

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Overview on Sustainability Performance

## Aspek Ekonomi

Economic Aspect (POJK51-B.1)



Penjualan Batu bara / Coal Sales

2022	2021	2020
69.4	79.4	80.6

dalam juta ton / in million ton



Produksi Batubara / Coal Production

2022	2021	2020
50	56.4	59.7
21.9	22.4	21.4

dalam juta ton / in million ton



Pendapatan / Revenues

2022	2021	2020
1.830	1.008	1.125

dalam juta USD / in million USD

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix**Laba (Rugi) Bersih / Net Income**

2022	2021	2020
<b>556.76</b>	<b>223.17</b>	<b>339.34</b>

dalam juta USD / in million USD

**Pengeluaran untuk Pemerintah / Payments to Government**

2022	2021	2020
<b>926.05</b>	<b>250.9</b>	<b>176.3</b>

dalam juta USD / in million USD

**Aspek Lingkungan**

Environmental Aspect (POJK51-B.2)

**Konsumsi Energi / Energy Consumption**

ARUTMIN KPC

2022	2021	2020
<b>34.047.144</b>	<b>31.153.745</b>	<b>32.930.888</b>
<b>6.506.311</b>	<b>4.397.054</b>	<b>5.389.922</b>

dalam Gigajoule / in Gigajoule

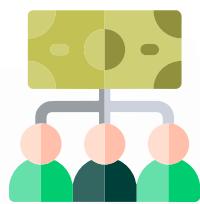
**Efisiensi Energi / Energy Efficiency**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>ARUTMIN</b>	<b>2.770.560</b>	<b>2.505.960</b>	<b>3.458.520</b>
<b>KPC</b>	<b>448.420</b>	<b>274.491,7</b>	<b>195.979</b>

dalam GigaJoule / in GigaJoule

**Aspek Sosial**

Social Aspect (POJK51-B.3)

**Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan**  
Payment of Community Development Program

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>7.4</b>	<b>10.79</b>	<b>6.38</b>

dalam juta USD / in million USD

**Pengurangan Emisi GRK / GHG Emission Reduction**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>ARUTMIN</b>	<b>167.314,43</b>	<b>184.841,10</b>	<b>238.749,45</b>
<b>KPC</b>	<b>25.439,7</b>	<b>21.520,4</b>	<b>12.151,65</b>

dalam Ton Equevalent Co2 - in Ton Equevalent Co2

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

**Pemanfaatan pelumas bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak**

**Utilization used oil as substitution for diesel fuel in making ANFO-Emulsion explosives**



2022	2021	2020
<b>4.195,80</b>	<b>4.313,52</b>	<b>5.036,22</b>

dalam Ton / in Ton

**Pemanfaatan Fly Ash & Bottom Ash sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton dan road base**

**Utilization Fly Ash & Bottom Ash as substitution materials in making paving block, concrete and road base**



2022	2021	2020
<b>20.379</b>	<b>28.987</b>	<b>14.209</b>

dalam Ton / in Ton

**Biaya Lingkungan / Environmental Costs**



KPC	2022	2021	2020
<b>66.601.059</b>	<b>70.822.279</b>	<b>64.753.037</b>	
<b>8.219.393</b>	<b>11.729.566</b>	<b>18.371.320</b>	

dalam juta USD / in million USD

## Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

### Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p><b>Tanpa Kemiskinan</b> Mengentas segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat. End poverty in all its forms everywhere</p>	<p><b>Target 1.2:</b> Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions</p> <p><b>Target 1.4:</b> Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.</p>	<p><b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
 <p><b>Tanpa kelaparan</b> Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</p>	<p><b>Target 2.3</b> Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan nonpertanian. By 2030, double the agricultural productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment.</p>	<p><b>GRI 411-1:</b> Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</p>
 <p><b>Kehidupan sehat dan sejahtera</b> Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</p>	<p><b>Target 3.2</b> Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000. By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.</p>	<p><b>GRI 401-2:</b> Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 3.8</b> Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.</p>	<p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
	<p><b>Target 3.9</b> Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.. By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.</p>	<p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p><b>GRI 306-4:</b> Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p>
 <p><b>Pendidikan berkualitas</b> Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</p>	<p><b>Target 4.3</b> Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.</p> <p><b>Target 4.4</b> Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</p> <p><b>Target 4.5</b> Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.</p>	<p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p><b>Kesetaraan gender</b> Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	<p><b>Target 5.1</b> Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.</p>	<p><b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p><b>GRI 401-1:</b> Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p> <p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p><b>GRI 404-3:</b> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p> <p><b>GRI 406-1:</b> Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken</p>
	<p><b>Target 5.2</b> Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksplorasi seksual, serta berbagai jenis eksplorasi lainnya. Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation.</p>	<p><b>GRI 414-1:</b> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria</p>
	<p><b>Target 5.4</b> Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional. Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate</p>	<p><b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p> <p><b>GRI 401-2:</b> Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p><b>Air Bersih dan Sanitasi Layak</b> Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	<p><b>Target 6.3</b> Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</p>	<p><b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p>
	<p><b>Target 6.4</b> Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.</p>	<p><b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p><b>GRI 303-3:</b> Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused</p> <p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p>
	<p><b>Target 6.6</b> Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau. By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.</p>	<p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p><b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p><b>GRI 304-4:</b> Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 6.a</b>            Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang.            By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.</p>	<b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
	<p><b>Target 6.b</b>            Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi.            Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.</p>	<b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
 <p><b>Energi Bersih dan Terjangkau</b>            Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua            Ensure access to affordable, reliable, sustainable and</p>	<p><b>Target 7.2</b>            Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.            By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.</p> <p><b>Target 7.3</b>            Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat.            By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.</p>	<b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization  <b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization <b>GRI 302-3: Intensitas Energi</b> Energy Intensity <b>GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energy</b> Reduction of energy consumption
 <p><b>Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi</b>            Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.            Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all</p>	<p><b>Target 8.1</b>            Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.            Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.</p> <p><b>Target 8.2</b>            Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.            Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labour-intensive sectors.</p>	<b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed  <b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed <b>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</b> Significant indirect economic impacts

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p><b>GRI 404-2:</b> Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</p>
	<p><b>Target 8.3</b> Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.</p>	<p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
	<p><b>Target 8.4</b> Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengarah. Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programmes on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.</p>	<p><b>GRI 301-1:</b> Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume</p> <p><b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p><b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p><b>GRI 302-4:</b> Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption</p>
	<p><b>Target 8.5</b> Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.</p>	<p><b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p> <p><b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</p> <p><b>GRI 401-1:</b> Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p><b>GRI 401-2:</b> Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p> <p><b>GRI 404-3:</b> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p> <p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p><b>GRI 404-2:</b> Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</p>
	<p><b>Target 8.6</b></p> <p>Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.</p>	<p><b>GRI 401-1:</b> Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p>
	<p><b>Target 8.8</b></p> <p>Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.</p>	<p><b>GRI 402-1:</b> Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes</p> <p><b>GRI 403-1:</b> Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</p> <p><b>GRI 403-3:</b> Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p><b>Industri, inovasi dan infrastruktur</b> Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.  Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation</p>	<p><b>Target 9.1</b> Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.  Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</p> <p><b>Target 9.4</b> Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.</p> <p><b>Target 9.5</b> Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri di semua negara, terutama negara-negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publik dan swasta untuk penelitian dan pengembangan. Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.</p>	<p><b>GRI 403-4:</b> Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</p> <p><b>GRI 406-1:</b> Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken</p> <p><b>GRI 414-1:</b> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria</p> <p><b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p> <p><b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p> <p><b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p><b>Berkurangnya Kesenjangan</b> Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara Reduce inequality within and among countries</p>	<p><b>Target 10.3</b> Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut. Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.</p>	<p><b>GRI 401-1:</b> Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p> <p><b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> <p><b>GRI 404-3:</b> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p>
 <p><b>Kota dan komunitas berkelanjutan</b> Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan. Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.</p>	<p><b>Target 11.2</b> Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua. By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.</p>	<p><b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p>
 <p><b>Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab</b> Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	<p><b>Target 12.2</b> Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.</p>	<p><b>GRI 301-1:</b> Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume</p> <p><b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p><b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p><b>GRI 302-4:</b> Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption</p>
	<p><b>Target 12.4</b> Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p>	<p><b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p>By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.</p>	<p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p><b>GRI 305-7:</b> Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions</p> <p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p><b>GRI 306-4:</b> Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p>
	<p><b>Target 12.5</b> Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	<p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p>
 <p><b>Penanganan perubahan iklim</b> Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>	<p><b>Target 13.1</b> Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.</p>	<p><b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p><b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p><b>GRI 302-4:</b> Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption</p> <p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p><b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p><b>GRI 305-5:</b> Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions</p>
 <p><b>Ekosistem lautan</b></p> <p>Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources</p>	<p><b>Target 14.1</b></p> <p>Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut, khususnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk sampah laut dan polusi nutrisi. By 2025, prevent and significantly reduce marine pollution of all kinds, in particular from land-based activities, including marine debris and nutrient pollution.</p> <p><b>Target 14.2</b></p> <p>Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif. By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.</p> <p><b>Target 14.3</b></p> <p>Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan. Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.</p>	<p><b>GRI 306-1:</b> Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p><b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p><b>GRI 304-4:</b> Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p> <p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p><b>Ekosistem Daratan Melindungi,</b> Merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p><b>Target 15.1</b> Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.</p>	<p><b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p><b>GRI 305-5:</b> Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions</p> <p><b>GRI 305-7:</b> Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emission</p>
<p><b>Target 15.2</b> Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global. By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.</p>	<p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p><b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p><b>GRI 304-4:</b> Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p>	
		<p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p><b>GRI 305-2:</b> Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</p> <p><b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p><b>GRI 305-5:</b> Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 15.5</b> Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah. Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.</p>	<p>GRI 305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions</p> <p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p>
 <p><b>Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh</b> Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p><b>Target 16.1</b> Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun. Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.</p> <p><b>Target 16.3</b> Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.</p> <p><b>Target 16.7</b> Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.</p>	<p><b>GRI 414-1:</b> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria</p> <p><b>GRI 307-1:</b> Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</p> <p><b>GRI 416-2:</b> Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</p> <p><b>GRI 419-1:</b> Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</p> <p><b>GRI 418-1:</b> Privasi Pelanggan Customer Privacy</p> <p><b>GRI 403-4:</b> Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</p>

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p><b>Target 16.10</b></p> <p>Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional.</p> <p>Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements.</p>	GRI 418-1: Privasi Pelanggan Customer Privacy

# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About Sustainability Report

**Sebagai bentuk komitmen kuat dalam mendukung agenda keberlanjutan, Kami kembali menerbitkan laporan keberlanjutan untuk yang ketujuh kalinya. Laporan Keberlanjutan 2022 mengangkat tema 'Membuktikan Kinerja ESG yang Berkelanjutan, Sebagai Pilar Bisnis Penting Perusahaan Energi Dunia'. Bersamaan dengan tema ini kami ingin menyampaikan kepada para pemangku kepentingan tantangan terkait isu-isu ESG dan keberlanjutan oleh BUMI dan unit usaha selama tahun 2022.**

As a form of strong commitment in supporting the sustainability agenda, we are publishing a sustainability report for the seventh time. The 2022 Sustainability Report has the theme ,Proving Sustainable ESG Performance, as a Vital Business Pillar of a Global Energy Company.' Along with this theme, we would like to communicate to the stakeholders about achievements as well as challenges related to ESG and sustainability topics by BUMI and its business units in 2022.

Laporan keberlanjutan 2022 merupakan edisi ketujuh yang disusun oleh PT Bumi Resources Tbk. sebagai wujud nyata komitmen dan kontribusi Perusahaan dalam mengembangkan produk/ atau jasa keuangan yang berkelanjutan. Laporan tahun ini mengangkat tema "Membuktikan Kinerja ESG yang Berkelanjutan, Sebagai Pilar Bisnis Penting Perusahaan Energi Dunia". Melalui tema ini Kami ingin menyampaikan kinerja dan pencapaian yang diraih BUMI dan unit usaha, KPC dan Arutmin Indonesia, pada isu-isu ESG dan keberlanjutan selama tahun 2022 kepada para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, laporan ini dibentuk sebagai komitmen kepatuhan dan dukungan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Presiden No. 59/2017 tentang Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs).

The 2022 sustainability report is the seventh edition prepared by PT Bumi Resources Tbk. as a concrete evidence of the Company's commitment and contribution in delivering sustainable financial products/ or services. This year's report has the theme „Proving Sustainable ESG Performance, As an Important Business Pillar of the World Energy Company“. Through this theme we would like to communicate the performance and achievements accomplished by BUMI and its business units, KPC and Arutmin Indonesia, on ESG and sustainability issues in 2022 to stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders. In addition, this report was developed as the Company's commitment to comply with and support for Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Presidential Regulation No. 59/2017 concerning Achieving Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).

Untuk penyajian laporan ini, kami menerapkan prinsip-prinsip investasi yang bertanggungjawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusivitas, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, dan prinsip koordinasi serta kolaborasi.

Untuk mempermudah penyajian, kami menggunakan istilah “BUMI”, “Perusahaan” dan “Kami” untuk mewakili PT Bumi Resources Tbk. Untuk unit usaha kami memakai istilah “Arutmin” mewakili PT Arutmin Indonesia dan “KPC” untuk istilah PT Kaltim Prima Coal. Lebih dari itu, Kami telah menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini untuk memfasilitasi terwujudnya komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pemangku kepentingan dapat memberikan umpan balik baik berupa usulan, opini, dan lainnya guna meningkatkan kualitas pelaporan tahun berikutnya.

Di tahun 2022, BUMI masih meneruskan pencapaian strategi keberlanjutan yang dibuat pada tahun 2021, yakni:

01	Menetapkan target produksi batubara sampai dengan 80 juta ton.	Setting a coal production target up to 80 million tonnes.
02	Restrukturisasi utang dan menetapkan garis besar serta rencana kerja perseroan.	Debt restructuring and determine the outline and work plan of the company.
03	Mengembangkan usaha hilirisasi batu bara.	Developing a coal downstream business.
04	Melakukan studi kelayakan investasi untuk merintis usaha diversifikasi pendapatan melalui investasi pada energi terbarukan sebagai bagian dari transisi kepada ekonomi rendah karbon.	Conducting an investment feasibility study headed for starting a business to diversify income in renewable energy as part of the transition to a low-carbon economy.
05	Menetapkan target penurunan emisi.	Setting emission reduction targets.
06	Pelaksanaan uji tuntas HAM.	Implementing human rights due diligence.
07	Mengadopsi teknologi industri 4.0/digitalisasi pertambangan.	Adopting industrial technology 4.0/mining digitization.
08	Percepatan pemulihan dan adaptasi new normal pascapandemi	Accelerating post-pandemic recovery and adaptation to the new normal

In presenting this report, we apply the principles of responsible investment, sustainable business strategies and practices, social and environmental management, good corporate governance, informative communication, inclusivity, developing priority leading sectors, and principles of coordination and collaboration.

To keep the report easy to communicate, we use the terms “BUMI”, “Company” and “We” to represent PT Bumi Resources Tbk. For business units, we use the term “Arutmin” to represent PT Arutmin Indonesia and “KPC” refers to PT Kaltim Prima Coal. Moreover, we have provided a Feedback Sheet at the end of this report to facilitate two-way communication between the Company and stakeholders. With this sheet, it is hoped that readers and stakeholders can provide feedback in the form of suggestions, opinions, and others in order to improve the quality of reporting for the following year.

In 2022, BUMI continued to achieve the sustainability strategy made in 2021, namely:

## Kebijakan Keberlanjutan

(2-22) (2-23) (2-24)

BUMI, sebagai salah satu perusahaan penyedia energi dan batubara yang terkemuka di Indonesia, menyadari bahwa kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab tiap perusahaan. Sebagai perwujudannya BUMI senantiasa berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, menjamin keselamatan kerja karyawan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjunjung tinggi penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM), dan memastikan kelangsungan hidup untuk generasi masa kini dan generasi masa depan. Kebijakan Keberlanjutan Kami menjadi panduan atas program-program Perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

### Lingkungan Hidup Environment

BUMI berkomitmen untuk:

1. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan di mana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan, di mana pun kami beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal pascatambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana penutupan tambang.
5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.

## Sustainability Policy

BUMI, as one of the leading energy and coal providers in Indonesia, realizes it is the responsibility of each company to contribute to sustainable development goals. As an embodiment, BUMI is always committed to preserving the environment, ensuring the safety of employees, improving the welfare of community, upholding respect for Human Rights (HAM), and ensuring survival for current and future generations. Our Sustainability Policy provides a guide for the Company's programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



BUMI is committed to:

1. Comply with all state and local regulations governing the environment in which the business unit operates.
2. Allocate the budget in environmental management.
3. Minimize our impact on the environment, wherever we operate.
4. Encouraging business units to return all postmining areas to a safe, stable, productive condition, and with a good ecosystem, in line with the mine closure plan.
5. Encourage business units to monitor and maintain biodiversity.
6. Encouraging business units to carry out water conservation and energy saving programs.
7. Encouraging business units to utilize new and renewable energy sources.
8. Contribute to efforts to implement climate change mitigation.

9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

9. Encouraging business units to carry out waste management in accordance with applicable standards.
10. Encouraging business units to undertake emission reduction (GHG) programs.
11. Encouraging business units to make transparency efforts in disclosing emission data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

## Karyawan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Employees and Occupational Health and Safety



BUMI berkomitmen untuk:

1. Menekankan pentingnya setiap individu, karyawan atau kontraktor untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan keselamatan tempat kerja mereka ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.
4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

BUMI is committed to

1. Emphasize the importance of every individual, employee or contractor to be responsible for their own safety, and for their colleagues.
2. Encourage employees to share their workplace safety knowledge when they are at home and in their community.
3. Comply with all state and regional regulations governing occupational health and safety where the business unit operates.
4. Allocate a budget in the management of occupational health and safety.
5. Develop and manage an occupational health and safety management system and carry out maintenance of mining facilities, infrastructure, installations and equipment.
6. Ensure the feasibility of mining facilities, infrastructure, installations and equipment.
7. Implement continuous improvement of the safety performance of mining operations in an effort to prevent asset damage and cessation of operations.
8. Creating mining operations that are safe, efficient and productive.
9. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

## Ekonomi Economy



BUMI berkomitmen untuk:

1. Mematuhi dan menghormati semua hukum, peraturan, perjanjian, dan konvensi, termasuk tata kelola, kebijakan dan Pedoman Perilaku kami.
2. Mencapai pengembalian investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham kami.
3. Memenuhi kebutuhan pelanggan.

BUMI is committed to:

1. Comply with and respect all laws, regulations, treaties and conventions, including our governance, policies and Code of Conduct.
2. Achieve investor returns and create long term value for our shareholders.
3. Meet customer needs.

## Masyarakat Community



BUMI berkomitmen untuk:

1. Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
2. Terlibat dengan masyarakat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara adil.
3. Bersinergi masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

BUMI is committed to:

1. Contribute positively to the welfare of the community and provide a positive socio-economic impact.
2. Engage with communities in an open and transparent process through effective consultation and complaints procedures to resolve conflicts fairly.
3. Synergize with the community in the preparation and development of community empowerment programs.



## Jejak Langkah Keberlanjutan 2022

Beberapa poin penting strategi keberlanjutan yang di-highlight dalam laporan ini, diantaranya adalah:

### 1. Pelaksanaan uji tuntas HAM

BUMI dan unit usaha mendukung implementasi uji tuntas HAM bagi perusahaan sesuai dengan pilar dua pada *United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights* (UNGPs). Komitmen kuat Kami terhadap HAM telah dituangkan dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia Versi 1.0 yang kemudian menjadi rujukan bagi kebijakan-kebijakan lainnya. Sebagaimana dimandatkan dalam Kebijakan HAM Versi 1.0 dan setelah berhasil menyusun peta jalan uji tuntas HAM, BUMI berhasil melakukan uji tuntas HAM terhadap KPC dan Arutmin pada kuartal ketiga tahun 2022. Melalui uji tuntas ini, Kami mengidentifikasi dan menilai dampak negatif potensial dan aktual terhadap HAM dan lingkungan bagi pemangku kepentingan seperti karyawan dan komunitas lokal yang berada di sekitar tambang.

## Sustainability Milestone in 2022

Some of the key points of sustainability strategy that are highlighted in this report are:

### 1. Implementation of human rights due diligence

BUMI and business units support the implementation of human rights due diligence for companies in accordance with pillar two of the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights (UNGPs). Our strong commitment to human rights has been set forth in the Human Rights Policy Version 1.0 which then becomes a reference for other policies. As mandated in the Human Rights Policy Version 1.0 and after establishing a human rights due diligence roadmap, BUMI has successfully conducted a human rights due diligence on KPC and Arutmin in the third quarter of 2022. Through this due diligence, we identify and assess potential and actual negative impacts on human rights and environment for stakeholders such as employees and local communities around the mine.



Melalui uji tuntas ini kami berhasil memetakan praktik-praktik baik yang telah memenuhi atau melebihi ekspektasi peraturan dan standar berkaitan dengan HAM, serta ruang-ruang yang perlu Kami tingkatkan ke depan. Baik KPC dan Arutmin, Kami mengidentifikasi praktik-praktik baik dalam upaya mencegah kerja paksa dan kerja anak, memastikan hak karyawan untuk berserikat, dan hak karyawan dan masyarakat dalam mendapatkan manfaat ekonomi dan sosial melalui pencegahan korupsi di tubuh Perusahaan. Lebih dari itu, Kami menyambut baik adanya rekomendasi untuk meningkatkan lagi praktik penghormatan HAM kami seperti memastikan konsistensi penghormatan HAM di rantai pasok, mengoptimalkan dukungan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang memberikan kesempatan setara dan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, serta memitigasi dampak negatif operasi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Rekomendasi telah Kami terima dengan baik dan kedua unit usaha kami, KPC dan Arutmin, telah membuat rencana aksi beserta target untuk memastikan ketercapaian rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan dari hasil uji tuntas.

## 2. Adopsi teknologi industri 4.0./digitalisasi

Sejak era industri, kebutuhan manusia terhadap bahan tambang semakin meningkat seiring dengan peningkatan populasi manusia di dunia. Di satu sisi perusahaan tambang akan menghadapi situasi yang semakin menantang. Meningkatkan tuntutan produktivitas untuk mengatasi keterbatasan sumber daya seperti penurunan nilai kalori, front penambangan yang lebih dalam, peralatan yang semakin tua, dan sifat batuan yang lebih bervariasi, dikombinasikan dengan kesadaran lingkungan dan sosial yang semakin meningkat, telah mendorong perusahaan untuk terus bekerja meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai nilai.

BUMI melalui anak usahanya KPC terus menyesuaikan diri dan mengubah cara kerja dengan teknologi transformasi digital. Untuk melakukan transformasi digital, perusahaan dituntut mampu mengubah model bisnisnya dan menyusun strategi efektif yang mampu menghadirkan nilai teknologi yang tepat. Tranformasi Digital di dunia

Through this due diligence we were able to map out good practices that have met or exceeded regulatory expectations and standards related to human rights, as well as areas that we need to improve in the future. Both in KPC and Arutmin, we identified good practices in efforts to prevent forced labor and child labour, ensure employees' rights to organize, and the employment rights of employees and the community to obtain economic and social benefits through preventing corruption within the Company. More than that, we welcomed the recommendations to further improve our human rights respect practices such as ensuring consistency of respect for human rights in the supply chain, optimizing support in creating a work environment that provides equal opportunities and pays attention to aspects of occupational health and safety, and mitigating the negative impact of company operations on environment and local community. We have received the recommendations well and our two business units, KPC and Arutmin, have made an action plan along with time-bound targets to ensure the accomplishment of the recommendations that have been given from the due diligence results.

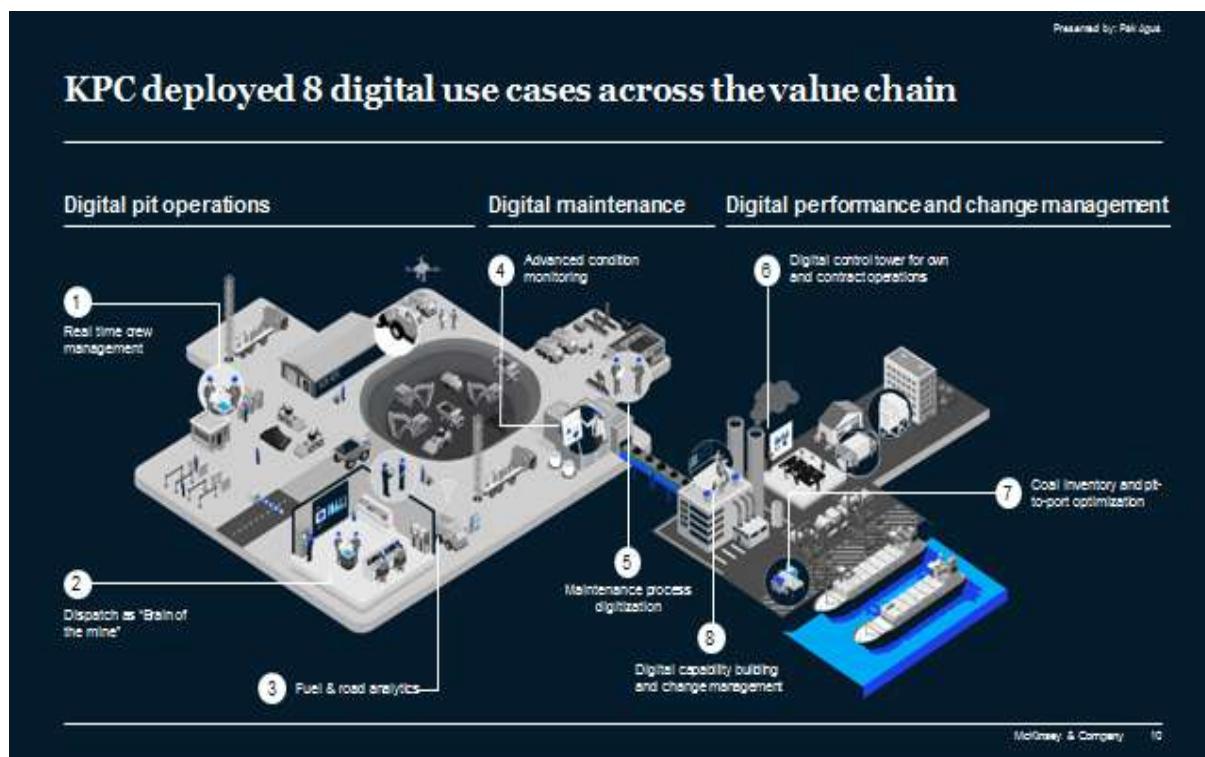
### 1. Adoption of industrial technology 4.0./ digitalization.

Since the industrial era, the human need for mining materials has increased along with the increase in the world's human population. On the one hand, mining companies will face increasingly challenging situations. Increasing productivity demands to address resource constraints such as decreasing calorific value, deeper mining fronts, aging equipment, and more varied rock properties, combined with increasing environmental and social awareness, have driven the company to continue working to improve efficiency at along the value chain.

BUMI through its subsidiary, KPC, continues to adapt and change the way it works with digital transformation technology. To carry out digital transformation, companies are required to be able to change their business models and develop effective strategies that are able to deliver the right technological values. Digital Transformation

pertambangan memainkan peran penting dengan memberikan solusi yang sesuai untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut di masa yang akan datang.

in the mining world plays an important role by providing appropriate solutions to overcome these challenges in the future.



Transformasi digital di KPC secara umum dibagi 2 tahap yaitu pilot project dan *roll out*. Skala pilot project dilakukan di Departemen BIG MOD untuk kemudian *roll-out* departemen Pit MOD lainnya. Secara paralel diikuti oleh divisi MSD dan CMD. Ada 8 buah produk digital yang telah dikembangkan tentunya menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing divisi, dan bisa dijelaskan sebagai berikut:

- Real Time Crew Management - Manajemen Kru Waktu Nyata-** melengkapi supervisor lapangan MOD dengan software bernama Minners Apps dan seperangkat dashboard (TV layar lebar) yang real time untuk mendorong pengambilan keputusan berdasarkan fakta dan manajemen kinerja serta untuk meningkatkan produktivitas.
- Dispacth as “a brain of main” - Dispacth sebagai “otak utama”-** Mengoptimalkan truck menggunakan sistem FMS Modular untuk meningkatkan produktivitas peralatan. Juga dapat memantau dan mengelola

Digital transformation at KPC is generally divided into 2 stages, namely the pilot project and Roll Out. The pilot project scale was carried out in the BIG MOD Department for later roll-out of other Pit MOD departments. In parallel followed by the MSD and CMD divisions. There exists 8 digital products that have been developed of course adapt to the characteristics of each division, and can be explained as follows:

- Real Time Crew Management – assists the field supervisor MOD with software named Minners Apps together with a real-time dashboard (on a large TV screen) to encourage decision-making based on facts performance management and to increase productivity**
- Dispacth as “the main brain” - Optimizing trucks using the Modular FMS system to increase equipment productivity. It can also monitor and manage all performance KPIs in real time to quickly identify and resolve**

semua KPI kinerja secara real time dengan cepat mengidentifikasi dan menyelesaikan penyimpangan dari target/ambang batas.

- c. **Fuel and Road Analytic - Analitik Bahan Bakar dan Jalan-** bertujuan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar, pada langkah pertama kami menerapkan analitik canggih untuk mengidentifikasi pengemudi dengan rasio bahan bakar tinggi yang dilacak dan ditangani secara *real time*. Konsumsi bahan bakar dilacak oleh berbagai faktor
  - Konsumsi bahan bakar berdasarkan segmen jalan raya
  - Identifikasi operator yang ditargetkan
  - Pelacakan kondisi peralatan

- d. **Advance Condition Monitoring - Penggunaan Pemantauan Kondisi Lanjutan** - yang melibatkan penggabungan aturan perawatan berbasis kondisi lanjutan untuk memicu deteksi dini dan perbaikan untuk mencegah kegagalan dini dan meningkatkan ketersediaan fisik secara keseluruhan; juga menggunakan data *real time* MineCare untuk mengidentifikasi deteksi dini kegagalan peralatan.

- e. **Maintenance Proses Digitalization (MainPro) management** - **Manajemen Proses Pemeliharaan Digitalisasi (MainPro)** - mendigitalkan aliran proses pemeliharaan ujung ke ujung mulai dari identifikasi pekerjaan, perencanaan kerja, penjadwalan kerja, pelaksanaan pekerjaan hingga penutupan pekerjaan dalam alat digital terintegrasi yang terstruktur untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan pemeliharaan.

- f. **Digital control tower MOD and CMD** - **Menara kontrol digital untuk operasi MOD dan CMD** -, memberikan transparansi kinerja dan memungkinkan manajemen kinerja yang efisien. Dengan menyediakan akses "satu klik" ke semua data kinerja yang diperlukan akan memungkinkan pemecahan masalah akar masalah berbasis driver nilai masuk dan keluar dari rapat

- g. **Coal Inventory and Pit to Port Optimization - Inventarisasi Batubara dan optimalisasi pit to port** akan memungkinkan pengurangan nilai demurrage dan penalty, dengan cara:

- Mengoptimalkan pencampuran dalam pencampuran real time dengan

deviations from targets/thresholds.

C. **Fuel and Road Analytics** - aims to reduce fuel consumption, in the first step we apply advanced analytics to identify drivers with high fuel ratios which are tracked and handled in real time. Fuel consumption is tracked by various factors:

- Fuel consumption by road segment
- Identify targeted operators
- Equipment condition tracking

d. **Advance Condition Monitoring** - which involves incorporating advanced condition based maintenance rules to trigger early detection and repair to prevent early failure and improve overall physical availability; also uses real time MineCare data to identify early detection of equipment failures.

e. **Maintenance Process Digitalization (MainPro) management** - Digitizing maintenance process (MainPro) - digitizing the end-to-end maintenance process flow from job identification, work planning, work scheduling, job execution to job closing in a structured integrated digital tool to improve efficiency and quality of maintenance implementation.

f. **Digital control tower MOD and CMD** - provides performance transparency and enables efficient performance management. Providing "one click" access to all required performance data will enable value driver based root troubleshooting in and out of meetings.

g. **Coal Inventory and Pit to Port Optimization** - allow the reduction of demurrage and penalty values by:

- Optimizing blending in real time mixing using strategically placed online analyzers

menggunakan penganalisis online yang ditempatkan secara strategis yang terhubung dengan data kinerja waktu nyata.

- Mengoptimalkan inventaris batu bara di sepanjang rantai nilai untuk menyangga volume dan variasi kualitas
- Maksimalkan tingkat pemuat kapal dengan meminimalkan tidak ada batu bara di crusher

**h. Digital Capability Building and Change Management - Digital Capability Building dan Change Management** - Gamifikasi digunakan untuk mendorong pengembangan kapabilitas serta kepatuhan SOP dan peningkatan kinerja Supervisor. Alat yang digunakan untuk gamifikasi adalah hand phone yang sudah diinstall aplikasi gamifikasi yang bernama *Excellence Apps* dan *Champions Apps*.

Dengan adanya kedelapan produk digital tersebut diharapkan agar seluruh karyawan KPC yang terlibat agar bisa memahami dan menggunakan produk digital yang ada dalam rangka mendorong peningkatan produktivitas di masing-masing areanya.

### 3. Percepatan Pemulihan dan Adaptasi New Normal Pascapandemi

Tahun 2022 merupakan tahun dinamis bagi Indonesia dalam upayanya merespon pandemi Covid-19 dan mempercepat pemulihan. Di awal tahun, kegiatan perekonomian Indonesia terguncang kembali setelah varian SARS-CoV-2 Omicron menyebabkan gelombang ketiga kasus Covid-19. Transmisi Omicron di Indonesia meningkatkan kasus Covid-19 menjadi 64,718. Merespon gelombang ketiga, Pemerintah Indonesia melanjutkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) proporsional di seluruh Indonesia. BUMI dan unit usaha menyesuaikan aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah untuk memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan.

Dalam menanggulangi Covid-19, Kami melakukan dua pendekatan yaitu tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar dan mitigasi kepada karyawan yang terpapar. Tindakan pencegahan yang Kami lakukan diantaranya adalah menerapkan 3T (*tracing, testing, dan treatment*), screening (PCR/rapid test antigen/rapid test

linked to real time performance data.

- Optimizing coal inventory along the value chain to buffer volume and quality variations
- Maximizing ship loader rates by minimizing no coal in the crusher

**h. Digital Capability Building and Change Management - Gamification** - Gamification is used to encourage capability development as well as SOP compliance and improvement of Supervisor performance. The tool used for gamification is a mobile phone that has installed a gamification application called Excellence Apps and Champions Apps.

With the eight digital products, it is hoped that all KPC employees involved will be able to understand and use existing digital products in order to encourage increased productivity in their respective areas.

### 3. Acceleration of Post-pandemic Recovery and Adaptation to the New Normal

2022 was a dynamic year for Indonesia in its efforts to respond to the Covid-19 pandemic and accelerate the recovery. At the beginning of the year, Indonesia's economic activity was shaken again after the SARS-CoV-2 Omicron variant caused a third wave of Covid-19 cases. Omicron transmission in Indonesia increased Covid-19 cases to 64,718. Responding to the third wave, the Government of Indonesia continued the proportional Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy throughout Indonesia. BUMI and business units adjust operational activities to government policies to ensure the safety and health of employees.

In tackling Covid-19, we took two approaches, namely preventive measures for employees who are not and are exposed to Covid-19. The preventive measures we have taken include implementing 3T (tracing, testing and treatment), periodic screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibody), awareness raising about

antibodi) berkala, sosialisasi tentang Covid-19 kepada karyawan dan manajemen BUMI termasuk unit usaha, penyediaan masker dan hand sanitizer di area kerja, dan aturan *Work from Home*. Bagi karyawan yang terpapar Covid-19, karyawan tersebut wajib bekerja dari rumah dan melaporkan kondisi perkembangan dan diagnosis dokter kepada pimpinan departemen masing-masing.

Kondisi pada kuartal kedua dan ketiga tahun 2022 berlangsung-angsur membaik seiring dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang tervaksinasi. Pada Desember 2022, pemerintah akhirnya mencabut kebijakan PPKM dengan pertimbangan terkendalinya situasi pandemi di Indonesia dan fokus pemerintah dalam percepatan pemulihan. Untuk mendukung agenda pemerintah, Perusahaan telah menerapkan beberapa kebijakan baru sebagai adaptasi terhadap *new normal* ini dengan beberapa langkah, seperti kebijakan pemakaian masker di tempat bekerja, kebijakan *work from home* (WFH), sesuai peraturan pemerintah, screening antigen dan PCR Covid-19 bagi seluruh karyawan dan manajemen secara regular, dan kebijakan penggratisan biaya pengobatan dan rawat inap Covid-19 bagi seluruh karyawan dan manajemen.

Covid-19 to BUMI employees and management including business units, provision of masks and hand sanitizer in the work area, and Work from Home rules. For employees who are exposed to Covid-19, these employees are required to work from home and report the updates about the conditions and the doctor's diagnosis to the heads of their respective departments.

Conditions in the second and third quarters of 2022 were gradually improving along with an increasing number of people being vaccinated. In December 2022, the government finally revoked the PPKM policy with consideration of the controlled pandemic situation in Indonesia and the government's focus on accelerating recovery. To support the government's agenda, the Company has implemented several new policies as an adaptation to this new normal with several steps, such as the policy on wearing masks at work, the work from home (WFH) policy, according to government regulations, antigen screening and Covid-19 PCR for all employees and management on a regular basis, and a policy of free medical and hospitalization costs for Covid-19 for all employees and management.



**BUMI mendorong roda pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan energi bagi industri dan masyarakat umum, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya kami untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan. Pada tahun 2022 BUMI berhasil mencapai laba bersih sebesar USD 556,7 juta atau naik signifikan sebesar 149% jika dibandingkan tahun 2021 yang berada di angka USD 223,17 juta. Dari sisi pendapatan, BUMI juga mendulang pencapaian yang luar biasa pada tahun ini yakni mencapai USD 1.830,1 miliar atau naik signifikan hingga 82% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 1,008 miliar.**

"BUMI sets the wheels of national economic development forward by providing energy for industry and public at large, apart from paying taxes to the government. Market expansion, strategic business priorities and operational excellence are our efforts to provide maximum benefits to our stakeholders. In 2022 BUMI managed to achieve a net profit amounted to USD 556.7 million, a significant increase of 149% compared to 2021 which was USD 223.17 million. In terms of revenue, BUMI also made extraordinary achievements this year, reaching USD 1.830,1 billion, a significant increase of up to 82% compared to 2021 of USD 1,008 billion

## Manajemen Topik Material (3-3)

### Dampak Topik Material

Kinerja ekonomi merupakan motor keberlangsungan kegiatan usaha termasuk realisasi transisi energi terbarukan, serta menjadi sumber penting investasi dan penghasilan untuk komunitas lokal, negara, dan wilayah. Dengan kuatnya kinerja ekonomi Perusahaan, Kami dapat memberikan kontribusi positif melalui pembayaran pajak dan royalty, pengadaan lokal, dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Tentunya, pengadaan barang lokal dan penyerapan tenaga lokal tidak hanya mendukung perkembangan pemasok lokal namun juga akan meningkatkan daya beli masyarakat.

Kami terus menjaga dan mengelola kinerja ekonomi selama tahun 2022 dari risiko-risiko yang menurunkan performa ekonomi. Risiko-risiko ini antara lain adalah praktik korupsi dalam tubuh Perusahaan, tidak transparannya pembayaran kepada pemerintah, serta penyerapan tenaga lokal yang tidak seimbang yang mengurangi manfaat ekonomi Perusahaan.

## Management of Material Topics

### Impact of Material Topic

Economic performance becomes the engine of our business continuity and activities which include the realization of the renewable energy transition, as well as being an important source of investment and income for local communities, countries and regions. With the Company's strong economic performance, we can deliver a positive contribution through paying taxes and royalties, local procurement, and providing employment for the local community. Indeed, the local goods procurement and workers employment will not only support local suppliers development but also increase people's purchasing power.

We continue to maintain and manage economic performance in 2022 from risks that potentially reduce economic performance. These risks include corruption practices within the Company, non-transparency in payments to the government, and unequal employment of local workers which reduces the economic benefits of the Company.

## Komitmen dan Kebijakan

Pengelolaan kinerja ekonomi BUMI tidak hanya didasarkan pada Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB), namun juga beberapa kebijakan pencegahan risiko terjadi tindak korupsi dan praktik-praktik lainnya yang berdampak negatif terhadap kinerja ekonomi. BUMI dan unit usaha terus mengerahkan tenaga untuk menumbuhkan budaya anti korupsi dalam setiap lini kegiatan pertambangan. Komitmen ini Kami kukuhkan dalam Kebijakan HAM versi 1.0 di mana Kami melarang segala bentuk indikasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan penyuapan. Budaya kejujuran juga Kami galakan melalui sosialisasi Kode Etik versi 4.0 secara reguler kepada karyawan baru dan karyawan lama. Kode Etik versi 4.0. telah mencakup aturan akurasi dan integritas dari pembukuan dan pencatatan, menghindari benturan kepentingan, larangan penerimaan uang, hadiah, hiburan, fasilitas dan gratifikasi seks, anti-korusi, dan larangan kontribusi terhadap politik dan keagamaan. Kami turut serta memastikan implementasi kejujuran di rantai pasok melalui sosialisasi Kode Etik versi 4.0 kepada kontraktor, subkontraktor, dan mitra kerja lainnya.

## Manajemen Topik dan Dampak

Pengelolaan kinerja ekonomi utamanya dilakukan oleh divisi audit internal yang menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasional atas area keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan area penting lainnya. Lebih lanjut, tata kelola tertinggi Perusahaan yaitu Dewan Direksi juga andil dalam pengelolaan kinerja ekonomi melalui sistem pengendalian internal. Sistem ini dirancang dengan tujuan mencapai keandalan dan ketepatan informasi keuangan dan operasi, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, perlindungan aset fisik, dan kepatuhan terhadap semua undang-undang, peraturan dan kontrak yang relevan.

## Commitment and Policy

BUMI's economic performance management is guided by Budget Work Plan (RKAB) and several policies to prevent corruption and other practices that have a negative impact on economic performance. BUMI and business units continue to mobilize their energy to foster anti-corruption culture in every mining activity. We articulate this commitment in our Human Rights Policy version 1.0 where we prohibit all forms of indications that lead to acts of corruption and bribery. We also promote a culture of honesty through regular dissemination of the Code of Conduct version 4.0 to new and tenured employees. Code of Conduct version 4.0. set forth the rules for accuracy and integrity of bookkeeping and records, avoidance of conflict of interest, prohibition of accepting money, gifts, entertainment, sexual facilities and sexual gratification, anti-corruption, and prohibition of political and religious contributions. We contribute in ensuring the implementation of honesty in the supply chain by disseminating the Code of Conduct version 4.0 to contractors, subcontractors and other work partners.

## Management of Impact and Topic

Economic performance management is under the authority of internal audit division which analyzes and evaluates internal controls related to operational effectiveness and efficiency in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other important areas. Furthermore, the highest governance body of the Company, i.e. the Board of Directors, also contributes to managing economic performance through an internal control system. This system is designed with the objective of achieving reliability and accuracy of financial and operating information, effectiveness and efficiency in operations, protection of physical assets, and compliance with all relevant laws, regulations and contracts.

## Kinerja Operasional

Untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, Kami selalu fokus untuk membayar utang dengan jumlah yang signifikan. Kami bangga bahwa Kami telah melunasi beberapa utang yang jatuh tempo pada tahun 2022 sehingga mengurangi jumlah beban bunga yang selama ini ditanggung Perusahaan. Kami tetap optimis dengan masih tingginya harga batu bara ditambah dengan pemulihian ekonomi akibat pandemi Covid-19, Kami mampu untuk terus mencetak kinerja ekonomi yang optimal dan berkelanjutan ke depannya.

Operasi pertambangan batu bara Kami dikelola oleh dua unit usaha Kami yaitu Kaltim Prima Coal (KPC) dan Arutmin Indonesia. Kaltim Prima Coal (KPC) yang merupakan tambang terbesar di Indonesia dan salah satu tambang terbesar di dunia, memiliki dua tambang di Sangatta dan Bengalon. Tambang Sangatta terletak dekat dengan fasilitas-fasilitas pelabuhan di Tanjung Bara, yang terhubung dengan lokasi tambang melalui overland conveyor (OLC) sejauh 13 kilometer. Sedangkan tambang Bengalon berlokasi dekat dengan pantai dan dihubungkan dengan fasilitas pelabuhan melalui jalan sepanjang kurang lebih 25 km. Kondisi ini tentu memberikan keuntungan bagi KPC yaitu biaya transportasi yang efisien dari lokasi tambang ke lokasi pelabuhan.

## Operational Performance

To ensure the sustainability of the Company, we always focus on paying debts with significant amounts. We are proud that we have paid off several debts that are due in 2022, thereby reducing the amount of interest expense that has been borne by the Company. We remain optimistic that with the surging of coal price coupled with the economic recovery after Covid-19 pandemic, we are able to continue to produce optimum and sustainable economic performance going forward.

Our coal mining operations are managed by our two business units, namely Kaltim Prima Coal (KPC) and Arutmin Indonesia. Kaltim Prima Coal (KPC), which is the largest coal mine in Indonesia and one of the largest mines in the world, has two mines in Sangatta and Bengalon. The Sangatta mine is located close to the port facilities at Tanjung Bara, which is connected to the mine site by a 13-kilometre overland conveyor (OLC). Meanwhile, the Bengalon mine is located close to the coast and is connected to port facilities by a road of approximately 25 km. This condition certainly provides an advantage for KPC to have an efficient transportation costs from the mine site to the port location.



KPC memproduksi 4 (empat) jenis batubara: (2-6)

1. Prima, batubara berkualitas unggul, dengan kalori tinggi, kandungan abu sangat rendah, kandungan sulfur menengah dengan kelembaban rendah.
2. Pinang, memiliki kalori yang lebih rendah dari Prima dengan tingkat kelembaban yang lebih tinggi.
3. Melawan, batubara *sub-bituminous* dengan kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi.
4. KPC 4200, batubara *sub-bituminous* dengan kalori lebih rendah dari Melawan, kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi.

Sepanjang tahun 2022, total batubara yang ditambang KPC dari tambang Sangatta dan Bengalon mencapai 50 juta ton, menurun 11% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, fasilitas pemrosesan dan pengiriman batubara yang dioperasikan KPC memiliki kapasitas sebesar 55 juta ton per 2022.

KPC produces 4 (four) types of coal:

1. Prima, superior quality coal, with high calorie, very low ash content, medium sulfur content with low moisture.
2. Pinang, has lower calories than Prima with a higher humidity level.
3. Melawan, sub-bituminous coal with low sulfur and ash content, and high moisture levels.
4. KPC 4200, a sub-bituminous coal with lower calories than Melawan, low sulfur and ash content, and high moisture levels.

Throughout 2022, the total coal mined by KPC from the Sangatta and Bengalon mines reached 50 million tons, a decrease of 11% compared to the previous year. Meanwhile, the coal processing and shipping facilities operated by KPC have a capacity of 55 million tonnes by 2022.

Keterangan Description	Sangatta		Bengalon		Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Mining Overburden (juta BCM – in million BCM)	412,8	408,8	83	82,2	495,8	491,0
Stripping Ratio (ton BCM in tons BCM)	8,8	9,8	8,9	9,8	17,7	9,8
Batubara Ditambang (juta ton) Mined Coal (in million tons)	47	41,6	9,4	8,4	56,4	50,0
Batubara Siap Jual (juta ton) Ready to Sell Coal (in million tons)	47,5	40,7	9,6	8,4	57,1	49,2

#### Sumber Daya dan Cadangan Batubara KPC – per 31 Maret 2022

Coal Resources and Reserve of KPC – as of end of 31 March 2022

Lokasi Location	Sumber Daya Batubara (juta ton) Coal Resources (million tons)	Cadangan Batubara (juta ton) Coal Reserves (million tons)
Sangatta	4,030	717
Bengalon	460	115
Total	4,490	832



Sementara itu, Arutmin yang saat ini beroperasi dengan izin IUPK yang berlaku selama 10 tahun hingga 2 November 2030 mengelola 6 tambang batubara terbuka yaitu Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi strategis tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik Arutmin yaitu North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) yang terletak di pesisir utara Pulau Laut.

Tambang Senakin memproduksi batubara *bituminous*. Batubara tersebut dipecah, dipisahkan dan kemudian dicuci untuk mengurangi kandungan abunya guna meningkatkan harga jualnya. Tambang Satui memproduksi batubara *bituminous* yang harus dipecah namun tidak perlu dicuci karena memiliki kandungan abu yang rendah.

Tambang Mulia/Jumbang, Asam-Asam dan Kintap memproduksi batubara eco-coal (*sub-bituminous*) yang banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap di dalam dan luar negeri. Batubara tersebut memiliki kandungan belerang dan abu yang sangat rendah sehingga dikategorikan sebagai batubara ramah lingkungan.

Tambang Sarongga memproduksi batubara kalori rendah (*low sub-bituminous*), yaitu batubara yang memiliki kandungan abu, belerang dan CV yang rendah. Batubara tambang Sarongga dipecah dan banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap.

Meanwhile, Arutmin, which is currently operating with an IUPK license valid for 10 years until November 2, 2030, manages 6 open pit coal mines namely Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-asam, and Kintap. All mines are strategically located not far from Arutmin's port facility, namely the North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) which is located on the north coast of Pulau Laut.

The Senakin mine produces bituminous coal. The coal is broken down, separated and then washed to reduce its ash content in order to increase its selling price. The Satui mine produces bituminous coal which must be broken down but does not need to be washed because it has a low ash content.

The Mulia/Jumbang, Asam-Asam and Kintap mines produce eco-coal (*sub-bituminous*) coal which is widely used for steam power plants at home and abroad. The coal has very low sulfur and ash content, so it is categorized as environmentally friendly coal.

The Sarongga mine produces low sub-bituminous coal, which is coal with low ash, sulfur and CV contents. The coal from the Sarongga mine is broken down and widely used for steam power plants.

07.

Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

08.

Kinerja SDM  
HR Performance

09.

Hak Asasi Manusia  
Human Rights

10.

Kinerja K3  
OHS Performance

11.

Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance

12.

Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance

13.

Lampiran  
Appendix

## Pada 2022, total batubara yang ditambang Arutmin mencapai 21,9 juta ton, menurun 5,4% dari 22,4 juta ton di tahun sebelumnya.

In 2022, the total coal mined by Arutmin reached 21.9 million tons, a decrease of 5.4% from 22.4 million tons in the previous year.

Keterangan Description	Senakin		Satui		Sarongga		Mulia/ Jumbang		Asam-Asam		Kintap		Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Stripping Overburden (juta BCM)   Stripping Overburden (in million BCM)	2.2	4.7	20.5	40.4	10.9	19.7	12.3	13.8	21.7	18.9	16.5	47.3	84.0	144.8
Stripping Ratio (ton/ BCM)   Stripping Ratio (in tons/ BCM)	6.3	7.0	8.8	15.2	1.3	3.1	5.2	5.6	4.1	5.8	4.8	7.3	3.7	6.6
Batubara Ditambang (juta ton)   Mined Coal (in million tons)	0.3	0.7	2.3	2.7	8.7	6.3	2.4	2.5	5.3	3.2	3.5	6.6	22.4	21.9
Produksi Batubara (juta ton)   Coal Produced (in million tons)	0.2	0.5	2.5	2.6	8.4	6.4	2.4	2.5	5.3	3.2	3.5	6.5	22.3	21.8
Penjualan Batubara (juta ton)   Coal sold (in million tons)	0.2	0.5	2.5	2.5	8.4	6.4	2.3	2.3	5.4	3.2	3.4	6.3	22.2	21.2

Lokasi Location	Sumber Daya Batubara (juta ton) Coal Resources (million ton)				Cadangan Batubara (juta ton) Coal Reserves (million ton)		
	Tereka Inferred	Terunjuk Indicated	Terukur Measured	Total	Terkira Probable	Terbukti Proven	Total
Senakin	210	9	35	254	0.9	9.9	10.8
Sarongga	34	44	200	278	16.2	141.1	157.3
Satui	68	22	95	185	1.2	31.1	32.3
Asamasam	72	24	88	184	1.5	16.9	18.3
Kintap	189	137	160	486	11.2	52.9	64.2
Mulia	33	64	77	174	2.8	3.8	6.7
Jumbang	60	29	35	124	6.0	16.4	22.4
<b>Total</b>	<b>666</b>	<b>329</b>	<b>689</b>	<b>1684</b>	<b>39.8</b>	<b>272.1</b>	<b>311.9</b>

## Penjualan Batubara (2-6)

Hingga akhir tahun 2022, KPC dan Arutmin masing-masing berhasil menjual batubara sebesar 48,2 dan 21,2 juta ton. Berikut adalah klasifikasi pencapaian penjualan batubara berdasarkan negara tujuan penjualan dan sektor yang dilayani:

Penjualan Batubara Berdasarkan Negara Tujuan / Coal Sales Based on Destination Countries

Negara Tujuan Destination Country	2022	
	KPC (in million tons)	Arutmin (in million tons)
Indonesia	14,97	14,97
India	7,36	0,18
Tiongkok / China	14,02	2,61
Jepang / Japan	4,09	1,87
Filipina / Philippines	1,76	1,32
Italia / Italy	-	0,26
Taiwan	2,73	-
Malaysia	0,23	-
Thailand	0,24	-
Korea Selatan / South Korea	0,09	-
Brunei Darussalam	1,05	-
Hong Kong	1,38	-
Selandia Baru / New Zealand	0,02	-
Vietnam	0,17	-
Pakistan	0,05	-
Bangladesh	0,06	-
<b>Total</b>	<b>48,21</b>	<b>21,22</b>

Penjualan Batubara Berdasarkan Tipe Pembeli / Coal Sales Based on Type of Buyer

Tipe Pembeli Type of Buyer	2022	
	KPC (in million tons)	
Pembangkit Listrik / Power Plant	28,19	
Pedagang / Trader	15,48	
Industri Umum / General Industry	2,65	
Pabrik Baja / Steel Mill	1,89	
<b>Total</b>	<b>48,21</b>	

## Nilai Ekonomi Bagi Para Pemangku Kepentingan

(201-1) (201-2) (201-4) (207-4) (POJK51-F.2)

BUMI berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami juga memastikan kinerja keuangan yang baik akan sebanding dengan kontribusi yang Kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagian dari pendapatan yang kami peroleh akan didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD): (201-1) (207-4) (POJK51-F.2)

## Economic Value for Stakeholders

BUMI is committed to providing direct and indirect economic benefits to all stakeholders. We also ensure that our good financial performance will be commensurate with the contribution we make to all stakeholders.

A portion of the revenue we earn is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of local communities which further can be seen in the following table (in USD):

Keterangan Description	2020 (USD)	2021 (USD)	2022 (USD)
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated</b>			
Pendapatan Usaha / Revenue	790,436,397	1,008,212,975	1,830,079,927
Bagian atas Laba Neto Entitas / Share in Net Income Asosiasi dan Ventura Bersama – Bersih / Associates and Joint Ventures - Net	46,854,971	276,950,485	641,154,213
Penghasilan Bunga / Interest Income	4,265,253	575,548	3,941,868
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Neto / Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	4,636,357	3,055,708	8,801,908
Lain-lain – Bersih/ Others – Net	(184,159,044)	99,886,350	(21,465,295)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	662,033,934	1,388,681,066	2,462,512,621
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed</b>			
Biaya Operasional / Operating Expenses	742,047,413	862,008,947	1,584,674,864
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya / Salaries and Wages	13,528,908	11,558,287	14,640,161
Pembayaran Kepada Penyandang Dana / Payment for Investor	24,875,144	25,311,475	633,717,010
Pembayaran Pajak Penghasilan / Payments of Taxes	73,963,593	122,327,692	339,913,412
Pembayaran kepada Pemerintah / Payments to Government	102,359,566	128,594,249	586,135,216
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan / Payment of Community Development Program (CSR)	6,387,156	10,785,726	7,401,688
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	963,161,780	1,160,586,376	3,166,482,351
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained	(301,127,846)	228,094,690	(703,969,730)

Selama periode pelaporan, kegiatan operasional Perusahaan mendapatkan kendala sebagai dampak tidak langsung perubahan iklim seperti anomali cuaca dan longsor. Dalam merespon dampak dan risiko ini, Kami menghentikan sementara kegiatan operasi tambang untuk memastikan tidak ada kecelakaan kerja. Lebih lanjut, pengelolaan risiko lain yang Kami lakukan adalah peningkatan efisiensi energi, transisi ke energi terbarukan, dan reboisasi. Pada tahun 2022, Kami telah meluncurkan Program Coal to Methanol sebagai langkah Kami dalam transisi menuju energi baru dan terbarukan. (201-2)

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara dan penyumbang pajak terbesar di Indonesia, Kami senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan bangsa dan Negara. Secara umum, praktik operasional Kami telah berjalan dengan baik sesuai peraturan dari pemerintah.

Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat produk yang melanggar peraturan dan larang edar oleh Pemerintah. Pada tahun 2022, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan apa pun terhadap undang-undang dan/atau peraturan pemerintah, ditunjukkan dengan berbagai penghargaan yang Kami terima atas kontribusi dan ketaatan perusahaan dalam pembayaran kepada pemerintah.

Selain itu, menurut catatan Kami perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain. (201-4)

During the reporting period, the Company's operational activities experienced obstacles as an indirect impact of climate change such as weather anomalies and landslides. In responding to these impacts and risks, we temporarily suspended mining operations to ensure there are no work accidents. Nonetheless, we manage the risks through increasing energy efficiency, transitioning to renewable energy, and reforestation. In 2022, we have launched the Coal to Methanol Program as our step in the transition towards new and renewable energy.

As one of the largest coal mining companies and tax contributors in Indonesia, we are always committed to providing tangible benefits for the progress of the nation and State. In general, our operational practices have been running well according to government regulations.

This is proven that there are no products that violate regulations and are prohibited from circulation by the Government. In 2022, there were no incidents of non-compliance with laws and/or government regulations, as indicated by the various awards we have received for the company's contributions and compliance in payments to the government.

In addition, according to our records, the company did not receive any financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.

## Dukungan terhadap Antikorupsi dan Antipenipuan

(205-1) (205-2) (205-3) (415-1)

Kami menerapkan Kebijakan Antikorupsi sebagaimana tertera dalam Code of Conduct ver 4.0 Juni 2018 di mana Perusahaan mengambil pendekatan zero-tolerance terhadap korupsi dan berkomitmen untuk bertindak secara independent, adil dan berintegritas dalam semua transaksi dan hubungan bisnis di mana pun Perusahaan beroperasi.

BUMI terus menjaga dan mencegah segala bentuk praktik koruptif dan mengkomunikasikan mekanisme 'Speak Up' kepada seluruh insan BUMI, termasuk

## Support for Anticorruption and antifraud

We implement the Anti-Corruption Policy as stated in the Code of Conduct version 4.0 dated June 2018 in which the Company takes a zero-tolerance approach to corruption and is committed to acting independently, fairly and with integrity in all transactions and business relationships wherever the Company operates.

BUMI continues to safeguard against and prevent all forms of corruption practices and communicates the 'Speak Up' mechanism to all BUMI people, including the Company's suppliers and vendors. The

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

kepada pemasok dan vendor Perusahaan. Mekanisme yang telah diperkenalkan pada tahun 2006 dan telah diperbarui oleh memorandum terbaru yang disetujui pada 28 Februari 2008 tersebut sesungguhnya adalah upaya pencegahan terjadinya *fraud* melalui pengawasan lingkungan.

Dengan adanya mekanisme ‘whistleblowing’ tersebut merupakan bukti BUMI senantiasa menegakkan standar etika, integritas, dan sistem pencegahan yang pada akhirnya akan meningkatkan ‘confidence’ di dalam perusahaan. Khusus untuk pemasok dan vendor, Kami pun melakukan pencegahan perilaku koruptif dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang ketat dengan mempertimbangkan aspek Quality and Cost-Based Selection (QCBS), di samping pengawasan internal yang terus dilakukan.

Pada tahun 2022, Kami berhasil melakukan pelatihan terhadap 20.021 baik karyawan BUMI, KPC, dan Arutmin yang di dalamnya mencakup sosialisasi Kode Etik terkait antikorupsi dan antipenipuan serta peningkatan kapasitas deteksi penipuan dan investigasi untuk auditor internal. (205-2)

Lebih lanjut, hasil audit internal Kami melaporkan bahwa pada tahun 2022 tidak terdapat risiko terkait korupsi atau penipuan dalam operasi-operasi Perusahaan. Sepanjang 2022 juga tidak ditemukan praktik korupsi yang terjadi baik di BUMI maupun di kedua unit usahanya. Perusahaan memiliki divisi Internal Audit yang independent melakukan audit operasional secara berkala dan acak. Divisi Internal Audit kemudian akan melaporkan hasil audit kepada Komite Audit. Lebih lanjut, sesuai dengan peraturan Kode Etik, BUMI dan unit usaha tidak berkontribusi terhadap politik selama tahun 2022 (205-1) (205-3) (415-1)



## Pada tahun 2022, Kami berhasil melakukan pelatihan terhadap 20.021 baik karyawan BUMI, KPC, dan Arutmin

In 2022, we have successfully conducted training for 20,021 employees of BUMI, KPC, and Arutmin

mechanism that was introduced in 2006 and has been updated by the latest memorandum approved on 28 February 2008 is our effort to prevent fraud.

The existence of this ‘whistleblowing’ mechanism is a proof that BUMI continues to uphold highest ethical standards, integrity and prevention system which will ultimately increase ‘confidence’ towards the Company. Specifically for suppliers and vendors, we also prevent corruption with a strict goods and services procurement mechanism through prioritizing Quality and Cost-Based Selection (QCBS) aspects, in addition to ongoing internal controls.

In 2022, we have successfully conducted training for 20,021 employees of BUMI, KPC, and Arutmin which includes dissemination of the Code of Conduct related to anti-corruption and anti-fraud as well as increasing the capacity of fraud detection and investigation for internal auditors.

Furthermore, our internal audit in 2022 showed that there was no risks found related to corruption or fraud in the Company’s operations. Throughout 2022, the internal audit also did not find any corruption practices hapening at BUMI or at its two business units. The company has an independent Internal Audit division that conducts periodic and random operational audits. The Internal Audit Division will then report the results of the audit to the Audit Committee. Furthermore, in accordance with the regulations of the Code of Cuduct, BUMI and its business units did not make any political contribution during 2022.

## Kontribusi dan Pembayaran Kepada Pemerintah

(207-1) (207-2) (207-3)

Sebagai warga korporasi yang taat, Kami mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Perusahaan senantiasa memastikan penerapan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Pada 2022, Perusahaan telah membayar pajak dan Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar USD 926 juta. (207-1)

Dalam pengelolaannya, Direktur Keuangan Perusahaan memimpin, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan keuangan, akuntansi dan pajak termasuk treasury, investasi, pengembangan usaha, dan sistem informasi Perseroan guna melindungi aktiva pemegang saham dan kesinambungan Perusahaan. (207-2) (207-3)

## Memberdayakan Pemasok Lokal

(3-3) (204-1)

BUMI senantiasa berusaha untuk memberdayakan pemasok lokal dengan melakukan pembelian lokal. Salah satu unit usaha kami yaitu KPC membagi kategori lokal ke dalam vendor Nasional, Kalimantan Timur dan Kutai Timur. Dengan mengutamakan pemasok lokal, Perusahaan berharap dapat mendukung kemajuan pemasok lokal yang tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian daerah. (3-3)

Selain itu, KPC juga berupaya untuk mengembangkan kapabilitas dari pemasok di sekitar wilayah perusahaan dengan melakukan pembinaan kepada industri kecil yang mampu mendukung pemenuhan bahan-bahan kegiatan operasional sehari-hari. Upaya ini merupakan salah satu inisiatif yang telah disusun dalam program kerja CSR Perusahaan. Selama tahun 2022, KPC melakukan pembelian barang dan jasa kepada 33 pemasok binaan perusahaan dengan jumlah mencapai USD 4,276,588.

## Contribution and Payment to Government

As responsible corporate citizen, we comply with applicable laws and regulations, in particular Law No. 28 of 2007 concerning General Provisions and Tax Procedures. The Company always ensures that our compliance with tax provisions demonstrates Company's contribution to Indonesia's economic development. In 2022, the Company has paid taxes and Non-Tax State Revenue Payments (PNBP) amounting to USD 926 million.

In its management, the Company's Director of Finance leads, directs, and supervises financial, accounting and tax activities including treasury, investment, business development, and the Company's information system to protect the assets of shareholders and the sustainability of the Company.

## Empowering Local Suppliers

BUMI always strives to empower local suppliers by making local purchases. One of our business units, KPC, divides local categories into National, East Kalimantan and East Kutai vendors. By prioritizing local suppliers, the Company hopes to support the progress of local suppliers which will certainly have a positive impact on the regional economy.

In addition, KPC also seeks to develop the capabilities of suppliers around the company's area by providing guidance to small industries that are able to support the fulfillment of daily operational activities. This effort is one of the initiatives that have been prepared in the Company's CSR work program. During 2022, KPC purchased goods and services from 33 assisted local suppliers with a total amounting to USD 4,276,588.

Secara detail, nilai pembelian barang & jasa KPC disajikan sebagai berikut:

In detail, the purchase value of KPC goods & services is presented as follows:

Wilayah Location 2019	Nilai Pembelian Barang & Jasa (USD) Goods & Service Procurement Value				
	2019	2020	2021	2022	
Domestik Domestic	Kutai Timur	62,871,819.59	56,564,688.23	54,499,271.44	108,354,205
	Kalimantan Timur	102,853,435.40	91,251,068.84	86,714,329.39	114,052,250
	Nasional	1,168,985,108.70	1,004,001,928.03	1,095,668,470.66	1,579,108,086
	Total Domestik	1,334,710,363.69	1,151,817,685.10	1,236,882,071.48	1,801,514,541
Luar Negeri International	100,268,063.58	92,139,170.74	46,875,949.95	56,481,700	
TOTAL	1,434,978,427.26	1,243,956,855.84	1,283,758,021.43	1,857,996,242	
% Dalam Negeri % Local	93%	93%	96%	97%	
% Luar Negeri % Import	7%	7%	4%	3%	

## Penerapan Konsep Keberlanjutan pada Pemasok (3-3) (414-1) (414-2)

BUMI sebagai perusahaan pertambangan berkelas internasional, senantiasa berupaya untuk menjaga relasi yang baik dengan pemasok barang dan jasa. Kami percaya, pemasok merupakan salah satu pemangku kepentingan yang penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, melalui pengembangan sistem seleksi dan evaluasi prosedur BUMI menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan pengadaan. (3-3)

Sejak tahun 2018, Kami menambahkan aspek penghormatan hak asasi manusia dalam prosedur pengadaan barang dan jasa. Dalam upaya mendorong penghormatan hak asasi manusia terhadap pemasok, Kami mendorong pemasok untuk menggunakan persyaratan yang diatur dalam Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/UNGPs*).

## Application of the Sustainability Concept to Suppliers

BUMI as an international-class mining company, always strives to maintain good relations with suppliers of goods and services. We believe that suppliers are one of the important stakeholders in realizing the company's sustainability. To that end, through the development of a selection system and evaluation of procedures, BUMI demonstrates its commitment to the sustainability of procurement.

Since 2018, we have added aspects of respecting human rights in the procedure for goods and services procurement. In an effort to encourage respect for the human rights of suppliers, we encourage suppliers to use the requirements set out in the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs).

Di samping itu, kriteria lainnya yang digunakan oleh perusahaan adalah prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kami menggunakan standar pengelolaan lingkungan dan K3 yang diterapkan mulai dari perencanaan dan proses pengadaan, pembuatan dan finalisasi kontrak sampai dengan penyelesaian akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Standar tersebut mencantumkan klausul di dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, Kami telah menerapkan kriteria-kriteria tersebut dalam proses seleksi terhadap seluruh (100%) para pemasok barang dan jasa bagi perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.860.458.249. Kami juga menerapkan hal ini dalam rangka melakukan evaluasi periodik terhadap para penyedia barang dan jasanya. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh perusahaan, para pemasok diwajibkan menandatangani kontrak kerja yang disepakati bersama. **(414-1)**

In addition, other criteria used by the Company are principles related to environmental aspects and Occupational Health and Safety (OHS). We use environmental management standards and OHS that are applied from the planning and procurement process, making and finalizing contracts to final completion of the contract in accordance with applicable regulations. The standard includes a clause in the contract related to the environmental management and OHS obligations in accordance with the applicable regulations.

Throughout 2022, we have implemented these criteria in the selection process for all (100%) suppliers of goods and services for the Company with a total contract reaching Rp 2.860.458.249. We also apply this in order to conduct periodic evaluations of the goods and services providers. To ensure that the suppliers will comply with all the requirements requested by the Company, the suppliers are required to sign a mutually agreed employment contract.



Untuk menilai pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan termasuk penghormatan terhadap HAM, Kami telah melakukan uji tuntas pada pemasok di KPC dan Arutmin. Dari proses uji tuntas tersebut terdapat beberapa risiko terhadap pemenuhan HAM yang teridentifikasi beserta rencana aksi yang telah Kami lakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait: (414-2)

To assess the implementation of sustainability aspects including respect for human rights, we have conducted due diligence on suppliers at KPC and Arutmin. There are several identified risks to the fulfillment of human rights as well as the action plan concluded from the HRDD through which carried out by involving relevant stakeholders:

Risiko Teridentifikasi Risk Identified	Lokasi Location	Dampak HAM Impact to Human Rights	Rencana Aksi Action Plan
Karyawan kontraktor belum menyadari mengenai kebijakan HAM Perusahaan  Contractor workers are not yet aware of the Company's human rights policy	KPC dan Arutmin	Hak atas informasi  Right to information	Setelah menyelaraskan kebijakan operasional unit usaha dengan Kebijakan HAM BUMI, masing-masing divisi telah menyusun rencana sosialisasi kebijakan HAM untuk karyawan dan kontraktor. Baik KPC dan Arutmin memasang target ini dalam kuartal pertama tahun 2023.  After aligning business unit operational policies with BUMI's Human Rights Policy, each division has developed a plan to socialize human rights policies for employees and contractors. Both KPC and Arutmin set this target in the first quarter of 2023.
Identifikasi risiko kecelakaan di area parkir kamp salah satu kontraktor di KPC	KPC	Hak untuk Mendapatkan kerja yang aman, layak dan adil	Kami telah berkoordinasi dengan kontraktor terkait untuk memahas skenario pelebaran area parkir dan rekayasa lainnya yang dapat memitigasi risiko terjadinya kecelakaan kerja. Kami telah berkoordinasi dengan kontraktor terkait untuk memahas skenario pelebaran area parkir dan rekayasa lainnya yang dapat memitigasi risiko terjadinya kecelakaan kerja.  We have coordinated with related contractors to discuss scenarios of widening the parking area and other engineering that can mitigate the risk of work accidents.
Terjadi keterlambatan dalam pengadaan APD di salah satu kontraktor	Arutmin	Hak untuk Mendapatkan kerja yang aman, layak dan adil	Kami telah menyampaikan hasil uji tuntas kepada salah satu kontraktor yang bekerja untuk Arutmin. Saat ini kontraktor tersebut sudah merevisi kebijakan SOP pengadaan APD yang menyebutkan bahwa penyediaan penggantian APD dapat dilakukan kapan pun selama mendapatkan rekomendasi oleh safety officer/ supervisor.  We have submitted the results of due diligence to one of the contractors working for Arutmin. Currently, the contractor has revised the PPE procurement SOP policy which states that the provision of replacement PPE can be done at any time as long as there is a recommendation from the safety officer/supervisor.
Terdapat risiko kesehatan karyawan kontraktor akibat makanan basi	Arutmin	Hak untuk Mendapatkan kerja yang aman, layak dan adil	Hasil investigasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa makanan untuk karyawan di lapangan menjadi cepat basi karena proses pengemasan yang kurang tepat. Kontraktor Kami akan melakukan perubahan dalam proses pengemasan dan melakukan monitor secara berkala agar makanan yang diterima karyawan mencukupi kebutuhan sehat dan nutrisi.  The results of further investigations revealed that the food for the field employees quickly spoiled due to the improper packaging process. Our contractor will make changes in the packaging process and monitor it regularly so that the food received by employees meets their health and nutritional needs.

## Penanganan Pengaduan Pelanggan (POJK51-F.30)

BUMI dan anak usaha merealisasikan kegiatan penyelesaian keluhan pelanggan sebagai bentuk komitmen hubungan bisnis jangka panjang dan komitmen terhadap kualitas layanan terhadap pelanggan. Dalam pelaksanaan kegiatan, objek keluhan akan ditindaklanjuti sebagai masukan bagi lini produksi atau pihak terkait agar kejadian serupa tidak terulang.

Selain menggunakan metode survei kepuasan pelanggan, Kami juga menggunakan mekanisme pengaduan pelanggan sebagai wadah untuk menilai kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa perusahaan. Selain dari pihak internal perusahaan seperti karyawan, pelaporan pelanggaran dapat juga berasal dari pihak eksternal perusahaan seperti pelanggan, pemasok dan masyarakat. Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan dari pihak eksternal.

Mekanisme ini membutuhkan informasi dan bukti yang jelas atas terjadinya pelanggaran agar dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan hukum dari Perusahaan.

Merupakan kebanggaan tersendiri bagi Kami, karena sepanjang tahun 2022 tidak ada sanksi sebagai konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang Kami jual. Faktor yang lebih membuat kepuasan tersendiri bagi Kami yaitu sepanjang tahun 2022 perusahaan tidak pernah mendapat peringatan, denda ataupun penalti karena menjual produk yang bermasalah.

## Customer Complaint Handling

BUMI and its subsidiaries acknowledge customer complaint resolution activities as a form of commitment to long-term business relationships and commitment to best service quality to customers. In the implementation of activities, the object of the complaint will be followed up as feedback for the production line or related parties so that similar incidents do not recur.

In addition to using the customer satisfaction survey method, we also use a customer complaint mechanism as an avenue to assess customer satisfaction with the company's products and services. Apart from internal parties such as employees, reporting of violations can also come from external parties such as customers, suppliers and the public. The Company has a complaint mechanism from external parties.

This mechanism requires clear information and evidence of violations so that they can be traced and followed up. Parties participating in reporting violations are entitled to legal protection from the Company

We are proud that throughout 2022 there were no sanctions as a consequence of non-compliance with regulations related to the health and safety impacts of the products we sell. The factor that makes us more satisfied is that throughout 2022 the company did not receive warning notice, fine or penalty for selling problematic products. This is in line with the result of our survey that showed 100% of the customer satisfied with our products.

**Merupakan kebanggaan tersendiri bagi Kami, karena sepanjang tahun 2022 tidak ada sanksi sebagai konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang Kami jual.**

We are proud that throughout 2022 there were no sanctions as a consequence of non-compliance with regulations related to the health and safety impacts of the products we sell.

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Sebagai perusahaan yang telah mempunyai kebijakan hak asasi manusia, Kami sangat menghormati dan mematuhi nilai dan peraturan nasional maupun internasional. Hal tersebut terbukti dari tidak adanya kasus yang menyebabkan Kami menerima sanksi atas pelanggaran privasi pelanggan sepanjang tahun 2022.

Produk yang Kami hasilkan adalah batubara merupakan produk bahan mentah, sehingga Kami tidak melakukan pelabelan atas produk yang Kami hasilkan.

Dalam penyediaan produk dan jasa perusahaan, kami memastikan agar seluruh produk dan jasa perusahaan telah dievaluasi keamanannya. Selain itu, kami berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh konsumen sehingga menyebabkan tidak adanya produk yang ditarik kembali. **(POJK51-F.17)** **(POJK51-F.27)** **(POJK51-F.29)**

As a company that has put a human rights policy in place, we highly respect and comply with national and international values and regulations. This is evident from the absence of cases that caused us to receive sanctions for violations of customer privacy throughout 2022.

The product we produce is coal, which is a raw material product, so we do not label the products we produce

In providing the company's products and services, we ensure that all of company's products and services have been evaluated for safety. In addition, we are committed to providing quality, equal and fair services for all consumers so that there were no products recalled in 2022.



08

# **Bukti Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Unggul**

Proving an Excellent Human Resources  
Development Performance

**Pengembangan sumber daya manusia merupakan pilar penting bagi masa depan Perusahaan dan pencapaian target keberlanjutan. Kami terus menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan karyawan serta menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak-hak karyawan, kesetaraan kesempatan, kesehatan dan keselamatan kerja dan kesejahteraan karyawan sesuai dengan peraturan Pemerintah dan instrumen-instrumen HAM seperti DUHAM, ICCPR, ICESCR, Konvensi ILO, dan UNGPs. Kami terus percaya bahwa praktik-praktik baik ketenagakerjaan yang melebihi apa yang disyaratkan dapat berkontribusi pada kemajuan perusahaan dan karir karyawan.**

Human resource development is an important pillar for the future of the Company and the triumph of sustainability targets. We continue to maintain good relations between the company and employees and uphold respect for employee rights, equal opportunity, occupational health and safety and employee welfare in accordance with government regulations and international human rights instruments such as the UDHR, ICCPR, ICESCR, ILO Conventions, and UNGPs. We remain consistent to believe that good employment practices that exceed what is required can contribute to the success of the company and employee careers.

## Manajemen Topik Material (3-3)

### Dampak Topik Material

Pengembangan sumber daya manusia merupakan strategi penting Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis, pencapaian target serta tujuan keberlanjutan. Terlebih lagi, karyawan merupakan duta Perusahaan baik di dalam maupun di luar Perusahaan sehingga penting bagi karyawan untuk menunjukkan nilai-nilai baik Perusahaan. Penerapan ini tidak hanya akan mendekatkan Perusahaan dengan masyarakat namun juga akan memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan sehingga BUMI layak menjadi pilihan bermitra usaha. Oleh karenanya, Kami terus berkomitmen dan melaksanakan program-program yang mendukung peningkatan kemampuan karyawan Kami.

## Material Topic Management

### Impact of Material Topic

Human resource development is an essential strategy for the Company to support business continuity, achieve targets and achieve sustainability goals. Also, employees act as the Company's representatives both inside and outside the establishment so it is important for them to demonstrate the good values of the Company. This will not only bring the Company closer to the community, but will also provide maximum service to customers so that BUMI is worthy of being the business partner of choice. Therefore, we do our best to implement programs improvement the competency of our employees.

Meskipun Kami telah menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam peningkatan kapasitas karyawan, Kami percaya risiko-risiko yang berdampak negatif terhadap karyawan tetap ada baik karena ketidaksesuaian ataupun kesengajaan. Risiko negatif ini dapat berupa praktik diskriminatif dalam proses rekrutmen, pemberian hak cuti melahirkan, dan kebebasan dalam berserikat bagi karyawan. Diskriminasi terhadap perempuan menjadi perhatian khusus bagi Perusahaan karena dominasi budaya maskulinitas dalam industri pertambangan. Di atas hal-hal tersebut, BUMI memiliki komitmen dan praktik yang kuat terhadap mitigasi praktik diskriminatif sesuai dengan Kode Etik Perilaku, Peraturan Perusahaan, dan norma-norma perusahaan lainnya.

## Komitmen dan Kebijakan

Untuk memastikan konsistensi pelaksanaan program-program pengembangan SDM dan pemenuhan hak pegawai yang menjunjung prinsip kesetaraan dan kesamaan peluang, Kami telah membuat Kebijakan HAM yang sejalan dengan hukum dan instrument HAM nasional dan internasional. Hukum dan instrument HAM yang dimaksud adalah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang kemudian disempurnakan dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik; Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya; serta Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Pekerja di Tempat Kerja.

Unit bisnis Kami juga mempunyai kebijakan operasional yang sejalan dengan Kebijakan HAM dan tujuan kami dalam pemenuhan hak-hak karyawan. Di KPC, unit usaha Kami mempunyai Kebijakan Hak Asasi Manusia, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Kinerja Bisnis yang sudah mengintegrasikan komitmen HAM dalam kegiatan operasional perusahaan. Lebih lagi, KPC adalah anggota United Nations Global Compact sejak tahun 2009 yang setiap tahunnya akan melaporkan kinerja penghormatan HAM perusahaan. Sedangkan di Arutmin, unit usaha Kami telah mempunyai Kebijakan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan, Lingkungan, dan Kemasyarakatan yang menjunjung prinsip-prinsip HAM karyawan. Hak-hak karyawan akan lebih spesifik dibahas dalam Perjanjian Kerja

Whereas we have invested time and resources in increasing employee competencies, we believe that risks to adverse impacts on employees still remain. The risks can be in the form of discriminatory practices in the recruitment process, granting maternity leave rights, and freedom of association for employees. Discrimination against women is one of our primary concerns at the Company because of the male oriented culture at the workplace within the mining industry. On top of these things, BUMI has a strong commitment and practice towards mitigating discriminatory practices in accordance with our Code of Conduct, Company Regulations and other Company norms.

## Commitment and Policy

In safeguarding the steadiness of human resource development programs implementation and employee rights fulfillment that uphold the principle of equality and equal opportunity, we have created a human rights policy that is in line with national and international human rights laws and instruments. The law and human rights instruments in question are Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which was later refined in Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, Universal Declaration of Human Rights, International Covenant on Civil and Political Rights; International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights; and the International Labor Organization Declaration on Workers' Fundamental Principles and Rights at Work.

Our business units also have operational policies that are consistent with our Human Rights Policy and our goals in fulfilling employee rights. At KPC, we have Human Rights, Sustainable Development, and Business Performance Improvement Policies that have integrated human rights commitments into the Company's operational activities. Moreover, since 2009 KPC has been a member of the United Nations Global Compact (UNG) which annually reports on the performance of the company's respect for human rights. At our Arutmin business unit we have a Mining Safety, Environmental and Community Management Policy that upholds the principles of employee human rights. Employee rights are thoroughly discussed in the Collective Labor Agreement between business

Bersama antara unit usaha dengan karyawan. Kedua unit bisnis kami memiliki Tim Koordinator HAM untuk memitigasi potensi pelanggaran HAM, dan menyosialisasikan norma-norma HAM perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

## Manajemen Dampak

Potensi risiko-risiko terkait pemenuhan hak-hak karyawan telah kami identifikasi dan nilai dengan melakukan uji tuntas yang selesai dilakukan di kuartal ketiga tahun 2022. Dari proses uji tuntas terdapat beberapa risiko HAM yang teridentifikasi beserta rencana aksi yang telah kami lakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait:

Risiko Teridentifikasi Identified Risks	Lokasi Location	Dampak HAM Human Rights Impact	Rencana Aksi Action Plan
Keluhan dari karyawan perempuan terkait kerja shift belum mendapatkan respon dari Perusahaan  Complaints from female employees regarding shift work have not received a response from the Company	KPC	Hak untuk Mendapatkan kerja yang layak dan adil  Right to just and favourable working conditions	Kami tentu menghormati dan menyambut baik keluhan yang disampaikan sebagai bentuk evaluasi kerja shift yang dilakukan. Dari laporan uji tuntas ini, Kami telah berkoordinasi dengan perwakilan serikat pekerja terkait aspirasi atau keluhan yang disampaikan oleh karyawan perempuan.  We certainly respect and welcome complaints submitted as a form of evaluation of shift work carried out. From this due diligence report, we have coordinated with trade union representatives regarding aspirations or complaints submitted by female employees.
Karyawan belum sepenuhnya menyadari tentang Kebijakan HAM unit usaha dan BUMI  Employees are not fully aware of the business unit and BUMI human rights policies	KPC dan Arutmin	Hak atas informasi  Right to information	Setelah menyerlaskan kebijakan operasional unit usaha dengan Kebijakan HAM BUMI, masing-masing divisi telah menyusun rencana sosialisasi kebijakan HAM untuk karyawan dan kontraktor. Baik KPC dan Arutmin memasang target ini dalam kuartal pertama tahun 2023.  After aligning business unit operational policies with BUMI's Human Rights Policy, each division has developed a plan to socialize human rights policies for employees and contractors. Both KPC and Arutmin set this target in the first quarter of 2023.
Karyawan kontraktor belum mempunyai serikat pekerja  Contractor workers do not yet have a union	Arutmin	Hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja  Right to form and join labour association	Kami menyadari bahwa terdapat kontraktor atau mitra kerja yang tidak mempunyai serikat pekerja melainkan memiliki Peraturan Perusahaan (PP). Kami telah menyampaikan hasil uji tuntas kepada kontraktor terkait serikat pekerja dan manajemen keluhan karyawan. Dari diskusi ini didapat bahwa meskipun tidak terdapat serikat pekerja, namun perusahaan rutin mengadakan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dengan karyawan untuk mendiskusikan isu-isu ketenagakerjaan termasuk keluhan yang dimiliki karyawan. Keluhan karyawan juga dapat disampaikan melalui sesi-sesi tertentu seperti Toolbox meeting.  We are aware that labour organization is absent at certain contractors or business partners, despite their Company Regulations (PP). We have conveyed the results of our due diligence to contractors regarding unions and employee grievance management. From this it was found that even though there is no labor union, the company routinely holds Bipartite Cooperation Institutes (LKS) with employees to discuss labor issues including employee complaints. Employee complaints can also be submitted through certain sessions such as Toolbox meetings.

units and employees. Both of our business units have a Human Rights Coordinating Team to mitigate potential human rights violations, and socialize the Company's human rights norms to all stakeholders.

## Management of Impact

We have identified and assessed the risks related to fulfilling employee rights through human rights due diligence (HRDD) which was completed in the third quarter of 2022. From the due diligence process, several human rights risks were identified along with action plans that we have carried out involving relevant stakeholders:

## Pekerja Anak Dan Kerja Paksa

(408-1) (409-1) (POJK51-F.19)

BUMI dan unit usaha telah memiliki kebijakan yang melarang memperkerjakan pekerja di bawah umur dan segala bentuk kerja paksa. Kebijakan Rekrutmen Tenaga Kerja yang dimiliki KPC dan Kebijakan Rekrutmen yang dimiliki Arutmin secara jelas mengatur usia minimal karyawan adalah 18 tahun. Kedua unit usaha Kami juga melakukan pengecekan kartu identitas untuk memverifikasi umur pelamar kerja. (408-1)

Dalam mencegah adanya kerja paksa, Kami tidak menahan kartu identitas karyawan. Dalam Kebijakan Rekrutmen dan Perjanjian Kerja Bersama, jam kerja yang telah disepakati adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja. Sementara itu, pada level karyawan tertentu Perusahaan menerapkan sistem kerja giliran (shift work). Tentu, jika dibutuhkan lembur untuk kerja shift maupun non-shift, Perusahaan akan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perusahaan. Setiap perjanjian kerja dibuat dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) dan mendapatkan penjelasan dari HRD untuk memastikan pemahaman terhadap syarat dan ketentuan dalam perjanjian kerja. (409-1)

Langkah-langkah yang kami lakukan merupakan bentuk kepatuhan dan dukungan Perusahaan terhadap pelaksanaan peraturan ketenagakerjaan akan tetapi juga Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

## Child Labor and Forced Labor

BUMI and its business units have placed policies that prohibit the employment of underage workers and all forms of forced labour. KPC's Labor Recruitment Policy and Arutmin's Recruitment Policy clearly stipulates that the minimum age for employees is 18 years. Both of our business units also check identity cards to verify the age of job applicants.

In preventing forced labor, we do not withhold employee identity cards. In the Recruitment Policy and Collective Labor Agreement, the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day or 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days. Meanwhile, at certain employee levels the Company implements a shift work system. Of course, if overtime is needed for shift or non-shift work, the Company will provide compensation as stipulated in labor regulations and company regulations. Each work agreement is made in two languages (Indonesian and English) and gets an explanation from HRD to ensure understanding of the terms and conditions in the work agreement.

The steps we have taken are a form of the Company's compliance and support for the implementation of labor regulations but also the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention on Minimum Age for Admission to Employment), Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour, and Republic of Indonesia Law No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention on the Abolition of Forced Labor).

Pencegahan adanya pekerja di bawah umur dan kerja paksa telah kami lakukan dalam rantai pasok Kami. Dalam proses seleksi mitra kerja atau mitra pemasok, kami melihat rekam jejak calon mitra bisnis terkait pemenuhan hak-hak karyawannya seperti BPJS dan pemberian gaji. Pengecekan kartu identitas tidak hanya dilakukan oleh unit usaha Kami melainkan juga dilakukan oleh mitra kerja kami. Secara berkala kami akan melakukan pengecekan terkait pembayaran gaji kepada karyawan kontraktor dan subkontraktor untuk memastikan bahwa tidak ada pembayaran gaji yang dibawah upah minimum. Dengan adanya mekanisme dan langkah-langkah di atas beserta hasil uji tuntas HAM, pada tahun pelaporan tidak terdapat adanya laporan kasus pekerja anak dan kerja paksa. (POJK51-F.19)

We have prevented the existence of underage workers and forced labor in our supply chain. In the process of selecting work partners or supply partners, we look at the track record of potential business partners regarding the fulfillment of employee rights such as BPJS and salary payments. Identity card checking is not only carried out by our business units but also by our business partners. Periodically, we will carry out checks regarding the payment of salaries to contractor and subcontractor employees to ensure that no salary payments are below the minimum wage. With the existence of the above mechanisms and steps along with the results of human rights due diligence, in the reporting year there were no reports of cases of child labor and forced labor.

## Kinerja Pengelolaan SDM

(2-7) (2-8) (405-1) (202-2) (POJK51-F.18)

Untuk mewujudkan visi menjadi operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan, Kami terus mengupayakan agar unit usaha dan rantai pasok untuk menjadikan aspek ketenagakerjaan seperti yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan BUMI sebagai panduan mereka untuk menyusun kebijakan dan prosedur terkait ketenagakerjaan. Salah satu yang kami tekankan adalah pelatihan dan pengembangan kapasitas kepada karyawan. Kami berharap pelatihan yang telah dilaksanakan dapat menumbuhkan kesadaran dan melekatkan budaya keberlanjutan pada karyawan.

Pengembangan kapasitas karyawan tentunya menjadi tantangan utama dalam keberhasilan pencapaian target keberlanjutan dan visi Perusahaan. Tantangan lain yang Kami hadapi adalah perencanaan dan pengembangan infrastruktur dan tenaga kerja guna menuju industri 5.0 yang menekankan pada digitalisasi dan optimalisasi efisiensi kerja. Merespon tantangan-tantangan ini, Kami masih melanjutkan prioritas pelatihan karyawan pada tahun 2022 pada bidang penguasaan teknologi, tata cara penyelesaian masalah (*problem solving*) dan kerja sama tim, serta kemampuan komunikasi dan bisnis.

## Human Resource Performance

In order to realize the vision of becoming an international standard operator in the energy and mining sector, we encourage and support our business units and supply chains to make the employment aspect in line with BUMI's sustainability policy and refer it as their guide for developing policies and procedures related to employment. One of the things we emphasize is training and capacity building for employees. We hope that the training that has been implemented can raise awareness and embed a culture of sustainability in employees.

Employee capacity development is certainly a major challenge in the success of achieving the Company's sustainability targets and vision. Another challenge that we face is the planning and development of infrastructure and workforce towards Industry 5.0 which emphasizes digitalization and optimization of work efficiency. Responding to these challenges, we will continue to prioritize employee training in 2022 in the areas of mastery of technology, problem solving and teamwork, as well as communication and business skills.

Dengan bantuan berbagai pihak di level unit bisnis, selama tahun 2022, Kami berhasil melaksanakan berbagai pelatihan kepada karyawan BUMI, KPC, dan Arutmin yang meliputi tiga materi utama pelatihan, yakni:

1. Program Team Building dan sosialisasi Code of Conduct (CoC)
2. Pengelolaan Individual Development Plan (IDP)
3. Pelaksanaan Employee Assistance Program (EAP)

Lebih lanjut, dalam pengelolaan SDM ini kami ingin menciptakan suasana kerja yang menghargai keberagaman, memberikan kesempatan yang sama dalam perekutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan penghargaan bagi semua karyawan, terlepas dari suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun sifat-sifat tertentu lainnya. **(POJK51-F.18)**

Pada level kantor pusat, Kami memiliki seorang perwakilan perempuan yang menduduki posisi direktur atau setara dengan 9% dari jumlah direksi. Kami berharap dengan beragamnya perwakilan perempuan di level direktur atau setara tidak hanya dapat memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan namun juga dapat menginspirasi karyawan perempuan lainnya dan mengadvokasikan kepentingan perempuan dalam Perusahaan.

Sebagi bukti bahwa BUMI telah melaksanakan kebijakan HAM pada aspek ketenagakerjaan tercermin dalam performa pengembangan sumber daya manusia sepanjang tahun 2022. Metode perhitungan jumlah komposisi karyawan tahun 2022 menggunakan metode dalam hitungan orang. Informasi komposisi karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (purnawaktu dan paruh waktu) tidak disajikan. Hal ini dikarenakan tidak ada pekerja paruh waktu di Perusahaan selama tahun 2022. **(2-7) (2-7)**

On account of support from multi-stakeholder in business units level, throughout 2022, we succeeded in conducting various training for BUMI, KPC, and Arutmin employees. The training covered three main materials, including:

1. Team Building Program and Code of Conduct (CoC) socialization.
2. Individual Development Plan (IDP) management.
3. Implementation of the Employee Assistance Program (EAP).

Furthermore, in HR management we want create a work atmosphere that respects diversity, providing equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training and appreciation for all employees, regardless of ethnicity, religion, ethnicity, gender or others attribute.

At the headquarter, we have a female representative who holds the position of director or equivalent to 9% of the total number of directors. We hope that the diversity of women representatives at director level or equivalent not only can make a positive contribution to the Company but also inspire other female employees and advocate for the interests of women in the Company.

BUMI's human rights policies implementation on employment aspect is reflected in the performance of human resource development throughout 2022. The method for calculating the number of employees in 2022 uses the method of head count. Information on the composition of employees based on the type of employment contract (full time and part time) and the total number of non-labor workers is not presented. This is because there are no part-time workers at the Company during 2022.

## **Pada level kantor pusat, Kami memiliki seorang perwakilan perempuan yang menduduki posisi direktur atau setara dengan 9% dari jumlah direksi.**

At the head office level, we have one female representative who holds a director position, equivalent to 9% of the total number of directors.

**Jumlah komposisi karyawan pada tahun 2022 dan persentasi pekerja perempuan**

Total employee composition in 2022 and percentage of female workers (2-7) (405-1)

Jenis Kelamin Gender	2020		2021		2022	
	Jumlah Karyawan Employee	%	Jumlah Karyawan Employee	%	Jumlah Karyawan Employee	%
<b>Bumi Resources</b>						
Laki-laki / Male	49	69%	48	70%	48	70%
Wanita / Female	22	31%	21	30%	21	30%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>71</b>		<b>69</b>		<b>69</b>	
<b>Kaltim Prima Coal</b>						
Laki-laki / Male	3.896	93%	3.746	93%	3.646	92%
Wanita / Female	303	7%	288	7%	296	8%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4.199</b>		<b>4.034</b>		<b>3.942</b>	
<b>Arutmin Indonesia</b>						
Laki-laki - Male	439	84%	402	84%	397	79%
Wanita - Female	86	16%	76	16%	104	21%
<b>Jumlah - Total</b>	<b>525</b>		<b>478</b>		<b>501</b>	

**Jumlah komposisi karyawan pada tahun 2022 berdasarkan status kepegawaian permanen/ tetap dan kontrak/tidak tetap dan wilayah operas** - Total employee composition in 2022 by permanent/permanent and contractual/non-permanent employment status and region of operation

Status Kepegawaian Employment Status	2020	2021	2022
<b>Bumi Resources (Jakarta)</b>			
Permanen / Permanent	56	56	52
Kontrak / Contract	15	13	17
<b>Jumlah / Total</b>	<b>71</b>	<b>69</b>	<b>69</b>
<b>Kaltim Prima Coal (Kalimantan Timur)</b>			
Permanen / Permanent	4.037	3.865	3.736
Kontrak / Contract	162	169	206
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4.199</b>	<b>4.034</b>	<b>3.942</b>
<b>Arutmin Indonesia (Kalimantan Selatan)</b>			
Permanen / Permanent	380	397	403
Kontrak / Contract	98	83	98
<b>Jumlah / Total</b>	<b>478</b>	<b>480</b>	<b>501</b>

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix**Jumlah komposisi karyawan berdasarkan status pekerjaan**

Total employee composition based on employment status

**Bumi Resources**

Level	2020	2021	2022
Director	11	11	11
VP & Senior Managers	9	8	10
Manager	8	8	5
Superintendent	8	8	8
Supervisor	4	4	5
Staff/Officer	24	23	24
Non Staff	7	7	6
<b>Total - Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>69</b>	<b>69</b>

**Kaltim Prima Coal**

Level	2021	2022
Manajemen	493	462
Profesional	488	514
Administrasi	157	155
Teknis	233	230
Terampil	2.663	2581
<b>Total - Jumlah</b>	<b>4.034</b>	<b>3942</b>

**Arutmin Indonesia**

Level	2020	2021	2022
Director	5	5	5
CEO, CFO, General Managers	5	5	5
Manager	21	20	20
Superintendent	50	50	50
Supervisor	59	68	68
Staff/Officer	178	172	173
Non Staff	160	160	180
<b>Total - Jumlah</b>	<b>478</b>	<b>480</b>	<b>501</b>

**Jumlah senior manajemen yang berasal dari masyarakat lokal** - Number of senior management from local communities (202-2)

Entitas	Jumlah
BUMI	12
Kaltim Prima Coal	15
Arutmin Indonesia	7

**Jumlah pekerja bukan tenaga kerja**  
Number of non-labor workers (2-8)

Entitas	Jumlah Pekerja Kontraktor
KPC	25.842
Arutmin	11.616

## Rekrutmen Dan Perputaran Karyawan

(401-1)

Sejauh ini, potensi dan bakat yang dimiliki karyawan menjadi salah satu pertimbangan dalam rekrutmen karyawan. BUMI menerapkan standar tinggi dengan tahapan yang sangat ketat guna mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi terhadap segala perubahan terutama pada bidang teknologi. Guna memudahkan user, Divisi HR&GA BUMI terus mengembangkan indikator yang digunakan sebagai panduan dalam perencanaan perekuturan karyawan agar sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Secara umum, tahapan proses rekrutmen terdiri dari tahapan penilaian latar belakang kandidat, hasil tes kognitif, tes kepribadian dan tahap yang terakhir adalah wawancara dengan calon karyawan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, kami berupaya untuk mengomunikasikan setiap tahapan proses rekrutmen kepada kepada calon karyawan tanpa memandang latar belakang suku, agama dan ras melalui media cetak atau online serta website BUMI.

Guna meningkatkan produktifitas kinerja, BUMI menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahlian, pengalaman dan bakatnya. Secara periodik, kami melakukan penilaian kinerja karyawan secara objektif serta menjadikan hasil penilaian tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk mempromosikan karyawan.

Kami merancang sistem pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan agar karyawan mendapatkan kenyamanan dan keamanan melalui jenjang karir yang jelas. Selain promosi, kami memiliki program mutasi dan transfer karyawan guna menempatkan personil sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan bakat yang dimilikinya. Selain itu, program mutasi dan transfer karyawan juga bertujuan untuk mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan karyawan, yang akan dinilai secara objektif agar mampu memberikan keputusan yang adil.

**BUMI menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahlian, pengalaman dan bakatnya. Secara periodik, kami melakukan penilaian kinerja karyawan secara objektif**

BUMI places employees according to their areas of expertise, experience and talent. Periodically, we conduct objective employee performance appraisals.

## Recruitment and Employee Turnover

Thus far, the potential and talents of employees have become one of the considerations in employee recruitment. BUMI applies high standards with very strict stages in order to obtain quality human resources and are able to adapt to all changes, especially in the field of technology. In order to make it easier for users, BUMI's HRD division continues to develop indicators that are used as guides in employee recruitment planning so that they are in line with the company's vision and mission.

In general, the stages of the recruitment process consist of an assessment of the candidate's background, the results of a cognitive test, a personality test and the last stage is an interview with a prospective employee. As a company that prioritizes transparency, we strive to communicate every stage of the recruitment process to prospective employees regardless of ethnicity, religion and race background through print or online media and the BUMI website.

In order to increase productivity, BUMI places employees according to their areas of expertise, experience and talents. Periodically, we evaluate employee performance objectively and use the results of the assessment as a basis for consideration to promote employees.

We design a human resource development system that provides comfortable and secure framework for employees through a clear career path. In addition to promotions, we have employee mutation and transfer programs to place personnel according to their abilities, experience and talents. In addition, the employee transfer and transfer program also aim to consider the conditions and needs of employees, which will be assessed objectively in order to be able to provide fair decisions.

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

**Berikut adalah informasi kinerja rekutmen BUMI, KPC dan Arutmin pada tahun 2022.**

**Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia / Employee recruitment table by age group**

Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah Total
BUMI	20 - 30	2
	31 - 40	1
	41 - 55	1
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>
KPC	20 - 30	50
	31 - 40	7
	41 - 55	3
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>
Arutmin	20 - 30	19
	31 - 40	2
	41 - 55	3
<b>Jumlah / Total</b>		<b>24</b>



Selain memproses penerimaan karyawan baru, sepanjang tahun 2022, Kami berhasil menjaga tingkat perputaran karyawan pada angka yang cukup rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan KPC dengan jumlah 224 karyawan (5,6 %). Dari keseluruhan total

The following is the recruitment information for BUMI, KPC and Arutmin in 2022.

**Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin / Employee recruitment table by Gender**

Perusahaan Company	Jenis Kelamin Gender	
	Pria Male	Wanita Female
BUMI	2	2
<b>Jumlah rekrutmen</b>		<b>4</b>
KPC	45	15
<b>Jumlah rekrutmen</b>		<b>60</b>
Arutmin	20	4
<b>Jumlah rekrutmen / Total recruitment</b>		<b>24</b>

**Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan wilayah**

Table of employee recruitment by region

Lokasi Location	Jumlah rekrutmen Number of recruitments
BUMI	
Jakarta	4
KPC	
Sangatta	60
Arutmin	
Satui mine	2
Asam-Asam mine	3
Senakin mine	1
NPLCT	3
Batulicin mine	3
Kintap Mine	8
Jakarta Office	3
Balikpapan office	-
Banjarbaru Office	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>24</b>

In addition to processing the recruitment of new employees, throughout 2022, we managed to keep the employee turnover rate at a fairly low number. This can be seen from the low number of employees who end their working relationship. The employee turnover percentage in KPC is 5.6% or amounting

karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tersebut, lebih dari separuhnya telah memasuki masa pensiun. Sementara di Arutmin tingkat perputaran karyawan hanya sejumlah 9 karyawan (1,80 %).

Pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan KPC disebabkan berbagai hal, mulai dari pensiun normal, kontrak yang telah berakhir, meninggal dunia, mengundurkan diri dan sebab lainnya yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis PHK Data of outgoing employees based on types of termination		Jumlah Total
Kasus / Case		5
Kontrak Berakhir / Contract Completion		27
Pensiun Dini / Early Retirement		6
Pensiun Normal / Normal Retirement		127
Meninggal Dunia / Passed Away		6
Mengundurkan Diri / Resign		50
Alasan Kesehatan / Unfitness		3
<b>Total</b>		<b>224</b>

**Tabel turnover karyawan berdasarkan kelompok usia / Employee turnover table by age group**

Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah turnover Total turnover
BUMI	Under 30	1
	31-40	1
	Over 40	2
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	
KPC	Under 35	41
	35-45	26
	45-55	144
	Over 55	15
<b>Jumlah</b>	<b>226</b>	
Arutmin	20 - 30	4
	31 - 40	4
	41 - 55	1
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	

to 224 employees. Of the total employees who terminated the employment relationship, more than half have entered retirement age. Meanwhile at Arutmin the employee turnover rate is only 9 employees (1.80%).

The termination of employment for a number of KPC employees was due to various reasons, ranging from normal retirement, expired contracts, death, resignation and other reasons as shown in the following table:

**Tabel turnover karyawan berdasarkan Jenis Kelamin / Employee turnover table by Gender**

Perusahaan Company	Jenis Kelamin Gender	
	Pria Male	Wanita Female
BUMI	2	2
Jumlah turnover	<b>4</b>	
KPC		55 5
Jumlah turnover	<b>60</b>	
Arutmin		8 1
Jumlah turnover	<b>9</b>	

### Tabel turnover karyawan berdasarkan wilayah Employee turnover table by region

Employee turnover table by region Employee turnover table by region

BUMI	Jumlah turnover Total turnover
Jakarta	4

KPC	Jumlah turnover Total turnover
Jakarta	1
Sangatta	59
Jumlah	60

Arutmin	Jumlah turn over Total turnover
Satui mine	1
Asam-Asam mine	1
Senakin mine	1
NPLCT	1
Batulicin mine	2
Kintap Mine	1
Jakarta Office	1
Balikpapan office	1
Banjarbaru Office	-
<b>Total</b>	<b>9</b>

## Pengembangan Kompetensi Dan Inovasi

(404-1) (404-2) (POJK51-F.22)

Sampai dengan tahun 2022, inovasi berbasis teknologi untuk menghasilkan kinerja yang produktif masih menjadi salah satu utama tantangan yang harus kami hadapi. Kami percaya bahwa untuk menciptakan inovasi produk dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan hanya dapat dicapai dengan penguasaan teknologi.

Bagi BUMI tantangan tersebut merupakan sebuah kesempatan yang harus dimanfaatkan secara optimal. Kami yakin dapat memanfaatkan kesempatan tersebut, karena BUMI memiliki struktur keuangan yang kuat dan sumber daya manusia yang berkualitas. Pelatihan karyawan merupakan salah satu strategi kami untuk menciptakan inovasi produk sesuai dengan harapan konsumen. Kami memfasilitasi pelatihan karyawan melalui program penilaian yang dilakukan oleh divisi sumber daya manusia maupun rekomendasi dari setiap karyawan. Pada tahun 2022, kami memfasilitasi pelatihan sebanyak 504 jam pelatihan dengan total kumulatif jumlah karyawan sebanyak 31 karyawan. (404-1

## Competency Development and Innovation

Until 2022, technology-based innovation to enhance productivity is still one of the main challenges that we must face. We believe that to create product innovation and create added value for stakeholders can only be achieved by mastering technology.

For BUMI, this challenge is an opportunity that must be utilized optimally. We are confident that we can take advantage of this opportunity, because BUMI has a strong financial structure and quality human resources. Employee training is one of our strategies to create product innovations in accordance with consumer expectations. We facilitate employee training through assessment programs conducted by the human resources division as well as recommendations from each employee. In 2022, we facilitated training of 504 hours of training with a cumulative total of 31 employees.

)Sebagai salah penghasil batu bara terbesar di Indonesia KPC secara berkelanjutan terus mengembangkan program pelatihan yang inovatif bagi seluruh karyawan. KPC juga berupaya untuk memastikan bahwa karyawan yang akan memasuki masa pensiun terus memiliki untuk menciptakan pendapatan melalui wirausaha dalam program pelatihan Purnabakti. Pada tahun 2022, pelatihan ini diberikan secara online kepada 13 karyawan KPC dan Arutmin dan juga pasangannya.

Sepanjang tahun 2022 KPC dan Arutmin telah memfasilitasi pelatihan bagi seluruh level karyawan, mulai dari VP & Senior Manager hingga level staf. Untuk tahun 2022, biaya pelatihan yang direalisasikan oleh KPC adalah sebesar US\$ 2.801.605. Biaya tersebut direalisasikan untuk total jam pelatihan yang dilaksanakan oleh KPC sebesar 97.439 jam pelatihan kepada 17.993 karyawan. Sementara Arutmin memberikan 19.116 jam pelatihan kepada sebanyak 1.997 karyawan dengan biaya pelatihan yang dikeluarkan sejumlah US\$ 167,301

**Berikut realisasi biaya pelatihan tahun 2022 / The following is the 2022 employee training cost**

#### KPC

Pelatihan Training	Biaya Pelatihan (USD) Training Cost (USD)
Core & Managerial	549.993
Technical	179.410
Safety & Environment	303.776
Operator	1.045.685
Maintenance	722.742
Jumlah / Total	2.801.605

As one of the largest coal producers in Indonesia, KPC continuously develops innovative training programs for all employees. KPC also strives to ensure that employees who are about to retire will continue to have the opportunity to generate income through entrepreneurship in the Purnabakti training program. In 2022, the same training program at Arutmin was given to 22 employees and their spouses

Throughout 2022, KPC and Arutmin have facilitated training for all levels of employees, from VP & Senior Manager to staff level. For 2022, the training costs spent by KPC are US\$ 2.801.605. These costs were spent for the total hours of training carried out by KPC of 97.439 hours of training for 17.993 employees. Meanwhile, Arutmin provided 19.116 hours of training to as many as 1.997 employees with a training cost of US\$ 167.301

**Arutmin**

Pelatihan Training	Biaya Pelatihan (USD) Training Cost (USD)
Core & Managerial	77.471
Technical	27.387
Safety & Environment	57.460
Operator	4.984
Maintenance	
Jumlah / Total	167.301

**Berikut tabel jam pelatihan bagi karyawan / The following is a table of total hours spent by company - employee training**

Keterangan / Description	2020	2021	2022
<b>BUMI Resources</b>			
Jumlah Peserta / Total Participant	22	69	31
Jumlah Jam Pelatihan / Total Training Hour	456	110	504
<b>KPC</b>			
Jumlah Peserta / Total Participant	18.329	22.016	17.993
Jumlah Jam Pelatihan / Total Training Hour	59.148,5	62.809,5	97.439
<b>Arutmin</b>			
Jumlah Peserta / Total Participant	672	732	1.997
Jumlah Jam Pelatihan / Total Training Hour	2.606,5	10.686	19.116

**Berikut tabel rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan level karyawan**

The following table shows the average training hours by gender and employee level

**KPC**

Emp. Grade	Peserta Participants	Jam pelatihan Training Hours
A	2	42
B	11,302	43,290.9
C	2167	15,109.5
D	2979	26,338.4
E	745	5816.5
F	557	4609
G	57	230
H	88	1183
I	81	657
J	14	159
LV5	1	3.5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>17,993</b>	<b>97,438.8</b>

Emp. Grade	Peserta Participants	Jam pelatihan Training Hours
Pria / Female	976	5.027
Wanita / Male	17.017	92.411,8
<b>Jumlah / Total</b>	<b>17.993</b>	<b>97.438,8</b>

**Arutmin**

Level Karyawan Employee Level	Jam pelatihan Training Hours
CEO & GM	191
Manager	943
Superintendent	2.519
Supervisor	3.462
Engineer	3.234
Admin	188
Terampil	4.554
Tidak terampil	4.027
<b>Jumlah / Total</b>	<b>19.116</b>

Jenis Kelamin Gender	Jam pelatihan Training Hours
Perempuan - Female	1.502
Laki-laki - Male	17.614
<b>Jumlah / Total</b>	<b>19.116</b>



**Program Pelatihan BUMI selama tahun 2022 disajikan sebagai berikut:**

BUMI's Training Program for 2022 is presented as follows: (404-2)

Kegiatan Activity	Pelaksana Organizer
Fraud detection & investigation for internal auditors	IIA
Corporate restructuring analysis strategy and implementation	ICSA
In House training Ellipse (Modul Fix Assets)	Ems Consulting
Basic Accounting	Transindo
Pengelolaan PPh Badan 2021, Teknik penyusunan rekonsiliasi fiskal dan ekualisasi	Ortax
Transfer Pricing Documentation	DDTC
Oracle Linux System Administration	PT MII (metrodata electronic)
Sosialisasi Peraturan Kemnaker	Kemnaker RI
Creating Dashboards with Excel masterclass, data visualization For Business Reporting	Oxygen
Akutansi Aset sesuai PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, Dan isak 11	IAI
Business and Human Rights (BHR) Academy in Indonesia	UNDP
Financial Reporting Skill	Value Consult
Pelatihan Dan sertifikasi BNSP Supervisor SDM	PT. Frimandiri Utama
Pelatihan dan Sertifikasi BNSP untuk kepala bagian SDM	PT. Frimandiri Utama
Kupas Tuntas Perizinan OSS RBA	Individu
Risk Beyond 2022 "cultivating the perception managing it or being drifted away"	EMRA
Financial Valual & Valuation Analys	CFI
Accounting For Non - Akuntan	IAI
Pelatihan OSS	Individu
Financial auditing For Internal auditor	IIAI

**Program Pelatihan KPC selama tahun 2022 disajikan sebagai berikut:**

KPC's Training Program for 2022 is presented below:

Kegiatan Activity	Level
Karyawan Unggul 1	Core
Karyawan Unggul 2	Core
Supervisor Unggul 1	Core
Supervisor Unggul 2	Core
Creative Thinking: Mental Agility	Core

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

<b>Kegiatan</b> <b>Activity</b>	<b>Level</b>
Anti-Fraud Awareness	Core
Interpersonal Conflict Management	Core
Pre-Retirement Program	Core
General Induction	Core
GI Talks/ Get Inspired Talks: Graduate Series	Core
GI Talks/ Get Inspired Talks: Leadership Series	Core
GI Talks/ Get Inspired Talks: X Series	Core
GET (Graduate Excellent Training)	Core
Virtual Team Building	Core
Operator Handal for Labour Supply Operators	Core
Effective Presentation Skills	Managerial
High Impact Presentation Skills - Grade DE	Managerial
High Impact Presentation Skills - Grade FGHI	Managerial
Advanced Presentation Skills: Storytelling with Data	Managerial
Performance Coaching	Managerial
Problem Solving and Decision Making	Managerial
Budgeting & Cost Control	Managerial
Shopfloor Leadership: Situational Leadership	Managerial
External Affairs & CSR Awareness	Managerial
CEA Excellence	Managerial
Management Development Program (MDP) for Newly Promoted Superintendent and Manager	Managerial
Management Development Program (MDP) for Newly Promoted Supervisor	Managerial
4 Essential Roles of Leadership by Dunamis Intermaster	Managerial
Leading at the Speed of Trust by Dunamis Intermaster	Managerial
Leaders as Coach by Loop Indonesia	Managerial
Training of Trainers	Technical
Training of Trainers: On the Job Training	Technical
Mining Operations Budgeting & Cost Control	Technical
Excel Advanced/ VBA	Technical
Hydrocarbon & Waste Management	Technical
Capital Budgeting	Technical

**Program Pelatihan Arutmin selama tahun 2022 disajikan sebagai berikut:**

Arutmin's Training Program for 2022 is presented below:

Bulan / Month	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer
Januari	HR Refreshment Series: Performance Management System	Internal Arutmin
Januari	EAP Webinar Series: Bring It On 2022	Pingkan Rumondor, M.Psi, Psikolog
Januari	SHE Training: Pelatihan dan Sertifikasi OLB3	Adhiwiyatama Bina Bestari
Januari	Mining Operation & Planning Training: Kursus Juru Ledak Kelas 2	PPSDM Geominerba
Januari	HR & Admin Training: Dampak Implementasi UU Cipta Kerja pasca Keputusan MK	Poltek Kotabaru & Dismaker Kotabaru
Januari	Port Operation Training: One Star Scuba Diving Training	Possi Kalsel
Januari	Managerial Training: Magister Management online class	Binus University
Februari	Port Operation Training: One Star Scuba Diving Training	Possi Kalsel
Februari	SHE Training: Implementasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi	Enercoss
Februari	SHE Training: Diklat Implementasi SMKP	PPSDM Geominerba
Februari	Mining Operation & Planning Training: Bimbingan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara	Ika Minerba
Februari	Port Operation Training: Berthing Master & Loading Master	Geoservices
Februari	Managerial Training: Magister Management online class	Binus University
Maret	HR & Admin Webinar: HR Refreshment Series (Sosialisasi Tingkat Jabatan/position class pada struktur penggajian)	Internal Arutmin
Maret	HR & Admin Webinar: HR Refreshment Series (Sosialisasi Akses Slip Gaji Online)	Internal Arutmin
Maret	Arutmin Basic Competence Webinar: EAP Webinar Series (Waspada Investasi Bodong)	Annisa Steviani
Maret	SHE Training: Pelatihan Rigging	Alkon Best Mandiri
Maret	Arutmin Basic Competence Training: Effective Presentation Training	Direct Skill
Maret	Managerial Training: Magister Management online class	Binus University
April	SHE Training: Pelatihan Auditor Energi	Enercoss
April	SHE Training: Auditor Sistem Management Keselamatan Pertambangan (ASMKP)	PPSDM Geominerba
April	Arutmin Basic Competence Webinar: Mengelola Dana THR	Humanis
April	Managerial Training: Magister Management Online Class	Binus University
Mei	SHE Training: Document Control Management	Phitagoras Global Duta
Mei	Arutmin Basic Competence Training: English Course	English First
Mei	SHE Webinar: It's Harassment, Not Just a Joke	Danika Nurkalista, M.Psi, Psikolog
Mei	SHE Training: Awareness & Audit ISO 14001-2015	Sucofindo
Mei	SHE Training: Pelatihan Auditor Energi	Enercoss
Mei	SHE Training: Pelatihan dan Sertifikasi PLB3	Adhiwiyatama Bina Bestari
Mei	Mining Cost, Contract, & Finance: Tax USKP Course & Certification	Pratama Indomitra & Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
Mei	Managerial Training: Magister Management Online Class	Binus University
Mei	SHE Webinar: Mengenali Hepatitis Akut Misterius	dr. Wan Nendra Sp.A

Bulan / Month	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer
Mei	SHE Training: Ahli K3 Umum	PT Cipta Progresa
Mei	HR & Admin Training: Sosialisasi Program Beasiswa IPB	Internal Arutmin
Juni	SHE Training: Pelatihan dan Sertifikasi PPPA	Adhiwiyata Bina Bestari
Juni	SHE Training: Pelatihan dan Sertifikasi POPA	Adhiwiyata Bina Bestari
Juni	Port Operation Training: Pelatihan Sistem Informasi Angkutan Laut dan Kepelabuhanan	Abupi
Juni	SHE Training: Pelatihan dan Resertifikasi PPPU	Adhiwiyata Bina Bestari
Juni	SHE Training: Diksar Satpam Gada Pratama	Rajawali Buana Indah Wiratama
Juni	Port Operation Training: Terminal, Port Management, Loading Unloading	Geoservices
Juni	Arutmin Basic Competence Training: Pra Purnabakti	Humanis
Juni	SHE Training: Defensive Driving	Indonesian Vehicle Management Consulting
Juni	HR & Admin Training: HR Summit	PT Multi Taruna Sejati
Juni	SHE Training: Workshop Pengelolaan Lingkungan	Ikaminerba & UPN Veteran
Juni	SHE Webinar: Fear of Missing Out (FOMO)	Arienda Anggraini, M.Psi, Psikolog
Juni	Arutmin Basic Competence Training: English Course	English First
Juni	Managerial Training: Magister Management Online Class	Binus University
Juli	Mining Operation & Planning Training: Kualitas Batubara, Coal Handling, dan Coal Preparation	Geoservices
Juli	Mining Operation & Planning Training: Diklat Dan Uji Kompetensi Pelaksanaan Peledakan Pada Tambang Terbuka Mineral Dan Batubara ( Juru Ledak Kelas II )	PPSDM Geominerba
Juli	Community & Government Relation Trainings: Diklat Praktisi Humas Digital	Radar Banjarmasin
Juli	Marketing & Port Operation: Diklat Pandu Tingkat 2	BPPTL Jakarta
Juli	Pelatihan Sistem Informasi Angkutan Laut dan Kepelabuhanan	Abupi
Juli	SHE Trainings: Rescue Tambang Terbuka	Nusantara Traisser
Juli	Arutmin Basic Competence Training: English Course	English First
Juli	Arutmin Basic Competence Webinar: EAP Webinar Series: Sandwich Generation and Parenting	Alia Mufida, M.Psi, Psikolog
Juli	Community Development for CSR "Basic Understanding, Strategy, and Technique"	CFCD
Juli	SHE Trainings: Resertifikasi PPPU	Adhiwiyata Bina Bestari
Juli	SHE Trainings: Resertifikasi PLB3	Adhiwiyata Bina Bestari
Juli	Managerial Training: Magister Management online class	Binus University
Agustus	SHE Trainings: Rescue Tambang Terbuka	Nusantara Traisser
Agustus	Marketing & Port Operation: Diklat Pandu Tingkat 2	BPPTL Jakarta
Agustus	Arutmin Basic Competence Training: Pra Purnabakti	Humanis
Agustus	Arutmin Basic Competence Training: Effective Presentation Training	Direct Skill
Agustus	Arutmin Basic Competence Training: English Course	English First
Agustus	Electrical & Mechanical Trainings: Sandblasting & Painting	PT International Paint

Bulan / Month	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer
Agustus	Geology & Geotechnical Trainings: Hydrogeological Modelling Course for Mining & Environment	Perhapi & ITB
Agustus	Geology & Geotechnical Trainings: Geotechnical Modelling & Risk Analysis on Mining	Lereng Nusantara Konsultan
Agustus	Mining Cost & Mining Contract/Law: Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia
Agustus	SHE Trainings: Sertifikasi Petugas PK3 BNSP	PT Edukasi Solusi Pratama
Agustus	Mining Operation & Planning Training: Coal Quality Management	Geoservices
Agustus	Geology & Geotechnical Trainings: 2D Hydrogeological Analysis	Internal Arutmin
Agustus	Mining Operation & Planning Training: Kualitas Batubara, Persoalan Dirty Coal serta Coal Washing Plant & Stockpile Management	Geoservices
Agustus	Managerial Training: Magister Management online class	Binus University
Agustus	Arutmin Basic Competence Webinar: EAP Webinar Series: Merencanakan dan mengelola Dana Pendidikan Anak	Annisa Steviani
September	Arutmin Basic Competence Trainings: Arutmin Officer Development Program (AODP)	Internal Arutmin & Performa Internasional
September	Mining Operation & Planning Trainings: Bimtek Penyusunan RKAB dan Pengisian e-RKAB	Ditjen Minerba
September	Mining Operation & Planning Training: Pengawas Operasional Pertama (POP)	PPSDM Geominerba
September	Mining Operation & Planning Training: Pengawas Operasional Madya (POM)	PPSDM Geominerba
September	SHE Trainings: EAP Webinar Series: Race Training Plan	Gantar Velocity
September	Mining Operation & Planning Training: Underground Coal Mining Technology & Safety Management Course	PPSDM Geominerba
September	Marketing & Port Operation: Pelatihan Sistem Informasi Angkutan Laut dan Kepelabuhanan	Abupi
September	Community & Government Relation Trainings: Indonesia SDG's Corporate Summit	CFCD
September	Geology & Geotechnical Trainings: Verifikasi CPI Perhapi - Pelaporan Hasil Eksplorasi	Perhapi
September	Geology & Geotechnical Trainings: Verifikasi CPI Perhapi - Estimasi Cadangan	Perhapi
September	Mining Operation & Planning Training: Crushing Plant & Stockpile Management untuk Low Rank Coal	Geoservices
September	Mining Cost & Mining Contract/Law: Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia
September	Marketing & Port Operation: Endorsement Pandu Angkatan VI thn 2022	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
September	Managerial Training: Magister Management online class	Binus University
September	Marketing & Port Operation: Diklat Pandu Tingkat 2	BPPTL Jakarta
Oktober	SHE Trainings: EAP Webinar Series: Sport Injury; Prevention & How To Do It	RSPI (dr Andi Kurniawan)
Oktober	Arutmin Basic Competence Training 5S/5R Implementation	Proxsis
Oktober	Community & Government Relation Training: Sustainability Development Workshop	Internal Arutmin & Direct Skills
Oktober	Arutmin Basic Competence Training: Effective Presentation Training	Direct Skill

Bulan / Month	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer
Oktober	SHE Trainings: First Aid Training Level 3	International SOS
Oktober	Marketing & Port Operation Training: IMBSC Code PM 06	Arthaya Training Centre
Oktober	Mine Operation & Planning Training: Forecasting Coal Price	PT Edukasi Pengembangan Profesi
Oktober	Arutmin Basic Competence Training: Project Management Professional	PPM Management
Oktober	Mine Operation & Planning Training: Kuantitas, Kualitas Batubara, dan Management Stockpile untuk Batubara Peringkat Rendah	Geoservices
Oktober	Marketing & Port Operation Training: Pengapalan Batubara	Geoservices
Oktober	Marketing & Port Operation Training: Terminal, Port Management, Loading & Unloading	Geoservices
Oktober	Electrical & Mechanical Trainings: Excellent EnMS Implementation by Implementing ISO 5000:2014 & ISO 50001:2014	Enercoss
Oktober	Geology & Geotechnical Training: 51st IAGI Annual Convention	IAGI
Oktober	Mining Operation & Planning Training: Underground Coal Mining Technology & Safety Management Course	PPSDM Geominerba
Oktober	Marketing & Port Operation: Diklat Pandu Tingkat 2	BPPTL Jakarta
Oktober	Mining Cost & Mining Contract/Law: Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia
Oktober	SHE Training: Auditor Sistem Management Keselamatan Pertambangan (ASMKP)	PPSDM Geominerba
Oktober	Mining Operation & Planning Training: Kursus Juru Ledak Kelas 2	PPSDM Geominerba
Oktober	SHE Training: Diklat Teknis Reklamasi Lahan Bekas Tambang	PPSDM Geominerba
Oktober	Managerial Training: Magister Management online class	Binus University
November	Mining Cost & Mining Contract/Law: Perlakuan Akuntansi Dampak Siaran Pers DSAK IAI April 2022 terkait PSAK 24 dan UU Cipta Kerja terhadap Praktik Perhitungan Imbalan Kerja serta Pelatihan Perhitungan CKPN Piutang PSAK 71 dengan Ms Excel	Ikatan Akuntan Indonesia
November	Arutmin Basic Competence Training: English Course	English First
November	HR & Compliance Training: Business and Human Rights (BHR) Academy in Indonesia	UNDP & Government of Japan
November	Geology & Geotechnical Training: Geotechnical User for Hydra Monitoring	IDS Georadar
November	Marketing & Port Operation: Diklat Pandu Tingkat 2	BPPTL Jakarta
November	Mining Cost & Mining Contract/Law: Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia
November	SHE Training: Auditor Sistem Management Keselamatan Pertambangan (ASMKP)	PPSDM Geominerba
Desember	Arutmin Basic Competence Training: English Course	English First
Desember	Geology & Geotechnical Training: Geotechnical User for Hydra Monitoring	IDS Georadar
Desember	Mining Cost & Mining Contract/Law: Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia
Desember	SHE Trainings: EAP Webinar Series: How to Stay Safe during an Earthquake	Building Management Bakrie Tower
Desember	Marketing & Port Operation: Sertifikasi Operator Forklift	Alkon Best Mandiri
Desember	Mining Cost & Mining Contract/Law: Mining Economic Course	Indonesian Mining Institute (IMI)
Desember	Geology & Geotechnical Training: The 14th MGEI Annual Convention	MGEI

## Remunerasi, Tunjangan Dan Penilaian Kinerja Karyawan

(202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yakni Jakarta sebagai kantor pusat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dimana unit usaha beroperasi. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah entry level karyawan laki-laki dan perempuan (Gender Pay Gap) dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: (202-1) (405-2)

Provinsi/ Kabupaten/ Kota Province/ District/ City	Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahun 2022 Provincial/ Regency/ City Minimum Wage in 2022	Upah Entry Level Perusahaan Company Entry Level Wages		Ratio terhadap upah minimum Ratio to minimum wage		Rasio Upah Pokok berdasarkan gender Basic Wage Ratio by gender
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jakarta	4.641.854	5.581.000	5.581.000	123%	123%	100%
Kutai Timur	3.175.427	4.413.000	4.413.000	139%	139%	100%
Banjarbaru	2.975.000	5.077.000	5.077.000	171%	171%	100%
Tanah Laut & Tanah Bumbu	2.975.000	3.695.000	3.695.000	128%	128%	100%
Kotabaru	3.048.797	3.695.000	3.695.000	126%	126%	100%
Balikpapan	3.324.274	5.077.000	5.077.000	165%	165%	100%

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan karyawan laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

Guna mempertahankan agar karyawan mempunyai loyalitas dan produktivitas yang tinggi, kami terus mengembangkan sistem remunerasi yang menarik bagi karyawan. Kami senantiasa melakukan survei pasar untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan dapat pasar tenaga kerja dalam sektor dan skala yang sama. Sepanjang tahun 2022 kami telah memformulasikan remunerasi menjadi beberapa komponen yang terdiri dari upah dasar, tunjangan transportasi, tunjangan pendidikan dan pengadaan kacamata.

## Employee Remuneration, Benefits and Performance Assessment

In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office, East Kalimantan and South Kalimantan where the business unit operates. For employees spread across several cities other than Jakarta, the comparison of the entry level wages of male and female employees (Gender Pay Gap Breakout) with the minimum wage in the area can be seen in the following table:

We are committed to providing equal opportunities for female employees and male employees. Determination of remuneration is based on the classification of positions, years of service, workload, work location and work performance. This can be a motivation for female employees to be able to excel without worrying about any form of gender discrimination.

In order to maintain employee loyalty and high productivity, we continue to develop an attractive remuneration system for employees. We always conduct market surveys to ensure that the remuneration given to employees can match the labor market in the same sector and scale. Throughout 2022 we had formulated remuneration into several components consisting of basic wages, transportation allowances, education allowances and the procurement of glasses

Pada level tertentu untuk memotivasi kinerja dan meningkatkan produktivitas kami juga menyediakan tunjangan lembur. Selain bagi karyawan, kami juga menyediakan beberapa fasilitas untuk keluarga karyawan dalam bentuk bantuan pendidikan anak dan fasilitas kesehatan termasuk perawatan gigi dan fasilitas kacamata disediakan oleh perseroan.

Dalam penggajian, kami melakukan penilaian karyawan secara berkala setiap tahun yang akan digunakan untuk menentukan kenaikan level dan gaji yang tujuannya adalah meningkatkan taraf hidup karyawan. Untuk level manajemen, sebagai bagian dari program retensi karyawan, kami memberikan fasilitas kendaraan dinas, yang dilakukan peremajaan setiap 5 tahun. Setelah 5 tahun karyawan level manajemen diberikan hak untuk memiliki kendaraan tersebut dengan harga 50% dari harga pasar.

Pada level unit usaha, KPC juga melanjutkan pelaksanaan Competency-Based Salary Review (CBSR) untuk karyawan dengan Grade D-I dan status karyawan permanen. Beberapa program utama yang dilakukan terkait dengan program retensi adalah:

1. Annual Salary Review 2022
2. Market Survey yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan paket remunerasi KPC tetap kompetitif di antara perusahaan-perusahaan pada industri sejenis
3. Housing Ownership Program (HOP) bagi karyawan/ manajemen

At a certain level, to motivate performance and increase productivity we also provide overtime allowances. In addition to employees, we also provide several facilities for employees' families in the form of children's education assistance and health facilities including dental care and eyeglass facilities provided by the company.

In terms of payroll, we conduct employee assessments regularly every year which will be used to determine level and salary increases whose main objective is to improve employees' living standards. For the management level, as part of our employee retention program, we provide official vehicle facilities, which are refurbished every 5 years. After 5 years, management level employees are given the right to own the vehicle at a price of 50% of the market price

At the business unit level, KPC also continues the implementation of Competency-Based Salary Review (CBSR) for employees with Grade D-I and permanent employee status. Some of the main programs carried out in relation to the retention program are:

1. Annual Salary Review 2022
2. Market Survey conducted in an ongoing basis to ensure that KPC's remuneration package remains competitive among companies in similar industries
3. Housing Ownership Program (HOP) for employees



Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan disajikan pada tabel berikut:

Information regarding benefits for employees is presented in the following table:

#### Tabel Tunjangan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak

Benefits table for permanent employees and contract employees (401-2)

Perusahaan Company	Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contracted Employees
BUMI	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	V	V
	Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Day Allowance	V	V
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health care insurance	V	V
	Beasiswa Pegawai Employee Scholarship	V	
	Uang Cuti Tahunan Annual leave allowance	V	
	Uang Penghargaan Masa Kerja 5 tahun 5-year Working Period Reward	V	
	Kompensasi Cuti Panjang Long Leave Compensation	V	
	Uang Bantuan Kacamata Eyewear Assistance Allowance	V	
	Uang Bantuan Pendidikan Education Assistance Allowance	V	
	Program Pensium (sukarela/tidak wajib) Pension Program (voluntary/not compulsory)	V	
	Uang Penghargaan Siswa Berprestasi Outstanding Student Reward	V	
	Uang Bantuan Aqiqah/Baptis Aqiqah/Baptism Allowance	V	
	Bantuan Pemakaman Funeral Support	V	
KPC	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	V	V
	Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja Occupational Disability and Accidents Insurance	V	V
	Asuransi meninggal dunia karena pekerjaan Occupational Life Insurance	V	V
	Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kerja Non-Occupational Disability and Accidents Insurance	V	V
	Auransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan Occupational Life Insurance	V	V
	Jaminan kesehatan bagi pekerja Health insurance for workers	V	V
	Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja Health insurance for workers' spouses	V	V

Perusahaan Company	Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contracted Employees
	Jaminan kesehatan bagi anak pekerja Health insurance for workers' children	✓	✓
	Cuti Leave	✓	✓
	Bantuan transportasi istirahat tahunan Annual leave transportation allowance	✓	✓
	Izin melahirkan Maternity leave	✓	✓
	Izin haid Menstrual leave	✓	✓
	Izin haji atau ziarah keagamaan Hajj or religious pilgrimage leave	✓	✓
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	✓	✓
	Dana pension Pension fund	✓	
	Pesangon Severance fund	✓	✓
	Tunjangan program pinjaman pembangunan rumah Housing construction loan allowance	✓	
	Bonus masa kerja Years of service bonus	✓	
	Tunjangan bantuan pendidikan anak karyawan Education allowance for employees' children	✓	
ARUTMIN	BPJS Ketenagakerjaan Public Employment Insurance	✓	✓
	BPJS Kesehatan Public Health Insurance	✓	✓
	Bantuan Sewa Rumah (site base) Housing Rent Allowance	✓	✓
	Bantuan Pembelian Rumah Housing Ownership Allowance	✓	
	Tunjangan Regional Regional Allowance	✓	✓
	Bantuan Kaca Mata Eyewear Assistance Allowance	✓	✓
	Tunjangan Angkutan Transportation Allowance	✓	✓
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	
	Kompensasi Cuti Panjang Long Leave Compensation	✓	
	Penghargaan Masa Kerja 5 tahun 5-year Working Period Reward	✓	
	Tunjangan Pendidikan Education Allowance	✓	
	Uang Penghargaan Anak Karyawan Berprestasi Outstanding Student Reward	✓	

Perusahaan Company	Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contracted Employees
	Tunjangan Pengawas Regu Giliran Group Supervising Allowance	V	V
	Tunjangan Hari Raya Religious Day Allowance	V	V
	Pelayanan Kesehatan (rawat inap & jalan) Health Insurance	V	V
	Tunjangan Pembelian Alat Bantu Dengar Hearing Aid Allowance	V	
	Tunjangan Lapangan Site Allowance	V	
	Bantuan Pemakaman Funeral Support	V	
	Program Pensium Pension Scheme	V	

Pelaksanaan peninjauan terhadap kinerja yang diberikan kepada seluruh karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB. KPC telah menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai hal tersebut yaitu:

1. Implementasi Sistem Kompetensi, dimana inisiatif ini dijalankan antara lain dengan melakukan:
  - a. Peninjauan dan pemutakhiran secara bertahap terhadap model kompetensi yang ada saat ini.
  - b. Perbaikan berkesinambungan terhadap pengelolaan rencana pengembangan karyawan.
  - c. Perbaikan berkesinambungan terhadap penyelenggaraan peninjauan kompetensi karyawan.
2. Implementasi dan Rollout Sistem Manajemen Kinerja, dimana inisiatif ini dijalankan dengan melakukan:
  - a. Perbaikan secara terus menerus dalam implementasi Sistem Manajemen Kinerja operator.
  - b. Pembangunan model Sistem Manajemen Kinerja untuk tingkat supervisor dan superintendent di Mining Operations Division dan Mining Support Division.
  - c. Rollout Sistem Manajemen Kinerja di Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, and Health, Safety, Environment & Security Division.
3. Survei Keterikatan Karyawan (Employee Engagement Survey) (404-3)

The performance review given to all employees is carried out in accordance with Company Regulations or Collective Labour Agreement (CLA). KPC has developed and implemented strategies to achieve that, namely:

1. Implementation of the Competency System using:
  - a. Gradual review and update of the current competency model.
  - b. Continuous improvement of the employee development plan.
  - c. Continuous improvement on the implementation of employee competency review.
2. Implementation and Rollout of Performance Management System using:
  - a. Continuous improvement in operator performance management system implementation.
  - b. Development of performance management system model for supervisor and superintendent levels in Mining Operations Division and Mining Support Division.
  - c. Rollout of Performance Management System in Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, and Health, Safety, Environment & Security Division
3. Employee Engagement Survey

Pada tahun 2022, seluruh karyawan terlibat dalam peninjauan kinerja tersebut untuk kemudian dikaji dan memperoleh penilaian yang menjadi dasar bagi peningkatan remunerasi dan tunjangan karyawan setiap tahunnya. Survey Keterikatan yang dilakukan KPC tahun 2022 menunjukkan tingkat respons tertinggi, yaitu mencapai 99,22% dalam 5 survei terakhir. Survei tahun ini juga menunjukkan peningkatan di semua dimensi dengan tingkat keterlibatan meningkat hingga 92% di 2022.

Survey Keterikatan yang dilakukan Arutmin melibatkan 81% dari total karyawan, dimana terdapat kenaikan 5,8% dari survei yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Aspek penilaian tertinggi dari survei adalah pada aspek Leadership dan secara keseluruhan penilaian survei berada pada rentang baik. Hal yang menjadi catatan untuk perbaikan adalah pada aspek pengembangan karir karyawan.

Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan, perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh hak karyawan yang telah dijamin oleh undang-undang. Pada level unit usaha, KPC memberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan seperti haji dan umrah.

KPC juga mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh istirahat dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi karyawan juga dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2022, di Arutmin, terdapat 4 karyawan wanita yang berhak dan telah mengambil cuti melahirkan (*parental leave*). Dari total 4 karyawan yang mengambil cuti melahirkan di tahun 2022, sebanyak 4 (100%) karyawan diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan hak-haknya kembali setelah cuti melahirkan berakhir. Sedangkan di KPC, terdapat 19 karyawan wanita yang berhak dan telah mengambil cuti melahirkan (*parental leave*). Dari total 19 karyawan yang mengambil cuti melahirkan di tahun 2022, sebanyak 19 (100%) karyawan diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan hak-haknya kembali setelah cuti melahirkan berakhir. **(401-3)**

In 2022, all employees were involved in the performance review and later obtained an assessment as the basis for increasing employee remuneration and benefits every year. Employee Engagement Survey conducted by KPC in 2022 shows the highest response rate, reaching 99,22% in the last 5 surveys. This year's survey also shows improvements in all dimensions with level of engagement rate increasing to 92% in 2022.

The Engagement Survey conducted by Arutmin involved 81% of the total employees, which was an increase of 5.8% from the survey conducted in the previous year. The highest rating aspect of the survey is on the Leadership aspect and overall the survey's assessment is in the good range. The thing to note for improvement is the aspect of employee career development.

In terms of compliance with regulations, the company always strives to fulfill all employee rights guaranteed by law. At the business unit level, KPC provides work permit and leave arrangements for employees, annual leave transportation allowances and ease of taking leave for employees who wish to perform religious services such as hajj and umrah.

KPC and Arutmin also have a rule for female employees to get maternity leaves with wages for 1.5 (one and a half) months before the time to give birth to a child and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, employee rotation and transfer programs are also carried out for female employees who are pregnant to ensure her health and safety in the workplace.

Throughout 2022, there were 4 female employees from Arutmin who took maternity leave. All of them (100%) were accepted to work again in their original positions and regained their rights after maternity leave ended. Similarly, in KPC, there were 19 female employees who were eligible and had taken maternity leave. Of the total employees who took maternity leave in 2022, 19 employees (100%) were accepted to work again in their original positions and regained their rights after the maternity leave ended.

## Membina Hubungan Industrial Yang Selaras

(2-30) (407-1)

Sebagai cerminan Kebijakan Hak Asasi Manusia BUMI, KPC dan Arutmin mengakui hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Tidak ada risiko operasi Perusahaan yang signifikan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul. Sebagaimana disampaikan dalam hasil uji tuntas, meskipun ada beberapa karyawan kontraktor yang tidak tergabung atau tidak memiliki serikat pekerja, Perusahaan kontraktor terkait secara konsisten melakukan LKS Bipartit sebagai media untuk menyampaikan keluh kesah disamping mekanisme lainnya seperti SpeakUp.

Untuk mengikuti kegiatan Serikat Pekerja, Karyawan dapat mengajukan izin maupun dispensasi. Pemberian izin maupun dispensasi tersebut telah dikaji secara saksama dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. PKB Kami telah melindungi 100% karyawan yang bekerja baik di holding maupun unit usaha. Karyawan yang tidak termasuk dalam PKB Perusahaan adalah karyawan kontraktor yang sudah mempunyai PKB tersendiri atau yang hak-haknya merujuk pada Peraturan Perusahaan kontraktor terkait. Baik KPC dan Arutmin terus berkoordinasi dengan mitra kerja dalam hal memastikan pemenuhan hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia. (2-30)

Sampai akhir tahun 2022, jumlah karyawan Arutmin yang tergabung dalam serikat pekerja sebanyak 370 karyawan dari 452 karyawan non-manajemen atau mencapai 82% dari total jumlah karyawan non-manajemen. Sementara karyawan KPC yang menjadi anggota serikat pekerja mencapai 90% atau sejumlah 3.552 karyawan. Berbeda dengan KPC yang mempunyai organisasi serikat pekerja yang berbeda-beda, di Arutmin, unit usaha kami hanya mempunyai satu serikat pekerja yang dibentuk per site, seperti Serikat Pekerja Arutmin – Tambang Satui dan sebagainya. (407-1)

## Fostering Harmonious Industrial Relations

As a reflection of BUMI's Human Rights Policy, KPC and Arutmin recognize the right of employees to assemble and associate. There are no significant risks to the Company's operations to freedom of association and assembly. As mentioned in the HRDD result, while there is a case where contractors do not have labour unions, the business partners in question are actively organizing LKS Bipartit as an avenue for employees to communicate their grievances other than through Speak-Up System.

To participate in the activities of the Labor Union, Employees can apply for permits or dispensations. The granting of permits and dispensations has been carefully reviewed and regulated in a CLA between the Company and the trade union which has been approved by the Ministry of Manpower and Transmigration. Our CLA has protected 100% of the employees who work both in the holding and business units. Employees who are not covered by the Company's PKB are contractor employees who already have their own PKB or whose rights refer to the related contractor's Company Regulations. Both KPC and Arutmin continue to coordinate with partners in terms of ensuring the fulfillment of workers' rights in accordance with Indonesian Government regulations.

Until the end of 2022, the number of Arutmin employees who are members of labor unions is 370 out of 370 non-management employees or 100% of the total number of non-management employees. Meanwhile, 90% of KPC employees are members of the labor union or a total of 3,552 employees. In contrast to KPC, which has different trade union organizations, in Arutmin, our business unit only has one union formed per site, such as the Arutmin – Tambang Satui Workers' Union and so on.

Data Anggota Serikat Pekerja KPC / Data of KPC Trade Union Members	Per Desember 2022 Per December 2022	Percentase Percentage
SP-KEP	824	20,92 %
PPA-PPMI	833	21,15 %
SP-KORPPRA	571	14,50 %
FPE-SBSI	720	18,28 %
SPSM	321	8,15 %
SPK	174	4,42 %
FSP – KEP SPSI	109	2,77 %
Non-affiliated	386	9,80 %
<b>Membership in Total</b>	<b>3,938</b>	<b>100 %</b>

Selain itu, sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan yang selaras, KPC berupaya untuk melibatkan karyawan atau Serikat Pekerja dalam merumuskan sebagian besar kebijakan perusahaan. Selain itu, KPC juga menyosialisasikan kebijakan-kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik terkait kesejahteraan karyawan, sistem merit, ataupun rencana perusahaan ke depan seperti proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut dilakukan melalui e-mail, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan, dan lainnya. Ketentuan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB yang berlaku. **(402-1)**

In addition, as an effort to create and maintain harmonious relationships, KPC seeks to involve employees or labor unions in formulating most of the company's policies. KPC has also previously disseminated these policies to employees, whether related to employee welfare, the merit system, or future company plans such as the process of company mergers, takeovers or production transfers no later than 3 months before the policy is implemented. The communication method is carried out through e-mail, intranet, socialization meetings, Company performance monitoring meetings, and others. These provisions are in accordance with the applicable Company Regulations or CLA.





RECYCLING  
CONSTRUCTION  
WASTES

09

# Penghormatan Hak Asasi Manusia

Respect to Human Rights

**Pada tahun 2022, BUMI telah berhasil melakukan uji tuntas HAM yang didampingi oleh pihak eksternal independen yang memiliki kompetensi terkait Bisnis dan HAM. Dalam pelaksanaannya, kami melakukan tiga tahapan proses uji tuntas: analisis kesenjangan kebijakan, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan berisiko terdampak, dan penyusunan rencana aksi serta pelaporan. Uji tuntas yang telah kami lakukan di tahun 2022 menjadi bentuk nyata komitmen penghormatan HAM oleh BUMI.**

In 2022, BUMI successfully carried out human rights due diligence assisted by independent external party who has competencies related to business and human rights. During the implementation, we carried out three stages of the due diligence process: policy gap analysis, in-depth interviews with stakeholders at risk of being affected, and preparation of an action plan and reporting. The due diligence that we have carried out in 2022 demonstrated BUMI's real commitment to respect human rights

## Manajemen Topik Material (3-3)

### Dampak Topik Material

Sebagai Perusahaan tambang, Kami menyadari bahwa kegiatan kami menciptakan potensi berbagai risiko dampak negatif terhadap hak asasi manusia, misalnya terkait pengendalian emisi, manajemen lahan operasi perusahaan yang berdekatan dengan masyarakat, dan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Mengingat luasnya HAM yang berkaitan dengan Perusahaan, Kami menempatkan isu HAM sebagai isu penting dalam perusahaan dan berusaha untuk memitigasi risiko pelanggaran terkait HAM. Sesuai dengan komitmen kami untuk menghormati HAM, Kami secara regular juga akan melakukan uji tuntas yang mengikuti praktik-praktik baik di sepanjang siklus operasi pertambangan dan hubungan bisnis yang timbul dari kegiatan operasional kami. Kami berkomitmen, jika dalam operasional bisnis Kami telah menimbulkan dampak buruk HAM, maka Kami akan segera berorientasi pada perbaikan sebagaimana mestinya.

## Management of Material Topics

### Material Topic Impact

As a mining company, we acknowledge that our activities come with the risk of negative impacts on human rights, for example regarding emissions control, management of the Company's operating land adjacent to local communities, and occupational health and safety management. Given the extent of human rights related to the Company, we place human rights as an important aspect of the Company and strive to mitigate any adverse human rights risks. Compliant with our commitment to respect human rights, we also carry out due diligence and adopt good practices throughout the mining operation cycle and business relationships arising from our operations. If in our business operations there has been an adverse impact on human rights, we are committed to immediately work on improvement as appropriate.

Bagi Kami, penghormatan HAM bukan hanya sekadar untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan kepatuhan hukum, namun penghormatan HAM merupakan tanggung jawab moral Perusahaan dan sudah termanifestasi dalam berbagai kebijakan seperti Kode Etik dan lainnya. Lebih lanjut, penghormatan HAM memberikan kesempatan bagi Perusahaan dalam membentuk nilai tambah Perusahaan. Kami percaya jika hak-hak karyawan dipenuhi dan memitigasi dampak negatif kepada masyarakat maka semakin tinggi produktivitas karyawan dan semakin besar dukungan masyarakat terhadap Perusahaan.

## Kebijakan Hak Asasi Manusia (2-23)

Kami mengintegrasikan aspek penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) pada seluruh aspek bisnis dan melekatkan komitmen ini pada Kebijakan HAM versi 1.0 yang dibentuk sejak tahun 2018 yang ditandatangi oleh pejabat tertinggi Perusahaan. Kebijakan HAM Perusahaan dibentuk sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dan HAM (UNGPs), Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi utama Organisasi Buruh Internasional (ILO), dan kerangka Hak Asasi Manusia internasional lainnya. Lebih lanjut, kami telah memasukkan Kebijakan HAM ini ke dalam kebijakan-kebijakan lainnya seperti Kode Etik, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Kebijakan Rekrutmen, dan Kode Etik Pemasok.

Meskipun Covid-19 masih menjadi kendala, sepanjang tahun 2022 BUMI secara konsisten mengadakan sosialisasi Kebijakan HAM versi 1.0 kepada karyawan dan mitra bisnis di unit bisnis kami. Kami percaya bahwa pelatihan dan pembelajaran tentang Kebijakan HAM menjadi kunci untuk membentuk budaya penghormatan HAM di seluruh aspek bisnis kami. Selain itu, Tim Koordinator HAM Bumi beserta perwakilan dari KPC dan Arutmin berkesempatan untuk mengikuti dan berperan aktif dalam *Human Rights Due Diligence Training* yang merupakan salah satu rangkaian acara dari *Business and Human Rights Academy* yang diselenggarakan oleh United Nations Development Programme (UNDP), didukung oleh Pemerintah Jepang, dan difasilitasi oleh Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) pada tanggal 14 – 15 November 2022. Sebagai langkah nyata

For us, respect for human rights is not just about how to manage risks related to legal compliance, but it is a moral responsibility of the Company and has been translated in various policies such as the Code of Conduct and others. Furthermore, respect for human rights provides an opportunity for the Company to create added value. We believe that if employees' rights are fulfilled and when we mitigate negative impacts on society, the higher the productivity of our employees and the community's support towards the Company.

## Human Rights Policy

We integrate respect for human rights in all aspects of the business and articulate this commitment in Human Rights Policy version 1.0 which was formed in 2018 and was signed by the most senior level of the Company. The Company's human rights policy is developed in line with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), the Universal Declaration of Human Rights, the main Conventions of the International Labor Organization (ILO), and other international human rights frameworks. Furthermore, we have incorporated Human Rights Policy into other policies such as the Code of Ethics, Goods and Services Procurement Policy, Recruitment Policy, and Supplier Code of Conduct.

While Covid-19 persisted to be the hindrance, throughout 2022 BUMI has been consistent in socializing Human Rights Policy version 1.0 to employees and business partners in our business units. We believe that training and learning about Human Rights Policy is the key to establishing a culture of respect for human rights in all aspects of our business. In addition, our Human Rights Coordinating Team along with representatives from KPC and Arutmin had the opportunity to take part in and be active in the Human Rights Due Diligence Training, a sub-event of Business and Human Rights Academy organized by the United Nations Development Program (UNDP), supported by Government of Japan, and facilitated by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) on 14 – 15 November 2022. As a concrete step towards

komitmen penghormatan HAM di rantai pasok, kami kemudian merekomendasikan salah satu kontraktor utama kami, PT Darma Henwa Tbk., untuk mengikuti *Human Rights Due Diligence Training Batch 2* di tahun 2023.

### Komitmen HAM BUMI VERSI 1.0

1. Melarang segala bentuk praktik kerja paksa, perbudakan modern, dan segala bentuk jual beli manusia.
2. Mengidentifikasi setiap bentuk pekerja anak dalam operasi perusahaan, unit bisnis dan rantai pasokan. Kami juga berkomitmen dengan bertindak tegas melawan praktik-praktik yang melibatkan pekerja di bawah usia 18 tahun dalam operasionalnya.
3. Melindungi dan menjaga keselamatan pekerja dan pengunjung yang bekerja atau mengunjungi wilayah operasi kami.
4. Memberikan hak kepada karyawan untuk mendirikan, bergabung atau tidak bergabung dalam serikat kerja tanpa kekhawatiran akan mengalami pembalasan, intimidasi, atau pelecehan.
5. Meningkatkan kesadaran hak asasi manusia bagi personil keamanan untuk tidak menggunakan segala bentuk ancaman atau kekerasan dalam kegiatan pengamanan tempat kerja.
6. Melarang segala bentuk diskriminasi dalam hal pembayaran upah, perekrutan, promosi, pelatihan dan pemberian fasilitas berdasarkan suku, agama, ras maupun gender.
7. Memberikan dan mendorong unit bisnis serta rantai pasokan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Melarang segala bentuk indikasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan penyuapan.
9. Memasukkan aspek HAM dalam setiap perjanjian kerja sama kepada konsultan, kontraktor dan pemasok kami serta mendorong mereka untuk mematuhi komitmen hak asasi manusia.
10. Melakukan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat yang terdampak oleh kegiatan bisnis kami, salah satunya dengan menerapkan prinsip persetujuan bebas, didahului dan diinformasikan (*Free, Prior, Inform, Consent*) dalam proses penggunaan lahan masyarakat adat.
11. Mengidentifikasi segala tindakan yang berpotensi akan memberikan dampak kerugian terutama bagi masyarakat sekitar demi komitmen untuk menciptakan masyarakat yang sehat, aman dan sejahtera.

respecting human rights in the supply chain, we then recommended one of our main contractors, PT Darma Henwa Tbk., to participate in Human Rights Due Diligence Training Batch 2 in 2023.

### BUMI's Human Rights Commitment Version 1.0

1. Prohibit all forms of forced labor practices, modern slavery, and all forms of human trafficking.
2. Identify any form of child labor in the company's operations, business units and supply chains. We are also committed to act decisively against practices involving workers under the age of 18 in our operations.
3. Protect and maintain the safety of workers and visitors who work or visit our areas of operation.
4. Grant employees the right to establish, join or not join a labor union without fear of retaliation, intimidation, or harassment.
5. Increase awareness of human rights for security personnel so that no form of threat or violence is used in workplace security activities.
6. Prohibit all forms of discrimination in terms of payment of wages, recruitment, promotion, training and provision of facilities based on ethnicity, religion, race or gender.
7. Provide and encourage business units and supply chains to provide a safe and comfortable work environment, free from all forms of harassment.
8. Prohibit all forms of indications that lead to acts of corruption and bribery.
9. Incorporate human rights aspects into every cooperation agreement with our consultants, contractors and suppliers as well as encourage them to adhere to human rights commitments.
10. Respect the rights of indigenous peoples affected by our business activities, one of which is by applying the principle of free, prior, and informed consent (FPIC) in the process of using indigenous peoples' land.
11. Identify all actions that have any potential detrimental impact, especially on the surrounding community, for the commitment to create a healthy, safe and prosperous society.

## Uji Tuntas HAM

Untuk mewujudkan komitmen nyata penghormatan HAM sebagaimana tertera dalam Kebijakan HAM versi 1.0 dan setelah berhasil menyusun peta jalan uji tuntas HAM, pada kuartal tiga tahun 2022 kami berhasil melakukan uji tuntas HAM di KPC dan Arutmin. Pelaksanaan uji tuntas ini diprakarsai oleh Tim Koordinator HAM BUMI, didampingi oleh pihak eksternal independen yang memiliki kompetensi dalam penghormatan HAM sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dan HAM.

Dalam melaksanakan uji tuntas, kami melakukan tiga tahapan proses yaitu analisis kesenjangan kebijakan (*gap assessment*), *onsite visit* dan interview mendalam (*in-depth interview*) dengan para pemangku kepentingan yang mempunyai risiko terdampak kegiatan penambangan seperti karyawan, pekerja kontraktor, mitra kerja, dan masyarakat sekitar tambang. Selanjutnya kami beserta unit usaha membuat rencana aksi terhadap hasil uji tuntas dan mengkomunikasikan hasil uji tuntas kepada pemangku kepentingan. Kami meninjau dokumen kebijakan untuk memastikan bahwa kebijakan di unit bisnis kami telah memasukan aspek penghormatan HAM.

Kemudian dalam wawancara dan observasi, kami mengumpulkan informasi menggunakan aspek dan indikator HAM meliputi hak atas kesehatan dan keselamatan pekerja, hak-hak ketenagakerjaan, hak masyarakat adat, hak masyarakat atas lingkungan yang sehat dan aman, hak untuk tidak diskriminasi dan untuk mendapatkan kesempatan yang sama, serta hak untuk tidak diperlakukan secara paksa dan masih berada di bawah umur.

Berdasarkan hasil uji tuntas HAM, kami mencatat praktik baik dan ruang untuk perbaikan dari BUMI terkait dengan upaya-upaya menghormati dan mempromosikan penghormatan HAM. Praktik baik dicontohkan dengan pemenuhan hak-hak karyawan seperti kebebasan dalam berserikat, pembayaran gaji, hak atas pekerjaan yang nyaman, aman, dan sehat, hak memperoleh kesempatan yang sama dan tidak didiskriminasi, hak untuk tidak diperlakukan paksa dan di bawah umur. Selain apresiasi atas praktik baik ini, kami menyambut masukan yang

## Human Rights Due Diligence

To bring our human rights commitment into fruition and after successfully established a human rights due diligence roadmap, in the third quarter of 2022 we have managed to conduct human rights due diligence at KPC and Arutmin. The implementation of this due diligence was initiated by the BUMI Human Rights Coordinating Team, assisted by an independent external party who has competence in human rights respect in accordance with the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights.

In carrying out the due diligence, we undertook a three-stage process, namely gap assessment, onsite visit and in-depth interviews with stakeholders who are at risk of being affected by mining activities such as employees, contractor workers, work partners and communities around the mine. Furthermore, together with our business units, we created an action plan for the results of the due diligence and communicate the results of the due diligence to stakeholders. Additionally, we reviewed relevant policy documents to ensure that policies in our business units endorse respect for human rights.

Relating to interviews and observations, we gathered information using human rights indicators covering the right to health and safety of workers, labor rights, indigenous peoples' rights, the community's right to a healthy and safe environment, the right not to discriminate and to get equal opportunities, as well as the right to freedom from forced and child labor.

Based on the results of human rights due diligence, we documented leading practices and room for improvement for BUMI in the efforts to respect and promote respect for human rights. The leading practices can be shown in terms of fulfilling employees' rights such as freedom of association, payment and wages, the right to a comfortable, safe and healthy job, the right to equal opportunity and not be discriminated against, the right to freedom from forced and child labor. While these leading practices are laudable, we also welcomed inputs and suggestions from the results of human rights due diligence, which included integrating human

didapat dari hasil uji tuntas HAM yang diantaranya adalah integrasi kebijakan HAM ke dalam kebijakan operasional unit bisnis, melakukan penilaian kembali dampak kegiatan tambang pada masyarakat misalnya terkait debu dan getaran, serta melakukan penilaian kembali program-program pemberdayaan masyarakat adat dan masyarakat sekitar tambang untuk mengoptimalkan dampak positif program pemberdayaan masyarakat.

Laporan uji tuntas akan kami unggah ke dalam website Perusahaan untuk memastikan aksesibilitas informasi kepada para pemangku kepentingan. Tema yang kami angkat dalam laporan uji tuntas pertama kami adalah "Scale Up Respect for Human Rights from Global Energy Producer" dengan harapan bahwa langkah yang kami lakukan dapat menginspirasi perusahaan lain dalam mendorong penghormatan HAM di Indonesia. Upaya BUMI dalam mendorong penghormatan HAM di tanah air semakin memperkokoh BUMI sebagai perusahaan pionir dalam adopsi penghormatan HAM berdasarkan kerangka internasional.

rights policies into business unit operational policies, reassessing the impact of mining activities on the community, for example related to dust and vibration, and reassessing existing empowerment programs for indigenous peoples and communities around the mine to optimize the positive impact of the community empowerment program.

We will upload the due diligence report on the Company's website to ensure the accessibility of the information to our stakeholders. We bring the theme of "Scale Up Respect for Human Rights from Global Energy Producer" for our first HRDD report with the hope that our action will inspire other companies to promote respect for human rights in Indonesia. BUMI's efforts to encourage respect for human rights in the country further strengthen BUMI as a pioneer company in adopting respect for human rights based on international frameworks.



## Koordinator HAM (410-1)

Kami percaya bahwa implementasi penghormatan HAM hanya dapat dilakukan secara konsisten dan benar apabila kami mempunyai struktur organisasi yang didedikasikan untuk penghormatan HAM. Melalui Keputusan Dewan Direksi No. 478/BR-BOD/XII/18, BUMI telah membentuk Tim Koordinator HAM yang terdiri dari Mahmud, Vice President of Human Resources – GA Division, dan Tofan Wibisono, Senior Manager of Sustainability and CSR Department. Tim tersebut berada langsung di bawah presiden direktur BUMI. Hal ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari manajemen atas terhadap penghormatan HAM di BUMI dan anak usaha.

Selama periode tahun 2022, Tim Koordinator HAM telah berhasil memandu jalannya uji tuntas HAM di KPC dan Arutmin. Tim Koordinator HAM telah berulang kali berkoordinasi dengan KPC dan Arutmin terkait pembahasan teknis dan mekanisme uji tuntas dan sosialisasi hasil uji tuntas. Tak hanya memandu jalannya uji tuntas, Tim Koordinator HAM juga telah melakukan sosialisasi tentang Hak Asasi Manusia (HAM) kepada 50 karyawan KPC yang dilakukan pada 13 September 2022 secara *in-person* dan 45 karyawan Arutmin yang dilakukan pada 25 September 2022 secara *hybrid*. Jumlah karyawan yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan HAM ini sudah termasuk anggota tenaga satuan pengamanan (satpam) dari unit bisnis kami. (410-1)

## Human Rights Coordinator

We are certain that the implementation of respect for human rights can only be carried out consistently and correctly if we have an organizational structure dedicated to respect for human rights. Through the Decree of the Board of Directors No. 478/BR-BOD/XII/18, BUMI has set up a Human Rights Coordinating Team consisting of Mahmud, Vice President of Human Resources – GA Division, and Tofan Wibisono, Senior Manager of Sustainability and CSR Department. The team is directly under the president director of BUMI. This shows a strong commitment from top management to respect human rights in BUMI and its subsidiaries.

Throughout the period of 2022, the Human Rights Coordinating Team has succeeded in directing the implementation of the human rights due diligence at KPC and Arutmin. The Human Rights Coordinating Team has repeatedly coordinated with KPC and Arutmin discussing the technicality and mechanism for due diligence and the results dissemination. Not only guiding the due diligence process, the Human Rights Coordinating Team has also conducted socialization on Human Rights to 50 KPC's employees which was carried out on 13 September 2022 in person and 45 Arutmin's employees which was carried out on 25 September 2022 in a hybrid method. The number of employees who participated in this human rights socialization and training included members of the security guard from our business unit.

## Penghormatan HAM Dalam Perjanjian Kerjasama

Kami menyadari bahwa penghormatan HAM di BUMI memerlukan dukungan dari mitra bisnis yang juga menerapkan prinsip-prinsip penghormatan HAM. Untuk itu, kami terus mendorong dan memberikan panduan penghormatan HAM di seluruh mitra bisnis melalui, diantaranya, memasukan aspek dan ketentuan HAM dalam setiap perjanjian kerja sama dengan mitra bisnis. Kami bangga karena pada tahun 2022, kami telah memasukan aspek penghormatan HAM pada seluruh perjanjian kerja sama dengan nilai kontrak mencapai Rp 2.860.458.249.

## Respect for Human Rights in Business Agreement

We recognize that respect for human rights in BUMI requires support from business partners who also apply the principles of respect for human rights. For this reason, we continue to encourage and provide guidance on respecting human rights to all business partners through, among other things, include human rights aspects and provisions in every cooperation agreement with business partners. We are proud because in 2022, we have included aspects of respect for human rights in all cooperation agreements with a contract value amounting to IDR 2,860,458,249.

Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan kenaikan jumlah mitra bisnis yang telah bersedia untuk mendorong penghormatan HAM di dalam kegiatan operasionalnya.

Unit bisnis kami, KPC dan Arutmin, juga secara berkala mengadakan pelatihan dan pembaruan informasi mengenai praktik-praktik baik penghormatan HAM dan ketenagakerjaan melalui forum-forum bersama mitra kerja seperti *Human Resources & Community Relations Forum* (HRCR Forum).

This figure has increased from the previous year which indicates an increase in the number of business partners who are willing to implement respect for human rights in their operational activities.

Our business units, KPC and Arutmin, also regularly conduct training and update information regarding good practices for respecting human rights and employment through forums with partners such as the Human Resources & Community Relations Forum (HRCR Forum).

## Mekanisme Keluhan Dan Remediasi

(2-25) (2-26) (406-1) (411-1)

Mekanisme keluhan membantu kami untuk mengidentifikasi risiko pelanggaran HAM dan mencegah risiko tersebut menjadi dampak. Mekanisme keluhan kami disusun berdasarkan pada kriteria mekanisme pengaduan yang efektif sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia yang meliputi aspek keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkret, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Kami mengharapkan pemangku kepentingan untuk dapat memberikan keluhan, komentar maupun saran positif untuk kemajuan BUMI melalui email ke speakup@BUMIresources.com atau melalui telepon/ sms ke 0812 128 BUMI (0812 128 2864). Untuk memastikan aksesibilitas dan keabsahan, mekanisme keluhan kami bekerja setiap hari. Bagi masyarakat sekitar, keluhan dapat juga disampaikan kepada petugas *Community Development* di lapangan. Petugas *Community Development* kami juga terdiri dari masyarakat lokal dengan harapan untuk mempermudah komunikasi dan membangun kepercayaan pada sistem keluhan yang kami bangun. (2-26)

## Grievance Mechanism

The grievance mechanism helps us to identify risks of human rights violations and so we prevent those risks before becoming impacts. Our grievance mechanism is developed based on the criteria for an effective grievance mechanism in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights which include aspects of legitimacy, accessible to complainants, concrete handling time, fairness, transparency, and problem solving oriented. We expect stakeholders to be able to provide positive complaints, comments/ grievance or suggestions for the progress of BUMI via email to speakup@BUMIresources.com or by telephone/text to 0812 128 BUMI (0812 128 2864). To ensure accessibility and legitimacy, our complaints mechanism works every day. For the surrounding community, complaints can also be submitted to Community Development officers in the field. Our Community Development officers are also made up of local people with the hope of facilitating communication and building trust in the complaint system we have built.

keluhan, komentar maupun saran positif untuk kemajuan BUMI melalui  
complaints, comments/ grievance or suggestions for the progress of BUMI via



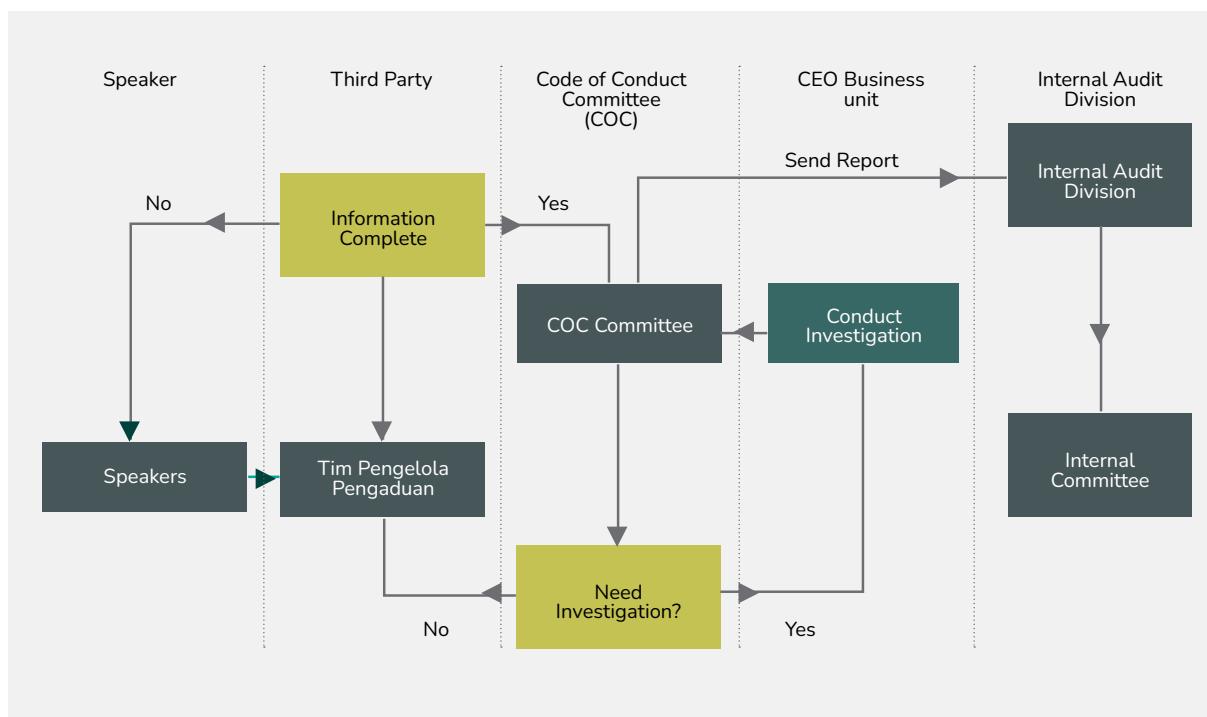
email

**speakup@BUMIresources.com**



telephone/text

**0812 128 BUMI (0812 128 2864)**



Selain mekanisme penyampaian keluhan, Kami juga telah mempunyai mekanisme remediasi atau pemulihan bila pelanggaran terhadap HAM terjadi. Dalam praktiknya, remediasi dilakukan dengan melihat hubungan antara Perusahaan dengan dampak negatif tersebut, misalnya apakah Perusahaan menyebabkan, berkontribusi, atau terkait secara langsung dengan dampak negatif HAM. Bentuk pemulihan yang Kami lakukan dapat termasuk permintaan maaf, restitusi, rehabilitasi, kompensasi finansial atau non-finansial, serta pencegahan agar dampak negatif tidak terulang kembali. (2-25)

Melalui mekanisme tersebut dan uji tuntas HAM yang telah dilakukan, Kami memastikan bahwa sepanjang tahun 2022 tidak ada pengaduan yang kami terima terkait dengan diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, mempekerjakan anak dibawah umur, kerja paksa dan pelanggaran terhadap hak adat masyarakat sekitar. (406-1) (411-1)

In addition to the complaint submission mechanism, we also have a remediation or recovery mechanism if human rights violations occur. In practice, remediation is carried out by looking at the relationship between the Company and these negative impacts, for example whether the Company causes, contributes to, or is directly linked to the adverse human rights impacts. The form of recovery that we do may include apologies, restitution, rehabilitation, financial or non-financial compensation, as well as prevention so that the negative impacts do not recur.

Through this mechanism and the human rights due diligence that has been carried out, we ensure that throughout 2022 we did not receive any complaints related to discrimination, freedom of association and assembly, the employment of underage children, forced labor and violations of the customary rights of the surrounding communities.



10

# **Bukti Kinerja Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Yang Sigap**

Proving an Agile Occupational Health  
and Safety Performance

**Kegiatan operasional pada sektor pertambangan memiliki berbagai risiko dan bahaya terkait K3 yang cukup tinggi. Untuk itu BUMI berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perusahaan yang memiliki ribuan pekerja, BUMI bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Kebijakan K3 di BUMI bersifat dinamis dan ditinjau ulang secara berkala untuk menjamin bahwa kebijakan tersebut masih sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku**

Operational activities in the mining sector have various risks and hazards related to OHS that are quite high. Therefore, BUMI is committed to pay attention and implement all aspects related to OHS. As a company with thousands of workers, BUMI is fully responsible to protect its employees and provide a conducive, safe and comfortable working environment. BUMI's OHS policy is dynamic and reviewed periodically to ensure that it is still in line with the changes in the Company and the existing laws and regulations

## Manajemen Topik Material

### Dampak Topik Material

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu isu penting dalam kegiatan operasional BUMI yang mencakup karyawan Perusahaan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak dan aman dan juga menjadi target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang sudah diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai bagian dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan di tempat kerja maupun penyakit akibat kerja.

## Management of Material Topics

### Material Topic Impact

Occupational Health and Safety (OHS) is an essential aspect in BUMI's operational activities which covers the Company's employees and business partners. In addition, OHS management is an obligation for each company in the employment practices to support human rights for decent and safe working conditions, and it is also a target for the Sustainable Development Goals which have been adopted by the United Nations (UN) as part of the 2030 Agenda for Sustainable Development. Based on the applicable laws and regulations, the Company is required to provide adequate protection to each of its employees from work-related accidents and ill health.

Pengelolaan K3 BUMI melalui unit usaha diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja. Selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen pelaporan, yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya pencegahan untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

### **Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (403-1) (POJK51-F.21)**

Seperti yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan versi 1.0 pada aspek K3, BUMI ingin seluruh unit usaha dan rantai pasokan menjalankan komitmen untuk:

1. Menekankan pentingnya setiap individu - karyawan atau kontraktor - untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan keselamatan tempat kerja mereka ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.
4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

BUMI's business units begins with conducting hazard identification of a certain activity or work area. Each of the identified hazards is then measured and categorized by considering the level of likelihood and severity that the hazard inflicts. The results of the hazard identification and risk assessment are set forth in reporting documents, which later become the source of information in determining prevention efforts to minimize the risk of accidents or occupational-related ill health.

### **Occupational Health and Safety (OHS) Policy**

As elaborated within the OHS section of the Sustainability Policy version 1.0, BUMI wants all business units and the entire value chain implement its commitments and to:

1. Emphasize the importance of every individual - employee or contractor - to be responsible for their own safety, and that of colleagues.
2. Encourage employees to share their workplace safety knowledge, both at home and within their community.
3. Comply with all state and regional regulations in respect of occupational health and safety at the place where the business unit operates.
4. Allocate budgets in managing occupational health and safety.
5. Organize and manage health and safety management systems as well as carry out maintenance of facilities, infrastructure, installations and mining equipment.
6. Ensure the feasibility of facilities, infrastructure, installation and mining equipment.
7. Improve the safety performance of mining operations in a sustainable manner in an effort asset damage and termination of operations.
8. Develop safe, efficient and productive mining operations.
9. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

Selain Kebijakan K3, Kami percaya bahwa memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan bentuk pemenuhan hak asasi manusia untuk karyawan. Dengan demikian, Kami telah memasukan aspek K3 dalam Kebijakan HAM versi 1.0 yang berkomitmen untuk melindungi dan menjaga keselamatan pekerja dan pengunjung yang bekerja atau mengunjungi wilayah operasi Kami.

## Manajemen Dampak

Dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja, Kami menerapkan empat sistem yaitu manajemen K3 melalui Komite K3, peningkatan budaya K3, peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja melalui program-program, dan remediasi bila terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Pada kuartal ketiga 2022, Kami telah melakukan uji tuntas untuk mengidentifikasi risiko terkait K3.

Hasil uji tuntas menunjukkan bahwa walaupun Kami telah memiliki SOP terkait Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko, Kami disarankan membuat Penilaian Risiko Kesehatan untuk mengelola kesehatan kerja karyawan. Untuk menindaklanjuti hal tersebut Kami berencana untuk menilai kembali risiko kesehatan kerja pada karyawan dan kontraktor Kami. Selain itu, ditemukan juga bahwa salah satu site Arutmin yaitu NPLCT sudah tiga tahun tidak mengadakan pelatihan penyegaran kesehatan dan keselamatan. Rencana aksi dari temuan tersebut adalah Kami akan segera melaksanakan pelatihan penyegaran keselamatan kepada karyawan kami dan pekerja kontraktor di site NPLCT.

In addition to the OHS Policy, we believe that ensuring a safe and healthy work environment is a form of fulfilling human rights for our employees. Thus, we have included OHS aspects in our Human Rights Policy version 1.0 which states a commitment to protect and maintain the safety of workers and visitors who work in or visit our operational areas.

## Management of Impact

In managing occupational health and safety, we implement four systems, namely OHS management through the OHS Committee; improvement of OHS culture; improvement of occupational health and safety through programs, and remediation in the event of an accident or work-related illness. In the third quarter of 2022, we conducted due diligence to identify risks related to OHS.

The due diligence results show that even though we already have SOPs related to Hazard Identification, Risk Assessment and Control, we are advised to conduct a Health Risk Assessment to manage employee occupational health. To follow up on this matter, we plan to reassess the occupational health risks of our employees and contractors. In addition, it was also found that one of the Arutmin sites, namely NPLCT, had not held health and safety refresher training for three years. The action plan based on this finding is that we will immediately carry out safety refresher training for our employees and contractor workers at the NPLCT.



## Identifikasi Risiko K3

(403-2) (403-3) (403-6)

Sebagai bagian dari bentuk kepatuhan terhadap regulasi Pemerintah Indoensia sekaligus salah satu persyaratan dari standar global OHSAS 18001:2007 dan ISO 45000:2018 maka KPC dan Arutmin secara periodik mengidentifikasi isu-isu dan potensi risiko yang mempengaruhi performa kinerja K3. KPC dan Arutmin memastikan bahwa pada setiap tahapan aktivitas penambangannya telah melalui proses identifikasi dan penilaian atas potensi risiko K3. Pada tahun 2022, menurut hasil identifikasi dan penilaian potensi risiko yang dilakukan oleh divisi KPC ditemukan 12 tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya.

KPC dan Arutmin senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti ketidaksesuaian baik melalui pembaharuan kebijakan maupun prosedur pelaksanaan identifikasi risiko. Dalam melakukan identifikasi risiko KPC dan Arutmin menggunakan acuan seperti yang diatur dalam ketentuan peraturan Pemerintah dan persyaratan ISO 45000:2018. KPC dan Arutmin secara periodik melakukan audit pelaksanaan identifikasi risiko dengan melibatkan auditor yang berasal dari internal perusahaan dan pihak independen. (403-2)

Walaupun pada tahun 2022 wabah Covid-19 sudah mulai berangsur membaik dan pulih, Kami terus menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat dalam penanganan Covid-19 terutama untuk kantor pusat BUMI, KPC dan Arutmin. Kami juga terus menerapkan program 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) dan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) di seluruh wilayah operasi. Selain itu, kami juga menanggung keikutsertaan seluruh karyawan sebagai peserta BPJS kesehatan untuk menjamin Kesehatan karyawan. (3-3) (403-3) (403-6)

## **KPC dan Arutmin senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi serta menindaklanjuti ketidaksesuaian baik melalui pembaharuan kebijakan maupun prosedur pelaksanaan identifikasi risiko**

KPC and Arutmin always conduct monitoring and evaluation and follow up on non-conformities either through policy updates or risk identification implementation procedures.

## OHS Risks Identification

As part of our compliance with regulations of the Indonesian Government and as one of the requirements from the OHSAS 18001:2007 and ISO 45000:2018 global standards, Arutmin and KPC periodically identify issues and potential risks that might affect OHS performance. Arutmin and KPC ensures that at every stage of the mining activity, a process to identify and assess the potential OHS risks has been taken. In 2022, according to the results of the risk identification and assessment conducted by KPC, there are 12 types of work that are classified as having the potential for fatality or danger.

KPC and Arutmin constantly monitors, evaluates and follow up any discrepancy through revision of policies and risk identification procedures. In identifying the risks, KPC and Arutmin uses reference as regulated by governmental regulations and the requirements of ISO 45000:2018. KPC and Arutmin periodically conducts a risk identification audit with involvement from auditors from the company itself, the government as well as independent parties.

Even though in 2022 the Covid-19 outbreak has started to gradually improve and recover, we continue to implement strict health protocols to manage Covid-19, especially for head offices of BUMI, KPC and Arutmin. We also continue to implement the 3M program (mask, physical distancing, and hand washing) and 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) programs in all areas of operation. In addition, we also register all employees with BPJS to ensure their health.

## Aspek K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama (2-30)

Sepanjang tahun 2022, KPC dan Arutmin memastikan telah berhasil mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Secara spesifik, KPC dan Arutmin juga telah memasukkan aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh tripartit seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya.

Kami ingin seluruh karyawan yang telah terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mempunyai komitmen untuk menerapkan budaya K3 dalam setiap aktivitasnya. Untuk itu, KPC dan Arutmin memasukkan aspek K3 di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangi oleh serikat pekerja dan manajemen. Pembahasan terkait K3 telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama unit usaha. Di KPC, dari 14 Bab dan 87 pasal yang tercantum di dalam PKB, terdapat 7 pasal yang memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau sekitar 8% dari total pembahasan di PKB. Topik ini tercantum di dalam bab VIII pasal 50-56.

Sementara itu Arutmin memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebanyak 6 Bab (26%) di dalam PKB 2021-2023. Dari total keseluruhan 23 Bab, topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja disajikan sebagai berikut:

- » Bab 4 – waktu kerja dan daftar hadir
- » Bab 5 – kerja lembur
- » Bab 9 – keselamatan kerja
- » Bab 10 – jaminan asuransi
- » Bab 11 – pelayanan kesehatan
- » Bab 13 – disiplin dan tindakan disiplin

## OHS Aspects in Collective Bargaining Agreements

Throughout 2022, KPC and Arutmin ensure that they have succeeded in maintaining compliance with the health and safety regulations set by the government. Specifically, KPC and Arutmin have also included OHS aspects in the CLA signed by the tripartite as stipulated in Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety and No.13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2 which emphasizes the company's obligation to carry out occupational safety and health efforts for its workers.

We want all employees who have been protected by the CLA to have a commitment to implement the OHS culture in every activity. For this reason, KPC and Arutmin had included aspects of OHS in the CLA which was signed by the union and management. The discussion related to OHS has been stated in the CLA of business unit. In KPC, of the 14 chapters and 87 articles listed in the CLA, there are 7 articles that cover the topic of Occupational Health and Safety or about 8% of the total discussion in CLA. This topic is listed in chapter VIII articles 50-56.

Meanwhile, Arutmin covers the topic of Occupational Health and Safety as many as 6 Chapters (26%) in the 2021-2023 CLA. From a total of 23 chapters, the topics of Occupational Health and Safety are presented as follows:

- » Chapter 4 - work time and attendance list
- » Chapter 5 - working overtime
- » Chapter 9 -work safety
- » Chapter 10 - insurance coverage
- » Chapter 11 - health services
- » Chapter 13 - discipline and disciplinary action

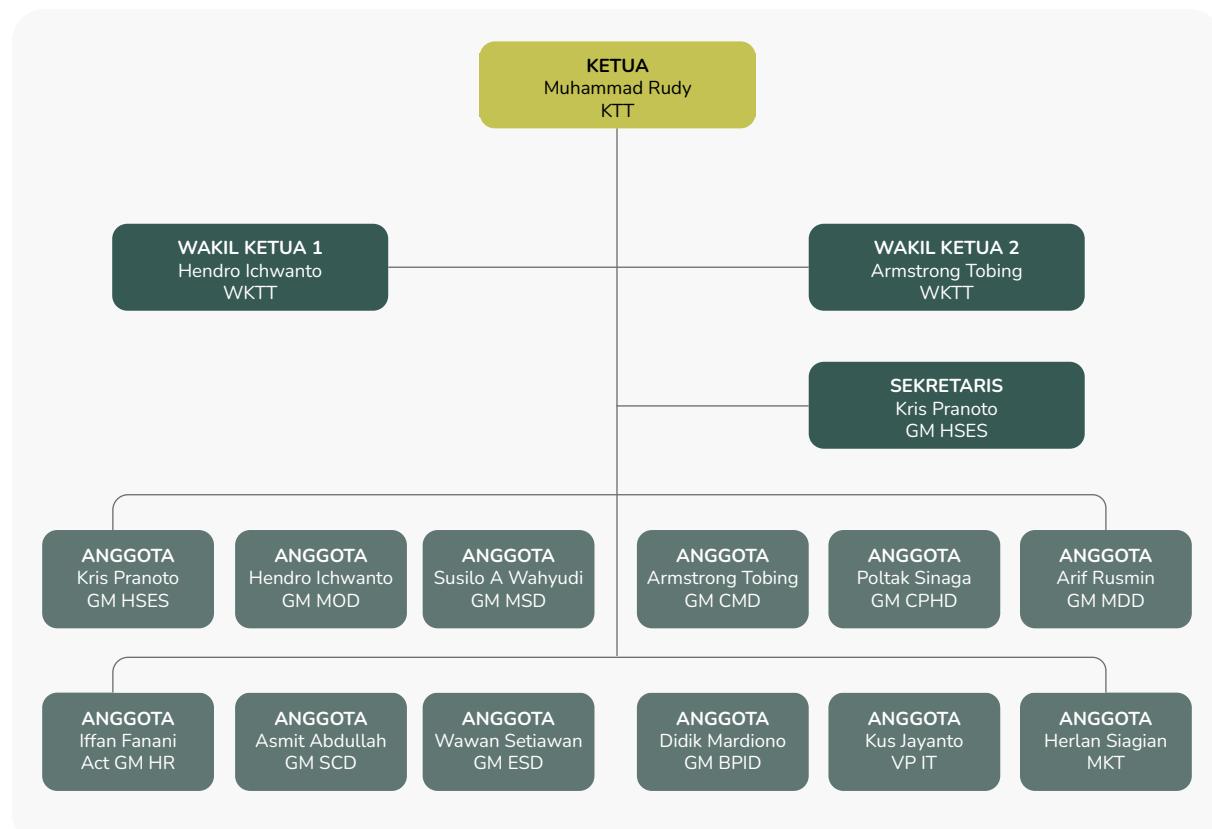
## Struktur Organisasi K3

(403-4)

Kesehatan Kerja Pertambangan atau disebut juga Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 telah menjadi sarana komunikasi dan kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam meningkatkan komunikasi dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Selain itu, P2K3 juga mempunyai tugas dalam memberikan saran dan pertimbangan kepada Manajemen mengenai masalah K3 demi memastikan program K3 tetap terlaksana di segala aspek kegiatan Perusahaan.

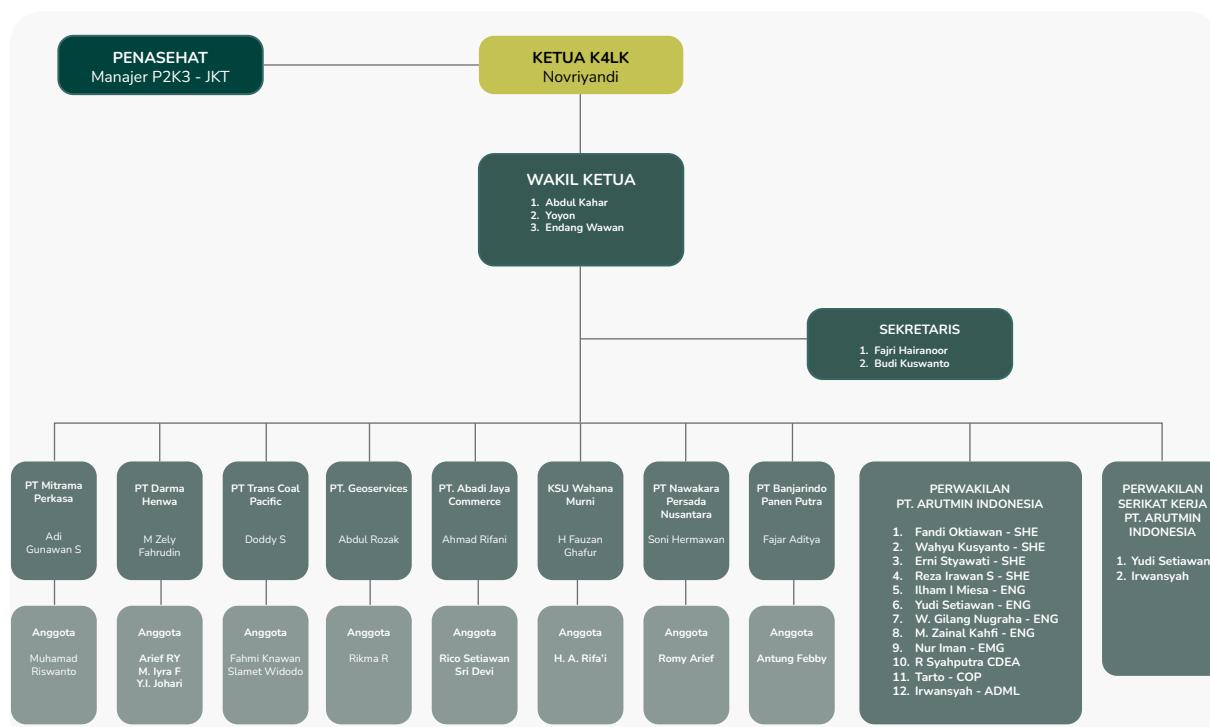
Mengacu kepada KepDirJen Mineba-ESDM no. 185 tahun 2019, perusahaan pemegang IUPK wajib membentuk dan menetapkan secara resmi Komite Keselamatan Pertambangan (KKP). KKP terdiri atas Ketua yang dijabat oleh KTT/COO, Wakil ketua oleh WKTT, sekretaris oleh GM HSES, dan anggota yang terdiri dari struktur tertinggi dari masing-masing Divisi. KKP disusun oleh GM dan Manager HSES, dan disahkan oleh KTT/COO.

**Struktur Organisasi K3 KPC terlihat dalam bagan di bawah ini:**  
**KPC's OHS Organizational Structure is shown in the chart below:**

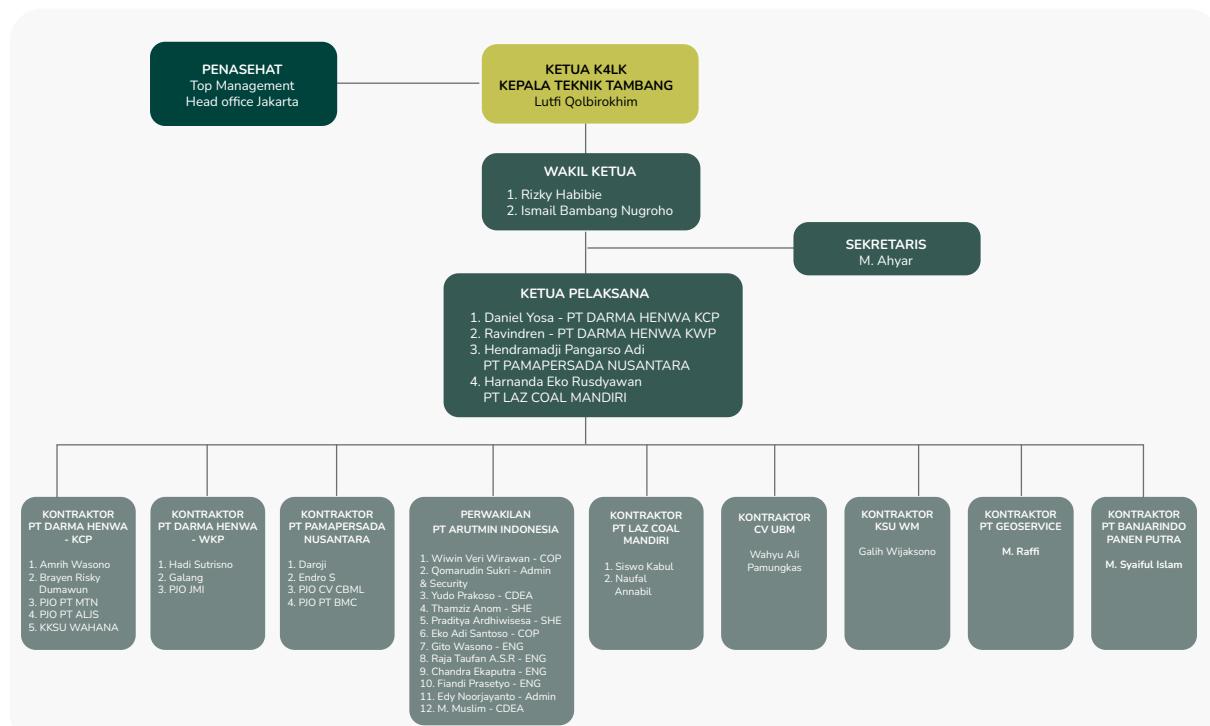


### Struktur Organisasi K3 Arutmin / Arutmin K3 Organizational Structure:

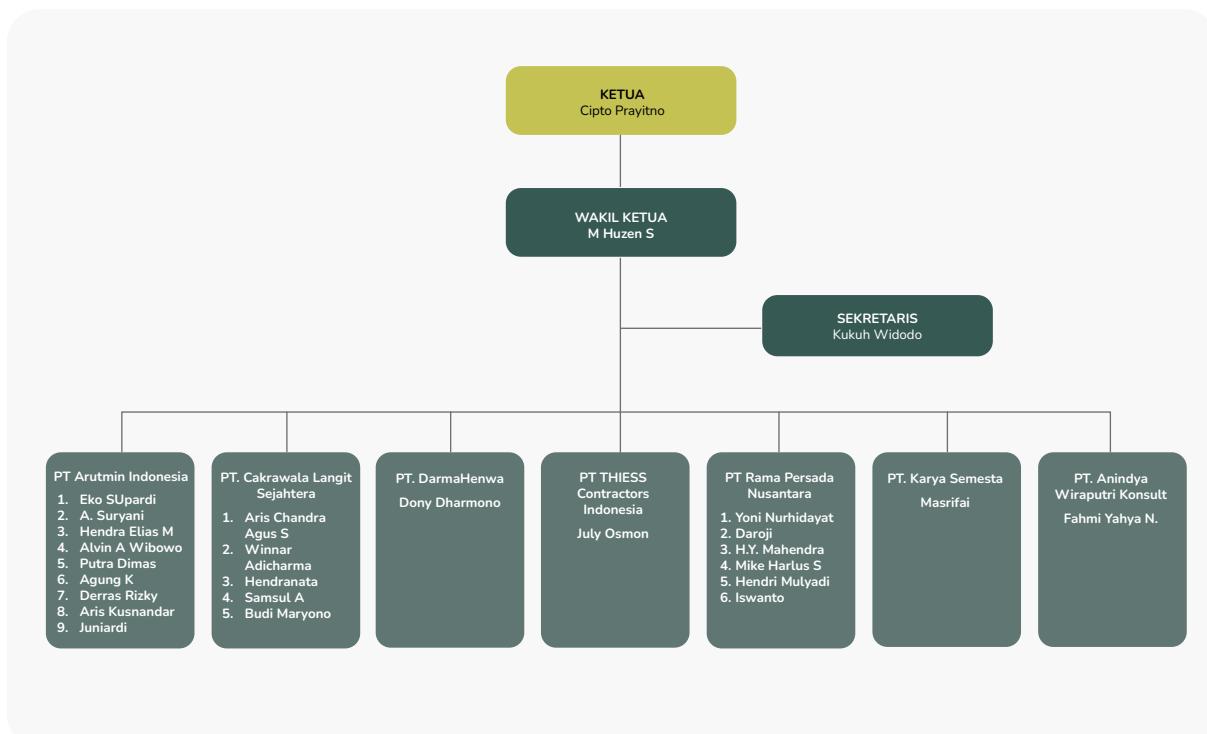
#### a. Tambang Asamasam



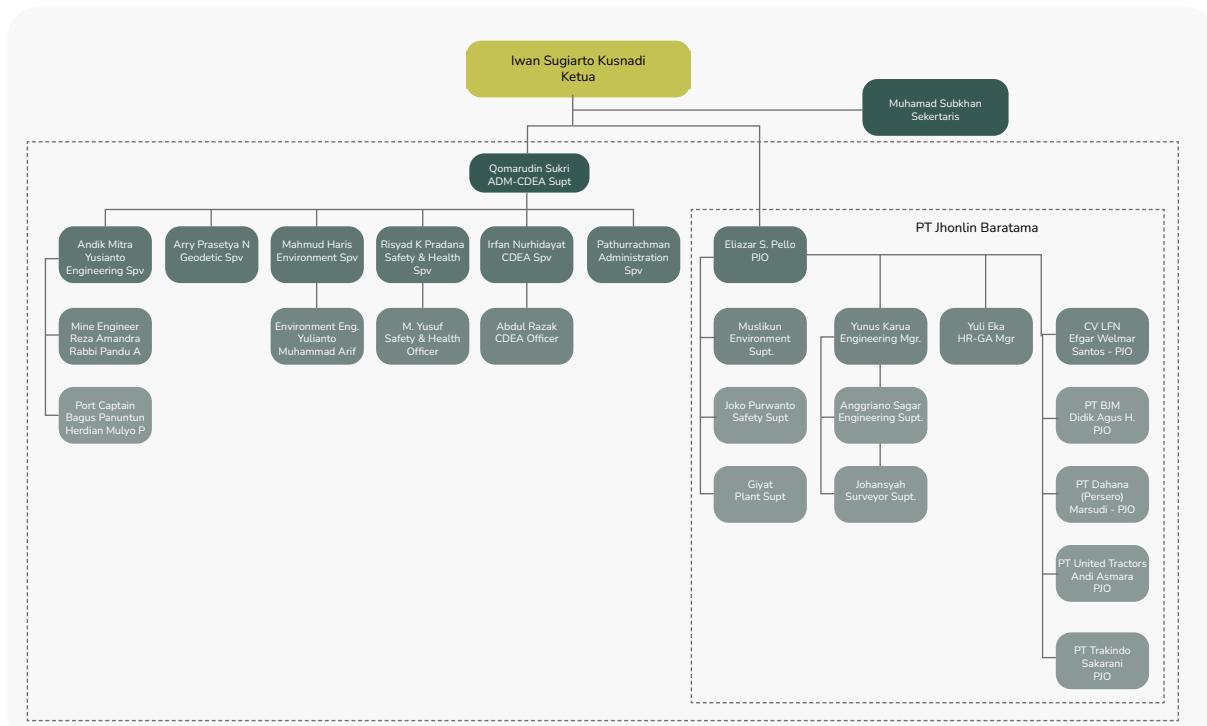
#### b. Tambang Kintap



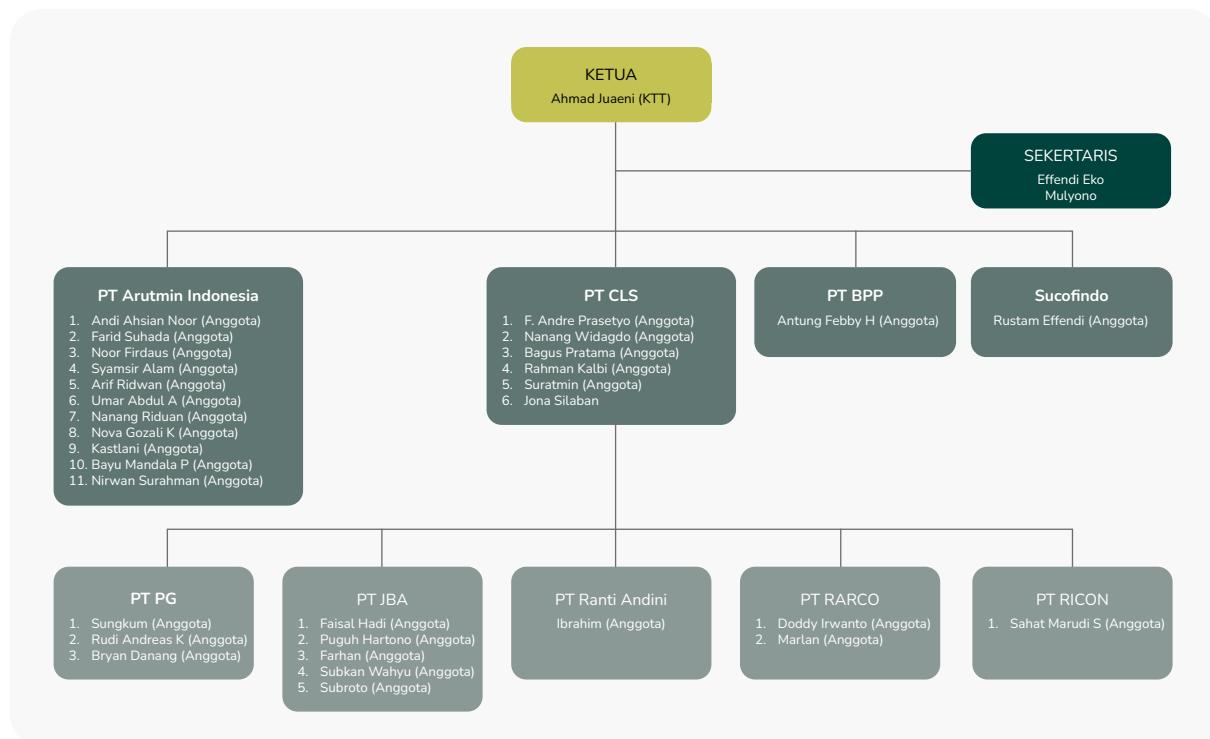
### c. Tambang Satui



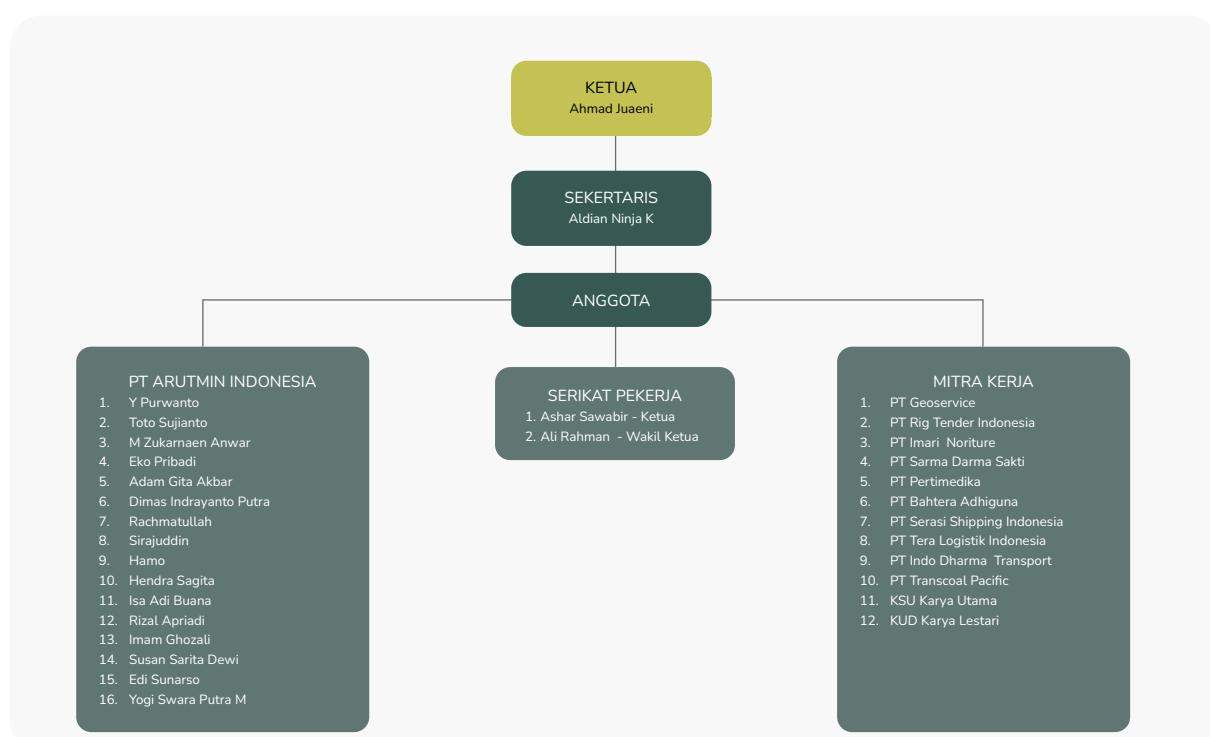
### d. Tambang Batulicin



## e. Tambang Senakin



## f. Terminal NPLCT



**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

## Pelatihan K3 (403-5)

Perusahaan memastikan setiap personal di lapangan memiliki kompetensi dan pemahaman atas bahaya dan potensi risiko yang dihadapi, termasuk pesyaratan kompetensi yang diatur oleh regulator. Untuk itu Perusahaan menyelenggarakan pelatihan K3 kepada seluruh karyawan di semua level pada saat awal bekerja dan secara berkala berdasarkan matriks pelatihan. Adapun pelatihannya yaitu pelatihan induksi mengenai K3 di Perusahaan, pelatihan umum dan penyegaran mengenai K3 serta pelatihan atau sertifikasi khusus yang wajib dimiliki oleh pekerja.

Kami juga memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan bidang pekerjaan karyawan dan dilaksanakan oleh provider yang berpengalaman serta memiliki wewenang untuk menyelenggarakan program pelatihan dan memberikan sertifikasi aspek K3, termasuk sertifikasi nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia).

**Selama tahun 2022, KPC telah memberikan pelatihan K3 yang diikuti oleh 80.437 peserta atau setara dengan 211.122 jam pelatihan. Sementara itu, Arutmin telah memberikan pelatihan K3 yang diikuti oleh 35.520 peserta.**

During 2022, KPC has provided OHS training which was attended by 80,437 participants or equivalent to 211,122 hours of training. Meanwhile, Arutmin has provided OHS training which was attended by 35,520 participants.

## Kinerja K3 (403-9) (403-10)

Berikut adalah gambaran kinerja aspek K3 Perusahaan di tiga tahun terakhir:

**Kinerja Pengelolaan K3 Arutmin - Arutmin's OHS Management Performance**  
Karyawan Langsung / Direct Employee

	2020	2021	2022
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Lost Time Injury Frequency Rate (LTI – FR)	0.00	0.47	0.96
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Lost Time Injury Severity Rate (LTI-SR)	0.00	7.04	66.56
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury-FR Frequency Rate	4.40	3.29	2.39
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Incident Frequency Rate (Total Incident-FR)	11.73	9.86	7.18

## OHS Training

The company ensures that every officer in the field has the competence and understanding of the hazards and potential risks they face, including the competency requirements set by the regulator. For this reason, the Company organizes K3 training for all employees at all levels at the start of work and periodically based on the training matrix. The training includes induction training on OHS in the company, general and refresher training on OHS as well as special training or certification that workers must have.

We also provide certified training in accordance with the employee's field of work and are carried out by providers who are experienced and have the authority to organize training programs and provide OHS aspect certification, including national certification issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia).

## OHS Performance

The following is an illustration of the performance of the Company's OHS aspects in the last three years:

**Kontraktor / Contractor**

Keterangan / Description	2020	2021	2022
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Lost Time Injury Frequency Rate (LTI - FR)	0.19	0.09	0.07
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Lost Time Injury Severity Rate (LTI-SR)	10.81	4.79	8.83
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury-FR Frequency Rate	0.69	0.41	0.62
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Incident Frequency Rate (Total Incident-FR)	5.10	3.97	4.84

**Kinerja Pengelolaan K3 KPC - KPC's OHS Management Performance**

## Karyawan Langsung / Direct Employee

Keterangan / Description	2020	2021	2022
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Lost Time Injury Frequency Rate (LTI - FR)	0.18	0.18	0.11
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Lost Time Injury Severity Rate (LTI-SR)	20.60	8.40	5.30
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury-FR Frequency Rate	1.47	1.24	0.53
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Incident Frequency Rate (Total Incident-FR)	13.00	14.37	9.45

**Kontraktor / Contractor :**

Keterangan / Description	2020	2021	2022
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Lost Time Injury Frequency Rate (LTI - FR)	0.09	0.08	0.08
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Lost Time Injury Severity Rate (LTI-SR)	101.30	8.98	87.88
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury-FR Frequency Rate	0.36	0.28	0.33
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Incident Frequency Rate (Total Incident-FR)	1.99	2.80	1.84

Setiap tahunnya kami selalu berupaya mencegah terjadinya penyakit akibat kerja ataupun kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan jiwa (fatality) karyawan maupun kontraktor KPC dan Arutmin. Zero fatality merupakan tujuan utama yang harus kami capai sebagai bukti dari tanggung jawab sosial BUMI. Bagi kami, konsistensi pencapaian zero fatality

Each year we always try to prevent work-related illnesses or work accidents that result in fatalities for KPC and Arutmin employees and contractors. Zero fatality is the main goal that we must achieve as proof of BUMI's social responsibility. For us, consistency in achieving zero fatality is one strategy to increase the trust of investors and regulators. In

merupakan salah satu strategi guna meningkatkan kepercayaan dari para investor dan regulator. Pada tahun 2022, sayangnya telah terjadi fatality kepada salah satu kontraktor kami yaitu PT Darma Henwa Tbk. Kecelakaan kerja fatality tersebut terjadi di site KPC, Bengalon. Atas insiden tersebut kami telah melaksanakan investigasi sesuai dengan prosedur. Pada masa yang akan datang, kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan standar keselamatan para pekerja, termasuk pekerja dari kontraktor.

Lebih lanjut, sepanjang tahun 2022 tidak ada penyakit akibat kerja baik di KPC maupun di Arutmin. (403-10)

## Keselamatan Mitra Kerja

Dalam proses operasionalnya, BUMI melibatkan berbagai kontraktor tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan pekerja. Namun demikian, kami memastikan bahwa seluruh kontraktor yang bekerja dalam lingkungan Perusahaan memiliki standar K3 yang sama dengan kami. Di samping itu, kami juga memastikan bahwa para kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. BUMI menerapkan pengelolaan keselamatan mitra kerja yang dimulai sejak tahap seleksi, serta pengelolaan pengawasan sebelum, saat, dan setelah pekerjaan. Selama tahun 2022, kebijakan keberlanjutan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan bekerja dan melindungi seluruh wilayah operasi dan mencakup seluruh (100%) karyawan dan pekerja yang bukan karyawan seperti mitra atau kontraktor. (403-8)

Semua orang, termasuk mitra kerja, wajib melaporkan insiden apa pun yang terjadi di area operasi melalui prosedur pelaporan yang telah diterapkan di Perusahaan. Semua insiden harus diinvestigasi seberapapun tingkat keparahan atau potensi keparahannya sehingga penyebab insiden dapat diketahui dan mengidentifikasi tindakan perbaikan yang tepat untuk mencegah hal serupa terjadi kembali.

2022, unfortunately there has been a fatality to one of our contractors, namely PT Darma Henwa Tbk. The fatality work accident occurred at the KPC site, Bengalon. For this incident we have carried out an investigation in accordance with the procedure. In the future, we are committed to continuously improving the safety standards of workers, including workers from contractors.

Furthermore, throughout 2022 there were no work-related ill health either at KPC or Arutmin.

## The Safety of Partners

In their operational activities, KPC and Arutmin involve various workers from contractors or business partners to complete the workforce needs. However, we ensure that all contractors working within the Company have the same OHS standards as we have. In addition, we also ensure that contractors comply with occupational health and safety requirements in accordance with applicable laws and regulations. KPC and Arutmin implement business partner safety management starting from the selection stage, as well as management of supervision before, during and after work. During 2022, the sustainability policy and the Mining Occupational Health and Safety Management System work and protect all operational areas and cover all (100%) employees and workers who are not employees such as partners or contractors.

All people, including business partners, are obliged to report any incidents that occur in the operating area through the reporting procedures that have been implemented in the Company. All incidents must be investigated regardless of severity or potential severity so that the cause of the incident can be identified and appropriate corrective actions to prevent similar incidents from recurrence.

## Program K3

(403-4) (403-5) (403-6) (403-7) (POJK51-F.21)

### KPC

Program K3 Pertambangan dan Keselamatan Operasi Pertambangan yang dilaksanakan di KPC selama tahun 2022 disajikan sebagai berikut :

<b>A. Implementasi Program K3 KPC 2022</b> OHS Program Implementation KPC 2022		
<b>1</b>	<b>Keselamatan Kerja Pertambangan Mining Work Safety Program</b>	
a	Inspeksi Inspection	OSM siang OHS (kali) OHS daytime OSM (times)
		OSM malam (kali) OHS night OSM (times)
		OSM inter. Div. (kali) OSM inter. Div. (times)
		Observasi Tugas Terencana Planned Task Observation KPC (times)
		PTO Kontraktor (kali) PTO Contractor (times)
b	Pertemuan Meeting	Seminar/Lokakarya K3/SAFCON (kali) Seminar / Workshop on OHS / SAFCON (times)
		Weekly meeting Supt. HSE (kali) Weekly meeting Supt. HSE (times)
		Exco meeting (kali) Exco Meeting (times)
		COO meeting (kali) COO meeting (times)
		SIC meeting (kali) SIC Meeting (times)
		CMT - Crisis Management Team meeting (kali) Crisis Management Team meeting (times)
		Management Review (kali) Management Review (times)
c	Kampanye Campaign	Pesan keselamatan via radio GWP (kali) Safety message via radio GWP (times)
		Spanduk tema K3 (buah) OHS theme banner (pieces)
		Safety Alert KPC (buah) KPC Safety Alert (pieces)
		Safety Alert Division (buah) Safety Alert Division (pieces)
		TV Dashboard (buah) TV Dashboard (pieces)
		Baliho K3 (buah) OHS billboards (pieces)

## OHS Program

### KPC

The OHS Mining Operation Safety Program implemented at KPC during 2022 is presented as follows:

**A. Implementasi Program K3 KPC 2022**

OHS Program Implementation KPC 2022

	Materi video di bus (buah) Video material on the bus (pieces)	36	
	Majalah kabara (eksemplar) Kabara magazine (copies)	0	
	Majalah kabara online (edisi) Kabara magazine online (edition)	4	
d	Penyediaan rambu lalu lintas Procurement of traffic sign	Obeservasi dan perawatan oleh tim SMC, rescue, infras dan MOD (lumpsum) Observation and maintenance by the SMC, rescue, infrastructure and MOD team (lumpsum)	4
e	Pengadaan APD dan alat keselamatan Procurement of PPE and safety equipment	Pengadaan APD (buah) untuk karyawan KPC dan contract labour, serta berbagai alat keselamatan sesuai kebutuhan. Procurement of PPE (pieces) for KPC employees and contract labour, as well as various safety equipment needed.	5212
	Pengadaan seragam kerja (buah) Procurement of work uniforms (pieces)	10.424	
	Pengadaan celana kerja (buah) Procurement of work pants (pieces)	10.424	
f	Manajemen risiko Risk management	Kaji ulang HIRADC di semua Divisi KPC (kali) Review of HIRADC in all KPC Divisions (times)	4
	Kaji ulang HIRADC di kontraktor KPC (buah) Review of HIRADC in KPC contractors (pieces)	112	
g	Pelatihan dan Pendidikan Training and education	peserta pelatihan HSE karyawan KPC dan Kontraktor (orang) HSE training participants for KPC employees and contractors (people)	76.962
h	Pelaporan Reporting	Laporan internal : Internal Report	
	Exco meeting (kali) Exco Meeting (times)	49	
	COO meeting (kali) COO Meeting (times)	45	
	OHS meeting (kali) OHS Dashboard (times)	0	
	Monthly Report (kali) Monthly Report (times)	12	
	Laporan Review Program (kali) Program Review Report (times )	4	
	Laporan Review Objective & Target (kali) Objective & Target Review Report (times)	2	
	Laporan eksternal :		
	ESDM (kali) ESDM (times)	12	
	Disnaker (kali) Disnaker (times)	4	

**A. Implementasi Program K3 KPC 2022**

## OHS Program Implementation KPC 2022

i	Tim tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat Emergency response team and emergency response simulation	Simulasi tanggap darurat atau latihan komptensi rescue/emergency (kali) Emergency response simulation or competency training (times)	176
		Pemeriksaan dan pengujian peralatan fire & rescue (kali) Fire & rescue equipment inspection and testing (times)	52
		Pengujian instalasi alaram diseluruh gedung & workshop (kali) Testing of alarm installations throughout the building & workshop (times)	12
		Inspeksi bulanan seluruh APAR pleh petugas inspeksi setempat (kali) Monthly inspection of all APARs by local inspection officers (times)	12
		Inspeksi APAR, instalasi hydrant & tangki air oleh personel rescue (kali) Inspection of the entire fire extinguisher, the installation of a fire hydrant and a water tank by personnel rescue	4
j	Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan Accident prevention and investigation	Prinasa (kali) Prinasa (times)	36.680
		Melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua kecelakaan yang terjadi dan memasukkan ke dalam aplikasi intelix (buah) Investigate and follow up on all accidents that occur and enter it into the Intelix application (pieces)	364
		Melaporkan, serta melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua Hazard Report (buah) Report, as well as conduct investigations and follow-up (pieces)	379
k	Safety patrol	Melakukan trafic monitoring bagi kendaraan KPC dan kontraktor di area KPC dan sekitarnya (kali) Conduct traffic monitoring for KPC vehicles and their contractors in the KPC area and its surroundings (time)	993
<b>2 Kesehatan Kerja Pertambangan Occupational Health Program</b>			
a	Pemeriksaan kesehatan awal Initial medical checkup	Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk semua calon karyawan (kali) Conduct health checks for all prospective employees (people)	26
b	Pemeriksaan kesehatan berkala Periodic health check	MCU KPC (orang) KPC MCU (person)	4.421
		MCU contract labour + kontraktor (orang) MCU contract labor + contractor (person)	29.257
c	Pemeriksaan kesehatan khusus Special medical examination	Pemeriksaan kesehatan khusus untuk : Special health checks for:	

**A. Implementasi Program K3 KPC 2022**

OHS Program Implementation KPC 2022

	Welder (orang) Welder (people)	898
	Pekerja radiasi (orang) Radiation workers (people)	59
	Petugas rescue (orang) Rescue officers (people)	55
	Petugas pest control (orang) Pest control officer (people)	13
	Food Handler (orang) Dilakukan sesuai jadwal MCU (khusus food handler 6 bulan sekali) Food Handlers (person) are carried out according to the MCU schedule (especially for food handlers: every 6 months)	136
d	Pemeriksaan kesehatan akhir Final health check	83
e	Pengelolaan higienies dan sanitasi Management of hygiene and sanitation	12
f	Pengelolaan ergonomis Ergonomic management	4
	Survey ergonomic (buah) Ergonomic survey (pieces)	9
g	Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja Management of food/beverage, and worker nutrition	13
	Inspeksi food hygiene (kali) Food hygiene inspection (times)	83
	Pemantauan kualitas air minum (buah) sample Monitoring the quality of drinking water (pieces) sample	12
	OSM oleh akomodasi (kali) OSM by accommodation (times)	12
h	Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja Diagnose and examination of disease due to work	12
	Rapat koordinasi program rehabilitasi karyawan: Employee rehabilitation program coordination meetings, (times)	4
	Meeting WRP (kali) WRP meetings (times)	18
i	Inspeksi Inspection	12
	Inspeksi gedung dan lingkungan sekitar dilakukan oleh inspektur gedung rutin bulanan di area mas- ing-masing di seluruh gedung/workshop (kali) Inspection of the building and the environment around is done by inspectors of the building every month in their respective areas in the entire build- ing/workshop (time)	

**A. Implementasi Program K3 KPC 2022**

## OHS Program Implementation KPC 2022

j	Pendidikan dan Pelatihan Education and training	Pelatihan human elements (kali) Human elements training (times)	2
		Pelatihan fatigue awareness (kali) Fatigue Awareness Training (times)	2
k	Kampanye Campaign	Buletin WSS (edisi) WSS Bulletin (pieces) edition	16
		Hallo Dokter / Radio Talk (kali) "Hello Doctor" / Radio Talk (times)	24
		Seminar kesehatan (kali) Health seminar (times)	3
		Health Alert (kali) Health alert (times)	61
l	Pelaporan Reporting	Laporan Disnaker (buah) Disnaker report (pieces)	12
		Laporan KKP (buah) KKP report (pieces)	12
		Laporan Evaluasi Pemeriksaan Kesehatan Karyawan (Laporan Bulana Dokter Perusahaan), summary didistribusikan ke management dalam bentuk dashboard (kali) Employee Health Check Evaluation Report (Com- pany Doctor Monthly Report), summary distributed to management in the form of Dashboard (times)	12
m	Penyediaan obat-obatan Provision of drugs	Tersedia setiap hari di Klinik ISOS sesuai resep dokter untuk karyawan KPC dan keluarganya (lumpsum) Available every day at the ISOS Clinic according to the doctor's prescription for KPC employees and their families (lump sum)	4

**3 Lingkungan Kerja Pertambangan  
Mining Work Environment Program**

a	Pengendalian debu Dust control	Melakukan pengendalian debu di tambang, jalan non tambang dan area fixed plant dengan penyiraman jalan pengoperasian dust suppression system setiap hari. (lumpsum) Performing dust control in mines, non-mining roads and fixed plant areas by watering the roads for operating the dust suppression system every day (lump sum)	4
		Pemantauan debu di lingkungan kerja pada karya- wan (titik) Monitoring dust in the work environment on emp- loyees (point)	29
b	Pengendalian kebisingan Noise control	Melakukan pengendalian kebisingan secara en- gineering, administrasi maupun dgn APD sesuai kebutuhan (lumpsum) Performing engineering noise control, administra- tion and PPE as needed (lump sum)	4
		Pemantauan kebisingan di lingkungan kerja pada karyawan (titik) Monitoring noise in the work environment for employees (point)	41

**A. Implementasi Program K3 KPC 2022**

OHS Program Implementation KPC 2022

	Pelatihan Hearing conservation (kali) Hearing conservation training (times)	1
c Pengendalian getaran Vibration control	Perawatan peralatan/unit secara berkala sepanjang tahun. (lumpsum) Equipment/unit maintenance periodically throughout the year (lump sum)	4
d Pencahayaan Lighting	Pemantauan getaran di lingkungan kerja pada karyawan (kali) Monitoring of vibration in the work environment on employees (times)	19
e Kualitas udara kerja Workplace Air Quality	Perawatan tata pencahayaan secara berkala, termasuk perawatan dan penggantian lampu-lampu. (lumpsum) Regular lighting maintenance, including maintenance and replacement of lamps (lump sum)	4
	Pemantauan pencahayaan di lingkungan kerja (gedung/lokasi) Monitoring lighting in the work environment (building/location)	45
f Pengendalian radiasi Radiation control	Pengoperasian exhaust fan di Tunnel. (lumpsum) Operation of the exhaust fan in the Tunnel. (lump sum)	4
	Pengoperasian dan perawatan Air Conditioning di semua gedung. (lumpsum) Air conditioning operation and maintenance in all buildings. (lump sum)	4
	Analisa kwalitas udara pada setiap pekerjaan di dalam confined space. (lumpsum) Quality of air analysis on any work inside the confined space ( lump sum)	2
	Pemantauan ventilation/air flow (kali) Monitoring ventilation/ water flow (times)	9
	Pemantauan khusus Gas di area kerja (kali) Special monitoring on gas in the work area (times)	11
	Pemantauan heat stress (kali) Heat stress monitoring (times)	11
g Pengendalian faktor kimia Control of chemical factors	Pemantauan paparan radiasi pada TLD/Film badge (buah) Monitoring radiation exposure on TLD/ Film badge (pieces)	202
	Pengujian bahan kimia yang digunakan memiliki dan memenuhi MSDS (kali) Testing of chemicals used has and meets MSDS (times)	26
	Pemantauan terhadap pengelolaan bahan kimia di lingkungan kerja (kali) Monitoring of chemical management in the work environment (times)	2

**A. Implementasi Program K3 KPC 2022**

## OHS Program Implementation KPC 2022

h Pengendalian faktor biologi Control of biological factors	day catch monitoring (kali) Day catch monitoring (times)	674
	night catch monitoring (kali) Night catch monitoring (times)	707
	larvacing (kali) Larviciding (times)	666
	fogging (kali) Fogging (times)	438
	misting/spraying (kali) Misting / spraying (times)	333
i Kebersihan lingkungan kerja Clean work environment	Melakukan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja oleh tim khusus yang bekerja setiap hari (hari) Managing the cleanliness of the work environment by a special team that works every day (days)	365
	Mengelola limbah domestik dari semua area kerja antara lain dengan: pengoperasian and managing the Sewerage Treatment Plant (lump sum) Managing domestic waste from all work areas, including: operating and managing the Sewerage Treatment Plant (lump sum)	4
	Sewage Treatment Plant dan pengelolaan TPA (ls) Sewage Treatment Plant and Management of Landfill (lumpsum)	12
	Neraca limbah di setiap lokasi/workshop yg menghasilkan limbah (lumpsum) Balance of waste in each location / workshop that produces waste (lump sum)	4

**4 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan  
Mining Safety Management System**

a Evaluasi SMKP System (MSMS) Evaluation	Evaluasi dan menindaklanjuti temuan audit internal SMKP 2021 (lumpsum) Evaluate and follow up on the 2021 MSMS internal audit findings	4
	Evaluasi Gap Analisis SMKP di KPC dan kontraktornya (lumpsum) Evaluation of MSMS Gap Analysis at KPC and its contractors	4
	Audit FPE (kali) FPE audit (times)	79
	Spot Audit (kali) Spot Audit (times)	5
b Internal Audit	Internal Audit OHSAS18001, ISO14001 & FPE Div KPC (kali) Internal Audit OHSAS18001, ISO14001 & FPE in the KPC Division (times)	12
	Internal audit SMKP Div KPC (kali) Internal audit of SMKP in the KPC Division (times)	1

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix**A. Implementasi Program K3 KPC 2022**

OHS Program Implementation KPC 2022

c External Audit

Evaluasi & tindak lanjut audit 2022 complete (lumpsum)  
Evaluation & follow-up of the 2022 audit complete (lumpsum)

1

Evaluasi audit 2022 dilakukan & tindak lanjutnya dalam proses (lumpsum)  
The 2022 audit evaluation was carried out & the follow-up is in progress ( lumpsum)

0

Audit eksternal Integrated Audit OHSAS18001 & ISO14001 (kali)  
External integrated audit OHSAS18001 & ISO14001 (times)

1

Audit eksternal SMKP (kali)  
SMKP external audit (times)

0

**B. Keselamatan Operasional Pertambangan**

Mining Operation Safety

1 Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan  
Management (maintenance and repair) of mining facilities, infrastructure, installations and equipment

Seluruh sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan dirawat dan diinspeksi (lumpsum)  
All mining facilities, infrastructure, installations and equipment are maintained and inspected (lump sum)

4

Perawatan periodik sesuai OEM manual (lumpsum)  
Periodic maintenance according to OEM manual (lump sum)

4

Commissioning Mobile Equipment 6 bulanan (lumpsum)  
Commissioning Mobile Equipment for 6 months ( lump sum)

4

Inspeksi dan penandaan untuk perlengkapan listrik & perlengkapan angkat 3 bulanan (lumpsum)  
Inspection and marking for 3-month electrical equipment & lifting equipment (lump sum)

4

2 Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi  
Management and monitoring of installation security

Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi (pengamanan instalasi listrik,installasi perpipaan bahan bakar dll) dilakukan secara rutin oleh Departemen/section yang terkait (lumpsum)  
Managing and monitoring the security of the installation (safety installation of electricity, installation of fuels pipes etc.) is done in a routine by department/section that is associated (lumpsum)

4

3 Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan  
Testing the feasibility of mining facilities, infrastructure, installations and equipment

Kalibrasi alat pemantauan kesehatan kerja pertambangan (buah)  
Calibration of mining occupational health monitoring tools (pieces)

14

Inspeksi dan sertifikasi alat angkat bergerak (crane, forklift, manlift) (unit)  
Inspection and certification of mobile lifting equipment (crane, forklift, manlift) (units)

82

## B. Keselamatan Operasional Pertambangan

### Mining Operation Safety

4	Kompetensi tenaga Teknik Competency of technical personnel	Menyelenggarakan sertifikasi/uji kompetensi tenaga teknik sesuai kebutuhan. Organizing certification/competency test for technical personnel as needed.	
		Uji POP (kali) : KPC (orang) POP test (person)	101
		Uji POM (kali) : KPC (orang) POM test (person)	8
		Uji POU (kali) : KPC (orang) POU test (person)	2
5	Kajian teknis pertambangan Mining technical study	Mengkaji perencanaan tambang agar dapat dilakukan dengan aman dan efisien. Melakukan survey dan study yang diperlukan untuk melakukan kajian teknis pertambangan. Melakukan kajian analisa kestabilan lereng pada area tambang, dan melakukan pemantauan gerakan tanah secara rutin. (lumpsum)  Assessing the mining plan to be safe and efficient. Conducting surveys and studies required to conduct mining technical studies. Conduct slope stability analysis studies in the mine area and monitor soil movements on a regular basis. (lump sum)	4

## C. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional

### Implementation of the National OHS Month

1	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional Implementation of the National OHS Month	Penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka perayaan Bulan K3 Nasional, seperti apel bendera, seminar, lomba-lomba, expo, pentas seni, dll. (lumpsum)  Implementation of the various activities within the framework of the celebration of National OHS Month 2017, including flag ceremony, seminars, competitions, expo, performing arts, etc . (lump sum)	2
---	---	--	---



## Arutmin

Sesuai dengan ketentuan di dalam UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, Arutmin berkomitmen untuk melaksanakan program kerja dalam rangka pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan serta keselamatan operasi pertambangan. Berkaitan dengan Pengelolaan Bidang Keselamatan Pertambangan, program K3 yang disusun adalah sebagai berikut:

## Arutmin

In line with the provisions of the Law No. 4 of 2009 on Minerals and Coal and Minister Regulation of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 on Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, Arutmin is committed to implementing work programs that manage the safety and health of mining work as well as the safety of mining operations. Related to the Management of the Mining Safety Sector, the OHS program that has been implemented is as follows:

Program Kerja Work Program	Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2022 Implementation of Arutmin's OHS Program in 2022
Inspeksi Keselamatan Kerja Work Safety Inspection	<p>Inspeksi oleh KTT dan PJO mitra kerja untuk memastikan proses pemenuhan peraturan dan perundangan serta menerapkan Good Mining Practices dengan benar di wilayah tanggung jawab operasionalnya.</p> <p>Inspeksi speed check &amp; fatigue check (kelelahan) bersama SHE AI dan SHE kontraktor pada jam-jam kritis.</p> <p>Inspeksi keselamatan pertambangan oleh Tim SHE Dept. dan Tim dari departemen lain di PT Arutmin Indonesia sesuai dengan Key Performance Indicator (KPI) Safety masing-masing individu /jabatan (Officer, Engineer, Supervisor, Superintendent, dan Manager Site).</p> <p>Inspeksi Mendadak (Sidak) rutin terhadap keselamatan operasional kontraktor terkait kepatuhan penggunaan APD, kelengkapan alat keselamatan unit dan pengawasan.</p> <p>Inspeksi area drilling, re-commissioning alat, dan penyampaian <i>incident recall</i> bersama KTT</p> <p>Inspeksi bersama untuk memonitor bukti tindaklanjut temuan pengawasan terpadu (Waster) ESDM terkait aspek Keselamatan Pertambangan, lindung lingkungan, konservasi, standarisasi usaha jasa, dan teknis pertambangan.</p> <p>Inspeksi bersama tim HSE dan Engineering Al-kontraktor untuk mendiskusikan dan membuat kesepakatan terkait keselamatan persiapan operasional penambangan</p> <p>Inspeksi klinik dan pelayanan kesehatan</p> <p>Inspeksi Gudang Bahan Peledak</p> <p>Inspeksi area reklamasi pasca tambang meliputi sistem pengamanan, isu keselamatan, kestabilan lereng serta keanekaragaman hayati di area pascatambang;</p> <p>Pembinaan &amp; Pengawasan Terpadu Aspek Teknis dan Lingkungan oleh Tim Direktorat Teknis dan Lingkungan MINERBA</p>
	Inspection by KTT and PJO partners to ensure the process of complying with laws and regulations and implementing Good Mining Practices properly in their operational areas of responsibility.
	Speed check & fatigue check with SHE AI and SHE contractors at critical hours.
	Mining safety inspection by SHE Department and Teams from other departments at PT Arutmin Indonesia in accordance with the Safety Key Performance Indicator (KPI) for each individual/position (Officer, Engineer, Supervisor, Superintendent, and Site Manager).
	Routine Sudden Inspection (Sidak) on contractor operational safety related to compliance with the use of PPE, completeness of unit safety equipment and supervision
	Inspection of drilling area, re-commissioning of equipment, and delivery of incident recall with Summit
	Joint inspections to monitor evidence of follow-up on ESDM integrated supervision (Waster) findings related to aspects of Mining Safety, environmental protection, conservation, service business standardization, and mining techniques.
	Inspection with the HSE team and Engineering Al-contractor to discuss and make agreements regarding the safety of mining operational preparations
	Inspection of clinics and health services
	Explosives Warehouse Inspection
	Inspection of the post-mining reclamation area includes security systems, safety issues, slope stability and biodiversity in the post-mining area
	Integrated Guidance & Supervision of Technical and Environmental Aspects by the MINERBA Technical and Environmental Directorate Team

Program Kerja Work Program	Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2022 Implementation of Arutmin's OHS Program in 2022	
Pertemuan Meeting	Rapat koordinasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Site Control Group Meeting) dengan kontraktor.	Occupational Health and Safety coordination meeting (Site Control Group Meeting) with contractors.
	Daily Tool Box Meeting dan Safety Talk	Daily Tool Box Meeting and Safety Talk
	Teleconference pertemuan P2K3 yang dilakukan by zoom-meeting sebagai bentuk penerapan social distancing.	P2K3 meeting Conducted via zoom-meeting as a form of implementing social distancing.
	Mengikuti undangan KAIT/ESDM via Zoom terkait Sosialisasi Mekanisme Input Data KPO dan Aplikasi SIPO (Sistem Informasi Pengawasan Online) di Online Miners.	Attending the KAIT/ESDM invitation via Zoom regarding the Socialization of the KPO Data Input Mechanism and the SIPO Application (Online Supervision Information System) in Online Miners.
	Webinar K3 tentang Upaya Mendorong Perlindungan Pekerja Melalui Penerapan SMKP dan Budaya Keselamatan Proaktif di Era Digitalisasi	K3 Webinar on Efforts to Encourage Worker Protection through the Implementation of MSMS and a Proactive Safety Culture in the Digitalization Era
	HSE PIKNIK (Peduli Mekanik) dan Ngufi (Ngurangi Fatigue) dengan langsung terlibat di lapangan mengkomunikasikan pesan K3 melalui Audio Visual (Video Kecelakaan & K3) dan menampung aspirasi masukan karyawan tentang peningkatan kualitas K3 di Tambang dan Workshop.	HSE PIKNIK (Caring Mechanics) and Ngufi (Ngurangi Fatigue) are directly involved in the field communicating OHS messages through Audio Visual (Accident & Occupational Safety Videos) and accommodate employee input aspirations about improving OHS quality at Mines and Workshops.
	General Safety talk Incident recall yang diadakan tiap bulan sekali merupakan program khusus untuk menyegarkan ingatan akan beberapa hal/ isu penting yang terkait Keselamatan Pertambangan dan kecelakaan-kecelakaan yang pernah terjadi	The General Safety Talk Incident recall which is held once a month is a special program to refresh memory on several important matters/ issues related to Mining Safety and accidents that have occurred.
	Webinar pengelolaan kesehatan terhadap pekerja pada kondisi Covid 19	Webinar on health management for workers in the condition of Covid 19.
	Membantu tim PROPER dalam menyiapkan pemenuhan dokumen terkait aspek Tanggap Kebencanaan, seperti data vaksinasi covid kepada karyawan dan masyarakat yang diadakan oleh perusahaan dan / atau bekerjasama dengan instansi pemerintah.	Assisting the PROPER team in preparing the fulfilment of documents related to aspects of Disaster Response, such as covid vaccination data for employees and the community provided by the company and/or in collaboration with government agencies.
	Apel bersama KTT dan PJO mengenai kinerja menjelang akhir tahun	Briefing with KTT and PJO regarding performance towards the end of the year.
	Safety day dan refresh tahunan kepada seluruh karyawan PT Arutmin Indonesia dan Kontraktor mengenai pencapaian tahun 2021 dan rencana perbaikan ke depan.	Safety day and annual refresh to all employees of PT Arutmin Indonesia and Contractors regarding 2021 achievements and future improvement plans.
	Melaksanakan peringatan hari HIV/AIDS 2022 dengan melibatkan komunitas peduli HIV AIDS Sajajaan serta Dinas Kesehatan Kotabaru melalui acara Focus Group Discussion	Carrying out the 2022 HIV/AIDS Day commemoration by involving the Sajajaan HIV AIDS caring community and the Kotabaru Health Office through a Focus Group Discussion event.
Kampanye Campaign	Sosialisasi tentang 7 Kewajiban Pekerja Tambang dan prinsip 5M+ (Manusia, Material, Mesin, Metode, Medan) kepada karyawan AI maupun kontraktor di setiap awal shift.	Dissemination of the 7 Obligations of Miners and the 5M+ principles (Human, Material, Machine, Method, Field) to AI employees and contractors at the beginning of each shift.
	Pembuatan poster dan pemasangan spanduk K3L di PT Arutmin Indonesia dan kontraktor.	The 2021 K3LK Policy reading is once a week at the Toolbox Meeting

Program Kerja Work Program	<b>Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2022</b> <b>Implementation of Arutmin's OHS Program in 2022</b>	
	Pembuatan desain poster tema K3 secara berkala dan membagikannya melalui media WhatsApp Grup untuk Internal PT Arutmin Indonesia dan seluruh kontraktor sebagai upaya peningkatan Effective HSE Campaign.	Periodically making OHS theme poster designs and sharing them through the WhatsApp Group media for internal PT Arutmin Indonesia and all contractors as an effort to improve the Effective HSE Campaign.
	Program Inovasi K3 yaitu JAGA TEMAN dimana rekan kerja atau pengawas lapangan yang memberikan nasihat / teguran keselamatan kepada rekan kerja lainnya via radio di unitnya masing-masing. Nasihat ini dilaksanakan pada jam-jam tertentu.	The K3 Innovation Program, namely JAGA TEMAN, is where co-workers or field supervisors provide safety advice/admonitions to other co-workers via radio in their respective units. This advice is carried out at certain hours.
	Pembentahan rambu-rambu sepanjang area operasional Tambang, CPP, OLC dan Port.	Improvement of mining signs the Mine, CPP, OLC and Port operational areas.
	Pemasangan foto karyawan di ruang meeting selama 1 (satu) bulan bagi Safety Star (yang memberikan laporan bahaya yang terbaik) dan penilaian KPI bagi semua departemen, yang tidak mencapai target maka departemen tersebut mendapatkan bendera hitam sedangkan yang mencapai target dan berada di atas departemen lain maka akan mendapatkan bendera emas.	Posting photos of employees in the meeting room for 1 (one) month for Safety Star (who provides the best hazard reports) and KPI assessments for all departments, those who don't reach the target, the department gets a black flag while those that reach the target and are above other departments then it will get gold flag.
	Penghargaan kepada masing-masing pemenang lomba dalam event Bulan K3 Nasional 2022	Awards to each competition winner in the 2022 National OHS Month event.
	Sosialisasi bahaya geoteknik tambang pada karyawan AI dan kontraktor	Dissemination of mining geotechnical hazards to AI employees and contractors.
	Sosialisasi berlalu lintas yang baik di jalan hauling yang ditujukan bagi masyarakat dan pengemudi unit di jalan hauling	Socialization of good traffic practices on the hauling road intended for the community and unit drivers on the hauling road.
	Short-course dengan tema "Pentingnya Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Usaha Jasa Pertambangan" bersama narasumber dari MINERBA dan tenaga ahli Universitas Indonesia	Short-course with the theme "The Importance of Risk Management in Mining Services Business Management" with speakers from MINERBA and experts from the University of Indonesia.
	Sosialisasi aplikasi online untuk inspeksi, hazard report, P2H, & absensi pertemuan K3	Dissemination of online applications for inspections, hazard reports, P2H, & K3 meeting attendance.
Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang bekerja di wilayah Arutmin	Procurement of Personal Protective Equipment (PPE) for all employees working in the Arutmin area	
Melakukan review pengajuan SOP/JSEA dan disetujui KTT	Conducted a review of the proposed SOP/JSEA and have it approved by the KTT.	
Pelatihan dan pendidikan yaitu dengan menyelenggarakan dan mengkoordinir pelatihan Keselamatan Pertambangan bagi karyawan termasuk subkontraktor	Induksi dan refresh induksi.	Induction and Refresh Training
	Pelatihan pengendalian dokumen (document control)	Document control training.
	Diklat Kompetensi Implementasi SMKP – PPSDM Geominerba	Mining Safety Management System (MSMS) Implementation Competency Training – PPSDM Geominerba
	Diklat Kompetensi Audit SMKP – PPSDM Geominerba	MSMS Audit Competence Training – PPSDM Geominerba
	Pelatihan IBPPR & Metode Pembuatannya	IBPPR Training & Manufacturing Methods
Training and education by organizing and coordinating Mining Safety training for employees including subcontractors	Pelatihan Bekerja Aman Dekat Air	Safe Working Near Water Training

Program Kerja Work Program	<b>Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2022</b> <b>Implementation of Arutmin's OHS Program in 2022</b>	
	Pelatihan JSEA	JSEA Training
	Pelatihan Basic First Aid	Basic First Aid Training
	Pelatihan Basic Fire Fighting.	Basic Fire Fighting Training
	Bimtek Pemadaman Karhutla	Extinguish Forest Fire Course
	Diklat POP dan POM – PPSDM Geominerba	POP and POM Training – PPSDM Geominerba
	Pelatihan rescue pada alat berat dengan menggunakan Air Bag yang disampaikan PT Resqtech Indonesia	Heavy Vehicle Rescue Training Using Air Bag from PT Resqtech Indonesia
	Pelatihan penyegaran safety bagi Tim Drilling	Safety Refreshment Drilling Team
	Pelatihan Inspeksi & Laporan Hazard	Training of Inspection and Reporting Hazard
	Pelatihan Working at Height	Training on Working at Height
	Pelatihan Fatigue Management	Training on Fatigue Management
	Pelatihan Scuba Diving	Scuba Diving Training
	Investigasi Kecelakaan, Kejadian Berbahaya dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)	Investigation of Accidents, Dangerous Events and Occupational Diseases (PAK)
	Pelatihan Lock Out Tag Out	Training on Lock Out Tag Out
	Bimbingan teknis pengisian RKAB periode 2023	Technical Assistance on RKAB for period 2023
	Keselamatan Diluar Pekerjaan Rutin Tambang (Off The Job Safety) - Bahaya Listrik di Rumah	Safety Outside Routine Mining Work (Off The Job Safety) - Electrical Hazards at Home
	Asistensi Penerapan SMKP kepada kontraktor utama	MSMS Implementation Assistance to the main contractor
	Pelatihan Safety Defensive Driving	Training on Safety Defense Driving
	Pelatihan Open Mining Rescue	Training on Open Mining Rescue
	Pelatihan First Aid Level 3 bagi anggota ERT yang akan mengikuti IFRC	First Aid Level 3 training for ERT members who will take part in IFRC
	Pelatihan pengelolaan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan LB3;	Training on Hazardous and Toxic Waste (B3) and LB3
Tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat Emergency response and emergency response simulation	Pengiriman bantuan logistik bagi korban gempa di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat	Delivery of logistical assistance for earthquake victims in Pasaman District and West Pasaman District, West Sumatra
	Simulasi Pemadaman Api di lahan semak belukar COP.	Fire Extinguishing Simulation in COP bushland
	Melakukan tanggap darurat dan support evakuasi masyarakat lingkar tambang terdampak banjir di wilayah Asamasam dan Navatani	Conduct emergency response and support the evacuation of flood-affected mining communities in the Asamasam and Navatani areas
	Road Accident Rescue pada driver DT di jalan hauling LCM	Road Accident Rescue on DT drivers on LCM hauling roads
	Mengadakan Internal Emergency Response Challenge (IERC) ke-4 di Kotabaru, yang diikuti oleh seluruh site	Organized the 4th Internal Emergency Response Challenge (IERC) in Kotabaru, which was attended by all sites
	Mengikuti Kalimantan Fire Rescue Challenge (KFRC) ke-1 di Banjarbaru	Participated in the 1st Kalimantan Fire Rescue Challenge (KFRC) in Banjarbaru
	Mengikuti Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC) ke-19 di Banyuwangi	Participated in the 19th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC) in Banyuwangi

Program Kerja Work Program	Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2022 Implementation of Arutmin's OHS Program in 2022	
	Pengiriman Emergency Response Team beserta logistik untuk bantuan korban Gempa di Cianjur,Jawa Barat	Dispatch of the Emergency Response Team and logistics for earthquake victims in Cianjur, West Java
Kesehatan kerja Occupational health	<p>Pemeriksaan kesehatan untuk setiap karyawan baru</p> <p>Pengelolaan higienis dan sanitasi, dilakukan di lingkungan kantor dan kantin/catering serta camp.</p> <p>Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja/buruh dilakukan inspeksi dan pengukuran pada sample makanan yang dilakukan setiap bulan.</p> <p>Meeting perencanaan penentuan menu makanan dan asupan gizi untuk karyawan PT Arutmin Indonesia yang tinggal di Camp PT Arutmin Indonesia</p> <p>Pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan pandemic Covid 19</p> <p>Pelaksanaan BATMAN (Batalicin Mantap) Sehat dengan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dasar serta konsultasi dokter pada karyawan kontraktor dan subkontraktor dengan bekerja sama instansi kesehatan</p> <p>Selasa Sehat,yaitu kegiatan senam dan olahraga rutin setiap selasa pagi untuk karyawan Arutmin Indonesia Asamasam.</p> <p>SERABI MANTAP (Senam Rabu Ceria Tambang Kintap) dan kegiatan olahraga rutin seperti mini soccer, fitness dan bulutangkis.</p> <p>Olahraga rutin setiap Jumat dengan kegiatan meliputi senam kebugaran jasmani, jalan sehat dengan jarak tempuh ± 3 km</p> <p>Mengadakan event lari virtual 15K sebagai salah satu kegiatan kampanye Bulan K3 Nasional Tahuin 2022.</p> <p>Mengadakan Arutmin Borneo Run (ABR) di Banjarbaru yang diikuti oleh pelari nasional</p> <p>Mengadakan Arutmin Intersite Tournament yang diikuti oleh perwakilan karyawan site dan support office</p> <p><i>Insect, pest dan rodent control</i> di area kantor, kantin dan mess</p>	<p>Health check for new employee</p> <p>Hygiene and sanitation management is carried out in the office and canteen/catering environment as well as camps.</p> <p>Management of food/beverages, and nutrition of workers/labourers is carried out by inspection and measurement of food samples which are carried out every month.</p> <p>Planning meeting for determining the food menu and nutritional intake for PT Arutmin Indonesia employees who live at Camp PT Arutmin Indonesia</p> <p>Implementation of prevention and control of the Covid 19 pandemic</p> <p>Implementation of Healthy BATMAN (Batalicin Mantap) by carrying out basic health checks and consulting doctors for contractor and subcontractor employees in collaboration with health agencies</p> <p>Healthy Tuesday, namely routine exercise and sports activities every Tuesday morning for Arutmin Indonesia Asamasam employees.</p> <p>SERABI MANTAP (Ceria Wednesday Tambang Kintap Gymnastics) and regular sports activities such as mini soccer, fitness and badminton.</p> <p>Regular sports every Friday with activities including physical fitness exercises, healthy walks with a distance of ± 3 km</p> <p>Held a 15K virtual running event as one of the 2022 National K3 Month campaign activities.</p> <p>Held the Arutmin Borneo Run (ABR) in Banjarbaru which was attended by national runners</p> <p>Held an Arutmin Intersite Tournament which was attended by site and support office employee representatives</p> <p>Insect, pest and rodent control in office, canteen and mess areas.</p>
Lingkungan kerja Occupational environment	<p>Pengukuran tahunan lingkungan kerja sebagai pemenuhan SMKP 2022 oleh tim Hiperkes Banjarmasin yang terdiri dari pengukuran kebisingan, pencahayaan, getaran, paparan debu personal, ISBB dan ergonomik.</p> <p>Monitoring berkala terhadap pengendalian debu, kebisingan, getaran, pencahayaan, dan kualitas udara kerja di lapangan.</p>	<p>The annual measurement of the work environment as a fulfillment of SMKP 2022 by the Banjarmasin Hiperkes team consists of measurements of noise, lighting, vibration, personal dust exposure, ISBB and ergonomics.</p> <p>Periodic monitoring of dust control, noise, vibration, lighting, and working air quality in the field.</p>

Program Kerja Work Program	Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2022 Implementation of Arutmin's OHS Program in 2022	
	Pengendalian faktor biologi, contoh kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan fogging untuk penanggulangan nyamuk demam berdarah serta penyemprotan disinfektan di seluruh area kerja untuk penanggulangan penyebaran Covid-19.	Controlling biological factors, examples of activities carried out are fogging activities to deal with dengue fever mosquitoes and spraying disinfectants in all work areas to prevent the spread of Covid-19.
	Kebersihan lingkungan kerja, dilakukan kegiatan penilaian <i>housekeeping</i> (5R) dan PHBS di lokasi kerja PT Arutmin Indonesia dan kontraktor	Cleanliness of the work environment, housekeeping (5R) and PHBS assessment activities are carried out at the work site of PT Arutmin Indonesia and contractors.
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan  Mining Safety Management System	Pelaksanaan Audit Internal SMKP Minerba	Internal audit MSMS Minerba
	Evaluasi kinerja kontraktor, penandatanganan komitmen keselamatan pertambangan, dan pengesahan program kerja kontraktor oleh KTT	Evaluation of contractor performance, signing of mining safety commitments, and ratification of the contractor's work program by the KTT (Head of Mining Operation).
	Evaluasi kinerja keselamatan pertambangan tahunan dalam Rapat Tinjauan manajemen	Annual mine safety performance evaluation at the management review meeting.
	Audit eksternal ISO 45001:2018 oleh tim dari Sucofindo (sertifikasi)	ISO 45001:2018 external audit by the team from Sucofindo (certification).
	Verifikasi hasil laporan audit internal SMKP dari ESDM	Verify the results of the SMKP internal audit report from ESDM
	Pelaksanaan Kajian Safety Maturity Level bekerja sama dengan Pusat Kajian K3 ULM	Implementation of the Safety Maturity Level Study in collaboration with the ULM K3 Study Center.
	Sharing session dan penyamaan persepsi terkait SMKP bersama IT ESDM dan yang diikuti oleh seluruh auditor SMKP Arutmin	Sharing sessions and equalization of perceptions regarding SMKP with IT ESDM and which were attended by all Arutmin SMKP auditors.
Keselamatan Operasi Pertambangan  Mining Operation Safety	Uji kelayakan keselamatan operasional ( <i>commissioning</i> ) terhadap alat-alat berat	Operational safety feasibility test ( <i>commissioning</i> ) for heavy equipment.
	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, instalasi, dan peralatan pertambangan dilakukan seperti re-commissioning berkala sarana/alat (LV dan alat/kendaraan berat), pemeriksaan dan perawatan harian (P2H) sarana/unit alat oleh operator/driver, pemeriksaan dan perawatan sesuai dengan jadwal Preventive Maintenance (PM) sarana/alat, perbaikan sarana/alat oleh tenaga teknis yang kompeten.	Management (maintenance and repair) of mining facilities, installations and equipment is carried out such as periodic re-commissioning of facilities/equipment (LV and heavy equipment/vehicles), daily inspection and maintenance (P2H) of facilities/equipment units by operators/drivers, inspection and maintenance in accordance with the Preventive Maintenance (PM) schedule for facilities/equipment, repair of facilities/equipment by competent technical personnel.
	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi, dilakukan seperti inspeksi sarana/alat yang dipakai dan dipastikan seluruh persyaratan keselamatan pertambangan telah terpenuhi, seperti sarana/alat telah dilengkapi dengan cover pengaman (guard), memiliki emergency stop, dan lain sebagainya	Management and monitoring of installation security, is carried out such as inspecting the facilities/equipment used and ensuring that all mining safety requirements have been met, such as the facility/equipment has been equipped with a safety cover (guard), has an emergency stop, and so on.
	Kajian teknis pertambangan dan evaluasi hasil kajiannya	Mining technical studies and evaluation of the results of the studies.
	Melakukan pengecekan berkelanjutan penerimaan sinyal dan modulasi radio, terutama channel emergency di lapangan	Carried out continuous checks of signal reception and radio modulation, especially emergency channels in the field.
	Sertifikasi pengujian alat angkut dan peralatan lainnya	Certification of testing of transportation equipment and other equipment.

**07.**

Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

**08.**

Kinerja SDM  
HR Performance

**09.**

Hak Asasi Manusia  
Human Rights

**10.**

Kinerja K3  
OHS Performance

**11.**

Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance

**12.**

Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance

**13.**

Lampiran  
Appendix





11

# Bukti Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup

Proving Environmental Management  
Performance

**Dalam menjalankan usahanya, BUMI mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kami melakukan berbagai inisiatif untuk turut serta mengatasi perubahan iklim, mengurangi jejak lingkungan, dan mendukung perlindungan keanekaragaman hayati. Perusahaan percaya bahwa kegiatan usaha pertambangan yang berbasiskan pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.**

In running its business, BUMI upholds the principles of environmentally friendly and sustainable business management. We carry out various initiatives to participate in tackling climate change, reduce our environmental footprint, and support the protection of biodiversity. The company believes that mining business activities depending on natural resources must be aligned with efforts to protect the environment and improve the quality of life of the surrounding community

## Manajemen Topik Material (3-3) (2-27)

### Dampak Topik Material

Lingkungan hidup merupakan tempat di mana keberlangsungan bisnis Kami bergantung. Kehadiran tambang batu bara dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial yang signifikan yang dapat dirasakan oleh banyak pihak termasuk di dalamnya para pekerja dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi. Di satu sisi, lapangan kerja baru tersedia bagi banyak orang dengan berbagai latar belakang pendidikan dan keahlian, serta terbuka bagi masyarakat setempat sehingga berpotensi dapat meningkatkan kondisi sosial dan perekonomian lokal. Di lain sisi, pertambangan dapat mengubah bentuk bentang alam sehingga menyebabkan lingkungan sekitarnya rentan terhadap erosi dan banjir, menimbulkan pencemaran air dan udara, serta kebisingan. Lebih dari itu, emisi udara yang tidak dikelola dengan baik juga akan berdampak buruk terhadap hak masyarakat sekitar tambang untuk menikmati lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

## Management of Material Topics

### Dampak Topik Material

Our business continuity depends upon the Environment. The presence of a coal mine poses significant environmental and social impacts towards stakeholders, including workers and the community around our operational areas. On one hand, new job opportunities are available for many people with various educational backgrounds and expertise, and are open to the local community so that they have the potential to improve their social and economic conditions. On the other hand, mining changes the shape of the landscape, leaving the surrounding environment vulnerable to erosion and flooding, causes water and air pollution, as well as noise. In addition, air emissions that are not managed properly will also have an impact on the rights of communities around the mine to enjoy a healthy and sustainable environment.

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Produktivitas kegiatan Perusahaan tidak bisa dipisahkan dari kepedulian dan pengelolaan lingkungan yang merupakan bagian dari pelaksanaan praktik kegiatan penambangan yang baik dan benar (*good mining practices*). Untuk itu, Kami senantiasa berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui perbaikan sistem manajemen operasional dengan berbasis pada inovasi dan teknologi. Melalui penerapan teknologi dalam sistem manajemen lingkungan, Kami dapat melakukan simulasi penanganan kemungkinan-kemungkinan adanya dampak buruk lingkungan hidup dan membantu memonitor upaya Kami dalam mencapai kelestarian lingkungan hidup.

The Company's productivity cannot be separated from environmental awareness and management, which are part of the implementation of good mining practices. For this reason, we are committed to preserving the environment by improving our operational management system based on innovation and technology. Through the application of technology in our environmental management system, we can conduct simulations of handling the risks of environmental impact and help monitor our efforts to achieve environmental sustainability.



## Komitmen dan Kebijakan Lingkungan

Selaras dengan komitmen Perusahaan untuk mengelola lingkungan hidup dan meminimalisasi dampak kegiatan operasional, Kami telah Menyusun dan menerapkan Kebijakan Lingkungan yang berlaku tidak hanya untuk unit usaha Kami namun juga rantai pasok. Melalui Kebijakan Lingkungan Kami dan mitra kerja berkomitmen untuk:

1. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan dimana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan, di mana pun kami beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal bekastambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana pascatambang.
5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan lingkungan hidup.

Selain Kebijakan Lingkungan, Kami percaya bahwa mengelola lingkungan hidup merupakan pemenuhan HAM bagi karyawan dan masyarakat. Adanya relevansi ini, dalam Kebijakan HAM Versi 1 Kami juga berkomitmen untuk menghindari terjadinya dampak merugikan bagi masyarakat sekitar demi terciptanya masyarakat yang sehat, aman, dan sejahtera.

## Commitment and Policy

In line with the Company's commitment to managing the environment and minimizing the impact of our operational activities, we have developed and implemented an Environmental Policy that applies not only to our business units, but also to our supply chain. Through our Environmental Policy, we and our partners are committed to:

1. Ensure that all business units comply with national and local regulations governing the environment.
2. Allocate an annual budget and other resources toward environmental management.
3. Minimize our impact on the environment in all our operations.
4. Encourage business units to return all mining stock areas to a safe, stable, productive, and good ecosystem condition, in line with the post-mining plan.
5. Encourage business units to monitor and maintain biodiversity.
6. Encourage business units to implement water conservation and energy-saving programs.
7. Encourage business units to utilize new and renewable energy sources.
8. Contribute to efforts in mitigating climate change.
9. Encourage business units to carry out waste management in accordance with applicable regulatory standards.
10. Encourage business units to implement emission reduction (GHG) programs.
11. Encourage business units to be transparent in disclosing emission data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to the environment.

In addition to the Environmental Policy, we believe that managing the environment is a fulfillment of human rights for employees and the community. Given this relevance, in our Human Rights Policy Version 1 we are also committed to avoiding adverse impacts on the surrounding community in order to create a healthy, safe and prosperous society.

Secara operasional, Kami merujuk pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku di antaranya adalah: (2-27)

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
2. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi
3. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi & Pasca Tambang
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
6. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

In terms of operation, we refer to various applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy
2. Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation
3. Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation & Post Mining
4. Law No. 32 of 2009 Environmental Protection and Management.
5. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
6. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Concerning Protected Plants and Animals
8. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 3 of 2021 concerning Standards for Business Activities in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Environment and Forestry Sector
9. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.



## Manajemen Dampak

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami menerapkan beberapa langkah untuk mengelola lingkungan hidup yang di dalamnya mencakup pengelolaan terhadap emisi gas rumah kaca, penutupan dan rehabilitasi, emisi udara, keanekaragaman hayati, limbah, air dan efluen yaitu melalui memastikan komitmen lingkungan hidup dalam rantai pasok dan melakukan identifikasi dampak lingkungan hidup.

## Memastikan Komitmen Lingkungan Hidup Dalam Seluruh Rantai Pasok (308-1)

Kontraktor dan pemasok peralatan pertambangan merupakan mitra utama KPC dan Arutmin dalam menjalankan operasionalnya. Kami percaya bahwa kinerja keberlanjutan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan termasuk konsultan, memiliki arti penting dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis BUMI. Untuk itu, kami terus berupaya untuk mendorong dan memandu mereka dalam setiap tahapan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang mereka lakukan. Kami menerapkan penilaian dan evaluasi aspek pemenuhan terhadap kepatuhan pengelolaan lingkungan secara periodik kepada kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan. Melalui identifikasi dokumentasi dan audit lingkungan yang dilakukan oleh BUMI, KPC dan Arutmin sepanjang tahun 2022, aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan hidup telah dimasukkan pada seluruh (100%) perjanjian kerja sama dengan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan.

## Identifikasi Dampak Lingkungan Hidup Melalui Audit dan Uji Tuntas (2-23) (2-24)

Sampai dengan tahun 2022, KPC dan Arutmin senantiasa konsisten melaksanakan komitmen dalam menjalankan amanat yang telah dituangkan di dalam AMDAL masing-masing perusahaan. Hal ini sesuai dengan kewajiban perusahaan untuk mematuhi ketentuan Pemerintah yang tertuang

## Management of Impact

Management and monitoring activities are carried out to measure the effectiveness of the implementation of our environmental management with the purpose of mitigating or minimizing the negative impacts and maximizing the our positive impacts on the environment. We implement several measures to manage the environment which include management of greenhouse gas emissions, closure and rehabilitation, air emissions, biodiversity, waste, water and effluents through ensuring environmental commitment in the supply chain and identification of environmental impacts through due diligence and audits.

## Ensuring Environmental Commitment in the Entire Supply Chain

Mining contractors and equipment suppliers are the main partners of KPC and Arutmin in carrying out their operations. We believe that the sustainability performance of contractors, mining equipment suppliers, and consultants, has an important meaning in realizing BUMI's business sustainability. In light of this, we continue to encourage and guide them in every stage of their environmental management. We carry out periodic assessments and evaluations of compliance aspects of environmental management compliance with contractors, mining equipment suppliers and consultants. Through the identification of environmental documentation and audits conducted by BUMI, KPC and Arutmin throughout 2022, environmental protection aspects and provisions have been included in all (100%) cooperation agreements with contractors, mining equipment suppliers and consultants.

## Identification of Environmental Impacts Through Audit and Due Diligence

Until 2022, KPC and Arutmin consistently execute their commitments in carrying out the mandate set forth in the AMDAL of each company. This is in accordance with the company's obligation to comply with Government regulations enshrined in Government

dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4 Tahun 2021 dan No. 17 Tahun 2012. Sebagai perusahaan batubara terkemuka, KPC dan Arutmin juga mengimplementasikan ISO 14001:2015 mengenai aspek lingkungan dan dampak lingkungan yang terkait.

Melalui audit internal dan eksternal serta tinjauan manajemen, kami secara periodik melakukan monitoring pelaksanaan identifikasi dampak dan penilaian risiko terhadap lingkungan hidup yang dilaksanakan KPC dan Arutmin. Sepanjang tahun 2022, hasil monitoring yang kami lakukan menggambarkan bahwa KPC dan Arutmin melakukan identifikasi dan penilaian risiko terhadap lingkungan pada setiap tahapan penambangan. KPC dan Arutmin melakukan identifikasi dan penilaian mulai dari tahapan eksplorasi dan perencanaan, produksi, transportasi, sampai pada tahapan pascatambang.

Berdasarkan identifikasi dan penilaian dampak dan risiko, maka pada tahun 2022 KPC dan Arutmin memprioritaskan beberapa program kerja pengelolaan lingkungan hidup meliputi, pencegahan pencemaran udara, tanah dan air. KPC dan Arutmin menindaklanjuti pencegahan pencemaran tersebut antara lain dengan melakukan efisiensi penggunaan energi terutama mengurangi penggunaan energi fosil, pelestarian keanekaragaman hayati dan pemanfaatan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non B3 melalui program 3R.

Di samping melakukan audit internal dan eksternal, Kami melakukan uji tuntas yang kemudian melibatkan masyarakat sekitar tambang untuk menilai risiko terkait lingkungan hidup. Dari uni tuntas tersebut, Kami mencatat perlu adanya perbaikan dalam manajemen kecepatan untuk kendaraan tambang yang melewati jalan masyarakat, pengendalian debu, dan penilaian kembali dampak blasting terhadap masyarakat sekitar.

Selain mengidentifikasi dampak dan risiko, Kami juga memonitor ketercapaian target-target pengelolaan lingkungan. Dalam praktiknya, BUMI menugaskan ahli lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh KPC dan Arutmin sesuai dengan Objektif, Target dan Program (OTP) yang telah ditetapkan. Kami bangga, karena menurut hasil audit yang dilakukan oleh auditor lingkungan eksternal, kinerja pengelolaan lingkungan hidup KPC dan Arutmin sesuai dengan OTP yang telah ditetapkan di tahun 2022.

Regulation no. 22 of 2021, Minister of Environment and Forestry Regulation No. 4 of 2021 and no. 17 of 2012. As a leading coal company, KPC and Arutmin also implement ISO 14001:2015 regarding environmental aspects and related environmental impacts.

Through internal and external audits as well as management reviews, we periodically monitor the implementation of impact identification and environmental risk assessment carried out by KPC and Arutmin. Throughout 2022, the results of our monitoring show that KPC and Arutmin have identified and assessed risks to the environment at each stage of mining. KPC and Arutmin carried out identification and assessment starting from the stages of exploration and planning, production, transportation, to the post-mining stage.

Based on the identification and assessment of impacts and risks, in 2022 KPC and Arutmin will prioritize several environmental management work programs including prevention of air, soil and water pollution. KPC and Arutmin followed up the prevention of this pollution, among others, by implementing energy efficiency, especially reducing the use of fossil energy, preserving biodiversity and utilizing Hazardous and Toxic (B3) and non-B3 waste through the 3R program.

In addition to conducting internal and external audits, we carry out due diligence which then involves communities around the mine to assess risks related to the environment. From this complete unit, we note that there is a need for improvement in speed management for mining vehicles passing through community roads, dust control, and reassessing the impact of blasting on the surrounding community.

Besides risks identification, we also monitor the achievement of environmental management targets. In practice, BUMI assigns environmental experts who are carried out by KPC and Arutmin according to the established Objectives, Targets and Programs (OTP). We are proud, because according to the results of an audit conducted by an external environmental auditor, KPC and Arutmin's environmental management performance is in accordance with the OTP that has been set for 2022.

## Manajemen Energi

(302-1) (302-2) (302-3) (POJK51-F.5)

(POJK51-F.6) (POJK51-F.7)

Energi merupakan hal esensial yang kami butuhkan untuk menjalankan operasional perusahaan baik di site maupun di kantor. Pada unit usaha Kami yaitu KPC dan Arutmin, energi bahan bakar diperlukan untuk mengoperasikan mesin dan alat berat. Sementara di kantor, energi listrik diperlukan untuk penerangan, peralatan elektronik, dan keperluan lainnya.

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, Kami berkomitmen mendorong unit usaha untuk meningkatkan penggunaan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbarui salah satunya Biodiesel. Biodiesel merupakan sumber energi terbarukan yang dapat menggantikan bahan bakar fosil sebagai sumber energi pada operasional perusahaan. Guna mengoptimalkan pemanfaatan biodiesel ini, KPC dan Arutmin telah melakukan serangkaian percobaan dan penyesuaian terhadap alat berat yang dimiliki dan meningkatkan kualitas biodieselnnya.

Penerapan biodiesel dengan skala besar sebagaimana dilakukan KPC, merupakan pembeda dari perusahaan lain dan menjadi bukti komitmen tinggi dalam penerapan energi terbarukan dalam operasi tambang. Penerapan biodiesel di KPC dimulai sejak Oktober 2013 dan dilakukan secara bertahap disertai dengan uji coba yang dipantau secara cermat serta diikuti langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak negatif dari biodiesel.

Awalnya uji coba biodiesel diterapkan pada kendaraan ringan dengan komposisi 2% - 5%, kemudian dilakukan uji coba pada alat berat dengan komposisi 5% di salah satu pit di KPC. Pada akhir 2014 komposisi biodiesel 10% mulai diterapkan pada alat berat dan sejak awal September 2018 komposisi biodiesel 20% (B20) telah digunakan pada semua kendaraan dan alat berat di KPC. Hingga pada tahun 2020 komposisi biodiesel 30% (B30) telah digunakan secara menyeluruh pada operasi KPC.

Pada tahun 2022, jumlah konsumsi biodiesel KPC adalah 265.835.921 liter, dengan konsumsi solar mencapai 620.283.815 liter. Hal ini menggambarkan bahwa komposisi biodiesel 30% (B30) telah digunakan secara menyeluruh dan konsisten pada operasi KPC. (POJK51-F.5)

## Energy Management

Energy is an essential sources that we need to run the company's operations both on site and in the office. In our business units, namely KPC and Arutmin, fuel energy is needed to operate heavy machinery and equipment. Meanwhile, in the office electrical energy is needed for lighting, electronic equipment, and other purposes.

In carrying out its business operations, we are committed to encouraging business units to increase the use of alternative energy sources that are more environmentally friendly and renewable, one of which is Biodiesel. Biodiesel is a renewable energy source that can replace fossil fuels as an energy source in company operations. In order to optimize the utilization of this biodiesel, KPC and Arutmin have conducted a series of trials and adjustments to the heavy equipment they have and improve the quality of the biodiesel.

The application of large-scale biodiesel, as done by KPC, is a differentiator from other companies and is proof of its high commitment to the application of renewable energy in mining operations. The application of biodiesel at KPC began in October 2013 and was carried out in stages accompanied by carefully monitored trials followed by steps to anticipate the negative impact of biodiesel.

Initially the biodiesel trial was applied to light vehicles with a composition of 2%-5%, then trials were carried out on heavy equipment with a composition of 5% in one of the pits at KPC. At the end of 2014 the composition of 10% biodiesel began to be applied to heavy equipment and since early September 2018 the composition of 20% biodiesel (B20) has been used in all vehicles and heavy equipment at KPC. In 2020, the composition of 30% (B30) has been used extensively in KPC's operations.

In 2022, the total energy consumption of KPC biodiesel (renewable energy use) was 265.835.921 liters, with solar consumption reaching 620.283.815 liters. This illustrates that the composition of 30% biodiesel (B30) has been used extensively in KPC operations.

Jumlah besaran konsumsi energi KPC, dapat dilihat pada tabel berikut:

The amount of KPC's energy consumption can be seen in the following table :[\(POJK51-F.6\)](#)

Jenis Bahan Bakar Fuel	Satuan Unit	2020		2021		2022	
		Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ
Solar* / Diesel Fuel	Liter	567.473.472	20.429.045	561.001.139	20.196.041	620.283.815	22.330.217
Bensin Pertamax* Gasoline	Liter	940.276	31.123,14	895.671	29.647	928.895	30.746
Batu bara untuk PLTU* / Coal for Power Plant	Ton	182.422	4.542.305	124.099	3.090.070	121.282	3.019.929
Biodiesel**	Liter	243.202.915	7.928.415	240.429.060	7.837.987	265.835.921	8.666.251
Total (GJ)		32.930.888*		31.153.745*		34.047.144	

Keterangan/ Notes:

\* Pada SR tahun 2020 dan 2021 besaran konsumsi energi tercatat 33.590.997 GJ dan 31.800.694 GJ. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.

The number of energy consumption which was recorded in the 2020 and 2021 Sustainable Report at 33.590.997 GJ and 31.800.694 GJ has been adjusted as in this report following an improvement in calculation method.

## Di sisi lain, sepanjang 2022 Arutmin menggunakan energi berupa biosolar sebanyak 54.489 kilo liter dan 127.142 kilo liter solar. Penggunaan biosolar sekitar 42% dari total penggunaan solar.

On the other hand, throughout 2022 Arutmin used energy in the form of biodiesel as much as 54,489 kiloliters and 127,142 kiloliters of diesel fuel. Biodiesel fuel usage reached 42% of the total diesel fuel.

Jumlah besaran konsumsi energi Arutmin, disajikan pada tabel berikut:

Arutmin's total energy consumption is presented in the following table

Jenis Bahan Bakar Fuel	2020		2021		2022	
	Jumlah / Total (Kliter)	Energi / Energy (GJ)	Jumlah / Total (Kliter)	Energi (GJ)	Jumlah / Total (Kliter)	Energi / Energy (GJ)
Solar* Diesel Fuel*	112.064	4.034.335	86.005,3	3.096.190	127.142	4.577.106
Batubara*/ Lignite sebagai listrik yang dibeli dari PLTU	1.721	49.868	1.572,9	50.334	2.465	85.546
Coal/Lignite as electricity purchased from PLTU. Conversion of GJ to Biosolar (B-30)						
Biodiesel**	36.848	1.305.718	39.079,1	1.250.531	54.489	1.743.659
Total	150.634	5.389.922	126.657,3	4.397.054	184.096	6.506.311

\*Bahan Bakar tidak terbarukan/ non-renewable fuels \*\*Bahan Bakar terbarukan/ renewable fuels

\*\*\*Faktor konversi menggunakan:

2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories; Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1., 1 Liter High Speed Diesel = 0,036 GJ, 1 Ton Coal = 18,9 GJ, 1 Liter Biodiesel B-30 = 0,037 GJ

Dalam hal perhitungan intensitas energi yaitu jumlah energi per unit yang diproduksi, pada tahun 2022 Arutmin mencatat intensitas energi sebesar 0,289 GJ/Ton batubara. Sementara KPC pada tahun 2022 mencatat intensitas energi sebesar 0,68 GJ/Ton batubara. Perhitungan intensitas energi KPC dan Arutmin disajikan sebagai berikut:

In terms of energy intensity, which is the total amount of energy per unit that is produced, in 2022 Arutmin recorded an energy intensity of 0,289 GJ/Ton of coal. Meanwhile, KPC in 2022 recorded an energy intensity of 0,68 GJ / Ton of coal. Meanwhile, we have yet to calculate the amount of energy consumption outside of the organization. The energy intensity calculations for KPC and Arutmin are presented as follows:

#### Perhitungan Intensitas Energi KPC - KPC Energy Intensity Calculation (302-3)

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	32.930.888*	31.153.745*	34.047.144
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Juta Ton	59.708.905	56.410.740	50.002.305
Intensitas Energi / Energy Intensity (energy per unit of production)	GJ/ Ton	0,55	0,55	0,68

Keterangan:

\* Pada SR tahun 2020 dan 2021 besaran konsumsi energi tercatat 33.590.997 GJ dan 31.800.694 GJ. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.

Notes :

\* The number of energy consumption which was recorded in the 2020 and 2021 Sustainable Report at 33.590.997 GJ and 31.800.694 GJ has been adjusted as in this report following an improvement in calculation method

#### Perhitungan Intensitas Energi Arutmin - Arutmin Energy Intensity Calculation (302-3)

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	5.389.922	4.397.054	6.320.765
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Ton	21.405.860	22.438.641	21.864.852
Intensitas Energi Energy Intensity (energy per unit of production)	GJ/ Ton BB	0,26	0,196	0,289 GJ

Selain optimasi penggunaan sumber energi alternatif, KPC juga berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan memantau implementasinya dengan menghitung secara berkala efisiensi energi berdasarkan equivalen volume konsumsi solar. Performa efisiensi energi dalam proses produksi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to optimizing the use of alternative energy sources, KPC also seeks to improve energy consumption efficiency and monitor its implementation by periodically calculating energy efficiency based on the equivalent volume of solar consumption.

#### **Efisiensi Energi KPC Tahun 2022 - KPC Energy Efficiency in 2022 (302-4) (POJK51-F.7)**

Jenis Penghematan Energi Energi Eficiency Energy	2020		2021		2022	
	Jumlah Total (Juta Liter)	Energi Energy (GJ)	Jumlah Total (Juta Liter)	Energi Energy (GJ)	Jumlah Total (Juta Liter)	Energi Energy (GJ)
Fuel Efisiensi* Diesel Fuel efficiency	44,97	1.618.920	19,24	692.640	27,06	974.160
Pemanfaatan Oli Bekas Sebagai Pengganti Solar Pada Proses Peledakan* Utilization of Used Oil As a replacement Solar on Process Blasting	5,37	193.320	4,31	155.160	3,69	132.840
Penggunaan Solar Cell4 Utilization of Solar Cell	0,04	1.440	0,04	1.440	0,04	1.440
Penggunaan Overland Conveyor 2 Menggantikan Coal Trucking* Use Overland Conveyors 2 Replacing Coal Trucking	44,18	1.590.480	44,18	1.590.480	44,18	1.590.480
Penghematan Listrik di Kantor yang Bisa Mengurangi Pemakaian Genset* Electricity Savings in Office That Can Reduce Generator Use	1,51	54.360	1,84	66.240	1,99	71.640
<b>Total (GJ)</b>	--	<b>3.458.520**</b>	--	<b>2.505.960**</b>	--	<b>2.770.560</b>

\*Faktor konversi menggunakan:

2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;

Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1.

1 Liter High Speed Diesel = 0,036 GJ

1 Liter Biodiesel = 0,036 GJ

Keterangan:/ Notes :

\*\* Pada SR tahun 2020 dan 2021 besaran efisiensi energi tercatat 3.554.590 GJ dan 2.575.570 GJ. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.

The number of energy efficiency which was recorded in the 2020 and 2021 Sustainable Report at 3.554.590 GJ and 2.575.570 GJ has been adjusted as in this report following an improvement in calculation method

Sedangkan sepanjang 2022, Arutmin berhasil melakukan efisiensi energi, seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Meanwhile throughout 2022, Arutmin has succeeded in implementing energy efficiency, as presented in the table below

#### Efisiensi Energi Arutmin Tahun 2022 / Arutmin Energy Efficiency 2022 (302-4)

Program	2020		2021		2022	
	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)
Penggunaan Biodiesel (B-30) Use of Biodiesel (B-30)	3.632.028	134.022	3.380.658	125.084	3.080.288	110.890
Penggunaan Mega tower lamp Mega tower lamp usage	596.160	21.998	596.160	21.462	567.720	19.699
Penggunaan overland conveyor dg sumber energy PLTU menggantikan coal trucking Use of an overland conveyor (energy from PLTU to replace coal trucking)	1.058.090	39.044	1.136.477	39.549	1.145.501	39.794
Optimasi angkutan overburden Optimization of overburden transportation	109.642	3.804	81.798	2.838	33.388	1.159
Rancang Bangun Kantor Hemat Energi Design and Build an Energy Efficient Office	363	12,61	363	12,61	363	12,61
V - Mon (Monitoring Kondisi Alat Berat Jarak Jauh) V - Mon (Remote Machine Condition Monitoring)	174.502	6.055	174.510	6.055	87.255	3.028
Alert System Flood Drain Desa Pasir Putih (SIMON POBEAN) Alert System Flood Drain Pasir Putih Village (SIMON POBEAN)	-	-	136	4,7	68	2,4
Pemanfaatan Energi Kinetik Menggunakan Dinamo sebagai Sumber Listrik Utilization of Kinetic Energy Using a Dynamo as a Source of Electricity	-	-	-	-	6.761	234,59
Supervisory Control and Data Acquisition untuk Automatic Sinkron Generator dengan PLN Supervisory Control and Data Acquisition for Automatic Synchronous Generator with PLN	-	-	-	-	170.027	5.899,7
Real Time Slope Stability Monitoring Menggunakan Robotic Total Station (RTS) pada Area Lereng untuk Optimasi Jarak Angkut. Real Time Slope Stability Monitoring Using a Robotic Total Station (RTS) on Slope Areas to Optimize Hauling Distances.	-	-	908.850	31.536	1.136.063	39.420
Penggunaan Drone untuk Kegiatan Survey dan Pemetaan Situasi Tambang Use of Drones for Mine Situation Survey and Mapping Activities	859	29,8	1.095,8	38,0	777,2	27,0

Program	2020		2021		2022	
	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)
Monitoring Lereng dengan Ekstensometer Slope Monitoring with Extensometers	459	15,9	586	20,3	422,1	14,6
Monitoring Kestabilan Lereng dengan Geotechnical Monitoring Station Slope Stability Monitoring with Geotechnical Monitoring Station	467	16,2	596	20,7	428	14,9
Optimalisasi Jarak Pengangkutan OB dengan Sistem Input Dump Optimization of OB Transportation Distances with the Input Dump System	431.404	14.969,2	134.607	4.670,7	151.705	5.264,0
Sistem Monitoring Fleet Management Fleet Management Monitoring System	-	-	-	-	79.150	2.746
Penggantian Alat Gali Muat Doosan 500 menjadi PC 500 pada Kegiatan Penggalian Batubara Replacement of Doosan 500 Loading Diggers to PC 500 in Coal Excavation Activities	-	-	-	-	1.067.221	37.031,27
Modifikasi Geometri Lubang Ledak Modified Blasthole Geometry	56.057	1.945	39.538	1.372	65.241	2.264
Optimasi Alat Gali Muat pada Kegiatan Penggalian Overburden Optimization of Load Digging Equipment in Overburden Excavation Activities	469.307	16.284,40	63.294	2.196,24	610.393	21.179,91
Optimasi Penyiraman melalui Pengaspalan Jalan Hauling Batubara Optimization of Watering through Asphalt Pavement Installation in the Coal Hauling Roads			46.981	1.630,18	60.399	2.095,77
Substitusi AC Konvensional menjadi AC Hemat Energi Dual Inverter Substitution of Conventional AC to Dual Inverter Energy-Saving AC	1.514	52,52	2.134	74,05	161	5,60
Metode Gravitasi Pompa Penyaluran Air Bersih Desa Sungai Dua The Gravity Method of Pumping Clean Water for the Village of Sungai Dua	29.043	1.007,8	32.290	1.120,4	23.265	807,3
Optimasi Percepatan IPD untuk Pengurangan Aktivitas Dumping di OPD dan Jarak Pengangkutan Optimization of IPD Acceleration for Reducing Dumping Activity at OPD and Hauling Distance	219.090	7.602,16	171.413	5.947,82	145.278	5.040,98
Optimasi Pemompaan SP 07 dan Void Manggis untuk Suplai Washing Plant Optimization of Pumping of SP 07 and Void Mangosteen for Washing Plant Supply	56.155	1.948,51	15.558	539,83	12.765	442,91

Program	2020		2021		2022	
	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)	Jumlah Total (liter)	Energi Energy (GJ)
Otomatisasi Penerangan Conveyor dengan Menggunakan Control Sun Switch / Pemuatan Batubara Use of Surge Bin 1000 T for Optimization of Coal Loading Process	4.138	143,57	4.138	143,57	2.069	71,79
Penggunaan Surge Bin 1000 T untuk Optimasi Proses Pemuatan Batubara Optimizing the Use of Electricity according to the Load Used	32.785	1.137,6	29.050	1008	8.715	302,4
Optimalisasi Penggunaan Listrik sesuai dengan Beban yang Digunakan Optimizing the Use of Electricity according to the Load Used	0	0	813.567	28.229,79	482.093	16.728,04
Operasional, Kontrol, dan Pemantauan Jarak Jauh Pompa Menggunakan Frekuensi Radio dan PLC - SCADA Pump Remote Operational, Control and Monitoring Using Radio Frequency and PLC - SCADA	0	0	0	0	500	17,34
Penggunaan Kapasitor Bank untuk Meningkatkan Kualitas Faktor Daya Listrik The Use of Bank Capacitors to Improve the Quality of the Power Factor	0	0	0	0	131.535	4564,1
Penghematan Bahan Bakar dengan Penggunaan FECO Fuel Savings with the Use of FECO	5.288.151	183.492	2.288.337	79.403	2.367.743	82.158
Penggunaan Shore connection sebagai sumber listrik saat standby untuk harbor tug dan LCT Using the Shore Connection as a Standby Power Source for Harbor Tug and LCT	524.572	18.202	751.265	26.068	191.518	6.645
Penggunaan solar cell untuk fasilitas penerangan dan sumber listrik Use of Solar Cells for Lighting Facilities and Power Sources	23.213	805	19.161	665	10.490	364
Substitusi lampu TL menjadi lampu LED TL Lamp Substitution Into LED Lights	6.033	209	9.329	324	5.526	192
<b>Total</b>	<b>12.745.841</b>	<b>453.902</b>	<b>10.722.914</b>	<b>380.742</b>	<b>12.805.031</b>	<b>448.420</b>

## Mitigasi Dampak Perubahan Iklim

(305-1) (305-2) (305-3) (305-4) (305-5) (305-7)  
(POJK51-F.11) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, BUMI berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi. Kegiatan bisnis perusahaan yang membutuhkan energi tinggi memicu pemanasan global melalui produksi emisi gas rumah kaca. Saat ini, semua negara telah berkonsentrasi untuk mengatasi permasalahan ini tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca melalui UU No 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim). Undang-undang tersebut memuat kewajiban Pemerintah dalam kontribusi pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk membatasi kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C hingga 1,5°C dari tingkat suhu pra industrialisasi.

Untuk mengukur kinerja upaya pengendalian perubahan iklim yang direfleksikan dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) maka Indonesia sebagai salah satu negara yang telah meratifikasi Perjanjian Paris tersebut berkewajiban mengatur upaya konkret kontribusi pengurangan emisi GRK. Sejalan dengan itu, Kementerian ESDM telah menargetkan penurunan emisi GRK di sektor energi sebesar 314 juta ton CO<sub>2</sub> pada tahun 2030. Pengurangan emisi ditargetkan mencapai 32% dengan usaha sendiri dan 43% dengan dukungan internasional.

Sebagai perusahaan tambang batubara yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran lingkungan, BUMI mendukung target penurunan emisi GRK yang telah dicanangkan oleh Kementerian ESDM tersebut. Kegiatan operasional yang dilakukan KPC dan Arutmin menghasilkan berbagai jenis emisi termasuk emisi CO<sub>2</sub> yang dapat menimbulkan dampak negatif efek rumah kaca, pemanasan global dan perubahan iklim. Dalam rangka upaya menghambat dan mereduksi dampak tersebut, Kami berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis yang lebih efisien dan mengurangi emisi karbon dalam setiap aktivitas usaha kami.

## Climate Change Mitigation Efforts

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, BUMI seeks to reduce the speed of climate change through emission management and reduction strategies. The company's business activities that require high energy trigger global warming through the production of greenhouse gas emissions. Currently, all countries have concentrated on overcoming this problem, including Indonesia. The Indonesian government is committed to taking a role in reducing greenhouse gas emissions through Law No. 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change. The law contains the Government's obligation to contribute to reducing greenhouse gas (GHG) emissions to limit the rise in global average temperatures below 2°C to 1.5°C from pre-industrialization levels.

In order to measure the performance of efforts to control climate change as reflected in the Nationally Determined Contribution (NDC), Indonesia as one of the countries that has ratified the Paris Agreement is obliged to regulate concrete action to contribute to reducing GHG emissions. In line with that, the Ministry of Energy and Mineral Resources has targeted reducing GHG emissions in the energy sector by 314 million tons of CO<sub>2</sub> in 2030. Emission reductions are targeted to reach 32% with their own efforts and 43% with international support.

As a coal mining company that is responsible and has environmental awareness, BUMI supports the GHG emission reduction target that has been announced by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Operational activities carried out by KPC and Arutmin produce various types of emissions including CO<sub>2</sub> emissions which lead to greenhouse effect, global warming and climate change. In order to inhibit and reduce these impacts, we are committed to running more efficient business operations and reducing carbon emissions in all of our business activities.

Melalui Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak Dan Gas Bumi, Kami mencatat pada tahun 2022, emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) pada lingkungan usaha KPC adalah sebesar 2.569.577,79 ton CO<sub>2</sub>eq, atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 2.358.765,54 ton CO<sub>2</sub>eq. Sementara Arutmin mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) pada tahun 2022 sebesar 469.214 ton CO<sub>2</sub>eq atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 321.807 ton CO<sub>2</sub>eq. (305-1)

Selain emisi secara langsung, Arutmin menghasilkan emisi tidak langsung yang berasal dari pembelian listrik dari PLN, sementara KPC tidak menghasilkan emisi karbon tidak langsung (Scope 2) karena KPC memiliki Power Plant sendiri untuk mencukupi kebutuhan listrik dalam operasional pertambangan batubara. Pada tahun 2022, Arutmin mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara tidak langsung (Scope 2) sebesar 26.852 ton CO<sub>2</sub>eq. (305-2)

Untuk emisi tidak langsung lainnya (Scope 3), Kami belum melakukan perhitungan emisi yang dihasilkan dari kegiatan di bagian hulu dan hilir. (305-3)

Through the Environment and Forestry Ministerial Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities, we note that in 2022, the direct CO<sub>2</sub> emissions produced (Scope 1) in the KPC business environment amounted to 2.569.577,79 ton CO<sub>2</sub>eq, an increase in emissions compared to the previous year which was 2.358.765,54 ton CO<sub>2</sub>eq. Meanwhile, Arutmin recorded that direct carbon emissions (Scope 1) in 2022 amounted to 469.214 ton CO<sub>2</sub>eq, also an increase in emissions compared to the previous year which was 321.807 ton CO<sub>2</sub>eq.

Apart from direct emissions, Arutmin produces indirect emissions from the purchase of electricity from PLN, while KPC does not produce indirect carbon emissions (Scope 2) because the company owns the power plant that supplies the electricity in its coal mining operations. In 2022, Arutmin recorded indirect carbon emissions (Scope 2) of 26.852 ton CO<sub>2</sub>eq.

For other indirect emissions (Scope 3), we have not yet calculated the emissions resulting from upstream and downstream activities.

#### Produksi gas rumah kaca KPC secara detail disajikan pada tabel berikut:

KPC's greenhouse gas production is presented in detail in the following table:

Emisi GRK langsung (GHG Scope 1) - Direct GHG emissions (GHG Scope 1) (305-1) (POJK51-F.11)

Kegiatan Activity	2020		2021		2022	
	Juta Liter	Ton Equivalent CO <sub>2</sub>	Juta Liter	Ton Equivalent CO <sub>2</sub>	Juta Liter	Ton Equivalent CO <sub>2</sub>
Penggunaan Solar Solar Usage	567,47	1.518.793,26	561,00	1.501.470,63	620,28	1.660.135,54
Penggunaan BioDiesel Use of BioDiesel	243,20	563.272,66	240,43	556.848,24	265,84	615.692,07
Penggunaan Pertamax Pertamax Usage	0,94	2.164,45	0,90	2.061,77	0,93	2.138,25
Penggunaan Batubara (Ton) Coal Usage (Ton)	182.421,87	438.616,28	124.099,20	298.384,89	121.282,30	291.611,92
Total	--	2.522.846,66*	--	2.358.765,54*	--	2.569.577,79

#### Keterangan/ Notes :

\* Pada SR tahun 2020 dan 2021 besaran Emisi GRK cakupan 1 tercatat 1.997.695,60 dan 1.839.449,17. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.

The number of GHG Scope 1 which was recorded in the 2020 and 2021 Sustainable Report at 1.997.695,60 and 1.839.449,17 has been adjusted as in this report following an improvement in calculation method

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca KPC (karbon per unit produksi)  
 Calculation of KPC's Greenhouse Gas Emission Intensity (carbon per unit of production)  
**(305-4) (POJK51-F.11)**

Uraian / Description	Satuan / Unit	2020	2021	2022
Total Emisi Karbon / Total GHG Emissions	Ton eq. CO <sub>2</sub>	2.522.846,66*	2.358.765,54*	2.569.577,79
Volume Produksi Batubara / Coal Production	Juta Ton	59,71	56,41	50,00
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Carbon per Unit of Production	Ton eq. CO <sub>2</sub> / ton	0,04	0,04	0,05

Keterangan/: Notes :

\* Pada SR tahun 2020 dan 2021 besaran Emisi GRK cakupan 1 tercatat 1.997.695,60 dan 1.839.449,17. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.  
 The number of GHG Scope 1 which was recorded in the 2020 and 2021 Sustainable Report at 1.997.695,60 and 1.839.449,17 has been adjusted as in this report following an improvement in calculation method

**Produksi gas rumah kaca Arutmin secara detail disajikan pada tabel berikut:**

Arutmin's greenhouse gas production in detail is presented in the following table:

Emisi GRK langsung (GHG Scope 1) Arutmin / Direct GHG Emissions (GHG Scope 1) Arutmin ) (305-1) (POJK51-F.11)

Kegiatan Activity	2020		2021		2022	
	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent CO <sub>2</sub>	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent CO <sub>2</sub>	Juta Liter Million Liter	Ton Equivalent CO <sub>2</sub>
Penggunaan Solar / Solar Usage	112,06	298.563,4	86,0	232.966	127,1	345.072
Penggunaan BioDiesel / Biodiesel Usage	36,84	80.961,5	39,07	88.841	54,5	124.142
Total	148,91	379.524,9	125,1	321.807	181,6	469.214

Emisi GRK tidak langsung (Scope 2) Arutmin (ton CO<sub>2</sub>) / Arutmin indirect GHG emissions (Scope 2) (tons CO2)  
**(305-2) (POJK51-F.11)**

Kegiatan / Activity	2020	2021	2022
Listrik yang dibeli / Purchased electricity	15.653	15.799	26.852

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018) Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan.  
 Faktor Emisi Listrik/ Electricity Emission Factor Grid Barito = 113 ton CO2/MWh

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Arutmin (karbon per unit produksi)

Calculation of Arutmin's Greenhouse Gas Emission Intensity (carbon per unit of production) (305-4) (POJK51-F.11)

Uraian / Description	Satuan /Unit	2020	2021	2022
Total Emisi Karbon / Total Carbon Emission	Ton eq. CO <sub>2</sub>	395.177,9	321.807,1	469.214
Volume Produksi Batubara / Coal Production	Juta Ton	21.405,860	22.438,641	21.864,852
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Carbon per Unit of Production	Ton eq. CO <sub>2</sub> / ton	0,018	0,014	0,021

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, KPC selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC dan Arutmin mengacu pada standar emisi Environmental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier 2, dan Tier-3. Sehingga dapat dipastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai.

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida di area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh serta menyerap gas karbondioksida dalam proses photosintesis tanaman.

To reduce the impact of gas emissions on operational equipment and operational vehicles, KPC always carries out periodic maintenance to retain the effectiveness of the combustion process. In the procurement of new equipment such as trucks and other heavy equipment, KPC and Arutmin refer to Tier-1, Tier-2, and Tier-3 Environmental Protection Agency (EPA) emission standards. So that it can be ensured that every vehicle and equipment operating in the KPC area is suitable and fit for use.

In the process of improving the environment and reducing the amount of carbon dioxide emissions in the mining area, we carry out reclamation followed by revegetation. Well-maintained vegetation can create stable conditions, prevent erosion, and of course improve the overall condition of ex-mining areas and absorb carbon dioxide gas through photosynthesis.



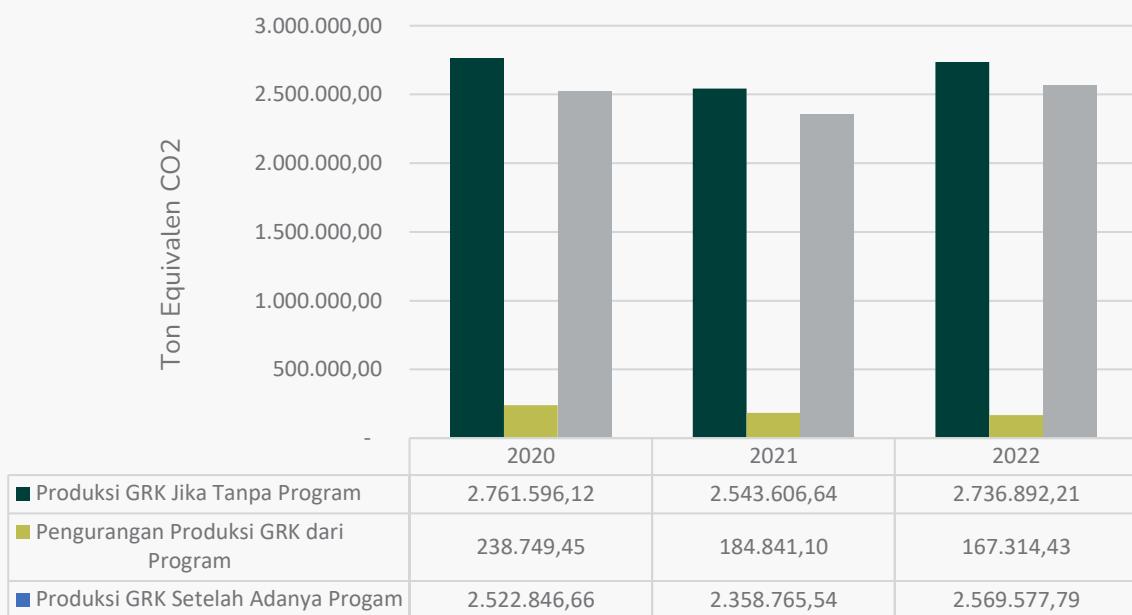
Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca KPC berdasarkan program penghematan energi dan penyerapan CO<sub>2</sub> melalui program revegetasi yang berkontribusi langsung pada GRK disajikan sebagai berikut: (POJK51-F.12)

Kegiatan Activity	2020	2021	2022
	Ton Equivalent Co <sub>2</sub>	Ton Equivalent Co <sub>2</sub>	Ton Equivalent Co <sub>2</sub>
Program Penghematan Energi Energy Saving Program	238.749,45*	184.841,10*	167.314,43

Keterangan: / Notes :

\* Pada SR tahun 2020 dan 2021 besaran pengurangan emisi GRK tercatat 247.484,88 dan 194.962,04.. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.  
The number of GHG emission reduction which was recorded in the 2020 and 2021 Sustainable Report at 247.484,88 and 194.962,04 has been adjusted as in this report following an improvement in calculation method

### Produksi Gas Rumah Kaca KPC / KPC Greenhouse Gas Production



Selain itu, upaya lain yang dilakukan KPC dalam rangka mengurangi emisi gas antara lain, penggantian truk dengan overland conveyor untuk mengangkut batubara baik ke pelabuhan maupun di dalam fasilitas pemrosesan batubara, penggunaan timer pada AC dan lampu di area workshop dan kantor, dan penggunaan bangunan hemat energi pada fasilitas-fasilitas perusahaan.

The calculation of KPC's Greenhouse Gas Emission Reduction based on energy saving programs and CO<sub>2</sub> absorption through revegetation programs that contribute directly to GHG are presented as follows:

Additionally, other efforts made by KPC to reduce gas emissions include replacing trucks with overland conveyors to transport coal both to the port and in coal processing facilities, the use of timers on air conditioners and lights in the workshop and office areas, and the use of energy-efficient buildings

Program-program pengurangan emisi KPC dan Arutmin secara detail disajikan sebagai berikut:

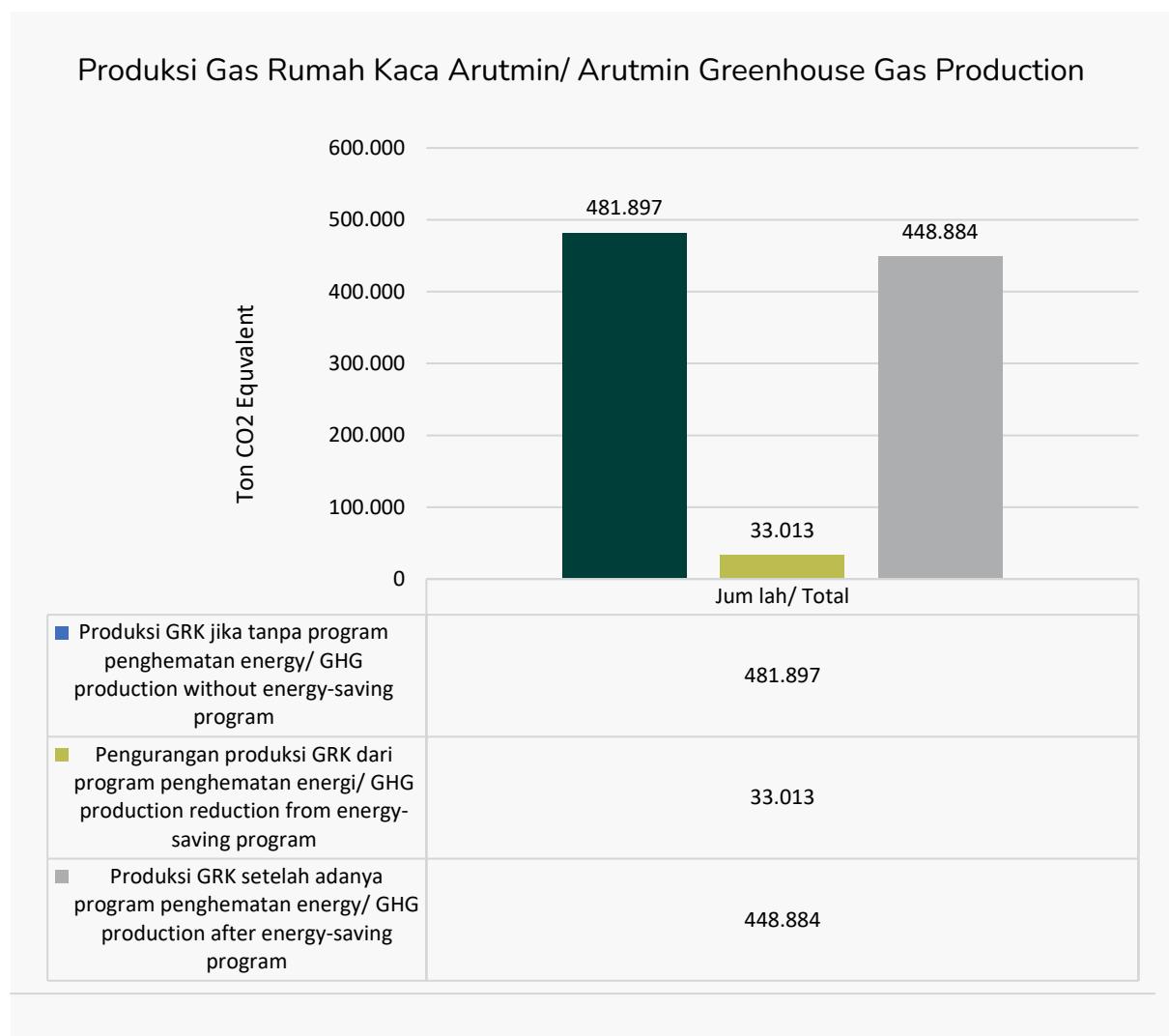
The detailed KPC and Arutmin emission reduction programs are presented as follows:

**Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca KPC / Calculation of KPC Greenhouse Gas Emission Reduction (305-5) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)**

Greenhouse Gas Emission Program	Rationale Objective	Target	2020	2021	2022
			Aktual / Actual	Aktual / Actual	Aktual / Actual
(Ton CO <sub>2</sub> eq/year)					
Meminimalkan Engine Uprate & dan Fuel Burn Rate untuk Penghematan bahan bakar dalam pengangkutan Coal & OB  Minimizing Engine Uprate and Fuel Burn Rate for Fuel Savings in Coal and Overburden transport	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq  Reduce CO2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption in the process of transporting Coal and Overburden	45.000,00	119.699,57	48.354,24	71.118,14
Penggantian truck dengan overland conveyor 2 untuk pengangkutan batubara.  Replace Truck with Overland Conveyor 2 for Coal Transport	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq  Reduce CO2 equivalent pollutant load by reduces fuel consumption from operating trucks	20.000,00	32.761,59	31.724,56	26.272,98
Penggunaan Conveyor dari Pit ke Fasilitas Pengolahan.  Use of In Pit Conveyor for coal transport from Pit to Processing Facility	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq  Reduce CO2 equivalent pollutant load by Reducing energy consumption	10.000,00	18.431,48	17.637,41	12.864,91
Penggantian AN Prill dengan ANSOL  Replacement of AN Prill with ANSOL	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq  Reduce CO2 equivalent pollutant load by reduces energy consumption for AN prill melting	1.500,00	1.618,31	1.799,86	1.709,89
Penggantian genset dgn PTO dari engine pompa booster  Replacement of Genset with PTO from Engine Booster Pump	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq  Reduce CO2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption	96,71	96,71	96,71	96,71
Penggunaan Biodiesel (B30)  Biodiesel (B30) Utilization	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq  Reduce CO2 equivalent pollutant load by using renewable energy	20.000,00	26.163,77	25.865,36	28.598,63
Revegetasi untuk Penyerapan CO <sub>2</sub>  Revegetation to Absorb CO <sub>2</sub>	Penyerapan CO <sub>2</sub> -eq  Reduce CO2 equivalent pollutant load through enhancing CO <sub>2</sub> absorption capacity	18.000,00	18.746,38	20.525,36	22.036,61
ALERT (Automatic SprinkLER SysTem) pada Penyiraman Jalan Pengangkutan Coal & OB  Implementation of ALERT (Automatic SprinkLER SysTem) for Watering Road Used to Transport Coal and OB	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq  Reduce CO2 equivalent pollutant load	122,41	122,41	122,41	122,41

Greenhouse Gas Emission Program	Rationale Objective	Target	2020	2021	2022
			Aktual / Actual	Aktual / Actual	Aktual / Actual
(Ton CO <sub>2</sub> eq/year)					
Pemasangan panel surya Solar panel installation Solar Panel Installation	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq Reduce CO2 equivalent pollutant load by using renewable energy	462,07	462,07	462,07	462,07
ONLIMO (Online Monitoring System) untuk Mengoptimalkan Pembakaran pada Alat Berat ONLIMO (Online Monitoring System) to Optimize Engine Combustion	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq Reduce CO2 equivalent pollutant load through energy efficiency	18.000,00	19.206,10	34.725,67	-
Pengaruh Modifikasi Dump Body pada Truk Pengangkut Batubara dalam Upaya untuk Menurunkan Emisi Dump Truck Body Modification	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq Reduce CO2 equivalent pollutant load	1.500,00	-	1.781,44	2.145,44
Pemasangan timer di workshop dan perkantoran Installation of Light and AC Timers in Workshop Areas and Offices	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq Reduce CO2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption in the area of buildings, offices, workshops	1.500,00	1.392,15	1.697,10	1.837,74
Bangunan dan fasilitas hemat energi untuk peternakan sapi dan fasilitas pelatihan bagi masyarakat. Use of Energy Efficient Buildings in Energy Saving Facilities for Cattle Farming and Training Facilities for the Community	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq Reduce CO2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption	5,97	5,97	5,97	5,97
Penggunaan Pembangkit Listrik Turbin Angin di Telaga Batu Arang Use of Wind Turbine Power Generation in Batu Arang Lake	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq Reduce CO2 equivalent pollutant load by using renewable energy	10,75	10,75	10,75	10,75
Metode Gravitasi Menggantikan Pompa Untuk Proses Penyediaan Air Baku di IPA PDAM Kudungga The Gravity Method Replaces Pumps for the Process of Supplying Raw Water at IPA PDAM Kudungga	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq Reduce CO2 equivalent pollutant load by using renewable energy	31,15	31,15	31,15	31,15
Pengembangan dan penggunaan mobil listrik (modifikasi mobil bekas menjadi mobil listrik). Development and Use of Electric Cars (Modification of Traditional Used Cars into Electric Cars).	Mengurangi beban pencemar CO <sub>2</sub> -eq Reduce CO2 equivalent pollutant load by using renewable energy	1,05	1,05	1,05	1,05
Total CO2 Reduction		136.230,10	238.749,45	184.841,10	167.314,43

## Produksi Gas Rumah Kaca Arutmin tahun 2022 / Arutmin's Greenhouse Gas Production in 2022



### Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Arutmin

Calculation of Arutmin's Greenhouse Gas Emission Reduction (305-5) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

Program Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Program of Greenhouse Gas Emission Reduction	Ton Equivalent Co <sub>2</sub>		
	2020	2021	2022
Penggunaan mega tower lamp the use of mega tower lamp replacing standar tower lamp	1.363,91	1.536,8	1.313,7
Penggunaan panel surya pada slope stability radar The use of solar cell for operational mobile repeater of slope stability radar	2,74	3,1	2,6
Penggantian truk dengan overland conveyor untuk mengangkut batubara ke pelabuhan / Replacing trucking with overland conveyour for coal transporting to port	2.420,91	2.929,8	7.109,2
Penggantian lampu LED pada Pelabuhan NPLCT Replacement of LED Lamps at NPLCT port	54,02	37,7	1,2
Penggunaan biosolar / Biosolar usage	8.310,07	17.013	17.013
Total	12.151,65	21.520,4	25.439,7

Program tambahan terkait Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Arutmin disajikan sebagai berikut

Additional programs related to Arutmin's Greenhouse Gas Emission Reduction are presented as follows

Program Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Program of Greenhouse Gas Emission Reduction	Ton Equivalent Co <sub>2</sub> 2022
Pergantian sumber listrik dari genset ke PLTU diterminal batubara NPLCT / Replacement of energy source from generator to the power plant at coal NPLCT terminal	2856,6
Modifikasi geometri lubang ledak / Modification of blast hole geometry	150,9
Real time slope stability menggunakan RTS	2.258,4
Shore connector substitusi genset / Shore connector to substitute generator	751,8
Pengawasan penambangan melalui CCTV / Monitoring of mining using CCTV	5,9
Monitoring kondisi alat berat jarak jauh / Monitoring of heavy machinery conditions from a distance	487
GMS interpretasi kestabilan lereng / Stabilization of slope using GMS interpretation	2,7
<b>Total</b>	<b>6.513,3</b>

#### Penghematan Energi Arutmin - Arutmin Energy Saving

Kegiatan Activity	2020		2021		2022	
	Liter	Ton Equivalent Co <sub>2</sub>	Liter	Ton Equivalent Co <sub>2</sub>	Liter	Ton Equivalent Co <sub>2</sub>
Program Penghematan Energi Energy Saving Program	5.311.087	195.979	7.654.032	281.804	12.805.031	33.013

#### Program penyerapan karbon dioksida Arutmin - Carbon dioxide absorption program.

Kegiatan Activity	2020		2021		2022	
	Cumulative reclamation (ha)	Carbon absorption (ton)	Cumulative reclamation (ha)	Carbon absorption (ton)	Cumulative reclamation (ha)	Carbon absorption (ton)
Penanaman / Planting	7.934,9	11.493	8.384,7	12.144	8.517	12.366
Penanaman daerah aliran sungai Planting in the river flow area	1.226	1.775	2.816,2	4.078	4.143,8	6.001

Untuk mengendalikan kebisingan dan emisi gas buang, dilakukan pengukuran dan pemeliharaan genset dan unit-unit kendaraan operasional secara teratur. Selain itu juga diupayakan untuk menggunakan genset dengan tingkat kebisingan yang rendah serta menempatkan genset dalam ruangan yang dilengkapi dengan peredam kebisingan.

Untuk mengendalikan kebisingan dan emisi gas buang, dilakukan pengukuran dan pemeliharaan genset dan unit-unit kendaraan operasional secara teratur. Selain itu juga diupayakan untuk menggunakan genset dengan tingkat kebisingan yang rendah serta menempatkan genset dalam ruangan yang dilengkapi dengan peredam kebisingan.

**Hasil pemantauan emisi genset KPC kapasitas 101-500 KW pada tahun 2022 disajikan sebagai berikut:**  
 The results of monitoring the KPC generator emissions with a capacity of 101-500 KW in 2022 are presented as follows: (305-7)

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal	NO <sub>x</sub> (mg/Nm <sup>3</sup> )	CO (mg/Nm <sup>3</sup> )	Keterangan Description
		Baku Mutu* Quality Standard	3400	170	
MEWS	V126	1-Mar-22	74,33	14,37	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Pama	GS452	3-Mar-22	495,43	21,43	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Pama	GS863	3-Mar-22	596,53	25,67	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Madhani	GE 5002	3-Mar-22	818,70	65,90	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT PEN	HGS1185	3-Mar-22	961,63	59,10	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V320	4-Mar-22	153,87	55,57	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG1924	5-Mar-22	807,87	112,40	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG2383	5-Mar-22	1.044,30	57,43	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG2680	5-Mar-22	1.970,20	96,80	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG1706	5-Mar-22	919,27	41,47	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG4190	5-Mar-22	1.089,30	82,00	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG2382	13-Jul-22	1.455,36	83,87	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG2682	13-Jul-22	1.544,38	91,13	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG3090	13-Jul-22	780,94	139,76	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG4265	13-Jul-22	590,12	91,76	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Darma Henwa	HGS1198	8-Jul-22	42,41	11,73	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Madhani	GE 5028	8-Jul-22	676,16	147,47	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT AEL	CG02	6-Jul-22	50,84	30,25	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT AEL	CG03	6-Jul-22	53,96	16,24	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V279	12-Jul-22	1.405,09	89,63	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Hexindo	HXGC02	12-Jul-22	1.394,00	93,34	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Trakindo	G01	12-Jul-22	638,17	129,22	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Trakindo	G02	12-Jul-22	620,93	72,04	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V002	12-Oct-22	216,22	77,65	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
Infrastructure	V023	12-Oct-22	779,21	40,26	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V134	12-Jul-22	1.438,26	89,70	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V140	12-Jul-22	778,08	135,58	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V141	12-Oct-22	464,17	98,39	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V142	12-Oct-22	459,23	93,54	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal	NO <sub>x</sub> (mg/Nm <sup>3</sup> )	CO (mg/Nm <sup>3</sup> )	Keterangan Description
		Baku Mutu* Quality Standard	3400	170	
MEWS	V143	12-Oct-22	458,90	91,50	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V187	12-Oct-22	453,23	93,54	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V245	12-Oct-22	440,29	80,93	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
MEWS	V285	12-Oct-22	1.236,85	140,98	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
Infrastructure	V012	12-Oct-22	452,70	75,68	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
Infrastructure	V015	12-Oct-22	217,07	103,06	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
Infrastructure	V017	12-Oct-22	766,39	37,87	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
Infrastructure	V083	12-Oct-22	461,53	86,43	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Orica	GNS - 021	13-Oct-22	764,24	38,68	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Thiess	EG3088	13-Oct-22	823,49	46,39	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Liebherr	GENSET 05	13-Oct-22	738,75	42,21	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Pama	GS1002	13-Oct-22	601,23	51,19	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Darma Henwa	GS1157	14-Oct-22	437,87	84,99	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT Darma Henwa	HGS1178	14-Oct-22	464,26	88,91	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years
PT PEN	HSG1209	14-Oct-22	449,42	104,05	1 kali per 3 tahun / 1 time every 3 years

“\*\* Baku Mutu (Standar) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11/2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam” / Quality Standard (Standard) based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 11/2021 on the Quality Standard for Emissions of Engines with Internal Combustion”

Hasil pemantauan emisi genset KPC Kapasitas 501-1000 KW pada tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

The results of monitoring the KPC generator emissions with a capacity of 501-1000 KW in 2022 are presented as follows:

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Total Particulate (mg/Nm <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (mg/ Nm <sup>3</sup> )	NO <sub>x</sub> (mg/Nm <sup>3</sup> )	CO (mg/Nm <sup>3</sup> )	Keterangan Description
		Baku Mutu* Quality Standard	95	160	1850	77	
PT Dire Pratama	Genset 01B	7-Jul-22	41,87	23,44	668,21	34,61	1 kali per 1 tahun Once per 1 year
PT Dire Pratama	Genset 03A	7-Jul-22	43,26	18,66	696,92	35,71	1 kali per 1 tahun Once per 1 year
PT Dire Pratama	Genset 03B	7-Jul-22	38,85	63,52	889,84	17,24	1 kali per 1 tahun Once per 1 year
PT Dire Pratama	Genset 014	15-Oct-22	45,88	11,67	479,23	52,24	1 kali per 1 tahun Once per 1 year

\*Standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11/2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam – Lampiran 1”

**Hasil pemantauan emisi genset Arutmin pada tahun 2022 disajikan sebagai berikut:**

The results of monitoring Arutmin generator set emissions in 2021 are presented as follows:

Site	Kode Cerobong (Chimney Code)	2022			
		Semester 1		Semester 2	
		Nox (mg/m3)	CO mg/m3)	Nox (mg/m3)	CO (mg/m3)
ASM	WS DH - 01	579	261	729	199
	GS CPP - 02	501	467	642	239
KTP	HGS 1228	115	340	819	72
	HGS 1230	529	101	811	72
STI	EG 3739	133	81	954	50
	EG 3740	852	522	924	40
	EG 3741	300	47	856	75
	HGS 1206	1077	349	172	1
	HGS 1207	958	267	474	46
	HGS 1208	1043	319	339	1
	EGS 300	142	71	192	99
BTL	Denyo 45 ES	144	70	79	40
	Dugan EG 1703	506	134	506	134
SNK	Dugan EG 1706	509	141	509	141
	Jig Plant EG 1654	273	54	273	54
	Jig Plant EG 3123	312	92	312	92
	Jig Plant EG 3937	476	52	476	52
	Sembilang EG 1922	457	135	457	135
	Sembilang EG 3028	442	134	442	134
	Sembilang EG 3175	446	127	446	127
	GE 06	443	82	424	116
NPLCT	GE 24	540	134	241	55
	GN 02	226	115	276	95
	GN 03	396	147	347	130
	GN 04	222	112	364	102
	GN 05	176	119	248	31
	GN 23	390	55	306	56

\*\*Baku Mutu (Standar) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 04/2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Lampiran VI. Baku Mutu Emisi Kegiatan Pertambangan Sumber Emisi Kegiatan Penunjang”

“\* Quality Standards (Standards) based on the Minister of Environment Regulation No. 04/2014 concerning Quality Standards of Immovable Source Emissions for Mining Businesses and / or Activities Annex VI. Emission Quality Standards for Mining Activities Emission Sources for Supporting Activities “

Selain itu, pemantauan emisi udara dari cerobong PLTU KPC, boiler untuk memasak ANFO dan genset di areal tambang Sangatta dan Bengalon dilakukan oleh laboratorium eksternal terakreditasi dan terregister di KLHK sebagai Laboratorium Lingkungan sesuai jadwal.

Kegiatan pemantauan emisi mengacu pada: (2-27)

- Per Men LH No. 07 Tahun 2007 tentang “Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap”
- Per Men LHK No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang “Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal”
- Per Men LHK No. 11 Tahun 2021 tentang “Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam”

Moreover, air emissions monitoring from the KPC PLTU chimney, boilers for cooking ANFO and generators in the Sangatta and Bengalon mine areas was carried out by accredited external laboratory and registered by Ministry of Environment and Forestry on schedule.

Emission monitoring activities refer to:

- Regulation of the Minister of Environment No. 07 of 2007 on Quality Standards of Immovable Source Emissions for Steam Boilers
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on Emission Standards for Thermal Power Plants’
- Regulation of the Minister of Environment No. 11 Tahun 2021 on Engine Emission Quality Standard with Internal Combustion

#### **Data Pemantauan Emisi Udara KPC pada Cerobong PLTU Tahun 2022 disajikan sebagai berikut :**

KPC Air Emission Monitoring Data on PLTU Chimney in 2022 is presented as follows:

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Total Partikulat	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	Nitrogen Oksida (NOx)	Raksa (Hg)	Keterangan Description
		Unit	(mg/Nm <sup>3</sup> )	(mg/Nm <sup>3</sup> )	(mg/Nm <sup>3</sup> )	(mg/Nm <sup>3</sup> )	
		Baku Mutu *) Quality Standard	100	550	550	0,03	
Cerobong PLTU 1	Boiler T/A 101	25-Feb-22	49.08	378.86	465.74	0.0002	
Cerobong PLTU 2	Boiler T/A 102	23-Feb-22	53.92	412.48	451.38	0.0002	
Cerobong PLTU 3	Boiler T/A 103	22-Feb-22	35.58	470.96	537.28	0.0002	Semester I – 2022
Cerobong PLTU 4	Boiler T/A 104	24-Feb-22	44.52	383.13	494.98	0.0002	
Cerobong PLTU 5	Boiler T/A 105	21-Feb-22	56.33	310.71	467.87	0.0002	
Cerobong PLTU 1	Boiler T/A 101	3-Jul-22	49.91	453.69	205.84	0.00136	
Cerobong PLTU 2	Boiler T/A 102	1-Jul-22	54.65	497.72	234.61	0.00067	
Cerobong PLTU 3	Boiler T/A 103	4-Jul-22	50.78	461.76	203.79	0.00096	Semester II – 2022
Cerobong PLTU 4	Boiler T/A 104	10-Oct-22	31.60	284.28	112.43	0.00150	
Cerobong PLTU 5	Boiler T/A 105	5-Jul-22	56.73	545.76	214.00	0.00114	

\*Standar baku mutu merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal – Lampiran IA. Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang Dibangun atau Beroperasi Sebelum Peraturan Menteri Ini Berlaku.

**Data Pemantauan Emisi Udara KPC pada Cerobong ANFO Tahun 2022 disajikan sebagai berikut :**

KPC Air Emission Monitoring Data on ANFO Chimney in 2022 is presented as follows:

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Total Partikulat	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	Nitrogen Oksida (NOx)	Opacitas	Keterangan Description
		Unit	(mg/Nm <sup>3</sup> )	(mg/Nm <sup>3</sup> )	(mg/Nm <sup>3</sup> )	%	
		Baku Mutu *) Quality Standard	200	700	700	15	
Cerobong Boiler ANFO 1	Boiler M 902	28-Feb-22	59,98	119,35	152,46	10,00	Semester I – 2022
Cerobong Boiler ANFO 2	TWA-005	28-Feb-22	38,74	116,28	143,31	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 3	CB 01	26-Feb-22	43,85	86,96	148,24	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 4	CB 02	26-Feb-22	38,86	155,61	88,31	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 5	CB 03	26-Feb-22	54,12	135,53	351,05	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 6	YHW-16/9-09	1-Mar-22	64,39	61,18	163,17	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 1	Boiler M 902	2-Jul-22	68,06	88,83	67,42	10,00	Semester II – 2022
Cerobong Boiler ANFO 2	TWA-005	2-Jul-22	46,48	110,92	99,89	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 3	CB 01	6-Jul-22	74,45	33,72	67,13	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 4	CB 02	6-Jul-22	62,35	40,03	68,13	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 5	CB 03	6-Jul-22	46,36	57,10	67,88	10,00	
Cerobong Boiler ANFO 6	YHW-16/9-09	8-Jul-22	44,72	98,85	64,34	10,00	

\*Standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007 tentang "Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap – Lampiran V"

\*Quality Standards based on Regulation of the State Minister of Environment No. 07 of 2007 concerning Quality Standards of Stationary Source Emissions for Steam Boilers - Appendix V"



## Penggunaan Material Bahan Baku (301-1)

Kegiatan operasional KPC dan Arutmin secara garis besar dibagi kedalam proses penambangan dan pencucian batubara untuk meningkatkan kualitas batubara sehingga nilai panas bertambah dan kandungan debu serta media pengotor lainnya berkurang. Dalam proses pencucian batubara kotor, material utama yang digunakan adalah *magnetite*, *flocculants*, dan *lime*. Sementara itu, untuk mengelola air asam tambang, material yang digunakan adalah *Lime* dan *Alumunium Sulfat*.

**Seluruh material untuk operasional pertambangan KPC dan Arutmin merupakan material yang tidak dapat diperbaharui. Konsumsi material selama tahun 2022 disajikan pada tabel berikut:**

## Raw Materials Usage

KPC and Arutmin's operational activities are generally divided into coal mining and washing processes to improve coal quality so that the heat value increases and the content of dust and other polluting media decreases. In the dirty coal washing process, the main materials used are magnetite, flocculants, and lime. Meanwhile, to manage acid mine drainage, the materials used are lime and aluminum sulfate.

All the materials for KPC and Arutmin's mining operations are non-renewable. The consumption of materials throughout 2022 is provided within the table below:

Kaltim Prima Coal					
Jenis Material Types of Material	Penggunaan Utilization	Satuan Unit	2020	2021	2022
Amonium	Bahan peledak / Explosives	Ton	81.645	65.542	31.189
Magnetite	Pencucian batubara / Coal washing	Ton	550	982	24
Flocculant	Pencucian batubara / Coal washing	Ton	10	27	799
Lime	Pencucian batubara / Coal washing	Ton	53	115	82
Lime	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	16.273	16.378	20.938
Tawas (Alumunium Sulfat)	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	2.296	7.696	16.141
Lubricating Oil	Pelumas / Lubricant	Kilo Liter	6.386	6.084	9.118

Arutmin					
Jenis Material Types of Material	Penggunaan Utilization	Satuan Unit	2020	2021	2022
Flocculant	Pencucian batubara / Coal washing	Ton	5	1,2	4,6
Lime	Pencucian batubara / Coal washing	Ton	32	8	6
Lime	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	1.595	2.534	1.971
Tawas (Alumunium Sulfat)	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	210	274	361

## Konservasi Sumber Air

(303-1) (303-2) (303-3) (POJK51-F.8)

Perusahaan menyadari bahwa air bersih kian terbatas sehingga perlu dilakukan langkah penghematan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. KPC menggunakan beberapa sumber air untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batu bara kotor. Dalam proses operasional, KPC menggunakan air yang berasal dari sungai Sangatta dan air permukaan serta sumur bor Tanjung Bara yang bukan merupakan kawasan dilindungi dan tidak mengganggu badan air masyarakat ataupun spesies yang dilindungi. Sedangkan di Arutmin, air berfungsi dalam memenuhi kebutuhan operasional antara lain untuk proses peremukan batu bara, keperluan perkantoran, dan penyiraman jalan. Untuk keperluan perkantoran, Arutmin menggunakan air permukaan dan air tanah yang berasal dari sumur bor serta air yang berasal dari PDAM. (303-1)

Sepanjang tahun 2022, berdasarkan pengukuran flow meter, KPC tercatat menggunakan air sungai, air permukaan dan air tanah sebesar juta 3,38 juta m<sup>3</sup>. Di sisi lain, Arutmin tercatat menggunakan air permukaan dan air tanah masing-masing sebesar 226.940 m<sup>3</sup>, 132.982 m<sup>3</sup>. Sampai saat ini, Arutmin tidak menggunakan air laut dan air yang berasal dari pihak ketiga. Total penggunaan air KPC secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut: (303-1) (303-3) (POJK51-F.8))

Penggunaan air KPC berdasarkan sumber / KPC's water use by source (303-3) (POJK51-F.8)

Keterangan / Description	Volume (m <sup>3</sup> )		
	2020	2021	2022
<b>Pengambilan Air Permukaan &amp; Air Tanah (Air Baku) / Surface Water &amp; Groundwater Extraction (Raw Water)</b>			
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie) Sangatta River Water (taken at Papa Charlie)	1.914.633	1.804.536,00	1.864.335,00
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara Surface Water and Tanjung Bara Borehole	2.042.405	1.466.816,00	1.438.578,00
Air Permukaan dan Sumur Bor Bengalon Surface Water and Bengalon Drilled Well	86.332,30	86.059,40	72.918,85
<b>Total Pengambilan Air Baku Total Raw Water Intake</b>	<b>4.043.370,30*</b>	<b>3.357.411,40*</b>	<b>3.375.831,85</b>

Keterangan / Notes::

\* Di tahun 2022, terdapat penyesuaian pengelompokan penggunaan air berdasarkan sumber. Pada SR tahun 2020 dan 2021 penghitungan penggunaan air tercatat 3.957.038 m<sup>3</sup> dan 3.271.352 m<sup>3</sup>. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan. In 2022, there was an adjustment to the classification of water use by source. The calculation of water consumption which was recorded in the 2020 and 2021 Sustainable Report at 3.957.038 m<sup>3</sup> and 3.271.352 m<sup>3</sup> has been adjusted as in this report following an improvement in calculation method.

Total penggunaan air per unit produksi batu bara KPC dan Arutmin selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Entitas	Liter/Ton
KPC	67,51
Arutmin	16,5

Dalam hal konservasi air, Arutmin telah mengimplementasikan program pemanfaatan kembali air tambang pada fasilitas peremukan batubara (*coal processing plant*) dan area washpad untuk mencuci alat berat dan kendaraan operasional tambang. Pada tahun 2022, Arutmin mencatat konservasi air melalui program pemanfaatan kembali sebanyak 29.177,1 m<sup>3</sup> atau sebesar 2% dari total penggunaan air pada tahun yang sama. (303-2)

Di samping itu, program konservasi air juga dilakukan KPC melalui pemanfaatan air tambang dalam rangka mendukung penyediaan air untuk pengolahan air minum. Pada tahun 2022, KPC mencatat total produksi air minum melalui fasilitas *water treatment plant* sebesar 1,78 juta m<sup>3</sup> atau setara dengan 54,04% dari total penggunaan air pada tahun 2022. (303-2)

Pengelolaan air melalui fasilitas *water treatment plant* KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

Water management through KPC's water treatment plant facilities can be seen in the following table:

Pengolahan Air Minum (WTP) Drinking Water Treatment Plant (WTP)	Volume (m <sup>3</sup> )		
	2020	2021	2022
WTP Swarga Bara	1.562.502	1.625.781,00	1.406.081,00
WTP Tanjung Bara	439.128	216.444,00	378.843,00
Total Produksi Air Minum Total Drinking Water Production	2.001.630	1.842.225,00	1.784.924,00
Total Konsumsi Air Minum Total Drinking Water Consumption	2.031.783	1.839.918,00	2.023.356,00

KPC melakukan pengelolaan dan pemantauan parameter kualitas air secara rutin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan 100% air yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu air yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Pengelolaan dan pemantauan parameter kualitas air dilakukan

The total water use per unit of production by KPC and Arutmin throughout 2022 can be seen in the following table:

With regard to water conservation, Arutmin has implemented a mining water reuse program at a coal processing plant and wash pad area for washing heavy equipment and mining operational vehicles. In 2022, Arutmin conserved approximately 29,177.1 m<sup>3</sup> or 2% of the total water used through the water reused program.

In addition, water conservation program in KPC is done through reusing mining water to support water supply for drinking water treatment. The company processed 1.78 million m<sup>3</sup> or 54,04% of the total raw water through water treatment plant facilities in 2022.

KPC conducts a regular water quality control and management as required by the regulation to ensure that 100% of the water discharged into water bodies meets the water quality standards stipulated by applicable regulations. Management and monitoring of water quality parameters are carried out especially in the waters affected by KPC's wastewater treatment,

khususnya di perairan yang terkena dampak pengolahan air limbah KPC, yaitu Sungai Sangatta dan Sungai Bengalon. Pemantauan kualitas air sungai secara rutin setiap tiga bulan sekali. Air limbah di wilayah pelabuhan berasal dari kegiatan stockpile batubara, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) abu batubara (FABA). Air limbah dari stockpile batubara dan TPS FABA dikelola melalui kolam pengendap sedangkan limbah dari power station melalui fasilitas waste water treatment plant. Air limbah yang dikeluarkan ke lingkungan dipastikan telah memenuhi baku mutu dan hanya dikeluarkan melalui titik penaanan yang telah disetujui oleh pemerintah.

Sedangkan di Arutmin, pengelolaan kualitas air limbah dilakukan dengan menerapkan sistem kolam pengendap bertingkat, di mana kolam pengendap dibagi menjadi dua bagian yaitu kolam kontrol debit untuk mengelola kuantitas (debit) dan kolam labirin untuk mengelola kualitas air keluaran. (303-2)

Di samping melakukan pengelolaan kualitas air limbah, Arutmin mempunyai beberapa program pengelolaan air, diantaranya adalah

the Sangatta River and Bengalon River. River water quality monitoring are done routinely in every three months. Wastewater in the port area comes from coal stockpile activities, Steam Power Plant (PLTU) and Coal Ash Temporary Storage (TPS) (FABA). Waste water from the coal stockpile and TPS FABA is managed through a settling pond, while the waste from the power station is managed through a waste water treatment plant. Waste water discharged into the environment is ensured to meet quality standards and is only released through compliance points approved by the government.

Separately in Arutmin, waste water quality management is carried out by implementing a multilevel settling pond system, in which the settling pond is divided into two parts, namely a discharge control pool to manage quantity (discharge) and a maze pool to manage output water quality.

In addition to managing the quality of wastewater, Arutmin has several water management programs, including:

### Program Pengelolaan Air / Water Management Program

Pemanfaatan Air Sump Tambang untuk Proses Penyiraman Batubara	Utilization of Mining Sump Water for Coal Flushing Process
Pemanfaatan Air Tambang yang Sudah Diolah untuk Proses Pencucian Unit di Workshop	Utilization of Processed Mining Water for Unit Washing Process in Workshop
Pemanfaatan Air Tambang yang Sudah Diolah untuk Kegiatan Operasional di Workshop (MCK)	Utilization of Processed Mining Water for Operational Activities in Workshops (MCK)
Pemanfaatan Reservoir Alami Camp Karyawan untuk Sumber Air Masyarakat	Employee Camp Natural Reservoir Utilization for Community Water Resources
Penggunaan Pedal pada Wastafel Portable	Using the Pedal on a Portable Sink
Program Blue Cyrcle	Blue Cycle Program
Penggunaan chemical PIC pada DSS untuk Penurunan Beban Pencemar Air	Use of Chemical PIC in DSS to Reduce Water Pollutant Loads
Step on Stop Flow Wastafel untuk Efisiensi Air Baku Mess dan Perkantoran	Step on Stop Flow Sink for Mess and Office Raw Water Efficiency
Water Recycle Washing Pad	Water Recycle Washing Pad
Pemanfaatan Hasil Reuse Air di Area Washpad untuk Pencucian Unit	Utilization of Reuse Water Results in the Washpad Area for Washing Units
Pemanfaatan Air Void Pit 8 untuk Kegiatan Operasional di Area Workshop Mulia	Utilization of Water Void Pit 8 for Operational Activities in the Mulia Workshop Area
Pemanfaatan Air Keluaran SP Simpang Jakarta untuk Penyiraman Jalan Warga	Utilization of SP Simpang Jakarta Water Output for Watering Residents' Streets
Dust Supressing System (DSS) untuk Area Port	Dust Suppressing System (DSS) for Port Areas

### Program Pengelolaan Air / Water Management Program

Pemanfaatan Air Void Perintis untuk Penyiraman Jalan Hauling	Utilization of Pioneering Void Water for Watering Hauling Roads
SIPA HANAMASA	SIPA HANAMASA
Embung Reklamasi Atasela sebagai Bahan Baku Air Bersih di Area Pascatambang	Atela Reclamation Reservoir as Raw Material for Clean Water in Postmining Area
Penggunaan Sprinkle untuk Penyiraman di Jiringa Nursery	Use of Sprinkle for Watering in Jiringa Nursery
Penggunaan Sprayer dengan Sensor Suhu untuk Penyiraman Rumah Anggrek Jiringa	Use of a Sprayer with a Temperature Sensor for Watering the Jiringa Orchid House
Penggunaan Tandon Berkapasitas 33.000 liter sebagai Tadah Air Hujan	Use of a 33,000 Liter Capacity Reservoir as Rainwater Catchment
Optimasi Penyiraman melalui Pengaspalan Jalan Hauling Batubara	Optimization of Watering through Asphalt of Coal Hauling Roads
Optimasi Penyaluran Air Bersih untuk Desa Sungai Dua	Optimization of Clean Water Distribution for Sungai Dua Village
Pemanfaatan Danau Pasca Tambang untuk Menampung Air Hujan sebagai Sumber Air Bersih Masyarakat	Utilization of Post-Mining Lakes to Collect Rainwater as a Source of Clean Water for the Community
Pemanfaatan Air Void Manggis untuk Pencucian Batubara	Utilization of Mangosteen Void Water for Coal Washing
Pemanfaatan Air Reject Dugan ROP untuk Suplai Air Bersih Camp Dugan	Utilization of Reject Dugan ROP Water for Dugan Camp Clean Water Supply
Pemanfaatan Air Limbah Settling Pond 07 untuk Penyiraman Jalan Angkut	Utilization of Settling Pond 07 Wastewater for Watering Haul Roads
Pemanfaatan Air Limbah Domestik STP Dugan untuk Penyiraman Tanaman di Nursery	Utilization of STP Dugan Domestic Wastewater for Watering Plants in the Nursery
Pemanfaatan Embung Bekas Settling Pond untuk Irrigasi Sawah	Utilization of Former Settling Pond Reservoirs for Rice Field Irrigation
Pemanfaatan Air Void Manggis untuk Air Baku Desa Manggis dengan Metode Gravitasi	Utilization of Void Mangosteen Water for Manggis Village Raw Water by Gravity Method
Pemanfaatan Air Limpasan untuk Dust Susppression	Utilization of Runoff Water for Dust Susppression
Pemanfaatan Air Limpasan untuk Clean Up Plant	Utilization of Runoff Water for Clean Up Plant
KERATIS (Keran Otomatis) untuk Optimalisasi Penggunaan Air	KERATIS (Automatic Faucet) for Optimizing Water Use

## Pengendalian Pencemaran Melalui Pengelolaan Air Limbah Tambang Dan Air Limbah Domestik

(306-1) (306-2) (303-4) (303-5) (POJK51-F.13)  
(POJK51-F.14)

Sampai akhir tahun 2022, KPC dan Arutmin secara aktif dan rutin terus melakukan upaya pengelolaan kualitas air limbah. Salah satu upaya yang jelas terlihat secara kuantitas dan kualitas adalah pengaplikasian sistem kolam pengendap bertingkat, dimana kolam pengendap dibagi menjadi 2 bagian, yaitu kolam kontrol debit untuk mengelola kuantitas air (debit) dan kolam labirin untuk mengelola kualitas air keluaran. Pada akhir tahun 2022, dengan luas catchment 25.014,71 hektar, KPC mampu mengelola debit air sejumlah 706.306.440,39 m<sup>3</sup> dengan pemberian kapur sebanyak 20.937,56ton dan tawas sebanyak 16.141,06 ton. (303-4) (POJK51-F.13)  
(POJK51-F.14)

Semua kolam pengolahan yang dioperasikan oleh Arutmin telah memiliki izin pembuangan limbah cair (titik penaatan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) terkait. Selama tahun 2022, Arutmin melepas air limbah sebanyak 12,4 juta m<sup>3</sup> dengan pemberian kapur sebanyak 1.971 ton dan 361 ton tawas. Lebih lanjut, Arutmin mengkonsumsi air sebanyak 359.922 m<sup>3</sup> di sepanjang tahun 2022. (303-5)

Pengelolaan dan pemantauan terhadap parameter-parameter kualitas air sesuai peraturan perundungan yang berlaku sehingga kualitas air yang dilepas ke badan air dipastikan telah 100% memenuhi baku mutu sesuai peraturan yang berlaku. Pada akhir tahun 2022, KPC memiliki total 54 titik penaatan yang terdiri dari 36 titik penaatan air limbah tambang, 7 titik penaatan air limbah ke laut dan 11 titik penaatan air limbah domestik.

Dalam hal pengukuran kualitas air, hal yang sama dilakukan Arutmin, dimana sebanyak 2.574 sampel air telah dikirimkan ke laboratorium terakreditasi untuk dianalisis kualitasnya. Hasil pengukuran kualitas air di seluruh lokasi pemantauan selama 2022 memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Secara umum air yang keluar dari lokasi operasional Arutmin telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan baik dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113/ 2003 maupun Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36/ 2008.

## Pollution Control Through Wastewater Management Mine and Domestic Wastewater

By the end of 2022, KPC had actively and routinely made efforts to manage the quality of wastewater. One effort that was clearly visible in terms of quantity and quality was the application of a multilevel settling pool system, where the settling pool was divided into 2 parts, a discharge control pool to manage water quantity (discharge) and a labyrinth pool to manage the quality of the output water. In 2022, with a catchment area of 25.014,71 hectares, KPC was able to manage 706.306.440,39 m<sup>3</sup> of water discharge by providing 20.937,56 tons of lime and 16.141,06 tons of alum.

All processing ponds operated by Arutmin already have liquid waste disposal permits (compliance points) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the relevant Service Office of Environment (DLH). In 2022, Arutmin discharged 12.4 million m<sup>3</sup> of wastewater by adding 1.971 tons of lime and 361 tons of alum. Moreover, Arutmin consumed water amounted to 359.922 m<sup>3</sup> throughout 2022.

Routine measurement and management of water quality parameters revealed that the quality of the water released into water bodies met 100% of the quality standards set by applicable laws and regulations. At the end of 2022, KPC had 54 management points, comprising of 36 mine wastewater compliance points, 7 wastewater to the sea management points and 11 domestic wastewater compliance points.

Arutmin also measured water quality through sending 2.574 water samples to the accredited laboratories for quality analysis. Results indicated that the water quality at all monitoring locations meet the required quality standards during 2022. In general, the water that discharged from Arutmin's operational locations had met the quality standards required both in the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003 as well as the Regulation of the Governor of South Kalimantan No. 36/2008.

## **Minimalisir Dampak Lingkungan Dengan Reklamasi dan Revegetasi Lahan Pascatambang Serta Pelestarian Keanekaragaman Hayati**

(304-1) (304-2) (304-3) (POJK51-F.9)  
(POJK51-F.10)

Wilayah IUPK Kaltim Prima Coal (KPC) tercatat seluas ± 614.53 km<sup>2</sup>, meliputi tambang Sangatta dan Bengalon, dengan batas geografis antara 117° 20' 10.210" - 117 38' 41.216" BT dan 0 32' 0.00" - 0 51' 29.595" LU. Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) KPC berada di Kecamatan Sangatta Utara dan Bengalon disisi utara, sedangkan di bagian Selatan berada pada Kecamatan Sangatta Selatan dan Rantau pulung. Dilalui dua jalan arteri primer Provinsi Kalimantan Timur di sisi Utara dan Selatan, serta tiga sungai, yakni Sungai Sangatta pada sisi Selatan, Sungai Bengalon dan Sungai Lembak pada sisi Utara. Diapit dua Kawasan konservasi bernilai Keanekaragaman Hayati Tinggi, yakni Taman Nasional Kutai dan Kawasan Mangrove sepanjang pesisir Pantai Selat Makassar. Menjadikan wilayah pertambangan KPC tidak hanya penting, namun juga strategis dalam mendukung kelestarian keanekaragaman hayati, mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya masyarakat sekitar. (304-1) (POJK51-F.9)

Sementara, Arutmin beroperasi di area konsesi seluas 57.107 hektar di Blok 6 Kalimantan, yang mencakup sejumlah area di sebelah tenggara Kalimantan dan ujung utara Pulau Laut. Arutmin mengelola 6 (enam) tambang batubara terbuka (open pit) yaitu Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-Asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi yang strategis dan tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik Arutmin - NPLCT yang terletak di pesisir utara Pulau Laut. (304-1)

Dengan metode pertambangan terbuka, baik KPC dan Arutmin berpotensi menimbulkan risiko dampak buruk pada lingkungan seperti berubahnya lanskap alam dan ekosistem di dalamnya, peningkatan emisi debu dan partikulat, erosi serta penurunan kualitas air permukaan. Oleh karenanya, Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan melalui pengelolaan lingkungan tambang yang benar dan sesuai peruntukannya. Identifikasi risiko dan strategi pengelolaan lahan terganggu dapat dilihat dalam table berikut: (304-2) (POJK51-F.9)

## **Minimization Of Environmental Impacts with Reclamation and Revegetation of Post-Mining Land and Biodiversity Conservation**

Kaltim Prima Coal (KPC) PKP2B area covers ± 614.53 km<sup>2</sup>, covering the Sangatta and Bengalon mines, with geographic boundaries between 117°20'10.210"- 117°38'41.216" east longitude and 0°32'0.00"- 0°51'29.595" north side. The Special Mining Business License (IUPK) of KPC areas covers the North Sangatta and Bengalon in the north side, while in the southern part IUPK spans from South Sangatta Subdistrict and Rantau Pulung. It is traversed by two primary arterial roads in East Kalimantan Province on the north and south sides, as well as three rivers, namely the Sangatta River on the south, the Bengalon River and the Rapak River on the North. Flanked by two conservation areas with High Biodiversity values, namely the Kutai National Park and the Mangrove Area along the coast of the Makassar Strait. Making the KPC mining area not only important, but also strategic in supporting the preservation of biodiversity, encouraging increased economic and socio-cultural growth of the surrounding community.

Meanwhile, Arutmin operates in a concession area of 57,107 hectares in Block 6 Kalimantan, which covers several areas in the southeast of Kalimantan and the northern tip of Pulau Laut. Arutmin manages 6 (six) open pit coal mines namely Senakin, Satui, Mulia/ Jumbang, Sarongga, AsamAsam, and Kintap. All mines have a strategic location and are not far from Arutmin's port facilities - NPLCT which is located on the north coast of Pulau Laut.

With the open pit mining method, both KPC and Arutmin pose a risk of adverse impacts on the environment such as changes in the natural landscape and the ecosystems within it, increased dust and particulate emissions, erosion and decreased surface water quality. Therefore, we are committed to reducing the impact of environmental damage through proper management of the mining environment and according to its designation and function. Identification of risks and strategies for managing disturbed land can be seen in the following table:

Aktivitas Tambang Mine Activity	Risiko dan Dampak Lingkungan Environmental Risks and Impacts	Mitigasi Mitigation
Pembukaan lahan Land clearing	Risiko tanah longsor, peningkatan sedimentasi yang menyebabkan banjir, dan disruptif flora dan fauna  Risk of landslides, increased sedimentation leading to flooding, and disruption of flora and fauna.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengajuan rencana bukaan, menyiapkan sarana dan prasarana pengendali erosi dan sedimentasi, identifikasi jenis flora dan fauna, pembersihan vegetasi, pengupasan dan pengelolaan lapisan tanah zona perakaran sesuai dengan rencana tahunan yang disetujui. Submission of an opening plan, setting up erosion and sedimentation control facilities and infrastructure, identification of flora and fauna species, vegetation clearance, stripping and management of root zone subsoil in accordance with the approved annual plan.</li> <li>Identifikasi tanaman lokal sebelum dilakukan pembukaan lahan untuk diperbanyak di nursery. Identification of local plants before clearing land for propagation in the nursery.</li> <li>Penyimpanan topsoil yang kemudian akan digunakan kembali ketika area reklamasi sudah siap. Identifikasi tanaman lokal sebelum membuka lahan untuk perbanyak di pembibitan. Storage of topsoil to be reused when the reclamation area is ready. Identify local plants before clearing land for propagation in the nursery.</li> </ul>
Penggalian batuan penutup Excavation of overburden	Perubahan bentang alam, pencemaran air tanah, polusi udara, peningkatan erosi dan sedimentasi.  Landscape change, groundwater pollution, air pollution, increased erosion and sedimentation.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyiraman pada jalan tambang, penyiraman dilakukan dengan menggunakan air dan bahan pengikat debu. Watering of mine roads, watering is done using water and dust binders.</li> <li>Pembentukan lereng timbunan, konstruksi saluran drainase dan bangunan pengendali erosi dan penghamparan tanah zona perakaran. Formation of embankment slopes, construction of drainage channels and erosion control structures and removal of root zone soil.</li> </ul>



Pada setiap tahapan kegiatan dilakukan tindakan pengelolaan dampak yang bertujuan untuk mengelola dampak, sehingga aman dan sesuai dengan aturan. Salah satu pengelolaan dampak adalah kegiatan reklamasi dan revegetasi. Spesies tanaman yang ditanam di area reklamasi dipilih berdasarkan fungsi tutupan lahan yang sesuai dengan peruntukannya. Merujuk pada ketentuan di dalam Kepmen ESDM No.1827/K/30/MEM/2018, penanaman area reklamasi KPC dibagi dalam 4 kategori, yakni: tanaman penutup (cover crop), tanaman cepat tumbuh (pionir), tanaman lokal dan tanaman buah.

Pada tahun 2022, luas lahan yg dibuka KPC adalah 2.108,61 hektar dengan luas kumulatif 34.388,54 hektar, sedangkan untuk luas reklamasi adalah 826,34 hektar menurun dibanding tahun sebelumnya yakni 1.683,79 hektar. KPC telah menyelesaikan reklamasi Komitmen Tahun 2020 dan 2021 seluas 207,74 Ha, sehingga luas kumulatif di tahun 2022 mencapai 13.877,26 hektar. Jumlah pohon yang berhasil ditanam adalah 885.256 pohon menurun dari tahun sebelumnya 1.108.637 pohon. Jadi sampai akhir tahun 2022, persentase area reklamasi terhadap area bukaan lahan adalah 40,35% mengalami penurunan sebesar 0,397% dibandingkan akhir tahun 2021. (304-3)

Di sisi lain, sampai dengan akhir tahun 2022 total luas lahan yang telah dibuka Arutmin untuk kegiatan penambangan dan fasilitas pendukungnya mencapai kurang lebih 600,49 hektar. Dari total luas lahan terganggu tersebut, selama 2022 seluas 381,89 hektar lahan telah direhabilitasi, dengan kumulatif 9.267 hektar lahan telah ditata kembali dan kurang lebih 381,89 hektar telah ditanami. Rasio lahan yang telah ditata terhadap luas bukaan lahan secara kumulatif mencapai 55,2%, sedangkan rasio lahan yang telah di revegetasi terhadap total luas bukaan adalah 50,6%. Sebanyak 318.496 pohon telah berhasil ditanam sepanjang 2022. Arutmin pun melakukan Rehabilitasi lahan Daerah Aliran Sungai (DAS), dimana pada program ini, Arutmin melakukan penanaman di areal-areal kritis kawasan hutan dalam rangka rehabilitasi DAS dan diluar areal operasional penambangan. Selama tahun 2022, telah dilakukan penanaman pada areal aliran sungai seluas kurang lebih 1.327,6 hektar dengan 1.107.193 pohon dan kumulatif s/d 2022 seluas 4.143,8 hektar dengan jumlah pohon 3.455.945 pohon. Jenis tanaman

At each stage of the activities, impact management actions are carried to manage the impact so that it is safe and in accordance with the rules. One of the impact management activities is reclamation and revegetation activities. The plant species planted in the reclamation area are selected based on the land cover function which is in accordance with their designation. Referring to the provisions from the Minister of Energy and Mineral Resources No.1827/K/30/ MEM/2018, the planting of the KPC reclamation area is divided into 4 categories, namely: cover crops, fastgrowing plants (pioneers), local plants and fruit plants

In 2022, the area of land cleared by KPC was 2.108,61 hectares with a cumulative area of 34.388,54 hectares, while the rehabilitation area was 826,34 hectares, a decrease from the previous year which was 1.683,79 hectares. KPC has completed the reclamation commitment of the 2020 and 2021 for an area of 207.74 hectares, so that the cumulative area in 2022 reached 13,877.26 hectares. The number of trees that were successfully planted was 885,256 trees, a decrease from the previous year's 1,108,637 trees. Therefore, until the end of 2022, the percentage of reclamation area to land cleared area is 40.35%, a decrease of 0.397% compared to the end of 2021.

On the other hand, by the end of 2022 the total area of land cleared by Arutmin for mining activities and its supporting facilities reached 600,49 hectares. Of the total disturbed land area, during 2022 a total of 381,89 hectares of the land has been rehabilitated, with a cumulative 9,267 hectares of land having been rearranged and approximately 381,89 hectares have been planted. The cumulative ratio of rearranged land to total cleared area is 55.2%, while the ratio of revegetated land to total cleared area is 50.6%. A total of 318.496 trees have been successfully planted throughout 2022. Arutmin has also carried out rehabilitation of watershed areas (DAS), where in this program, Arutmin has revegetated in critical areas of the forest under the context of watershed rehabilitation program and outside mining operational areas. During 2022, planting has been carried out in a watershed area of approximately 1,327.6 hectares with 1,107,193 trees and a cumulative area up to 2022 covered 4,143.8 hectares with a total of 3,455,945 trees. Types of watershed rehabilitation plants include durian, jengkol, petai, kapok randu,

rehabilitasi daerah aliran sungai meliputi durian, jengkol, petai, kapuk randu avokad, kemiri, sukun, Ketapang, ylang-ylang, gaharu, kayu manis. Areal rehabilitasi DAS tersebut terletak di Kabupaten Banjar, Tanah Laut dan Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. (304-3) (POJK51-F.10)

Kawasan reklamasi pascatambang KPC setidaknya memiliki ± 80 jenis pohon dan 64 jenis tanaman bawah antara lain herba, liana epifit dan palem. Jumlah jenis pohon alami maupun hasil revegetasi di 16 lokasi kawasan reklamasi cukup bervariasi. Hadirnya jenis tanaman bawah di kawasan reklamasi pascatambang sangat penting, karena dapat mengundang satwa liar mencari makan, dan mencari tempat perlindungan. Nilai keanekaragaman hayati pohon tergolong sedang, yakni 1-3. (POJK51-F.10)

Pengelolaan keanekaragaman hayati tidak dapat dilakukan sendiri, untuk itu KPC melakukan kerjasama dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU), dengan unsur masyarakat (Lembaga Adat Hutan Lindung Wehea), Institusi Pendidikan (STIPER Kutai Timur) dan Pemerintah (Balai Taman Nasional Kutai). Sejak tanggal 30 April 1994 KPC telah menjadi Mitra Balai Taman Nasional Kutai, dengan ditandatanganinya MoU antara KPC dengan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. Sedangkan di Arutmin, unit usaha bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dalam ranah perencanaan, penguatan kelembagaan, perlindungan dan pengamanan kawasan pengawetan flora dan fauna di Kalimantan Selatan (304-3)

avocado, candlenut, breadfruit, ketapang, ylang-ylang, aloes, cinnamon. The watershed rehabilitation area is located in Banjar, Tanah Laut and Tanah Bumbu Regencies, South Kalimantan Province.

KPC's post-mining reclamation area has at least ± 80 species of trees and 64 types of understoreys, including herbs, epiphytic lianas and palms. The number of natural tree species and revegetation that results in the 16 reclamation areas varied considerably. The presence of understorey species in the post-mining reclamation area is very important, because it can invite wild animals to find food and seek shelter. The value of tree biodiversity is moderate, that is 1-3.

Biodiversity management cannot be done alone, for this reason KPC collaborates, in the form of a Memorandum of Understanding (MoU), with elements of the community (Wehea Forest Protection Indigenous Institution), Educational Institutions (East Kutai STIPER) and the Government (Kutai National Park). Since April 30, 1994 KPC has become a Partner of the Kutai National Park Office, with the signing of an MoU between KPC and the Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation. Meanwhile, in Arutmin, the business unit cooperates with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) in the realm of planning, institutional strengthening, protection and safeguarding of flora and fauna preservation areas in South Kalimantan.

## **Selama tahun 2022 dilakukan penataan lahan dan penanaman seluas 381,89 ha dengan kumulatif sekitar 9.267 ha.**

During 2022, 381.89 ha of land management and planting will be carried out with a cumulative area of around 9,267 ha.

## Perlindungan Spesies Flora Dan Fauna (304-4) (POJK51-F.10)

Dari 16 kawasan reklamasi di KPC, telah dihuni oleh 24 jenis mamalia, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 3 jenis selama rentang waktu 3 tahun pengamatan. Dari 24 jenis tersebut, 11 diantaranya dilindungi dan merupakan satwa buruan yang bernilai ekonomi relatif tinggi sehingga perlindungan satwa dan konservasinya sangat penting dilakukan.

### Jenis mamalia yang dilindungi pada kawasan reklamasi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

The protected mammal species in the KPC reclamation area can be seen in the following table:

Nama Spesies / Species Name	Kategori Category	Deskripsi: <b>CR</b> Critically Endangered Kritis atau sangat terancam punah
Rusa Sambar (Rusa Unicolor)	VU	<b>EN</b> Endangered Terancam punah
Kijang Muncak (Muntiacus Muntjak)	LC	<b>VU</b> Vulnerable / Rentan
Kucing Kuwuk (Prionailurus Bengalensis)	LC	<b>NT</b> Near Threatened Hampir terancam
Kucing Batu (Pardofelis Marmorata)	NT	<b>LC</b> Least Concern Risiko rendah
Owa Kalawat (Hylobates Muelleri)	EN	
Landak Raya (Hystrix Brachyura)	LC	
Trenggiling Peusing (Manis Javanica)	CR	
Orangutan (Pongo Pygmaeus)	CR	
Pelanduk Napu (Tragulus Napu)	LC	
Beruang Madu (Helarctos Malayanus)	VU	





Selain itu, terdapat 54 jenis burung pada area reklamasi pascatambang KPC, jumlah ini lebih banyak dari area natural. Dengan nilai indeks sebesar 3.14 satuan, yang bermakna nilai keanekaragaman hayati tinggi ( $H' > 3$ ). Berdasarkan daftar Mackinnon (lembar pengamatan), dengan grafik menanjak sampai daftar ke-17, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan ditemukan jenis burung lainnya yang belum teramat pada kawasan reklamasi pascatambang KPC.

In addition, there are 54 species of birds in the KPC post-mining reclamation area, this number is exceeding the number of birds from the natural area. With an index value of 3.14 units, which means a high biodiversity value ( $H' > 3$ ). Based on the Mackinnon list (observation sheet), with the graph climbing up to the 17th list, this indicates the possibility of finding other bird species that have not been observed in the KPC post-mining reclamation area.

Jenis burung yang dilindungi pada kawasan reklamasi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

Protected bird species in the KPC reclamation area can be seen in the following table:

Nama Spesies	Kategori	Deskripsi:
Elang Bondol ( <i>Haliastur Indus</i> )	LC	<b>CR</b> Critically Dangered
Elang Hitam ( <i>Ictinaetus Malayensis</i> )	LC	Kritis atau sangat terancam punah
Elang Berontok ( <i>Spizaetus Cirrhatus</i> )	LC	<b>EN</b> Endangered
Raja-Udang Meninting ( <i>Alcedo Meninting</i> )	LC	Terancam punah
Pecuk-Ular Asia ( <i>Anhinga Melanogaster</i> )	NT	<b>VU</b> Vulnerable / Rentan
Burung-Madu Sepah-Raja ( <i>Aethopyga Siparaja</i> )	LC	<b>NT</b> Near Threatened
Burung-Madu Belukar ( <i>Anthreptes Singalensis</i> )	LC	Hampir terancam
Burung-Madu Kelapa ( <i>Chalcoparia Malacensis</i> )	LC	<b>LC</b> Least Concern
Burung-Madu Sriganti ( <i>Cinnyris Jugularis</i> )	LC	Risiko rendah
Tiung Emas ( <i>Gracula Religiosa</i> )	LC	
Kipasan Belang ( <i>Rhipidura Javanica</i> )	LC	

Berdasarkan pengamatan selama 36 jam di tiga lokasi reklamasi pascatambang Taman Payau, Prima Square, dan Arboretum Murung, terdapat 19 jenis dari 10 famili herpetofauna yang dijumpai. Herpetofauna merupakan salah satu komponen penyusun ekosistem yang memiliki peranan yang sangat penting, baik secara ekonomis maupun ekologis. Beberapa jenis herpetofauna yang hanya dijumpai pada tipe habitat spesifik tertentu dapat digunakan sebagai bio-indikator kondisi lingkungan karena herpetofauna memiliki respon tinggi terhadap perubahan lingkungan. Berdasarkan tren grafik jumlah jenis, besar kemungkinan jumlah jenis herpetofauna akan terus bertambah, bila lokasi dan waktu survey ditambah. Dengan indeks keanekaragaman hayati sebesar 1.987 ( $H' = 1-3$ , keanekaragaman hayati tergolong sedang).

Lebih lanjut, tercatat pula 31 jenis kupu-kupu yang termasuk dalam 6 famili dan 28 jenis capung yang termasuk dalam 5 famili pada kawasan reklamasi pascatambang. Status konservasi kupu-kupu tersebut berdasarkan IUCN adalah Least Concern (LC) dan Not yet been Assessed (NA). Sementara Status konservasi capung bedasarkan IUCN terdiri dari Least Concern (LC), Data Devicien (DD), dan Not yet been Assessed (NA).

Based on 36 hours of observations in three post-mining reclamation locations, Taman Payau, Prima Square, and Arboretum Murung, there are 19 species from 10 herpetofauna families. Herpetofauna is one of the vital components of the ecosystem which has a very important role, both economically and ecologically. Several types of herpetofauna, which are only found in certain specific habitat types, can be used as bio-indicators of environmental conditions because herpetofauna has a high response to environmental changes. Based on the trend of the number of species graph, it is likely that the number of herpetofauna species will continue to increase, if the location and time of the survey are added. With a biodiversity index of 1.987 ( $H' = 1-3$ , biodiversity is classified as moderate).

Furthermore, there are also 31 species of butterflies belonging to 6 families and 28 species of dragonflies included in 5 families in the post-mining reclamation area. The butterfly conservation status based on IUCN is Least Concern (LC) and Not yet been Assessed (NA). Meanwhile, the status of dragonfly conservation based on IUCN consists of Least Concern (LC), Deviential Data (DD), and Not yet been Assessed (NA).



Di sisi lain, program-program unggulan perlindungan spesies flora dan fauna di Arutmin meliputi:

### **Budidaya Anggrek Meratus dengan Kultur Jaringan.**

Perbanyak Anggrek Meratus dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati di PT Arutmin Indonesia Tambang Batulicin sebelumnya dilakukan secara konvensional dengan metode pertumbuhan tunas, stek batang dan sistem keiki yang membutuhkan waktu yang relatif lama dan hanya mampu menghasilkan perbanyak bibit Anggrek Meratus kurang dari 100 bibit. Perubahan system perbanyak yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi sistem perbanyak dengan metode kultur jaringan menggunakan media botol steril untuk meghindari kontaminasi mampu menghasilkan perbanyak Anggrek Meratus sebanyak 1.500 bibit/tahun dengan waktu yang relatif lebih singkat.

### **Cultivation of Meratus Orchids with Tissue Culture**

Cultivating Meratus Orchids to protect the biodiversity in the Batulicin Mine of Arutmin was carried out using conventional methods, which are shoot growth, stem cuttings and keiki systems. These methods required a relatively long amount of time and can only cultivate less than 100 Anggrek Orchid seeds. The modification of the cultivation system from the manual method to cultivations systems with plant tissue isolation using sterile bottles to avoid contamination can cultivate as much as 1,500 Anggrek Orchid seeds per year with a timeframe that is relatively quick.

Moreover, Arutmin's featured programs for the protection of flora and fauna include:



**Konservasi habitat Lutung Dahi Putih  
(*Presbytis Frontata*), Lutung Merah  
(*Presbytis Ribucunda*), dan Penangkaran  
Rusa Sambar (*Cervus Unicolor*).**

Tambang Senakin melaksanakan Kolaborasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati di kawasan Cagar Alam Teluk Kelumpang (CATK). Kawasan CATK berupa ekosistem mangrove terletak di Kec. Kelumpang Tengah Kab. Kotabaru dimana terdapat fauna khas dan endemik Kalimantan Selatan yaitu Lutung Dahi Putih (*Presbytis frontata*). Perjanjian Kerja Sama (PKS) No. PKD.3035/BKSDAKALSEL-1.5/2017 antara Tambang Senakin dengan BKSDA Kalimantan Selatan melingkupi kegiatan perlindungan dan pengembangan kawasan konservasi yang berada diluar kawasan operasional pertambangan.



**Habitat Conservation of White Forehead  
Lutung (*Presbytis Frontata*), Red Lutung  
(*Presbytis Ribucunda*), and Sambar Deer  
(*Cervus Unicolor*).**

Senakin Mine is collaborating with the South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) in an effort to protect biodiversity in the Kelumpang Bay Nature Reserve (CATK). The CATK area, in the form of a mangrove ecosystem, is located in the district Kelumpang Tengah Kab. Kotabaru where there is a local and endemic fauna of South Kalimantan, namely the White Forehead Lutung (*Presbytis frontata*). Cooperation Agreement No. PKD.3035 / BKSDAKALSEL-1.5 / 2017 between the Senakin Mine and the South Kalimantan BKSDA covers the protection and development of conservation areas that are outside the mining operational area.

## Bekantan Ecopark

Bekantan (*Nasalis larvatus*) merupakan satwa endemik Kalimantan Selatan yang tergolong dalam kategori Appendix 2 atau terancam punah dan populasi yang semakin sedikit. Arutmin Tambang Asamasam berinisiatif untuk melakukan konservasi habitat Bekantan di Desa Asamasam. Populasi Bekantan di Desa Asamasam cukup banyak, akan tetapi tidak didukung oleh ketersediaan sumber pakan. Tambang Asamasam bekerjasama dengan Pemerintah dan masyarakat menginisiasi penanaman tanaman Rambai sebagai sumber pakan utama Bekantan.



## Penangkaran Rusa Sambar (*Cervus Unicolor*)

Rusa merupakan salah satu sumberdaya hutan yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Adapun usaha yang dilakukan agar populasi rusa di alam tetap lestari diantaranya melalui konservasi ex-situ atau penangkaran. Pada umumnya penangkaran rusa di Indonesia dilakukan secara ekstensif atau tanpa ada campur tangan manusia, misalnya dalam bentuk ranch. Dan semi intensif dengan campur tangan manusia hanya sebagian misal, apabila rusa kekurangan pakan.

Semenjak tahun 2011, Arutmin bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) telah melakukan penangkaran rusa sambar pada areal seluas 2.500 m<sup>2</sup> di sekitar operasi pelabuhan bongkar muat batubara NPLCT. Hingga saat ini, jumlah rusa sambar di area penangkaran terdiri atas 9 ekor rusa betina dan 4 ekor rusa jantan dengan tanduk terpanjang 50 cm.

## Bekantan Ecopark

Bekantan (*Nasalis larvatus*) is endemic animal to South Kalimantan. Bekantan is categorized as Appendix 2 or critically endangered with a declining population. Arutmin's Asamasam Mine implemented an initiative to conserve the habitat of the bekantan in the Asamasam Village. The population of the bekantan in the Asamasam village is relatively large, but it is not supported with adequate food source. The Asamasam mine collaborated with the government and the community to plant Rambai plants, which are the main food source of the Bekantan.

## Captivity of Sambar Deer (*Cervus Unicolor*)

Deer are one of the forest resources that have the potential to be used for human life. Efforts are being made to ensure that the deer population in nature remains sustainable, including through ex-situ conservation or captivity. In general, deer breeding in Indonesia is carried out extensively or without human intervention, for example in the form of ranches. Also, semi-intensive with human intervention is only partially, for example, when the deer are short of feed.

Since 2011, Arutmin, in collaboration with the Natural Resources Conservation Agency, has bred sambar deer in an area of 2,500 m<sup>2</sup> around the NPLCT coal loading and unloading port operation. Until now, the number of sambar deer in captivity consists of 9 female deer and 4 male deer with the longest horns of 50 cm.

## Konservasi Terumbu Karang

Kawasan konservasi terumbu karang Arutmin berada di area sekitar operasi pelabuhan bongkar muat batubara, pelabuhan NPLCT (north pulau laut coal terminal). Kawasan ini memiliki 5 spesies terumbu karang.

## Konservasi Terumbu Karang

The Arutmin coral reef conservation area is located in the area around the coal loading and unloading port operation, in the NPLCT port (north island of the seacoal terminal). This area has 5 species of coral reefs.



## Bioreef Block untuk Konservasi Terumbu Karang

Konservasi terumbu karang menggunakan *bioreeftek* merupakan konservasi yang terfokus hanya pada sebatas penggunaan media tempurung kelapa sebagai media tumbuh planula karang secara alami tanpa transplantasi. Sama halnya dengan konservasi ikan karang dan ikan langka yang pada umumnya menggunakan metode *fish apartement*. PT Arutmin Indonesia Tambang kintap berinovasi dengan menggabungkan kedua aspek konservasi ke dalam satu sistem yang dikenal dengan *Bioreef Block* dengan cara menempelkan *Bioreeftek* pada *Fish Apartement* yang berbentuk balok (*block*) untuk konservasi karang secara alami dan menjadikan *block* sebagai rumah ikan. Inovasi ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan berupa penyelamatan empat jenis terumbu karang endemik Laut Kalimantan dari kepunahan dan penambahan serapan karbon terumbu karang sebesar 7,01 ton CO<sub>2</sub> serta penambahan spot habitat ikan sebagai mata pencarian nelayan.



## Coral Reef Conservation using Bioreef Block

Conserving coral reefs using *bioreeftek* is conservation that solely focuses on using coconut shell media as planula growing media naturally without transplantation. Similar to conservation of coral fish and rare fish in general using the fish apartment method. The Kintap Mine of Arutmin innovated by combining the two aspects of conservation into one system, known as *Bioreef Block* by placing *Bioreeftek* in the Fish Apartments that are block-shaped to conserve corals naturally and serve as a block to house the fish. This innovation provides a positive impact to the environment in the form of saving four species of coral endemic to the Kalimantan Sea from extinction and increasing carbon absorption in the amount of 7.01 tonnes of CO<sub>2</sub>, as well as increasing the fish habitat as the livelihood of fishers



## Habitat Yang Dilindungi

Demi menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati, KPC juga mengelola beberapa kawasan yang merupakan habitat dilindungi antara lain Kawasan Konservasi Taman Payau, Kawasan Konservasi Pinang Dome, Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara serta Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara. Sementara Arutmin mengelola Kawasan Konservasi Arboretum Tanjung Pemancingan dan Kawasan Konservasi Terpadu Asam Asam.

### Kawasan Konservasi Taman Payau

Kawasan seluas  $\pm$  1.63 km<sup>2</sup> ini merupakan lahan bekas tambang sejak tahun 1998 dengan berbagai pengembangan yang dilakukan agar dapat menjadi ekosistem penyangga kehidupan, dan habitat Orangutan. Pada bulan November 2013 s/d Agustus 2014 dilakukan penelitian keberadaan Orangutan. Hasilnya, dijumpai 13 individu berbeda, terdiri dari 4 jantan dewasa, 4 betina dewasa, 2 remaja dan 3 bayi. Masing-masing individu dikenali melalui wajahnya, dan diberi nama, seperti Cassia (betina dewasa, induk Sura), Sura (bayi jantan, bayi Cassia), Clotaria (betina dewasa, induk Croton dan Usara), Usara (bayi jantan), Croton (remaja), Sri (betina dewasa, induk Falca), Falca (bayi, anak Sri), Ujang (betina dewasa), Meremia (betina remaja), Chiko (jantan dewasa), Bruno (jantan dewasa), Botak (jantan dewasa), TP-1 (jantan dewasa).



## Protected Habitat

For the sake of preservation and biodiversity, KPC also manages several protected areas including the Payau Park Conservation Area, the Pinang Dome Conservation Area, the Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation Area and the Tanjung Bara Mangrove Conservation Area. Meanwhile, Arutmin manages the Tanjung Pemancingan Arboretum Conservation Area and the Asam Asam Integrated Conservation Area

### Payau Park Conservation Area

This area ( $\pm$  1.63 km<sup>2</sup>) has been an ex-mining area since 1998 with various developments being carried out so that it can become a life-support ecosystem and habitat for orangutans. From November 2013 to August 2014, research was conducted on the presence of orangutans. Research discovered 13 different individuals, 4 adult males, 4 adult females, 2 adolescents and 3 babies. Each individual is identified by his face, and given names, such as Cassia (adult female, Sura's mother), Sura (male baby, baby Cassia), Clotaria (adult female, mother Croton and Usara), Usara (male baby), Croton (adolescent), Sri (adult female, Falca mother), Falca (baby, Sri child), Ujang (adult female), Meremia (juvenile female), Chiko (adult male), Bruno (adult male), Botak (adult male), TP-1 (adult male).

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Beragamnya usia dan jenis kelamin, seperti dewasa, remaja, anak, bayi, jantan dan betina, bahkan ada yang sedang mengandung, adalah ciri-ciri struktur demografi yang sehat. Pada pengamatan langsung selama ± 1 tahun, secara umum Orangutan terlihat cukup gemuk dan tidak menunjukkan kekurangan gizi. Tingkat kegemukan adalah salah satu cara sederhana untuk menilai kondisi populasi satwa. Tahun 2019 pemantauan kembali dilakukan, ditemukan individu Meremelia (pada tahun 2013/2014 masih remaja) telah memiliki bayi, sebagai penanda keberhasilan konservasi Orangutan KPC dalam menyediakan habitat yang dapat mendukung kehidupan Orangutan.

A variety of ages and sexes, such as adults, adolescents, children, babies, males and females, some even pregnant, is a characteristic of a healthy demographic structure. On direct observation for ±1 year, orangutans generally look quite fat and do not show malnutrition. The obesity rate is a simple way to assess the condition of animal populations. In 2019, monitoring was carried out again, it was found that Meremelia individuals (in 2013/2014 were still teenagers) had babies, as a sign of the success of KPC's Orangutan conservation in providing habitat that could support the life of orangutans



### Kawasan Konservasi Pinang Dome

Sebagian besar kawasan konservasi ini merupakan hutan sekunder muda, dengan luasan ± 9.69 km<sup>2</sup>. Beberapa upaya KPC yang dilakukan pada kawasan ini antara lain, pengukuhan area menjadi kawasan konservasi secara internal, pengamanan wilayah, pembuatan jalur pengamatan, restorasi dan pengayaan, penelitian dan kerjasama.

Kini kawasan tersebut telah memiliki beragam fauna, diantaranya Beruk (*Macaca nemestrina*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), tupai tercat (*Tupaia picta*), Orangutan (*Pongo pygmaeus morio*).

### Pinang Dome Conservation Area

Most of this conservation area is young secondary forest, with an area of ± 9.69 km<sup>2</sup>. Some of KPC's efforts in this area include internal recognition of the area as conservation areas, securing the area, making observation paths, restoring and enriching it, research and collaboration.

Now the area has a variety of fauna, including beruk (*Macaca nemestrina*), muncak deer (*Muntiacus muntjak*), hedgehogs (*Hystrix brachyura*), coconut squirrels (*Callosciurus notatus*), horned napu (*Tragulus napu*), tercat squirrel (*Tupaia picta*), Orangutan (*Pongo pygmaeus morio*).

## Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara

Arboretum Murung merupakan areal pascatambang, seluas ± 0,24 km<sup>2</sup>. Pada kawasan ini ditemukan banyak terdapat sarang orangutan. KPC selanjutnya memperkaya berbagai jenis pakan dan kini Arboretum telah dihuni berbagai jenis fauna, seperti kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), beruang madu (*Helarctos malayanus*). Beberapa jenis flora juga terdapat di kawasan ini meliputi puluhan jenis Shorea sp dan beberapa jenis endemik Kalimantan.

## Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara

Kawasan ini memiliki luasan ± 3,83 km<sup>2</sup>. Membentang sejauh ± 9.571,94 m di sepanjang garis pantai Aquatik dan Tanjung Bara. Eksplorasi mangrove yang masif, menjadikan kawasan ini sebagai benteng keanekaragaman hayati mangrove yang vital. Didominasi jenis bakau (*Rhizophora spp*), dan pedada (*Sonneratia alba*), menjadikan areal ini sebagai habitat yang cocok untuk berbagai fauna.

Daya dukung kawasan konservasi mangrove Tanjung Bara sebagai habitat Bekantan (*Nasalis larvatus*) tergolong baik. Kawasan mampu menyangga kehidupan, menyediakan ruang untuk tempat tinggal, tempat mencari makan dan memberikan tempat perlindungan bagi 2 kelompok Bekantan yang berjumlah ± 50 ekor. Setidaknya terdapat 19 ekor burung Kangkareng perut putih, dengan berbagai tingkatan umur.

## Kawasan Konservasi Tanjung Bara

Kawasan Konservasi Tanjung Bara secara geografis terletak pada Oo 32' 12.66" - Oo 34' 2.44" LU dan 117° 36' 21.04" – 117° 39' 6.01" BT. Kawasan ini, memiliki luasan mencapai ± 502.56 Ha, yang dihuni ± 42 jenis burung 6 diantaranya dilindungi, yakni *Spizaetus cirrhatus* (Elang brontok), *Anhinga melanogaster* (Pecuk ular asia), *Anthracoceros albirostris* (Kangkareng perutputih), *Aethopyga siparaja* (Burung madu sepah raja), *Rhipidura javanica* (Kipasan belang), *Lophura bulweri* (Sempidan

## Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation

Areas Arboretum Murung is a post-mining area, covering ± 0,24 Murung Arboretum is a post-mining area, covering an area of ±0.24 km<sup>2</sup>. In this area, there are many orangutan nests. KPC then enriches the area with various types of food and now the Arboretum has been inhabited by various types of fauna, such as the muncak deer (*Muntiacus muntjak*), orangutans (*Pongo pygmaeus morio*), coconut squirrels (*Callosciurus notatus*), horn napu (*Tragulus napu*), honey bear (*Helarctos malayanus*). Several types of flora are also found in this area including dozens of Shorea sp species and several endemic species in Kalimantan.

## Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara

This area covers ± 3.83 km<sup>2</sup>. It stretches for ± 9,571.94 m along the Aquatic and Tanjung Bara coastlines. Massive exploitation of mangroves has made this area a fortress for vital mangrove biodiversity. Dominated by mangroves (*Rhizophora spp*) and pedada (*Sonneratia alba*), this area becomes a suitable habitat for various fauna.

The carrying capacity of the Tanjung Bara mangrove conservation area as a proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) habitat is quite good. The area can support life, provide space for shelter and food. Overall, it provides shelter for 2 groups of proboscis monkeys totaling ± 50 individuals. There is at least 19 Oriental pied hornbill of various ages.

## Tanjung Bara Conservation Area

The Tanjung Bara Conservation Area is geographically located in Oo32' 12.66" - Oo34' 2.44" North and 117°36' 21.04" – 117°39' 6.01" East. This area covers ± 502.56 Ha, and is inhabited by ± 42 species of birds, with 6 among them being protected, which are *Spizaetus cirrhatus* (Elang brontok), *Anhinga melanogaster* (Pecuk ular asia), *Anthracoceros albirostris* (Kangkareng perutputih), *Aethopyga siparaja* (Burung madu sepah raja), *Rhipidura javanica* (Kipasan belang), *Lophura bulweri* (Sempidan

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

kalimantan). Kawasan ini, ditumbuhi ± 30 jenis tumbuhan, sebagian besar adalah jenis pakan satwa, diantaranya *Artocarpus sp*, *Sizigium sp*, *Cananga odorata*, *Dracontomelon dao*, *Ficus benjamina*, *Vitex pubescens* dan *Muntingia calabura*.

### **Kawasan Konservasi Arboretum Tanjung Pemancingan**

Arboretum Tanjung Pemancingan berlokasi di pelabuhan batubara NPLCT seluas 5,05 hektar. Tanaman pada area konservasi ini meliputi tanaman endemic Kalimantan yang dilindungi yaitu tanaman Ulin. Selain itu ada juga tanaman lain seperti Gaharu, Halaban, Nangka, Akasia, Sungkai, Waru gunung dan Pelantan.

bulweri (Sempidan kalimantan). This area grows ± 30 types of plants, with most of them being food for the animals, including *Artocarpus sp*, *Sizigium sp*, *Cananga odorata*, *Dracontomelon dao*, *Ficus benjamina*, *Vitex pubescens* and *Muntingia calabura*

### **Tanjung Pemancingan Arboretum Conservation Area**

The Tanjung Pemancingan Arboretum is located in the NPLCT coal port, covering an area of 5.05 hectares. Plants in this conservation area include protected endemic Kalimantan plants, namely the Ulin plant. Moreover, there are also other plants such as agarwood, Halaban, jackfruit, acacia, Sungkai, Waru gunung and Pelantan.



## Kawasan Konservasi Terumbu Karang

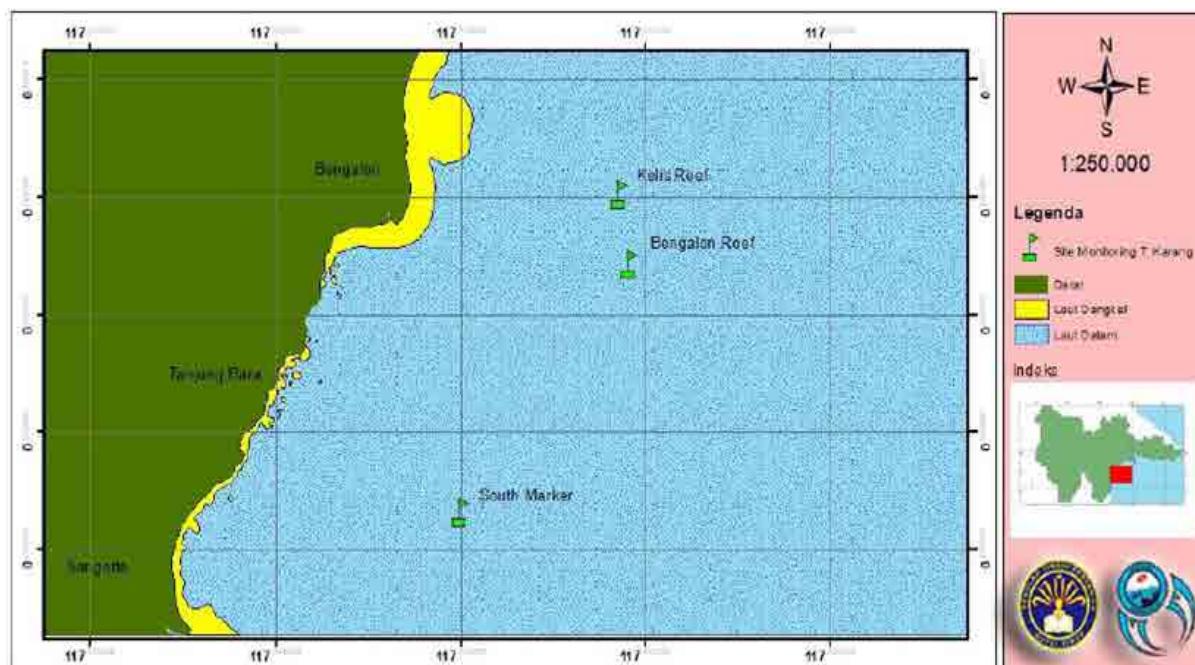
Pada tahun 2019, KPC melakukan Program Pemantauan Terumbu Karang dan Lokasi Inisiasi Terumbu Karang Buatan di lokasi Perairan Kutai Timur dengan bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Kutai Timur. Rangkaian kegiatan terdiri dari peningkatan kapasitas Reef Check EcoDiver bagi penyelam lokal, pemantauan terumbu karang dengan menggunakan metode Reef Check, survei lokasi inisiasi terumbu buatan, pembuatan dan penurunan terumbu buatan, serta monitoring dan perawatan terumbu buatan. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya pelestarian terumbu karang. Pendataan terumbu karang meliputi : Ikan Indikator, Invertebrata dan Dampak Kerusakan, Substrat Dasar.

Untuk mendapatkan lokasi penempatan terumbu buatan yang sesuai dilakukan survey. Lokasi yang sesuai akan menunjang keberhasilan upaya rehabilitasi terumbu karang dengan terumbu buatan. Data yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan penentuan lokasi inisiasi terumbu buatan ialah ketersediaan anakan karang (coral recruitment), data ikan herbivora dan karnivora, kontur dasar perairan, dan faktor pembatas pertumbuhan karang seperti: arus, kecerahan perairan, pH, salinitas, dan suhu.

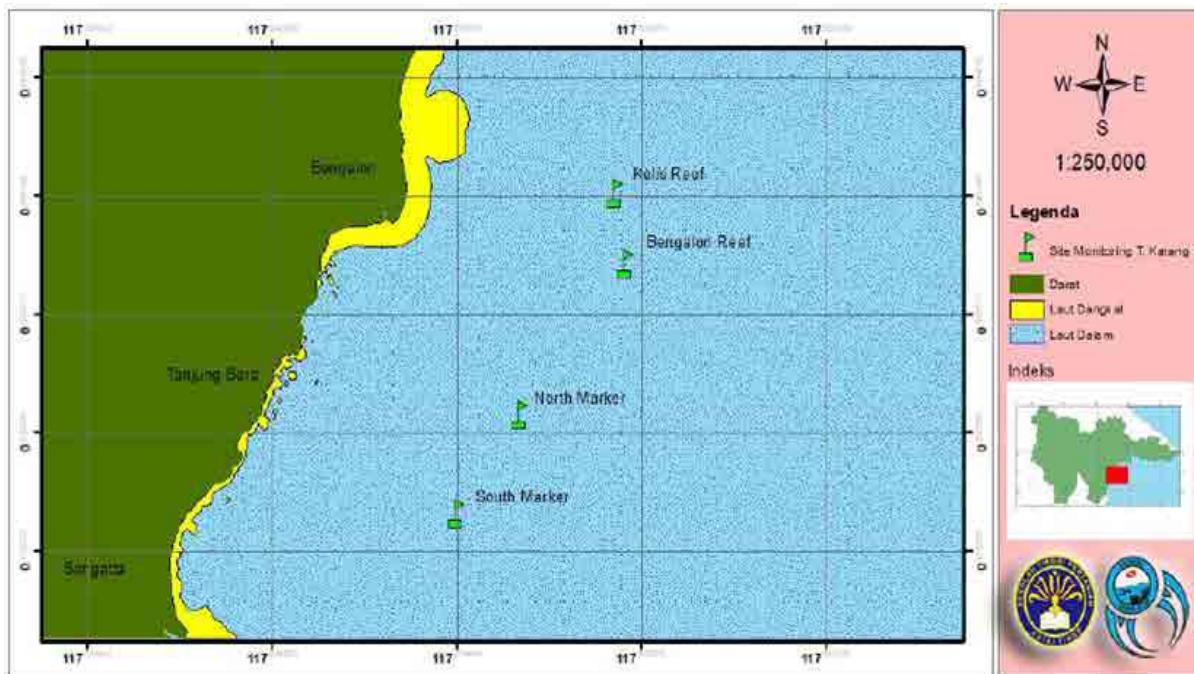
## Coral Reef Conservation Area

In 2019, KPC carried out a Coral Reef Monitoring Program and Artificial Coral Reef Initiation Site in the East Kutai Waters location in collaboration with the East Kutai Agricultural College (STIPER). The series of activities consisted of increasing the capacity of Reef Check EcoDiver for local divers, monitoring coral reefs using the Reef Check method, surveying artificial reef initiation sites, creating and lowering artificial reefs, and monitoring and maintaining artificial reefs. The series of activities were carried out as an effort to preserve coral reefs. Coral reef data collection includes: Fish Indicator, Invertebrates and Damage Impacts, Basic Substrate.

In order to get a suitable location for the placement of artificial reefs, a survey was carried out. An appropriate location will support the success of coral reef rehabilitation efforts with artificial reefs. The data required for consideration in determining the location of the initiation of artificial reefs is the availability of coral recruits, data on herbivorous and carnivorous fish, the contours of the bottom of the waters, and limiting factors for coral growth such as: currents, water brightness, pH, salinity and temperature.



Lokasi Reef Check Monitoring Tahun 2019 / Location of Reef Check Monitoring in 2019



Lokasi Inisiasi Terumbu Karang Buatan Tahun 2019 / Location of Artificial Coral Reef Initiation in 2019



Pendataan Anakan Karang / Coral Dasta Collection



Peletakan Terumbu karang Buatan / Positioning of Artificial Coral Reefs

### Kawasan Konservasi Terpadu Asam Asam

Kawasan konservasi seluas 1,5 hektar ini terletak di Tambang Asamasam. Kawasan ini merupakan areal konservasi penangkaran Rusa, arboretum dan budidaya lebah madu kelulut.

### Asam Asam Integrated Conservation Area

The 1.5 hectare conservation area is located in the Asamasam Mine. This is a conservation area for deer breeding, arboretum and kelulut honeybee cultivation.



## Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun

(306-1) (306-2) (306-3) (306-4) (306-5)

(POJK51-F.13) (POJK51-F.14)

Unit usaha Kami menghasilkan limbah baik B3 maupun non-B3 dari operasi pertambangan dan kegiatan pendukung di rantai pasok. Perusahaan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari operasional dikelola dengan baik dan memastikan seluruh fasilitas operasional senantiasa dalam kondisi prima sehingga mencegah terjadinya insiden yang berdampak pada pencemaran lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini Perusahaan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko lingkungan yang terdapat dalam kegiatan operasional Perusahaan telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan bahan hidrokarbon dan limbah B3 yang dihasilkan KPC, meliputi kegiatan penyimpanan sementara di TPS, pemanfaatan, pengolahan secara insinerasi dan bioremediasi, sampai pengiriman ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Pengelolaan limbah B3 dilaporkan secara rutin setiap triwulan kepada instansi yang berwenang yakni Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Dinas Lingkungan Hidup Daerah. Sementara itu, seluruh limbah B3 yang dihasilkan Arutmin, dikelola dengan cara disimpan terlebih dulu di TPS B3 dalam batas waktu sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku sebelum diserahkan kepada pihak pengangkut dan pengelola yang telah memiliki izin dari Kementerian/ Badan Lingkungan Hidup. **(306-1) (306-2)**

Limbah B3 yang dikelola oleh KPC meliputi Majun Beroli, Filter Beroli, Hose Beroli, Limbah Medis, Limbah Sysmex & Cobas, Limbah Hydrogen Peroksida, Grease Bekas, Aki Bekas, Toner Bekas, Limbah Kimia, Solvent Bekas, Air Kontaminasi, Coolant Bekas, Expired Chemical, Used Oil Trafo, Used Avtur, Used Resin, Expired Medicine, Developer X-Ray, Used Magnesium, Sludge IPAL, Contaminated Goods, Used Pozzolith, Sludge Waste, Abu Insinerator,

## Management And Utilization of Hazardous and Toxic Waste

Our business unit generates both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste from mining operations and supply chain support activities. The company ensures that the waste generated from operations is managed properly and ensures that all operational facilities are always in top condition to prevent incidents that impact on environmental pollution. This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities by ensuring that aspects of environmental maintenance, preservation and management are always an integral part. In this regard, the Company always ensures that every environmental risk contained in the Company's operational activities has been properly mitigated.

The management of hydrocarbon materials and B3 waste generated by KPC includes temporary storage activities at landfills, utilization and management using incineration and bioremediation processing, and delivery to third parties who own a license to manage hazardous and toxic waste. B3 waste management is reported routinely every quarter to the authorized institution, namely the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Regional Environmental Office. Meanwhile, all B3 waste generated by Arutmin is managed by first storing the waste in the specific landfill for a limited time in accordance with applicable laws and regulations. Afterwards, the waste is handed over to transporters and third party who owns a license from the Ministry of Environmental and Regional Environmental Office.

The hazardous waste managed by KPC includes Oily Majun, Oily Filters, Oily Hose, Medical Waste, Sysmex & Cobas Waste, Hydrogen Peroxide Waste, Used Grease, Used Battery, Used Toner, Chemical Waste, Used Solvent, Contaminated Water, Used Coolant, Expired Chemical, Used Oil Transformer, Used Avtur, Used Resin, Expired Medicine, X-Ray Developer, Used Magnesium, WWTP Sludge, Contaminated Goods, Used Pozzolith, Sludge Waste,

Baterai Bekas, Lampu TL Bekas, Kemasan Bekas B3, Limbah Elektronik, Oli Bekas, Dan Sludge IPAL. Dalam melakukan kegiatan penyimpanan limbah B3 dan limbah Non B3 Terdaftar KPC memiliki 6 Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah, yaitu 5 TPS Limbah B3 terletak di wilayah Sangatta, 1 TPS Limbah B3 di wilayah Bengalon yang telah mendapatkan izin dari Bupati Kutai Timur.

Sesuai PP No. 22 Tahun 2021, KPC memiliki Persetujuan Teknis dan SLO untuk kegiatan pengolahan limbah B3 yang diterbitkan oleh KLHK untuk pengolahan secara insinerasi dan pengolahan secara biologis. Adapun Persetujuan Teknis dan SLO untuk kegiatan tersebut adalah S.456/PSLB3/VPLB3/PLB.3/09/2021 dan S.381/PSLB3/PLB3/PLB.3/06/2022. Sementara itu, Arutmin telah memiliki izin dari pemerintah daerah setempat dimana masing-masing tambang dan terminal khusus beroperasi untuk 9 lokasi TPS B3, yang dikelolanya.

Salah satu upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery) KPC melakukan kegiatan pemanfaatan terhadap timbulan limbah B3 berdasarkan izin pemanfaatan limbah B3 yang diperoleh, yaitu Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor: SK.415/1/KLHK/2020 tentang izin pemanfaatan oli bekas sebagai substansi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, dengan komposisi 100% oli bekas. Melalui penetapan Keputusan Menteri tersebut, maka upaya KPC dalam memanfaatkan oli bekas dan konservasi energi dapat lebih ditingkatkan. (POJK51-F.14)

Incinerator Ash, Used Batteries, Used TL Lamps, Used B3 Packaging, Waste Electronics, Used Oil, And WWTP Sludge. In carrying out storage activities for B3 waste and Registered Non-B3 waste, KPC has 6 Temporary Storage Sites (TPS), namely 5 TPS for B3 waste located in the Sangatta area, 1 TPS for B3 waste in the Bengalon area which has obtained a permit from the Regent of East Kutai.

According to Government Regulation No. 22 of 2021, KPC has a Technical Approval and SLO for B3 waste processing activities issued by the Ministry of Environment and Forestry for incineration and biological processing. The Technical Approvals and SLOs for these activities are S.456/PSLB3/VPLB3/PLB.3/09/2021 and S.381/PSLB3/PLB3/PLB.3/06/2022. Meanwhile, Arutmin already has permits from the local regional government where each mine and special terminal operates for the 9 B3 TPS locations, which it manages.

One of KPC's 4R (Reduce, Reuse, Recycle and Recovery) efforts to utilize B3 waste generation based on the B3 waste utilization permit obtained, that is Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia Number: SK.415/1/KLHK/2020 concerning permit to utilize the used oil as a substitute for diesel fuel in the manufacture of ANFO-Emulsion explosives, which are used for blasting activities, with a composition of 100% used oil. Through the stipulation of the Ministerial Decree, KPC's efforts in utilizing used oil and energy conservation can be further enhanced.

## **Selama tahun 2022, oli bekas yang dimanfaatkan untuk proses peledakan sebesar 4.195,80 ton atau sekitar 44% dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni 9.527,98 ton**

During 2022, the utilization of used oil for the blasting process amounted to 4,195.80 tons or around 44% of the amount of used oil generated, i.e. 9,527.98 tons.

KPC sebagai pioneer dalam pemanfaatan oli bekas untuk bahan bakar pembantu peledakan. Praktek kerja KPC dalam memanfaatkan oli bekas dijadikan sebagai SNI 7642:2010 tentang Tata Cara Pemanfaatan Oli Bekas untuk campuran Amonium Nitrat dengan Fuel Oil pada Tambang Terbuka.

Sepanjang 2022, jumlah limbah B3 yang dihasilkan dari seluruh lokasi operasional Arutmin adalah 1.537 ton yang terdiri dari 1.331 ton oli bekas, 41 ton aki bekas, 18 ton filter bekas, 138 ton majun bekas dan sampah terkontaminasi, grease kontaminasi dan lainnya sekitar 9 ton. (306-3) (POJK51-F.13)

Sementara itu, kegiatan pengelolaan limbah B3 KPC selama tahun 2022 diperlihatkan pada tabel Neraca Limbah B3 di bawah ini:

**Tabel Neraca Limbah B3 KPC Tahun 2022 (dalam satuan ton) / KPC B3 Waste Balance Table 2022 (in tons)**  
(306-4) (POJK51-F.13)

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Satuan Unit	Masuk / Entry		Keluar / Output			Sisa Remaining
		Saldo Awal Starting Balance	Timbulan Generation	Pemanfaatan Utilization	Pengolahan Management	Pengiriman ke Pihak Ketiga Delivery to Third Party	
Majun Beroli / Oily Rags	Ton	7,51	388,56	-	-	365,40	30,67
Filter Beroli* / Oily Filter	Ton	17,04	615,07	-	20,25	577,34	34,52
Hose Beroli / Oily Hoses	Ton	7,34	451,98	-	-	447,88	11,44
Limbah Medis* / Medical Waste	Ton	0,02	4,48	-	4,48	-	0,02
Limbah Sysmex & Cobas Sysmex and Cobas Waste	Ton	0,20	1,76	-	-	1,80	0,16
Limbah H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> / H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> Waste	Ton	0,90	7,22	-	-	7,09	1,03
Grease Bekas / Used Grease	Ton	2,57	76,81	-	-	74,73	4,48
Aki Bekas / Used Accumulator	Ton	18,60	226,41	-	-	233,93	11,08
Toner Bekas / Used Toner	Ton	0,03	0,43	-	-	0,42	0,04
Limbah Kimia / Toxic Waste	Ton	1,73	41,41	-	-	43,14	-
Solvent Bekas / Used Solvent	Ton	-	0,30	-	-	0,18	0,12
Air Kontaminasi / Contaminated Water	Ton	-	0,22	-	-	0,15	0,07
Coolant Bekas / Used Coolant	Ton	-	4,60	-	-	4,60	-
Expired Chemical / Expired Chemical	Ton	-	0,40	-	-	0,00	0,40
Used Oil Trafo / Used Oil Trafo	Ton	-	10,60	-	-	10,60	-
Used Avtur / Used Avtur	Ton	-	0,16	-	-	0,12	0,04
Used Resin / Used Resin	Ton	-	-	-	-	-	-
Expired Medicine / Expired Medicine	Ton	-	0,05	-	-	0,05	-
Developer X-Ray / Developer X-Ray	Ton	-	0,01	-	-	0,00	0,002
Used Magnesium / Used Mag- nesium	Ton	0,018	0,13	-	-	0,15	-
Sludge IPAL / Sludge IPAL	Ton	-	-	-	-	-	-
Contaminated Goods / Contami- nated Goods	Ton	-	0,03	-	-	0,03	-

KPC is a pioneer in utilizing used oil for blasting auxiliary fuel. KPC's work practice in utilizing used oil is used as SNI 7642:2010 concerning Procedures for Utilizing Used Oil for a mixture of Ammonium Nitrate with Fuel Oil in Open Mining.

Throughout 2022, the amount of B3 waste generated from all Arutmin operational locations was 1,537 tons consisting of 1,331 tons of used oil, 41 tons of used batteries, 18 tons of used filters, 138 tons of used waste and contaminated waste, contaminated grease and others around 9 tons.

Meanwhile, KPC's B3 waste management activities for 2022 are shown in the B3 Waste Balance tabl

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Satuan Unit	Masuk / Entry		Keluar / Output			Sisa Remaining
		Saldo Awal Starting Balance	Timbulan Generation	Pemanfaatan Utilization	Pengolahan Management	Pengiriman ke Pihak Ketiga Delivery to Third Party	
Used Pozzolith / Used Pozzolith	Ton	-	-	-	-	-	-
Sludge Waste / Sludge Waste	Ton	6,70	178,35	-	-	174,05	11,00
Abu Insinerator / Incinerator Ashes	Ton	0,29	2,40	-	-	2,47	0,22
Baterai Bekas / Used Battery	Ton	0,014	1,16	-	-	1,17	0,008
Lampu TL Bekas / Used TL Lamp	Ton	-	1,16	-	-	0,98	0,18
Kemasan Bekas B3 / Used B3 package	Ton	0,62	16,80	-	-	16,30	1,12
Limbah Elektronik / Electronic Waste	Ton	0,034	3,76	-	-	3,70	0,094
Oli Bekas** / Used Oil	Ton	97,20	9.527,98	4.195,80	-	5.390,10	39,28
Sludge IPAL***	Ton	52,90	438,95	-	423,64	-	68,21
<b>Total Limbah B3 / Total B3 Waste</b>	<b>Ton</b>	<b>213,70</b>	<b>12.001,18</b>	<b>4.195,80</b>	<b>448,37</b>	<b>7.356,38</b>	<b>214,17</b>

Catatan / Notes: :

\* Pengolahan dilakukan secara insinerasi, \*\* Pemanfaatan sebagai substisutu bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO- Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, \*\*\* Pengolahan dilakukan secara biologis (Biological Treatment Unit/ BTU)  
 Processing through incineration, \*\* Utilization as a substitute for diesel fuel in the manufacture of ANFO-Emulsion explosives, used for blasting process, \*\*\* Processing through biological mechanism (Biological Treatment Unit / BTU)



## Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar

Pada bulan Februari 2021, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di dalam PP tersebut mengatur bahwa abu batubara yang terdiri dari *fly ash* dan *bottom ash* termasuk ke dalam kategori Limbah Non B3 Terdaftar.

Selama tahun 2022, pengelolaan abu batubara di area KPC tetap dilakukan dengan mengacu kepada izin penyimpanan dan izin pemanfaatan abu batubara yang sebelumnya telah dimiliki oleh KPC. Kegiatan pengelolaan limbah non B3 terdaftar di KPC selama tahun 2022 diperlihatkan pada tabel Neraca Limbah Non B3 Terdaftar di bawah ini.

## Registered Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste Management

In February 2021, the government enacted Government Regulation No. 22 of 2021 on the Protection and Management of the Environment. The aforementioned regulation provides that coal ash, consisting of fly ash and bottom ash, is categorized as Registered Non-Hazardous Waste.

Throughout 2022, the management of coal ash in KPC's area continues to be conducted in accordance with the storage and utilizations licenses previously obtained by KPC. The management of Registered Non-Hazardous and Toxic Waste in KPC throughout 2022 can be found within the Balance Table of Registered Non-Hazardous and Toxic Waste as provided below.

**Tabel Neraca Limbah Non B3 Terdaftar KPC Tahun 2022 (dalam satuan ton)**

KPC Registered Non-B3 Waste Balance Table for 2022 (in tons) (306-4) (POJK51-F.13)

Jenis Limbah Non B3 Terdaftar Type of Registered Non-Hazardous Waste	Satuan Unit	Masuk / Entry			Keluar / Output			Sisa Remaining
		Saldo Awal Beginning Balance	Timbulan Generation	Pemanfaatan Utilization	Pengolahan Managemen	Pengiriman ke Pihak Ketiga Delivery to Third Party		
Abu Terbang* Flying Ash	Ton	9.623,04	19.067,69	19.935,00	-	-	-	8.755,73
Abu Tinggal* Ash Stay	Ton	381,00	152,00	444,00	-	-	-	89,00
Total Limbah / Waste	Ton	10.004,04	19.219,69	20.379,00	-	-	-	8.844,73

Catatan :

- \* - Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton, agregat untuk konstruksi road base  
Utilization as a substitute for raw materials for making paving blocks, concrete, aggregate for road base construction
- Pemanfaatan untuk di-blending dengan reject coal menjadi batubara low grade  
Utilization for blending with reject coal into low grade coal
- Pemanfaatan sebagai bahan baku lapisan penudung material asam (Potential Acid Forming/ PAF)  
Utilization as raw material for acid-forming (PAF) material shielding layer

Pada tahun 2022, KPC memulai kembali kegiatan pemanfaatan FABA sebagai penudung material berpotensi asam (Potential Acid Forming/PAF) stage ke-2 di lokasi RL 120 area Purnama Dump. Kegiatan pemanfaatan ini berdasarkan izin pemanfaatan FABA yang dimiliki KPC yaitu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.660/Menlhk/ Setjen/PLB.3/8/2019.

Selama tahun 2022, tahap penudungan material Non-Acid Forming (NAF) dengan ketebalan rencana 3 meter telah diselesaikan. Volume material NAF yang telah ditimbun di atas lapisan Fly Ash & Bottom

In 2021, KPC restarted activities to utilize FABA as a potential acid forming (PAF) material, 2nd stage in the RL 120 Purnama Dump area. This utilization process is based on the FABA utilization license obtained by KPC, which is Ministry of Environment and Forestry Decree No. SK.660/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2019.

During the period of 2022, the covering stage for Non-Acid Forming (NAF) material with a design thickness of 3 meters has been completed. The volume of NAF material that has been stockpiled on the Fly Ash & Bottom Ash (FABA) layer is around 62,000 m3.

Ash (FABA) adalah sekitar 62.000 m<sup>3</sup>. Konstruksi penudung kemudian dilanjutkan dengan penudungan lapisan soil dengan ketebalan 1 meter. Sebanyak sekitar 16.000 m<sup>3</sup> soil telah disebar dan diratakan di area tersebut yang selanjutnya akan berfungsi sebagai lahan penanaman pada aktifitas revegetasi.

Pengeboran titik monitoring dan pemasangan sensor direncanakan akan dilakukan pada tahun 2023. 4 buah sensor oksigen dan 4 buah sensor VWC (Volumetric Water Content) akan berfungsi untuk mendeteksi kadar oksigen dan kadar air pada lapisan dasar (PAF) dan pada setiap lapisan penudung yaitu lapisan FABA dan NAF. Hasil pemantauan tersebut akan digunakan sebagai acuan keberhasilan pemanfaatan FABA sebagai Penudung Material PAF yang selanjutnya mencegah potensi terbentuknya air asam tambang di lahan reklamasi



(a) Progress Spreading Batuan NAF diatas FABA  
Progress Spreading of NAF Rock over FABA



(b) Progress Konstruksi Lapisan NAF di area Purnama Dump  
NAF Layer Construction Progress in the Purnama Dump area



(c) Progress Konstruksi Lapisan Soil di area Purnama Dump  
Soil Layer Construction Progress in the Purnama Dump area



(d) Lokasi Purnama Dump Setelah Proses Penudungan Lapisan Soil /  
Soil Layer Construction Progress in the Purnama Dump area

Pemanfaatan FABA Sebagai Lapisan Penudung / Utilization of FABA as a Covering Layer

Sementara itu, Arutmin mengelola hidrokarbon dan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya, dengan melakukan serangkaian program yakni membuat tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan menerapkan SOP di lingkungan kerja yang berkaitan dengan pengelolaan bengkel, pembuatan sarana oil trap, sediment pond, saluran penirisan di sekeliling bengkel, tempat penyimpanan sementara serta menyediakan bahan penyerap dan alat penanggulangan jika terdapat tumpahan seperti adsorbent, oil boom dan lainnya.

Meanwhile, Arutmin managed hydrocarbons and waste of Toxic and Hazardous Materials, by carrying out a series of programs. They include making temporary storage for hazardous waste and implementing SOPs in the work environment related to workshop management, making oil traps, sediment ponds, drainage channels around the workshop, temporary storage area and provide absorbent material and countermeasures in the event of a spill such as adsorbent, oil boom and others.

**Tabel Neraca Limbah B3 Arutmin / Arutmins Hazardous Waste Balance Table (306-4) (306-5) (POJK51-F.13)**

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Masuk / Entry (dalam ton / in ton)			Keluar / Output (dalam ton / in ton)		
	Saldo Awal Starting Balance	Timbulan Generation	Pemanfaatan Utilization	Pengolahan Management	Pengiriman ke Pihak Ketiga Delivery to Third Party	Saldo Akhir End Balance
Aki/baterai bekas Used battery / battery	0	41,0	0	0	41,0	0
Baterai bekas / Used battery	0	0,5	0	0	0,5	0
Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara Used filters from air pollution control facilities	0	18,1	0	0	18,1	0
Kain majun bekas dan yang sejenis Used cloth and the like	0	137,8	0	0	137,8	0
Limbah terkontaminasi B3 B3 contaminated waste	0	8,3	0	0	8,3	0
Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya Used lubricating oil includes used lubricating oil for hydraulics, engines, gears, lubrication, insulation, heat transmission, grit chambers, separators and/or mixtures thereof.	0	1.330,9	0	0	1.330,9	0
Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan Sludge from oil treatment or storage facilities	0	0,4	0	0	0,4	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>1.537</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.537</b>	<b>0</b>

\*Minyak pelumas bekas termasuk minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya

Used lubricating oil includes used lubricating oil for hydraulics, engines, gears, lubrication, insulation, heat transmission, grit chambers, separators and/or mixtures thereof.

## Program Reduce, Reuse Dan Recycle (3R) Limbah Non B3 (POJK51-F.14)

Sesuai dengan kebijakan keberlanjutan yang telah Kami sosialisasikan ke unit usaha, Kami senantiasa berkomitmen untuk meminimalisir dampak limbah yang kami hasilkan melalui upaya 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).

Upaya 3R dilakukan oleh KPC untuk mengelola limbah non B3, yaitu dengan memanfaatkan limbah organik dan anorganik menjadi bahan-bahan lain. KPC memiliki fasilitas lengkap untuk memanfaatkan sampah organik, meliputi:

## Reduce, Reuse And Recycle (3r) Program For Non-B3 Waste

In accordance with the sustainability policy which has been socialized to our business units, we are continuously committed to minimize the impact from the waste we produce through 3R (Reduce, Reuse and Recycle) efforts.

The 3R efforts were made by KPC to manage nonhazardous waste, precisely by utilizing organic and inorganic waste to become other materials. KPC owns complete facilities to utilize organic waste, including:

- Komposting**

KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area Nursery. Hasil komposting dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Di tahun 2022, KPC berhasil memproduksi kompos sebanyak 91,02 ton yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk di areal reklamasi. Untuk produksi kompos, KPC memanfaatkan limbah dapur dari jasa catering rekanan KPC serta limbah kertas dari kantor KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2022 adalah sebanyak 41,57 ton. Sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 6,12 ton. Sementara itu, sampah daun yang dimanfaatkan sebanyak 93,98 ton

- Pemanfaatan Palet Kayu Bekas**

Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 764 palet kayu bekas telah dimanfaatkan selama periode Januari hingga Desember 2022.

Pemanfaatan Limbah non B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu:

- Pemanfaatan Ban Bekas**

KPC memanfaatkan ban bekas sebagai *drop structure* di area reklamasi serta median jalan di area tambang. Selama tahun 2022, jumlah total ban bekas yang dimanfaatkan sebanyak 1.842 buah ban bekas.

### Pemanfaatan Sampah Umum Tahun 2022 / Utilization of General Waste in 2022

Jenis Sampah Umum General Waste Type	Satuan Unit	Jumlah Total	Pemanfaatan Utilization
Sampah Dapur / Kitchen Waste	Ton	41,57	Pupuk Kompos
Kitchen Waste / Scrap Paper	Ton	6,12	Pupuk Kompos
Sampah Daun / Leaf Waste	Ton	93,98	Pupuk Kompos
Palet Kayu / Wooden Pallets	Buah	764	Pengiriman Limbah B3
Ban Bekas / Used Tires	Buah	1.842	Tyre Drop Structure & Median Jalan Tambang
Cutting Edge Bekas / Used Cutting Edge	Buah	250	Rejoin & Reuse

Limbah non B3 yang tidak bisa dimanfaatkan dibuang ke areal TPA atau rubbish tip yang dibangun dengan sistem trench (parit). Desain TPA

- Composting**

KPC has a centralized composting facility in the Nursery area. The results of composting are used for plant nurseries. In 2022, KPC has successfully produced 91,02 tonnes of compost that will be utilized as fertilizer in the reclamation area. For compost production, KPC utilizes kitchen waste from catering services in partnership with KPC as well as paper waste from KPC's office. The amount of kitchen waste that was utilized throughout 2022 was 41,57 tonnes. Furthermore, the amount of paper waste that was utilized was 6,12 tonnes. Moreover, we also turned 93.98 tonnes of leaf/grass waste into compost.

- Utilization of Used Wood Pallets**

Apart from composting, KPC reused wooden pallets to protect drum waste shipment. A total of 764 used wood pallets were utilised between January to December 2022.

Utilization of Non-Hazardous Waste is also conducted for unorganic waste, which is:

- Utilization of Used Tires**

KPC uses used tires as a drop structure in the reclamation area and road medians in the mining area. In 2022, the total number of used tires employed was 1,842.

Non-hazardous waste that cannot be utilized is discharged to the landfill area or rubbish tip which is constructed using a trench system. The landfill

dilengkapi dengan lapisan lempung terkompaksi (*compacted clay*) untuk mencegah rembesan air lindi dari sampah ke dalam air tanah. Penimbunan sampah dilakukan setelah trench penuh dalam satu baris dan ditutup dengan batuan penutup. Revegetasi dilakukan setelah seluruh area trench tertutupi oleh batuan penutup yang dilanjutkan penutupan dengan lapisan tanah pucuk. Selama tahun 2022, jumlah limbah non B3 yang dibuang ke TPA sebanyak 12.092,00 m<sup>3</sup>. (306-5)

design is equipped with a layer of compacted clay to prevent seepage of leachate from waste into groundwater. Landfilling is carried out after the trench is full in one row and covered with overburden. Revegetation is carried out after the entire trench area is covered with overburden followed by covering with topsoil. During 2022, the amount of non-B3 waste that was disposed to landfill amounted to 12,092.00 m<sup>3</sup>.

## Biaya Lingkungan Tahun 2022

Environmental Accounting Cost (POJK51-f.4)

Lokasi Location	Uraian Biaya Cost	2020	2021	2022
KPC	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	63.475.756,66	69.059.601,22	65.156.194,32
	Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Management Costs	1.283.084,38	1.762.678,25	1.444.865,05
Total			<b>64.758.840,03</b>	<b>70.822.279</b>
Arutmin	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	17.842.761	11.235.570	7.865.734
	Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Management Costs	528.559	493.996	353.659
<b>Total</b>		<b>18.371.320</b>	<b>11.729.566</b>	8.219.393

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

(2-27) (306-3) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

Masalah lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya dikomunikasikan secara langsung kepada bagian masyarakat. Selain itu keluhan dapat juga disampaikan melalui surat langsung ke kantor di lokasi Tambang. Bagian external relation menyampaikan keluhan kepada bagian lingkungan untuk ditindaklanjuti.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2022, KPC dan Arutmin senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Selain itu, kegiatan unit bisnis kami tidak menyebabkan tumpahan limbah yang berdampak kepada masyarakat. Dengan demikian, tidak ada sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan.

## Environmental Problem Complaint Mechanism

Environmental problems affecting the surrounding community are communicated directly to the External Relations. Furthermore, complaints can also be submitted by mail to the office at the mine site. The external relations section then submits complaints to the environmental department for further action.

We are proud, because throughout 2022, KPC and Arutmin always complied with all relevant environmental regulations. In addition, there are no number of spills from our business unit activities. Hence, BUMI's performance has become efficient and effective as there were no administrative sanctions or environmental fines related to environmental management violations.

Berdasarkan hasil uji tuntas dengan melakukan site visit dan wawancara dengan masyarakat setempat, Kami mencatat beberapa keluhan yang disampaikan oleh masyarakat. . (306-3) (POJK51-F.15)

Based on human rights due diligence through site visits and interviews with the local community, we documented several complaints submitted by the community.

Keluhan Grievances	Lokasi Location	Dampak HAM Impact to Human Rights	Rencana Aksi Action Plan
Perlunya dibuatnya rambu-rambu lalu lintas di jalan yang digunakan oleh masyarakat dan kendaraan yang berkaitan dengan aktivitas tambang (misalnya, manhauler)  The need to provide traffic signs on roads used by both the community and mining vehicles (for example, manhaulers)	KPC	Hak atas lingku-ngan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan  Right to clean, healthy, and sustainable environment	Pada waktu pelaporan, Kami sudah melakukan koordinasi dengan karyawan dan kontraktor tentang keluhan yang disampaikan oleh masyarakat. Aksi ini telah Kami lakukan pada Desember 2022 untuk mengingatkan kembali karyawan dan kontraktor untuk menggunakan jalan yang telah ditentukan untuk kegiatan pertambangan. Kami juga telah memasang rambu-rambu lalu lintas tambahan di titik yang rawan kecelakaan.  At the time of reporting, we coordinated with employees and contractors regarding complaints submitted by community members. We took this action in December 2022 to remind employees and contractors to use the designated roads for mining activities. We have also installed additional traffic signs at accident-prone points.
Melakukan penyiraman jalan utama kendaraan Perusahaan secara rutin untuk mengatasi debu, seperti di Jalan Hauling di Pabilahan.  The need to conduct watering in the main roads of the Company's vehicles in a regular manner to suppress the amount of dust, such as Hauling Road in Pabilahan.	Arutmin	Hak atas lingku-ngan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan  Right to clean, healthy, and sustainable environment	Melalui unit usaha, Kami telah berdiskusi dengan kontraktor yang berada di Satui untuk meningkatkan frekuensi program penyiraman jalan utama. Untuk merespon keluhan ini, kontraktor Kami akan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sejahtera Mulia dalam pengadaan truk air sebagai mitigasi risiko dampak debu terhadap kesehatan.  Through our business units, we have discussed with contractors in Satui to increase the frequency of the main road watering program. In response to this complaint, our contractor will cooperate with Sejahtera Mulia Village-Owned Enterprises (BUMDES) in procuring water trucks to mitigate the impact of dust and health risks.
Masyarakat di Sepaso Barat dan Batulicin merasakan getaran akibat blasting  Community members in West Sepaso and Batulicin felt vibration due to blasting activities.	KPC dan Arutmin	Hak atas lingku-ngan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan  Right to clean, healthy, and sustainable environment	Tim Lingkungan Kami telah melakukan pengecekan rutin terhadap dampak getaran blasting kepada masyarakat sekitar tambang baik di KPC dan Arutmin. Hasil penilaian Kembali dampak blasting di Batulicin dalam kurun waktu Oktober – November 2022 menyimpulkan bahwa getaran akibat blasting terhadap masyarakat dengan jarak terdekat 1,9 km adalah kurang dari 3 mm/detik. Lebih lanjut, Kami senantiasa mematuhi peraturan untuk menambang dengan jarak 500 meter sampai 1000 meter dari pemukiman masyarakat.  Our Environmental Team has conducted regular checks on the impact of blasting vibrations on communities around the mine at both KPC and Arutmin. The results of the re-assessment of the blasting impact at Batulicin in the period October – November 2022 concluded that the vibrations due to blasting to the community with the closest distance of 1.9 km were less than 3 mm/second. Furthermore, we always comply with regulations to mine at a distance of 500 meters to 1000 meters from community settlements.



12

# **Bukti Kinerja Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan**

Proving a Sustainable Community  
Development and Empowerment  
Performance

**Masyarakat di sekitar operasional bisnis kami merupakan bagian penting dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan. Pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana BUMI dan unit usaha beroperasi. Kehadiran Perusahaan di tengah-tengah masyarakat terutama di pelosok merupakan peluang untuk membangun sumber daya manusia, sosial, dan ekonomi setempat sehingga mendukung Pemerintah untuk memeratakan pembangunan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui program-program pemberdayaan masyarakat BUMI dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha BUMI. Sepanjang tahun 2022, BUMI, KPC dan Arutmin total merealisasikan USD7,401,688.40 dalam program tanggung jawab sosialnya.**

"The communities around our business operations are an important part of our journey towards sustainability. Fulfillment of the Company's social responsibility towards these communities has a strategic objective, namely to create harmonious and constructive relationships in which BUMI and its business units operate. The presence of the Company in the midst of communities, especially in remote areas, is an opportunity to build local human, social and economic resources so as to support the Government in distributing development in line with its Sustainable Development Goals (SDGs). Through community empowerment programs, BUMI can minimize the negative impacts caused by daily operational activities while increasing the positive impact on people's lives which will provide value for BUMI's business sustainability. Throughout 2022, BUMI, KPC and Arutmin have realized a total of USD 7,401,688.40 for their social responsibility programs."

## Manajemen Topik Material (3-3)

### Dampak Topik Material

Kami menyadari bahwa Kami mempunyai potensi memengaruhi pemenuhan hak asasi manusia (HAM) bagi masyarakat sekitar tambang baik karena operasi Perusahaan maupun hubungan bisnis dengan kontraktor, supplier, dan mitra kerja lainnya. Risiko ini meliputi masalah pembebasan lahan, debu dan polusi, serta kemungkinan pencemaran. Bagi Kami, insiden-insiden tersebut menyebabkan kemungkinan adanya rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan. Untuk itu, Kami menerapkan prinsip konsultasi, partisipasi, kolaborasi, dan pemberdayaan untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat. Hal ini juga Kami lakukan guna meminimalkan risiko timbulnya konflik. Dalam praktiknya, Perusahaan bersama pemangku kepentingan berupaya meningkatkan hubungan harmonis dan kesejahteraan masyarakat setempat melalui program pemberdayaan masyarakat (PPM) yang sejalan dengan program Pemerintah setempat.

### Management of Material Topics

#### Material Topic Impact

We realize that we have the potential to influence the fulfillment of human rights (HAM) for communities around the mine, both because of the Company's operations and our business relationships with contractors, suppliers and other work partners. These risks include issues of land acquisition, dust and pollution, as well as possible contamination. For us, these risks can lead to low public trust in the Company. For this reason, we apply the principles of consultation, participation, collaboration and empowerment to create harmonious social relations between the Company and the community. We also do this to minimize the risk of conflict. In practice, the Company and its stakeholders seek to improve harmonious relations and the welfare of local communities through community empowerment programs (PPM) that are in line with local government programs.

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Pelaksanaan program PPM difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perusahaan. BUMI memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perusahaan di tengah-tengah mereka. BUMI melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program PPM yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

### **Komitmen dan Kebijakan**

BUMI berkomitmen untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat setiap tahunnya, sebagaimana tertuang pada Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang ditandatangani oleh presiden direktur. Dalam pelaksanaannya pengelolaan program ini menjadi tugas dan tanggung jawab Departemen Sustainability dan Corporate Social Responsibility. Untuk level bisnis unit, pelaksanaan program PPM diampu oleh Divisi External Affairs and Sustainable Division di KPC, dan Departemen Safety, Health, Environment, dan Community di Arutmin Indonesia.

### **Pilar Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat**

Salah satu fokus utama BUMI dalam mengembangkan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat adalah kontribusi terhadap pemenuhan TPB, karena itu dalam pelaksanaannya, Kami melandaskan pilar-pilar TPB dalam setiap kegiatan program CSR. Program CSR Kami memayungi 7 (tujuh) bidang berkelanjutan, yaitu pengembangan agribisnis, pengembangan usaha kecil dan menengah, peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah dan masyarakat, kesehatan, pendidikan dan pelatihan, infrastruktur serta pelestarian alam dan budaya. Ketujuh program tersebut bertujuan untuk membangun masyarakat mandiri yang berkelanjutan (*Developing Self-Sustained Society*).

Implementation of our PPM program is focused on the communities around the Company's concession areas. BUMI ensures that the community feels the positive impact of the Company's presence in their midst. BUMI relies on local community leaders to identify issues in the community so that the implemented PPM program is right on target and can be a solution to the challenges faced by the community.

### **Commitment and Policy**

BUMI is committed to carrying out community empowerment programs every year, as stated in our Corporate Social Responsibility Policy and Procedures signed by the president director. In practice, the management of this program is the duty and responsibility of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Department. At the business unit level, the implementation of the PPM programs is supported by the External Affairs and Sustainable Division at KPC, and the Safety, Health, Environment and Community Department at Arutmin Indonesia.

### **Pillars of Community Empowerment and Development Program**

One of BUMI's main focuses in its community empowerment and development programs is to contribute to achieving SDGs. Therefore, our CSR program activity is based on the SDG pillars in its implementation. Our CSR program covers seven sustainable areas: agribusiness development; small and medium business development; capacity building for government and community institutions; health, education and training; infrastructure and nature, and cultural preservation. These seven programs aim to build a self-sustained society.

## 7 Keys Area of CSR



Natura &amp; Cultural Conservation



Community &amp; Government Capacity Building



Education &amp; Training



Enhance Community Health



Small/Medium Enterprises Development



Infrastructure Improvement



Agribusiness Development

Untuk mencapai tujuan penerapan CSR yang efektif dan berlandaskan pada aspek TPB, BUMI memiliki 3 (tiga) langkah strategis, yaitu:

1. Visi BUMI dalam Pelaksanaan CSR (BUMI CSR Flagship)
2. Kerangka kerja CSR BUMI (BUMI CSR Strategic Framework)
3. Sistem tanggung jawab sosial BUMI (BUMI CSR Management System)

### **Visi BUMI dalam Pelaksanaan CSR**

Upaya BUMI dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat berbasis pada visi "Untuk mengembangkan masyarakat yang mandiri melalui keunikan Indonesia, berguna untuk masyarakat dan kebersamaan yang didukung dengan strategi komunikasi yang terintegrasi untuk komunitas lokal, nasional dan internasional." Visi atau flagship tersebut bertujuan untuk memastikan keunggulan kompetitif di antara penanam modal dan pelanggan, mengurangi risiko usaha dan memastikan adanya pengembangan berkelanjutan dari pertumbuhan dan keuntungan.

To achieve the goal of implementing effective CSR based on the SDGs aspect, BUMI has 3 (three) strategic steps, as follows:

1. BUMI Vision in implementing CSR (BUMI CSR Flagship)
2. BUMI CSR Strategic Framework
3. BUMI CSR Management System

### **BUMI's Vision in Implementing CSR (BUMI CSR Flagship)**

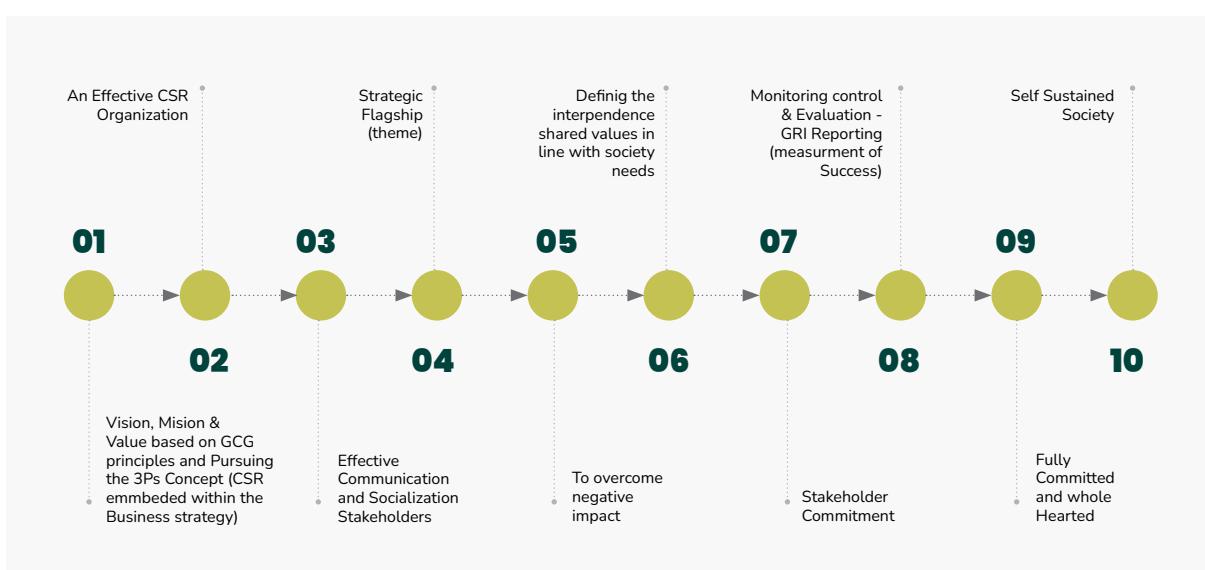
BUMI's efforts in developing and empowering communities are based on the vision "To develop an independent society using the uniqueness of Indonesia, useful for society, and supported by an integrated communication strategy for local, national and international communities." The flagship aims to ensure competitive advantages among investors and customers, reduce business risk, and ensure sustainable development of growth and profit.

## Kerangka Kerja CSR BUMI

Kerangka strategis akan membuat CSR BUMI dan unit usahanya lebih terorganisir dengan tema utama dan yang sama akan lebih terlihat dalam menciptakan keberlanjutan dan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Kerangka Kerja CSR BUMI adalah sebagai berikut:



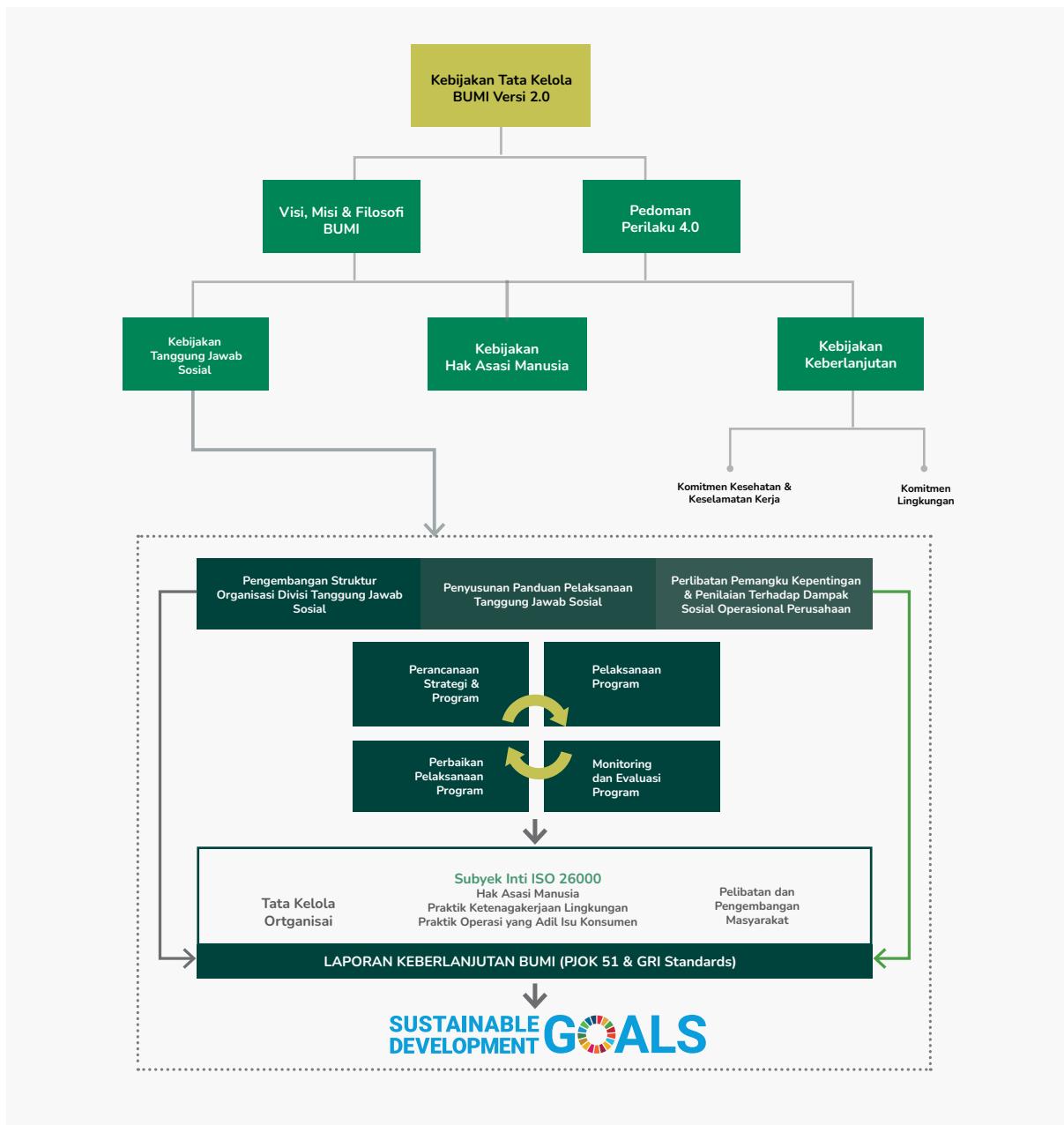
Tahapan penerapan kerangka strategis Perusahaan adalah sebagai berikut:  
The stages of implementing the Company's strategic framework are as follows:



## Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial BUMI (3-3)

Kami memiliki sistem tanggung jawab sosial berdasarkan serangkaian kebijakan, visi dan misi, serta pedoman perilaku. Sistem tersebut menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan mengacu pada Tujuh Subyek Inti ISO 26000 dengan tujuan akhir yakni turut berkontribusi optimal pada pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Gambaran sistem tanggung jawab sosial BUMI adalah sebagai berikut:  
BUMI's social responsibility system is as follows:



## Manajemen Topik (413-2)

Untuk lebih memahami dampak negatif aktual dan potensial dari operasi kami terhadap masyarakat setempat, kami telah melakukan uji tuntas HAM di beberapa site. Penilaian ini memberi gambaran lengkap tentang aspek demografis, budaya dan sosiologis di area sekitar lokasi operasi tambang. Penilaian ini juga memberi wawasan yang membantu kami menentukan pendekatan untuk mengurangi potensi konflik dan dampak negatif lainnya.

## Management of Impact

To better understand the actual and potential negative impacts of our operations on local communities, we have conducted human rights due diligence (HRDD) at several sites. This assessment provides a complete picture of the demographic, cultural and sociological aspects of the area around our mining sites. These assessments also provide insights that help us define approaches to reduce potential conflicts and other negative impacts.

Risiko Teridentifikasi Identified Risks	Lokasi Location	Dampak HAM Human Rights Impact	Rencana Aksi Action Plan
Keluhan mengenai kecepatan transportasi operasional perusahaan di jalan yang dilewati masyarakat setempat  Complaints about the speed of the company's operational transportation on roads passed by local people	KPC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to a clean, healthy and sustainable environment</li> <li>• Hak untuk Hidup Right to life</li> </ul>	<p>Kami telah berkomunikasi dan menetapkan rencana tindakan untuk memastikan bahwa kontraktor penambangan mengurangi kecepatan transportasi operasional khususnya di pada akses jalan yang dilewati oleh masyarakat setempat agar paparan debu tidak terlalu berlebihan. Dalam diskusi ini juga dibahas tentang agenda penambahan rambu-rambu lalu lintas.</p> <p>We have communicated and established an action plan to ensure that the mining contractor reduces the speed of operational transportation, especially on access roads that are passed by the local community so that dust exposure is not too excessive. The discussion also included an agenda for adding traffic signs.</p>
Warga Sepaso Barat merasakan getaran dari peledakan operasi tambang  Residents of West Sepaso feel the vibrations from the explosion of mining operations	KPC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to a clean, healthy and sustainable environment</li> <li>• Hak untuk Hidup Right to life</li> </ul>	<p>Untuk mengatasi risiko ini, Kami telah mengomunikasikan kekhawatiran masyarakat kepada mitra bisnis kami. Hasil perhitungan dan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Tim Safety KPC menyatakan bahwa blasting dalam jarak yang masih diatur oleh peraturan pemerintah dengan getaran kurang dari 3 mm/detik.</p> <p>To address this risk, we have communicated the community's to our business partners. The results of calculations and field verification carried out by the KPC Safety Team stated that blasting within a distance that was still regulated by government regulations with vibrations of less than 3 mm/second.</p>
Keluhan mengenai gangguan debu akibat dari lalu lintas jalan angkut di sekitar tempat tinggal masyarakat setempat	Arutmin, site Satui	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to a clean, healthy and sustainable environment</li> <li>• Hak untuk Hidup Right to life</li> </ul>	<p>Kami telah berkomunikasi dan menetapkan rencana tindakan untuk memastikan bahwa kontraktor penambangan mengelola debu di jalan angkut dengan baik yakni dengan menyiram jalan secara rutin dan berkala, khususnya pada musim kemarau. Kontraktor kami, yakni PT Darma Henwa berkomitmen untuk memperbaiki dan menjaga fleet water truck dengan optimal.</p> <p>We have communicated and established an action plan to ensure that the mining contractor manages dust on the haul road properly, namely by watering the road regularly and periodically, especially during the dry season. Our contractor, namely PT Darma Henwa is committed to repairing and maintaining an optimal fleet of water trucks.</p>

## Kepatuhan Terhadap Peraturan Pemerintah (2-27)

BUMI berupaya untuk menjadikan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai semangat dalam penyusunan program kerja pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk masa yang akan datang, kami berharap menjadi salah satu *best practice* bagi perusahaan pertambangan batubara khususnya di Indonesia dalam kontribusinya atas pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Lebih lanjut, sebagai perusahaan publik, BUMI mempunyai kewajiban untuk selalu mematuhi UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dimana di dalamnya mengatur tentang kewajiban perusahaan untuk mengimplementasikan program tanggung jawab sosial. Kebijakan dan Prosedur Tanggungjawab Sosial versi 1.0 merupakan bukti nyata kepatuhan kami terhadap UU No 40 Tahun 2007. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau CSR adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pelaksanaan program CSR BUMI, selain berlandaskan dua peraturan tersebut, juga mengacu pada peraturan-peraturan lainnya yang mengatur tentang penerapan program CSR, yaitu:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
4. UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Dengan berpegang pada aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, kami memadukan seluruh rencana kerja dan program CSR dengan berpegang pada aspek People (manusia), Planet (lingkungan), Prosperity (Kesejahteraan), Partnership (Kerjasama) dan Peace (Kedamaian). Perwujudan aspek-aspek

## Compliance With Governmental Regulations

BUMI is taking efforts to make Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals as the basis for the preparation of work programs for community development and empowerment. For the future, we hope to be one of the role models for coal mining companies, especially in Indonesia, in contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Furthermore, as a public company, BUMI has an obligation to always comply with the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). The Social Responsibility Policy and Procedure version 1.0 is a clear proof of our compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, article 1 paragraph 12. That social and Environmental Responsibility or CSR is a commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a healthy environment, benefitting both for the Company itself, the local community, and society in general.

The implementation of BUMI's CSR program, apart from being based on these two regulations, also refers to other regulations governing the implementation of CSR programs, namely:

1. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Law no. 25 of 2007 on Investment; and
4. Law no. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.

By following the various aspects of the Sustainable Development Goals, we integrate all work plans and CSR programs by adhering to the aspects of People, Planet, Prosperity, Partnership, and Peace. The realization of these aspects is contained in 7 (seven) core subjects of sustainable CSR programs

ini tertuang dalam 7 (tujuh) subjek inti program CSR yang berkelanjutan dan diimplementasikan oleh Perseroan dengan mengacu pada ISO 26000 Panduan Implementasi CSR.

Kami percaya bahwa meningkatnya kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat merupakan titik pencapaian tertinggi BUMI. Maka, sebagai bukti dari keseriusan kami dalam menjalankan komitmen Perusahaan agar kinerja tanggung jawab sosial berjalan secara berkesinambungan, Kami menyusun dan mengembangkan sistem manajemen tanggungjawab sosial. Kami menggunakan ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

## Bukti Kepatuhan Kami Terhadap ISO 26000

Secara periodik, BUMI dan unit usaha berupaya untuk melaksanakan gap assessment menggunakan standar kepatuhan berkelas internasional ISO 26000. Kami menggunakan hasil Gap Assessment untuk mengukur tingkat kinerja dan kepatuhan sistem tanggungjawab sosial BUMI dan unit usaha sesuai dengan persyaratan ISO 26000. Kami menggunakan sistem perbaikan Secara berkelanjutan terhadap terjadinya ketidaksesuaian dengan persyaratan ISO 26000. Kami berharap untuk dapat memberikan respon yang cepat terhadap saran dan masukan dari pemangku kepentingan. Kami mengundang saudara untuk mengunjungi hasil Gap Assessment di website Kami ([www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com)).

and implemented by the Company with reference to ISO 26000 CSR Implementation Guidelines.

We believe that increasing public trust and welfare is our highest point of achievement. Therefore, as evidence of our seriousness in carrying out the Company's commitment to sustainable social responsibility performance, we have compiled and developed a social responsibility management system. We use ISO 26000 as a guide for implementing social responsibility.

## Proof Of Our Compliance With ISO 26000

Periodically, BUMI and business units carry out gap assessments using the international-class compliance standard ISO 26000. We use the Gap Assessment results to measure the level of performance and compliance of BUMI's social responsibility system and its business units in accordance with ISO 26000 requirements. We use a continuous improvement system against non-compliance with ISO 26000 requirements. We hope to be able to provide a quick response to suggestions and input from stakeholders. We invite you to visit the results of the Gap Assessment on our website ([www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com)).



## **Melangkah Maju dengan Berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

Tahun 2022, Kami menyusun kembali strategi pendekatan Kami dalam kontribusi pemenuhan TPB. Perubahan strategi ini dilakukan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan memastikan upaya BUMI dalam pemenuhan TPB dapat lebih optimal. Di tahun-tahun sebelumnya, upaya pemenuhan TPB oleh Perusahaan berbasis pada analisis implementasi program CSR Perusahaan yang kemudian dihubungkan dengan tujuan-tujuan dalam TPB.

Kami mengubah pendekatan tersebut dengan mengkaji tujuan-tujuan pada TPB yang paling relevan dengan visi dan misi Perusahaan, yang dimana Perusahaan dapat memberikan kontribusi maksimal dan lebih luas pada masyarakat dan lingkungan. Pada akhirnya, Kami memutuskan untuk memberikan zonasi garis besar TPB yang menjadi fokus utama Perusahaan, yaitu Tujuan 3 (memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan), Tujuan 4 (memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas) dan Tujuan 8 (pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi).

Membagi fokus pemenuhan TPB menjadi tiga garis besar tidak lantas menanggalkan upaya BUMI untuk berkontribusi pada tujuan-tujuan pada TPB lainnya. Fokus kepada tiga tujuan tersebut mampu membuat Kami bekerja lebih baik untuk lebih memahami bagaimana kegiatan Kami dapat memenuhi visi dan misi BUMI dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada TPB lainnya.

Menyelaraskan tujuan bisnis kami dengan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan dan masyarakat yang lebih luas sangat penting bagi keberhasilan masa depan BUMI. Bisnis Kami dapat memainkan peran penting sebagai katalisator, diantaranya, dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri.

Kami yakin dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB dengan menjadi pemimpin di bidang-bidang di mana Kami dapat memiliki dampak terbesar. Upaya ini Kami lakukan

## **Taking Steps Forwards In A Community Empowerment And Development Approach**

In 2022, we restructured our approach strategy in contributing to the fulfillment of the SDGs. This strategy change was carried out to meet the expectations of stakeholders and ensure that BUMI's efforts in fulfilling the SDGs can be more optimal. In previous years, the Company's efforts to fulfill the SDGs were based on an analysis of the implementation of the Company's CSR program which was then linked to the objectives in the SDGs.

We changed this approach by reviewing the goals in SDGs that were most relevant to the Company's vision and mission, in which the Company could make a bigger contribution to society and the environment. In the end, we decided to prioritize SDGs that became the main focus of the Company, namely Goal 3 (good health and wellbeing), Goal 4 (ensure inclusivity and quality education) and Goal 8 (decent work and economic growth).

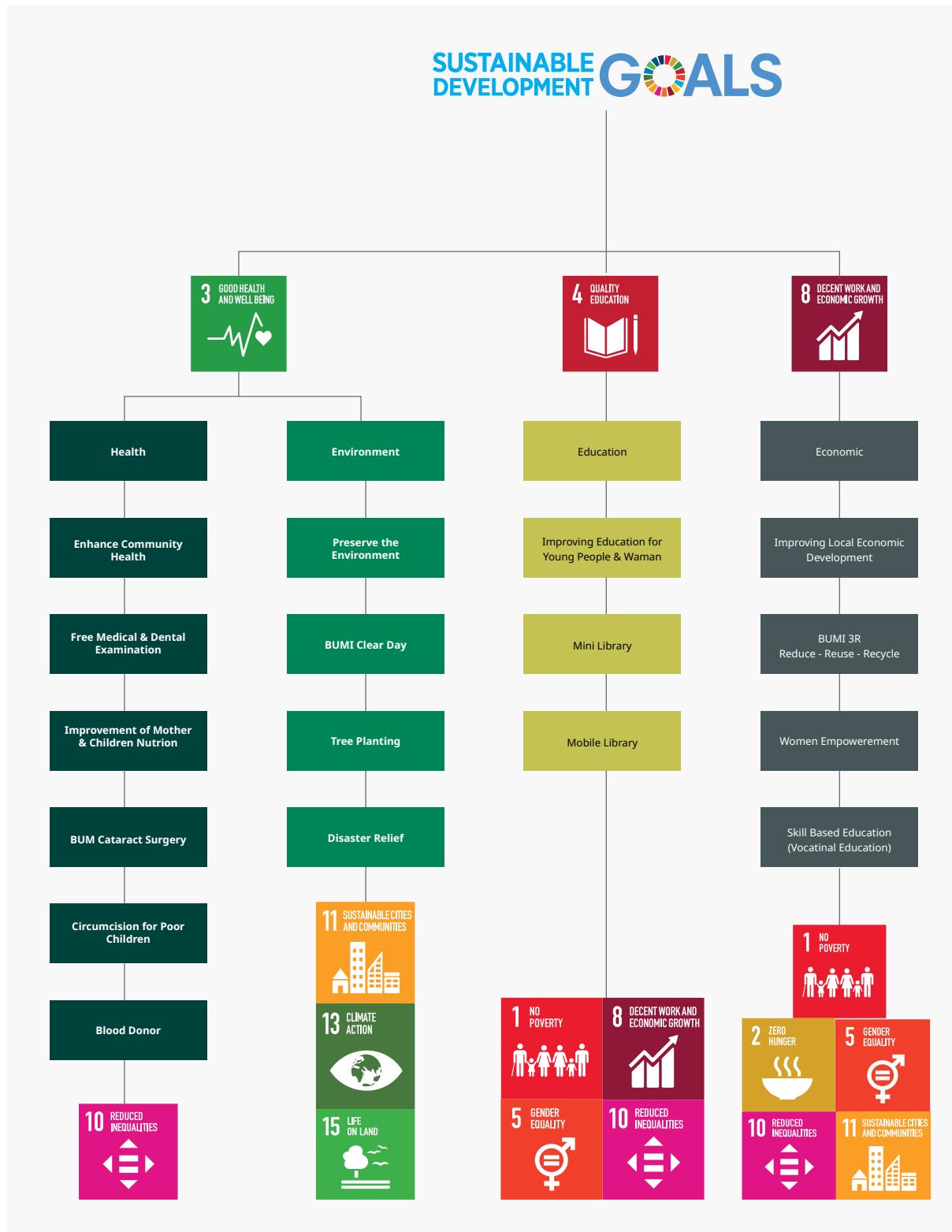
Dividing the focus of SDGs fulfillment into three goals does not necessarily negate BUMI's efforts to contribute to other SDGs goals. Focusing on these three goals enables us to work and understand better how our activities can fulfill BUMI's vision and mission in improving people's lives from time to time, which in turn can contribute to other SDGs.

Aligning our business objectives with the long-term interests of our stakeholders and the wider community is critical to BUMI's future success. Our business can play an important role in catalyzing, among other things, economic development and social welfare, job creation, provision of local goods and services to create self-reliant communities.

We believe we can contribute to the United Nations Sustainable Development Goals by being a leader in the areas where we can create the greatest impact. We make this effort as part of our commitment

sebagai bagian dari keinginan untuk melangkah maju dalam mengoptimalkan kontribusi Perusahaan pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dan lingkungan.

to move forward in optimizing the Company's contribution to community and environment.



## Kinerja Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

BUMI memastikan bahwa KPC dan Arutmin telah melakukan analisis dampak sosial pada semua lokasi penambangannya. Sebagai holding dari produsen batubara berskala global, BUMI terus meningkatkan kontribusinya untuk mendorong dan menyebarluaskan manfaat penerapan PPM. Untuk itu, BUMI secara aktif senantiasa mengikuti berbagai kegiatan terkait dengan PPM yang diadakan oleh pemerintah maupun masyarakat sipil baik berskala nasional maupun internasional. BUMI ingin berbagi wawasan dalam pengembangan sistem dan penerapan PPM untuk memotivasi perusahaan-perusahaan batubara di Indonesia agar meningkatkan perannya dalam mewujudkan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat. BUMI yakin penerapan PPM yang baik merupakan kunci utama untuk meningkatkan reputasi perusahaan pertambangan batubara ditengah isu lingkungan hidup.

BUMI percaya bahwa program PPM hanya dapat diwujudkan apabila para pemangku kepentingan memberikan telah mengerti visi dan misi perusahaan. Untuk itu, secara berkesinambungan, BUMI beserta unit usaha terus melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat terdampak guna menyosialisasikan visi dan misi PPM serta membina hubungan baik dan saling menguntungkan baik dengan pemerintah daerah, masyarakat sipil, universitas dan berbagai kepentingan yang terkait. BUMI yakin bahwa menghargai dan menjunjung tinggi hak setiap individu terutama kelompok masyarakat yang rentan merupakan salah kunci pokok untuk menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

BUMI memiliki prioritas yang semata-mata tidak hanya ingin menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga menciptakan nilai sosial bagi masyarakat yang dapat memberikan pengaruh signifikan pada kinerja jangka panjang. Karena itulah aktualisasi program PPM BUMI bukan hanya semata-mata fokus kepada implementasi yang bersifat filantropik, tetapi juga mengedepankan pendekatan pengembangan masyarakat (*community development*) dan menciptakan nilai bersama (*creating shared value*). Berikut adalah program-program PPM yang telah BUMI dan unit usaha lakukan selama tahun 2022.

## Community Empowerment And Development Performance

BUMI ensures that KPC and Arutmin have analysed social impacts in every mining location. As a coal producer on the global scale, BUMI continues to remind the business units of their contributions to encourage and disseminate the benefits of CED implementation. To that effect, BUMI actively and continuously participates in CED activities held by the government and civil society, both at the national and international level. BUMI aims to have a broad insight on the development and implementation of CED systems to motivate other coal mining companies in Indonesia to be reminded of their role in improving the economy and welfare of communities. BUMI believes that the exemplary implementation of CED is the main key towards improving the reputation of coal mining companies amidst environmental issues.

BUMI believes that the CED program can only be implemented if stakeholders have an understanding of the vision and mission of the Company. It follows that BUMI consistently maps affected stakeholders and communities to socialize the mission and vision of CED. BUMI also encourages KPC and Arutmin to socialize their CED vision and mission, foster good relations and mutually beneficial relationships with the local government, civil society, universities and relevant stakeholders. BUMI believes that valuing and upholding the rights of every individual, specifically marginalized communities, is the main key towards building trust with stakeholders.

BUMI are motivated to always become the leading coal mining company in implementing CED. With involvement from external experts with experience and expertise in CED, BUMI and its business units continue to improve CED governance. We are committed towards taking action on every inconsistency and using said action as a basis for learning.

## Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (CSR) BUMI 2022

(203-1) (203-2) (413-1) (POJK51-F.23)

(POJK51-F.25) (POJK51-F.28)

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang Kami dan unit usaha aktualisasikan secara aktif melibatkan peran dan partisipasi masyarakat itu sendiri, khususnya di wilayah sekitar operasi Perusahaan. Secara rutin, Kami terus menyusun dan merencanakan serangkaian program yang dapat memberikan dampak positif lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2022, BUMI telah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

Program	Kegiatan / Activity
Pembangunan PAUD di Kabupaten Bogor, Jawa Barat  Development of PAUD in Bogor Regency, West Java	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT BUMI Resources Tbk (BUMI) membangun Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bernama Al Ikhlas, di Desa Cikeas Udk, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.</li> <li>Pembangunan PAUD Al Ikhlas, meliputi 2 ruang kelas baru yang dilengkapi dengan furniture, mainan edukatif, fasilitas taman bermain dan 1 toilet yang layak agar siswa dan guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, nyaman, dan efektif.</li> <li>Dengan dibangunnya sekolah tersebut, BUMI menegaskan dukungannya pada Perpres No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Yaitu dengan memenuhi target Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya nomor 4 yaitu Pendidikan Berkualitas – Menjamin Kualitas Pendidikan Inklusif dan Setara serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Seumur Hidup untuk Semua.</li> <li>Program pembangunan PAUD tersebut mengacu pada SDG ke-4 (Quality Education)</li> </ul>
Pemberian modal bantuan usaha kecil dan pelatihan peningkatan kapasitas para penyandang disabilitas  Provision of capital assistance for small businesses and capacity building training for persons with disabilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT BUMI Resources Tbk (BUMI) memiliki kepedulian yang tinggi terhadap penyandang disabilitas dan isu-isu terkait penghormatan bisnis terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Penyandang disabilitas merupakan salah satu pihak yang paling terdampak efek pandemi sejak dua tahun lalu.</li> <li>Pemberian modal bantuan usaha kecil dan pelatihan peningkatan kapasitas kepada 150 orang penyandang disabilitas merupakan salah satu program CSR kami dalam memberikan solusi peningkatan ekonomi di Indonesia.</li> </ul>

## BUMI Community Empowerment And Development (CSR) Program 2021

The community empowerment and development programs, that we and our business units have actualized, actively involve the community itself, especially in the surrounding areas of the Company's operations. On a regular basis, we continue to develop and plan a series of programs that can have a huge positive impact on society and the environment.

Throughout 2022, BUMI carried out various activities related to social and community development as follows:

Program	Kegiatan / Activity
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BUMI berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dan berkontribusi dalam pemenuhan Target Pembangunan Berkelanjutan SDG No.8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dan juga No. 10 yaitu Mengurangi Ketimpangan yakni dengan meningkatkan kepedulian kepada penyandang disabilitas agar mereka bisa mandiri secara ekonomi.</li> <li>• Program pemberian modal usaha bagi penyandang Disabilitas tersebut mengacu pada SDG ke-8 pertumbuhan ekonomi dan ke-10 yaitu Berkurangnya Kesenjangan.</li> </ul>
Perpustakaan Digital BUMI  BUMI Digital Library	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BUMI memiliki program CSR unggulan di bidang Pendidikan, yaitu penyedian perpustakaan digital untuk 5 sekolah SD kurang mampu di Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2019, selama 3 tahun terakhir, kami telah menyediakan 55 perpustakaan digital di Kabupaten Bogor, Bekasi, dan Tangerang.</li> <li>• Melalui program ini harapannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dengan mengembangkan minat baca siswa di jenjang pendidikan dasar. Selain itu, dengan adanya perpustakaan digital diharapkan mampu mendekatkan siswa pada wujud teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu prasyarat keterampilan di era internet 4.0. Program ini merupakan wujud komitmen BUMI dalam mencapai Tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs nomor 4 yaitu Pendidikan Berkualitas – Menjamin Kualitas Pendidikan Inklusif dan Setara serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Seumur Hidup untuk Semua.</li> <li>• Perpustakaan digital yang diserahkan memiliki konten atas 2.500 buku digital kurikulum nasional dari jenjang Pra-Sekolah (PAUD) hingga SMA, 1.000 video pengajaran, 17.000 soal try out ujian nasional, dan 200 lebih judul buku edukatif dan komik literasi. Perpustakaan digital juga memiliki fitur tap download ke ponsel pintar tanpa memerlukan koneksi internet. Konten-konten tersebut akan diperbarui setiap satu tahun sekali.</li> <li>• Program perpustakaan digital tersebut mengacu pada SDG ke-4 (Quality Education)</li> </ul>
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Tahun Ketiga  Community Based Waste Management - Third Year	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bergerak terus untuk masyarakat yang lebih mandiri. Statement tersebut menjadi konsensus bersama dari BUMI dan komunitas terget penerima manfaat program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kab. Bekasi, Propinsi Jawa Barat.</li> <li>• Keep moving for a more independent society. This statement became a joint consensus from BUMI and the target community beneficiaries of the Community-Based Waste Management program in Kebalen Village, Babelan District, Kab. Bekasi, West Java Province.</li> </ul>

Program	Kegiatan / Activity
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahun ketiga program pendampingan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di wilayah Kelurahan Kebalen Kabupaten Bekasi yang dilaksanakan oleh PT bumi Resources Tbk yang bermitra dengan CARE LPPM IPB memasuki tahap kemandirian. Sesuai dengan rencana kerja program, pada periode akhir tahun ketiga ini beberapa kegiatan yang direncanakan dalam rangka penguatan program antara lain peningkatan kapasitas melalui pelatihan pengolahan sampah menjadi BBM, penghijauan bantaran sungai dan lomba kampung bersih.</li> <li>Sejumlah capaian program circular economy yang diraih diantaranya sebanyak 13,38 ton per tahun sampah organik terkelola yang artinya tidak dibuang ke tempat pembuangan akhir sampah. BUMI telah membina 8 bank sampah lokal dengan total pelanggan mencapai 480 kepala keluarga. Dari 8 bank sampah yang dibina tersebut, total pendapatan bank sampah mencapai 40 juta rupiah/bulan dengan olahan sampah yang dijual meliputi pupuk kompos, pupuk cair, ecoenzyme, dan maggot pengurai sampai untuk pakan ternak. BUMI juga telah berhasil melakukan penghijauan di daerah bantaran sungai, dimana sebanyak 800 bibit pohon penahan erosi sungai sudah tertanam.</li> <li>Dengan program ini, BUMI turut berkontribusi pada pencapaian Tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs nomor 8 meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Dan juga SDGs nomor 11 yaitu Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan.</li> <li>Program Pengelolaan Sampah tersebut mengacu pada SDG ke-8 (Decent Work and Economic Growth) dan SDG ke-11 (Sustainable Cities and Communities)</li> <li>In the third year, the community-based waste management assistance program in the Kebalen Village area, Bekasi Regency, which was carried out by PT Bumi Resources Tbk in partnership with CARE LPPM IPB, entered the stage of independence. In accordance with the program's work plan, at the end of the third year several activities are planned in the context of strengthening the program, including capacity building through training on processing waste into fuel, greening riverbanks and a clean village competition.</li> <li>Some of the achievements of the circular economy program include as much as 13.38 tonnes per year of managed organic waste, which means that it is not disposed of in landfills. BUMI has fostered 8 local waste banks with a total of 480 household customers. From the 8 waste banks that have been fostered, the total income of the waste banks reaches 40 million rupiah / month with processed waste being sold including compost, liquid fertilizer, ecoenzyme and maggot decomposers to animal feed. BUMI has also successfully carried out afforestation in riverbank areas, where as many as 800 river erosion-resistant tree seedlings have been planted.</li> <li>With this program, BUMI contributes to achieving SDGs number 8 sustainable development goals to increase inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities and decent work for all. And also SDGs number 11 namely Building cities and settlements that are inclusive, safe, durable and sustainable.</li> <li>The Waste Management Program refers to the 8th SDG (Decent Work and Economic Growth) and the 11th SDG (Sustainable Cities and Communities)</li> </ul>
Pembangunan 10 Rumah Layak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program pembangunan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah, sejak 2018 hingga saat ini BUMI telah membangun 30 rumah dengan spesifikasi tahan gempa sesuai peraturan Kementerian PUPR Tahun 2019. Output dari program ini adalah terbangunnya rumah layak permanen yang memiliki ruang keluarga, dua kamar tidur, dan satu kamar mandi.</li> <li>Project tahun ini BUMI membangun 10 rumah yang telah disurvei, berada di Kampung Cimandala, Kabupaten Bogor, tidak hanya membangun rumah, BUMI pun melaksanakan livelihood training kepada para penerima manfaat dan 40 lebih warga sekitar untuk meningkatkan skill kewirausahaan mereka agar dari sisi ekonomi lebih berdaya. Selain itu, dilaksanakan juga program volunteer yakni pelibatan karyawan BUMI dengan kegiatan-kegiatan CSR perusahaan, sejumlah 15 orang karyawan BUMI membantu proses pengecetan pada empat rumah baru penerima manfaat.</li> <li>Program ini merupakan upaya BUMI berkontribusi dalam pemenuhan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan Nomor 1 yaitu menghapus kemiskinan, nomor 3 yaitu Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, nomor 6 yaitu akses air bersih dan sanitasi, dan juga nomor 11 yaitu Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan.</li> <li>The housing development program for low-income communities, since 2018 until now, BUMI has built 30 houses with earthquake-resistant specifications according to the 2019 PUPR Ministry regulations. The output of this program is the construction of permanent decent houses that have living rooms, two bedrooms and one bedroom bathe.</li> <li>This year's project BUMI is building 10 houses that have been surveyed, located in Kampung Cimandala, Bogor Regency. Not only building houses, BUMI is also carrying out livelihood training for beneficiaries and 40 more local residents to improve their entrepreneurial skills so that they are more empowered from an economic standpoint. In addition, a volunteer program was also carried out, namely the involvement of BUMI employees with the company's CSR activities, a number of 15 BUMI employees helped the painting process on four new beneficiary houses.</li> <li>This program is BUMI's effort to contribute to the fulfillment of sustainable development goals No. 1, namely eradicating poverty, number 3, namely good health and well-being, number 6, namely access to clean water and sanitation, and also number 11, namely building cities and settlements that are inclusive, safe, durable and sustainable.</li> </ul>

## **Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat - Kaltim Prima Coal (KPC)**

Program CSR yang dijalankan KPC, mengacu kepada prinsip yang tercantum di dalam ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Program pengembangan sosial kemasyarakatan KPC berfokus pada pembangunan dan kemandirian wilayah, khususnya desa-desa di sekitar wilayah tambang, dalam bentuk Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program PPM terbagi atas 8 (delapan) bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, pengelolaan sumber daya lingkungan, pembentukan kelembagaan komunitas dan pembangunan infrastruktur.

## **Community Empowerment and Development Program - Kaltim Prima Coal (KPC)**

KPC's CSR program refers to the principles contained in ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. KPC's social development program focuses on regional development and self-reliance, especially in villages around the mine area, in the form of the Community Empowerment Development Program (PPM). The PPM 2018-2021 program is divided into 8 (eight) fields, namely Education, Health, Real Income or Employment Levels, Economic, Social and Cultural Independence, Environmental Resource Management, Community Institutional Formation and Infrastructure Development.

### **Pendidikan / Education**

Kegiatan Activities	Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	Keterangan Description
Beasiswa Scholarship	181 orang / people	Beasiswa "Kutim Cerdas" / "Kutim Cerdas" Scholarship Beasiswa "Mengabdi untuk Kutim" / "Mengabdi untuk Kutim" Scholarship
Pengembangan Kapasitas Capacity Building	202 orang / people	Pelatihan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) untuk SMK Occupational Health Safety Training for Vocational High Schools
Program Pemagangan Mekanik Mechanic Apprentice Program	16 orang / people	Kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Mandiri Kutai Timur Collaboration with the East Kutai Mandiri Indonesian Occupational Training Center (BLKI)
Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Expertise Competency Test	158 orang / people	UKK untuk jurusan geologi pertambangan, teknik komputer jaringan, dan teknik instalasi tenaga listrik Expertise Competency Test for mining geology, network computer engineering, and electric power installation engineering
Program Pengembangan Pemagangan Welder Apprentice Welding Development Program	16 orang / people	Kerjasama dengan PT Sanggar Sarana Baja (PT SSB) dan BLKI Mandiri Kutim, peserta mendapatkan sertifikasi sertifikasi FCAW, dan dukungan peralatan FCAW (3 Mesin Las). Collaboration with PT Sanggar Sarana Baja (PT SSB) and BLKI Mandiri Kutim, participants received FCAW certification, and FCAW equipment support (3 Welding Machines)
Bantuan dalam pendidikan Support in education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pendampingan dalam pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi SMKN 2 Sangatta Utara assistance in the establishment of the Professional Certification Institute for SMKN 2 North Sangatta</li> <li>• bantuan insentif kepada guru di daerah terpencil, bantuan komputer, sarana dan prasarana dan bantuan peralatan pelatihan untuk Sekolah Pendidikan Non Formal – Sanggar Kegiatan Belajar Sangatta Utara. incentive assistance to teachers in remote areas, computer assistance, facilities and infrastructure and training equipment assistance for Non-Formal Education Schools – North Sangatta Learning Activity Center.</li> </ul>	

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Serah Terima Beasiswa Kutim Cerdas dan Beasiswa Mengabdi untuk Kutim 2022  
Handover of Smart Kutim Scholarships and Serving Scholarships for Kutim 2022



Pelaksanaan UKK Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah Sangatta secara luring  
Implementation of UKK Network Computer Engineering Department at Muhammadiyah Sangatta Vocational School offline



Pelaksanaan UKK Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Muhammadiyah secara luring  
Implementation of UKK Electrical Engineering Department at Muhammadiyah Vocational School offline

### Testimoni Pendidikan - Education Testimonials

Dandi Saputra, salah seorang peserta Program Apprentice Mekanik menyampaikan rasa syukur dan bahagia, karena dapat bersaing dengan 300 orang lainnya. Sebagai anak laki-laki pertama dalam keluarga, Dandi merasa memiliki tanggung jawab dalam membantu orangtuanya serta memberikan panutan yang baik kepada adik-adiknya.

Program Apprentice Mekanik itu menurut Dandi adalah jalan baginya untuk menunjukkan rasa tanggung jawab tersebut. Karena itu, Dandi merasa sangat antusias mengikuti program ini agar nantinya dapat menjadi calon karyawan yang matang dan siap dipekerjakan sesuai kemampuan yang telah ia asah selama satu tahun magang.

**Tentunya dengan mengikuti program Apprentice ini dapat belajar dan mengembangkan skill mekanik yang saya miliki dan berharap kedepannya dapat bekerja di perusahaan KPC, " kata Dandi.**

"Of course by participating in the Apprentice program I can learn and develop my mechanical skills and hope that in the future I can work at the KPC company," said Dandi

Dandi Saputra, a participant in the Mechanic Apprentice Program expressed his gratitude and happiness because he could compete with 300 other people. As the first son in the family, Dandi feels he has a responsibility to help his parents and to set a good example for his younger siblings.

According to Dandi, the Mechanic Apprentice Program is a way for him to show this sense of responsibility. Because of that, Dandi was very enthusiastic about participating in this program so that in the future he could become a mature employee candidate who was ready to be employed according to the skills he had honed during his one year apprenticeship.





Kegiatan pendampingan sekolah di desa terpencil  
School assistance activities in remote villages



Bangunan aula SD Alam Sangatta  
The hall building of Alam Sangatta Elementary School



Bantuan peralatan untuk pelatihan pastry & bakery serta pelatihan menjahit untuk Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sangatta Utara  
Equipment assistance for pastry & bakery training and sewing training for Learning Activity Studios (SKB), North Sangatta

## Kesehatan - Health

<b>Kegiatan</b> <b>Activities</b>	<b>Output</b> (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	<b>Deskripsi</b> <b>Description</b>
Pengendalian Tuberkulosis Tuberculosis Control	2.183 orang / people	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Dinas Kesehatan Kutai Timur, Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Collaborating with various parties such as the East Kutai Health Office, the Indonesian Tuberculosis Eradication</li> <li>59 kali penyuluhan - 59 counseling times</li> </ul>
Support Kesehatan masyarakat di daerah terpencil Community health assistance in remote areas	1.661 orang / people	Pendampingan program kesehatan ibu anak dan gizi balita, Puskesmas Keliling, Posyandu Lansia Assistance for mother and child health and toddler nutrition programs, Mobile Health Centers, Elderly Integrated Services Post
Penyuluhan dan sosialisasi pengendalian HIV AIDS Counseling and socialization of HIV AIDS control	2.434 orang / people	dilakukan oleh kader HIV/AIDS, KPAD, Puskesmas, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial Conducted by HIV/AIDS cadres, KPAD, Health Center, Health Service, Social Service
Donor darah Blood donors	102 orang / people	Kerjasama dengan Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/ SB) dan PMI Kabupaten Kutai Timur. Collaboration with Trade Unions/Labor Unions (SP/ SB) and PMI East Kutai Regency
Bantuan Pengobatan Katarak Cataract Treatment Assistance	36 orang / people	Kolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kutai Timur, Persatuan Dokter Mata Indonesia (PERDAMI) dan Yayasan Senyum dan Harapan (YSH). Collaboration with the East Kutai Health Office, the Association of Indonesian Ophthalmologists (PERDAMI) and the Smile and Hope Foundation (YSH)
Vaksinasi Vaccination	1.635 orang / people	Bekerjasama dengan IDI, PMI, Dinas Kesehatan Kutim, dan Pemkab Kutim Collaborating with IDI, PMI, the Kutim Health Office, and the Kutim Regency Government
Pemberantasan Sarang Nyamuk Eradication of Mosquito Nests	4 desa / village	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecamatan Bengalon yaitu Desa Sepaso Induk, Desa Sepaso Barat, Desa Sepaso Timur, dan Desa Sepaso Selatan Bengalon District, namely Sepaso Induk Village, West Sepaso Village, East Sepaso Village, and South Sepaso Village</li> <li>Pencapaian Angka Bebas Jentik (ABJ) rata-rata dari 4 desa mencapai di 94.47%. The average larvae free rate (ABJ) from 4 villages reached 94.47%.</li> </ul>
Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan Improvement of health facilities and infrastructure	2 posyandu / Integrated Services Post	Posyandu Bersinar Ceria dan Posyandu Mekar Raya Bersinar Ceria and Mekar Jaya Integrated Services Post

**Testimoni Pendidikan - Education Testimonials****Ingin Kembali Produktif, Darnoso Ikuti Baksos Operasi Katarak KPC**

Wanting to be productive again, Darnoso Participated in KPC's Cataract Operation Social Service



Darnoso, warga Kota Bengalon, semenjak divonis buta karena katarak, ia tak lagi mampu beraktivitas dengan normal. Mereka juga memiliki harapan yang sama, ingin kembali produktif seperti sebelumnya dan tidak menjadi beban bagi keluarga.

“Saya ingin dapat melihat kembali dengan normal. Bisa membaca, menulis dan bekerja secara normal. Saya ingin beraktivitas dengan mudah tanpa adanya hambatan dari gangguan pengelihatan,” kata Darnoso penuh harap, saat dijumpai pada gelaran Bhaksos Operasi Katarak, di Puskesmas Tepian Baru.

“Harapannya dengan adanya operasi katarak ini, bapak dan ibu dapat melihat dunia lebih jelas lagi dan dapat beraktivitas dengan lebih bersemangat lagi hingga pulang ke rumah dengan senyuman,” kata Febri, Superintendent Community Health and Education (CHE) KPC

Ketua PERDAMI Kalimantan Timur, dr Eka Falintina Wati menyampaikan, tugas dari PERDAMI yaitu memberantas kebutaan di Indonesia, yang terbilang cukup tinggi terutama di daerah yang jauh dari jangkauan. “Adanya kegiatan bhaksos ini sangat bagus karena meringankan tugas kami,” kata dr Eka.

Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan, Muhammad Yusuf, mengucapkan terima kasih kepada KPC yang bekerjasama dengan PERDAMI, PAMA, YSH dan beberapa rumah sakit lainnya, telah menunjukkan kedulian terhadap berbagai masalah kesehatan terutama di daerah pelosok.

Darnoso, a resident of Bengalon City, since he was sentenced to be blind due to cataracts, he is no longer able to carry out normal activities. They also have the same hope, wanting to return to being productive as before and not being a burden to the family.

“I want to be able to see normally again. Can read, write and work normally. I want to do activities easily without any hindrances from visual disturbances,” Darnoso said hopefully, when met at the Cataract Operation Community Service event, at the Tepian Baru Health Center.

“Hopefully with this cataract surgery, ladies and gentlemen can see the world more clearly and can do their activities with more enthusiasm so they can go home with a smile,” said Febri, Superintendent Community Health and Education (CHE) KPC

East Kalimantan PERDAMI Chairperson, Dr. Eka Falintina Wati conveyed, PERDAMI's task is to eradicate blindness in Indonesia, which is quite high, especially in areas far from reach. “The existence of social services is very good because it makes our job easier,” said Dr. Eka.

The Head of the P2P Division at the Health Service, Muhammad Yusuf, expressed his gratitude to KPC, which in collaboration with PERDAMI, PAMA, YSH and several other hospitals, has shown concern for various health problems, especially in remote areas.

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Kegiatan Puskesmas Keliling (Pusing) di Desa Keraitan, Bengalon  
Mobile Health Center activities in Keraitan Village, Bengalon



Kegiatan Posyandu lansia di Desa Keraitan, Bengalon  
Elderly Integrated Services Post activities in Keraitan Village, Bengalon



HIV socialization for Posyandu cadres  
HIV socialization for Integrated Services Post cadres



Donor darah  
Blood donors



Pembangunan Posyandu Bersinar Ceria  
Development of "Bersinar Ceria" Integrated Service Post



## Pemberdayaan Ekonomi

Dalam mendukung program Pemerintah Daerah Kutai Timur yaitu Gerdabangagri (Gerakan Daerah Pembangunan Agribisnis) dan Gerbang Desa Madu (Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Terpadu), KPC memberi perhatian khusus pada Program Pengembangan Agribisnis. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan, pendampingan, stimulan kepada masyarakat. Dengan demikian ketergantungan terhadap produksi dari luar daerah dapat dikurangi dengan meningkatkan produktifitas masyarakat.

KPC juga melakukan pemanfaatan lahan pascatambang untuk agribisnis dengan meneruskan program pada tahun-tahun sebelumnya berupa peternakan sapi, peternakan ayam petelur, dan perikanan. Selain itu, pengembangan agribisnis juga dilakukan di masyarakat seperti pengembangan tanaman pakan, tanaman semusim, perkebunan tanaman tahunan, peternakan dan perikanan. KPC berharap berkembangnya tata niaga agribisnis dari hulu ke hilir melalui keterlibatan berbagai pihak mampu mendorong terbangunnya berbagai industri di sektor non tambang.

## Economic Empowerment

In supporting the programs of the East Kutai Regional Government, namely Gerdabangagri (Regional Agribusiness Development Movement) and Gerbang Desa Madu (Integrated Independent Village Development Movement), KPC pays special attention to the Agribusiness Development Program. Activities carried out are providing training, mentoring, stimulants to the community. Thus dependence on production from outside the area can be reduced by increasing the productivity of the community.

KPC also utilizes post-mining land for agribusiness by continuing programs in previous years in the form of cattle farming, laying hens farming, and fisheries. In addition, agribusiness development is also carried out in the community, such as forage crops, seasonal crops, annual crop plantations, animal husbandry and fisheries. KPC hopes that the development of an agribusiness trading system from upstream to downstream through the involvement of various parties will be able to encourage the development of various industries in the non-mining sector.

Kegiatan Activities	Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	Deskripsi Description
Peternakan Sapi Terpadu – PESAT Integrated Cattle Farming	30 ekor / cows	Produksi susu segar mencapai 15.374 liter, kunjungan mencapai 1.501 orang Fresh milk production reached 15,374 liters, visits reached 1,501 people
Jupiter Farm	111 ekor / cows	Pengembangan sapi di lahan pasca tambang Cattle development on post-mining land
TBA (Telaga Batu Arang) Charcoal Lake	2.433 pengunjung / visitors	Pemanfaatan lahan bekas stambang sebagai tempat wisata alam berbasis komunitas, budidaya tanaman buah-buahan seluas 4 ha, penangkaran rusa 5 ekor Utilization of ex-mining land as a community-based nature tourism site, cultivation of fruit trees covering an area of 4 ha, captive breeding of 5 deer
Budidaya Singkong untuk Olahan Gapek Cassava Cultivation for Processed Gaplek	102 ton gapek dan 199 ton konsentrat 102 tons of cassava and 199 tons of concentrate	Total produksi singkong sebesar 308 ton Total production of cassava is 308 tons
Budidaya Rumput Laut Seaweed Cultivation	30 ha, 13 nelayan / fisherman	Stimulan sarana prasarana untuk perluasan budidaya rumput laut Infrastructure stimulus for expansion of seaweed cul- tivation
Budidaya Kambing Goat Cultivation	25 ekor / goats	pendampingan kepada peternak kambing Assistance to goat breeders
Budidaya ayam petelur Cultivation of laying hens	42.262 ekor / chickens	pendampingan terhadap 56 peternak ayam, total pro- duksi telur mencapai 747 ton. Assistance to 56 chicken farmers, total egg production reached 747 tons
Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Semusim Cultivation of Food Crops and Seasonal Plants	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Padi sawah basah: 6 kelompok tani, 117 ha - Wet lowland rice: 6 farmer groups, 117 ha</li> <li>• Tanaman semusim: 9 kelompok tani / Annual crops: 9 farmer groups</li> <li>• Jagung pipil: 3 kelompok tani / Flat corn: 3 farmer groups</li> <li>• Sayuran: 5 kelompok dasa wisma - Vegetables: 5 groups of dasa homestead</li> <li>• Tanaman buah: 4 petani - Fruit crops: 4 farmers</li> </ul>	Bantuan berupa sarana prasarana dan pendampingan Support of infrastructure and accompaniment

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Kunjungan siswa siswi SMAN 1 Sangatta Selatan ke Telaga Batu Arang untuk belajar pembuatan kompos  
The visit of the students of SMAN 1 South Sangatta to Batu Arang Lake to learn how to make compost



Kunjungan Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor, ke Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) - Visit of Governor of East Kalimantan, Isran Noor, to Integrated Cattle Farms



Penggembalaan sapi bali di lapan paska tambang Jupiter Farm  
Bali cattle grazing at Jupiter Farm's eight post mines



Panen raya padi sawah di Desa Sepaso Barat, Bengalon  
Paddy rice harvest in West Sepaso Village, Bengalon



Bantuan pembangunan fasilitas kandang ayam petelur  
Assistance in the construction of laying hen houses



Hand Tractor assistance for plowing rice fields to farmers in West Sepaso Village - Hand Tractor assistance to farmers in Sepaso Barat Village



Pendampingan teknis dan pemantauan program rumput laut di Desa Teluk Sangkima - Technical assistance and monitoring of the seaweed program in Teluk Sangkima Village



## Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

KPC juga memberikan perhatian terhadap pertumbuhan pengusaha muda di Kutai Timur. Dengan salah satu programnya, KPC berharap dapat menumbuhkan bakat-bakat pengusaha yang ada pada generasi muda sebagai tulang punggung kabupaten ini ke depannya. Seiring dengan bertumbuhnya berbagai pengusaha baru di Kutai Timur, diharapkan dapat juga menumbuhkan pertumbuhan ekonomi di sektor non tambang yang masih menjadi sumber ekonomi utama di Kutai Timur.

Selain pendampingan di sektor non tambang, KPC juga memberikan perhatian dan kesempatan kepada kontraktor lokal untuk ikut serta bekerjasama dalam rantai bisnisnya. Secara khusus, KPC memantau kinerja mitra lokalnya dan juga memberikan kesempatan kepada kontraktor lokal lainnya yang dapat secara profesional memenuhi persyaratan kerja yang diminta. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat kontraktor lokal untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saingnya sehingga dapat mengembangkan usaha tidak hanya kepada KPC namun juga dengan pihak-pihak lain tidak hanya terbatas di Kutai Timur.

## Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

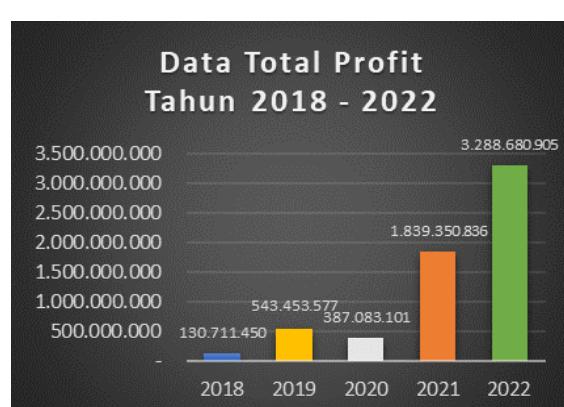
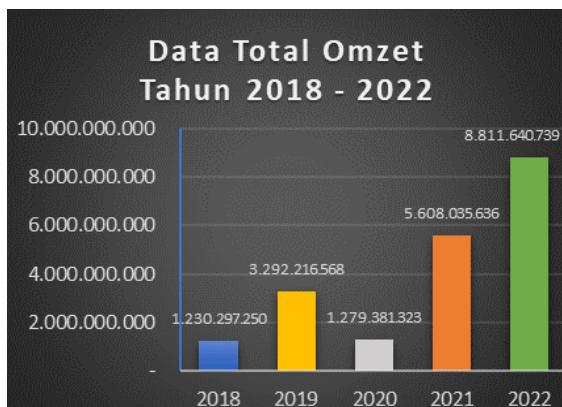
KPC also pays attention to the growth of young entrepreneurs in East Kutai. With one of its programs, KPC hopes to grow the entrepreneurial talents of the younger generation as the backbone of this regency in the future. Along with the growth of various new entrepreneurs in East Kutai, it is hoped that it will also foster economic growth in the non-mining sector which is still the main source of the economy in East Kutai.

In addition to assistance in the non-mining sector, KPC also provides attention and opportunities for local contractors to participate in cooperation in their business chain. In particular, KPC monitors the performance of its local partners and also provides opportunities for other local contractors who can professionally fulfill the required work requirements. It is hoped that this learning will enable local contractors to increase their professionalism and competitiveness so that they can develop business not only with KPC but also with other parties, not only in East Kutai.

Nama Kegiatan	Keterangan
<b>Sahabat Tangguh</b> program kewirausahaan yang berbasis pendampingan lokal. Sahabat Tangguh merupakan pendampingan UMK khususnya bagi mereka yang menjadi mitra/binaan KPC yang telah mengikuti program kewirausahaan melalui program UKM Tangguh dan Kutimprenuer serta bergabung sebagai anggota Koperasi Insan Tangguh Sejahtera (KITS).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring dan pendampingan 30 peserta Program Sahabat Tangguh yang berada di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, dan Rantau Pulung.</li> <li>Pemberian bantuan stimulan kepada 12 peserta Program Sahabat Tangguh berupa bantuan alat penunjang produksi usaha sebagai kompensasi terhadap tercapainya target profit pada periode April-Juni 2021 dan Juli-September 2021.</li> <li>Pemberian bantuan stimulan kepada 20 peserta Program Sahabat Tangguh berupa bantuan alat penunjang produksi usaha sebagai kompensasi terhadap tercapainya target profit pada periode Oktober-Desember 2021 dan Januari-Maret 2022.</li> </ul>
<b>Sahabat Tangguh</b> entrepreneurship program based on local assistance. Sahabat Tangguh is MSE assistance especially for those who are KPC partners/assistant who have participated in the entrepreneurship program through the UKM Tangguh and Kutimprenuer programs and joined as members of the Tangguh Prosperous Cooperative (KITS).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring and mentoring 30 participants of the Sahabat Tangguh Program in North Sangatta, South Sangatta and Rantau Pulung Districts.</li> <li>Provision of stimulant assistance to 12 participants of the Sahabat Tangguh Program in the form of business production support tools as compensation for achieving profit targets in the April-June 2021 and July-September 2021 periods.</li> <li>Provision of stimulant assistance to 20 participants of the Sahabat Tangguh Program in the form of business production support tools as compensation for achieving profit targets in the period October-December 2021 and January-March 2022.</li> </ul>

Nama Kegiatan	Keterangan
<p><b>UKM Tangguh</b> adalah program penguatan kewirausahaan berbasis pendampingan lokal. UKM Tangguh menyiapkan paket pendampingan UMKM khususnya mikro melalui workshop berseri tentang dasar-dasar pengelolaan usaha.</p> <p><b>UKM Tangguh</b> is an entrepreneurship strengthening program based on local assistance. UKM Tangguh prepares a package of MSME assistance, especially micro, through a series of workshops on the basics of business management.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta program UKM Tangguh Batch 3 meliputi wilayah ring 1 KPC yaitu Sangatta Utara, Sangatta Selatan dan Rantau Pulung, dan Bengalon. Ada 30 peserta dalam perjalanan program.</li> <li>Peserta membuat rencana jangka panjang usaha selama 3-5 tahun ke depan berisi tujuan diri serta kebermanfaatan usaha untuk sekitar dan membuat budgeting bisnis.</li> <li>Pemantauan program UKM Tangguh Batch 3 ini akan dilakukan selama 1 tahun pada Januari – Desember 2023.</li> </ul>
<p><b>Koperasi Insan Tangguh Sejahtera (KITS)</b> adalah koperasi produsen yang beranggotakan alumni program UKM Tangguh &amp; program pendidikan kewirausahaan CSR KPC lainnya.</p> <p>The Insan Tangguh Sejahtera Cooperative (KITS) is a producer cooperative whose members are alumni of the UKM Tangguh program &amp; other KPC CSR entrepreneurship education programs.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian bantuan operasional KITS</li> <li>8 kali pelatihan teknis bagi masyarakat Kutai Timur</li> <li>Bantuan stimulan usaha kepada 31 anggota KITS</li> <li>Bantuan perizinan produk untuk sertifikasi halal MUI dari Bimtek SJH kepada 13 anggota KITS</li> <li>Bantuan fasilitasi pembuatan dan perbaikan kemasan produk untuk 15 anggota KITS bekerjasama dengan Olsabara</li> </ul>
<p><b>Pengembangan Kapasitas Vendor Lokal</b> adalah program yang memberikan kesempatan kepada vendor lokal untuk menjadi penyedia barang dan jasa lokal binaan (supplier/kontraktor) sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.</p> <p>Local Vendor Capacity Building is a program that provides opportunities for local vendors to become local fostered goods and services providers (suppliers/contractors) in accordance with their competencies and expertise.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat 34 vendor lokal yang mendapatkan manfaat dari program ini.</li> <li>Di tahun 2022, terdapat 2 pemasok baru yang bergabung menjadi rekanan KPC</li> <li>Melalui tim Local Business Development (LBD), KPC berusaha untuk melakukan penambahan kontrak pekerjaan baru untuk kontraktor lokal, melalui usaha ini terjadi penyerapan 396 tenaga kerja.</li> </ul>

**Data total omzet dan profit peserta Program Sahabat Tangguh**  
Data on total turnover and profit of Sahabat Tangguh Program participants





Pelatihan UKM Tangguh Batch 3  
UKM Tangguh Training Batch 3



Pemantauan dan pendampingan Program Sahabat Tangguh  
Monitoring and mentoring of the Sahabat Tangguh Program



Serah terima stimulan Program Sahabat Tangguh  
Handover of stimulants for the Sahabat Tangguh Program



Penyelesaian pembangunan workshop Sanggar Batik Paku di Sangatta Selatan / Completion of the construction of the Batik Studio workshop



Pendampingan Pengurusan Perijinan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM di Bengalon  
Licensing Management Assistance and MSME Capacity Building Training in Bengalon



Kegiatan Olsabara Ecofun untuk memunculkan kreasi baru produk recycle dan menambah produk yang dijual di Olsabara sekaligus media promosi Olsabara  
Olsabara Ecofun activities to bring up new creations of recycled products and add products sold at Olsabara as well as Olsabara promotional media

## Lingkungan

KPC meyakini bahwa memelihara kelestarian alam dan budaya setempat merupakan bagian penting dari CSR KPC. Alam dan budaya di Kutai Timur merupakan aset yang tak ternilai harganya, oleh karena itu KPC memberikan perhatian khusus dalam usaha-usaha pengembangan serta pelestariannya bekerjasama dengan berbagai pihak agar dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Isu pengelolaan lingkungan juga menjadi bagian penting dalam bidang program ini. Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI) terus berlanjut bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai dalam program sejak tahun 2008 dan terus berkembang ke wilayah yang lebih luas secara mandiri oleh masyarakat dan pemerintah desa dan kelurahan.

## Environment

KPC believes that preserving nature and local culture is an important part of KPC's CSR. Nature and culture in East Kutai are priceless assets, therefore KPC pays special attention to efforts to develop and conserve it in collaboration with various parties so that it can contribute to improving the social, economic and environmental welfare of society.

Environmental management issues are also an important part of this program. The Clean, Healthy and Independent Community Movement (GERAK BERSEMI) has continued to collaborate with local governments and other parties through various programs since 2008 and continues to develop into a wider area independently by the community and village and sub-district governments.

Kegiatan Activities	Jumlah/Km/Orang Total/Km/People	Deskripsi Description
Composting Training Center (CTC)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompos 53,1 ton Compost 53.1 tons</li> <li>222 orang penerima pelatihan kompos 222 recipients of compost training</li> </ul>	Pengambilan sampah rumah tangga di 725 kk komplek Perumahan KPC-GPL, memberikan layanan terhadap 53 nasabah bank sampah Collection of household waste in 725 households of the KPC-GPL housing complex, providing services to 53 waste bank customers
Gerakan Penghijauan Green Movement	8.465 pohon / trees	Desa Kebon Agung, Masalap Raya, Singa Geweh, Sangatta Selatan, Pantai Kenyamukan, Muara Sungai Sangatta, Teluk Perancis, dan Pantai Sungai Papan Singa Geweh Kebon Agung Village, Masalap Raya, Singa Geweh, South Sangatta, Kenyamukan Beach, Estuary of the Sangatta River, French Bay, and Sungai Papan Singa Geweh Beach
Proklim (Program Kampung Iklim) Climate Village Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan teknis budidaya tanaman sayuran, tanaman buah2an, tanaman obat keluarga Technical assistance for cultivation of vegetable crops, fruit crops, family medicinal plants</li> <li>Stimulan mesin pengolah kompos</li> <li>Pendampingan sekolah adiwiyata / Adiwiyata school assistance</li> <li>Bantuan drum sampah / Waste drum assistance</li> </ul>	



Penyuluhan dan sosialisasi program Proklim di masyarakat  
Counseling and socialization of the Proklim program in the community



Penghijauan di Pantai Kenyamukan, Sangatta  
Greening at Kenyamukan Beach, Sangatta



Penanaman pohon di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sangatta  
Planting trees in the Sangatta Watershed (DAS)

## Sosial dan Budaya

### Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan Masyarakat

Penguatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat menjadi salah satu sasaran dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC yang bertujuan untuk percepatan kemandirian masyarakat atau kemandirian desa. Sebagai struktur pemerintahan terkecil dalam sebuah wilayah, membangun kemandirian di tingkat desa secara langsung akan mendukung pembangunan di wilayah yang lebih besar. Mengingat hal tersebut, program pemberdayaan KPC diarahkan untuk mendukung percepatan kemandirian desa baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini juga didukung oleh berbagai agenda pemanfaatan areal tambang yang searah dengan agenda pembangunan pemerintah daerah kabupaten, provinsi serta nasional.

### Desa Mandiri

Program Desa Mandiri adalah sebuah program untuk mendukung pembangunan desa dengan ukuran Indeks Pembangunan Desa (IPD) khususnya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar, pelayanan publik, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, dan penyelenggaraan pemerintahan. Selaras dengan kapasitas, kewenangan dan berbagai isu dalam pencapaian Desa Mandiri, KPC mengambil peran dalam penguatan lembaga ekonomi desa yaitu BUMDesa.

## Social and Culture

### Capacity Building for Village Government and Communities

Strengthening institutional and community capacity is one of the targets of KPC's Community Development and Empowerment Program which aims to accelerate community independence or village independence. As the smallest government structure in an area, building independence at the village level will directly support development in a larger area. Given this, KPC's empowerment program is directed at supporting the acceleration of village independence both socially, economically and environmentally. This is also supported by various agendas for the utilization of mining areas that are in line with the regional, provincial and national government development agendas.

### Independent Village

The Independent Village Program is a program to support village development with a measure of the Village Development Index (IPD), especially with regard to meeting basic needs, public services, infrastructure, accessibility/transportation, and governance. In line with the capacity, authority and various issues in achieving an Independent Village, KPC takes a role in strengthening village economic institutions, namely BUMDesa.

Di tahun 2022, beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program ini antara lain adalah:

- Dukungan sarana dan prasarana pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan desa.
- Pendampingan dan pemantauan tata kelola usaha BUMDesa.
- Penguatan lembaga Kemasyarakatan Desa yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- Pengembangan Indeks Pembangunan Desa (IPD) di desa status berkembang (Desa Pulung Sari, Desa Rantau Makmur, dan Desa Manunggal Jaya).
- Studi banding pengolahan sampah plastik dan non organik untuk BUMDesa Mekar Bersama, Desa Sepaso Barat sebagai tindak lanjut usaha pengelolaan sampah.
- Pelatihan Mental Dasar Kewirausahaan Batch 1 yang berkolaborasi dengan PT Pama Persada dimana pengurus BUMDesa dari Desa Sepaso Barat dan Sepaso Selatan menjadi peserta pelatihan ini.

In 2022, some of the activities carried out in this program include:

- Support for village administration facilities and infrastructure and village social institutions.
- Assistance and monitoring of BUMDesa business governance.
- Strengthening Village Community institutions, namely the Village Consultative Body (BPD)
- Development of Village Development Index (IPD) in developing status villages (Pulung Sari Village, Rantau Makmur Village, and Manunggal Jaya Village).
- Comparative study on plastic and non-organic waste processing for BUMDesa Mekar Bersama, West Sepaso Village as a follow-up to waste management efforts.
- Batch 1 Basic Mental Entrepreneurship Training in collaboration with PT Pama Persada where BUMDesa administrators from West Sepaso and South Sepaso Villages became participants in this training.



Pelatihan menjahit PKK Desa Sepaso Timur  
PKK sewing training in Sepaso Timur Village



Serah Terima Bantuan Motor Tiga Roda Desa Tepian baru  
Handover of Assistance for new Three-Wheeled Motorbikes in the Edge Village



Serah terima bantuan sound system PKK Desa Sepaso Selatan 2022  
Handover of PKK sound system assistance in South Sepaso Village 2022

## Penanganan Dampak Banjir di Sangatta

Banjir besar terjadi di Kecamatan Sangatta Utara dan Sangatta Selatan pada Sabtu 19 Maret 2022. Sebagian besar daerah mengalami banjir, terutama di daerah dekat aliran sungai. Curah hujan yang tinggi mencapai 150 mm dan pasang tinggi sejak 18 Maret 2022 mencapai 2,2 meter menjadi faktor penyebab limpasan air di daerah dekat aliran sungai dan berdampak pada masyarakat dan karyawan.

KPC menjadi salah satu pionir dalam aksi penanganan dampak banjir tersebut. Koordinasi lintas divisi dan berbagai pihak khususnya Pemda Kutai Timur, PMI Kutai Timur, BPBD Kutai Timur, dan lainnya dilakukan KPC. Dengan mengeluarkan dana lebih dari 1 miliar rupiah, bantuan diwujudkan dalam berbagai macam program, seperti pembagian sembako dan nasi kotak ke sejumlah warga terdampak, penyiapan tempat pengungsian, pengobatan gratis dilakukan, hingga terlibat dalam pengelolaan sampah pasca banjir.



## KPC Peduli Sampah

Pasca banjir KPC bekerjasama dengan sejumlah perusahaan kontraktor PAMA Persada, Thiess, dan WKM melakukan kegiatan pembersihan di sejumlah fasilitas umum seperti Puskesmas, rumah ibadah, dan sekolah-sekolah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan pembersihan sampah yang menumpuk usai banjir terutama pada ruas jalan Yos Sudarso.



## Handling the Impact of Floods in Sangatta

Big floods occurred in North Sangatta and South Sangatta Districts on Saturday 19 March 2022. Most areas experienced flooding, especially in areas near rivers. High rainfall reaching 150 mm and high tides since March 18, 2022 reaching 2.2 meters are factors causing water runoff in areas near river basins and impacting the community and employees.

KPC became one of the pioneers in handling the impact of the flood. Coordination across divisions and various parties, especially the East Kutai Regional Government, East Kutai PMI, East Kutai BPBD, and others, was carried out by KPC. By spending more than 1 billion rupiah, the assistance was manifested in a variety of programs, such as the distribution of groceries and rice boxes to a number of affected residents, preparation of refugee camps, free medical treatment, and involvement in post-flood waste management.



## KPC Cares About Waste

After the flood, KPC collaborated with a number of contractor companies PAMA Persada, Thiess and WKM to carry out cleaning activities in a number of public facilities such as health centers, houses of worship and schools. This activity also aims to clean up trash that has accumulated after the flood, especially on the Yos Sudarso road section.

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

### Dari Tambang untuk Masyarakat

Air tambang yang sudah diolah hingga layak dan aman dikonsumsi menjadi barang vital yang menyelamatkan ribuan warga di tengah banjir yang melanda. Bekerjasama dengan PMI Kutai Timur dan PDAM Sangatta, KPC berhasil mendistribusikan sekitar 30 ribu liter air. Pendistribusian tersebut berlangsung dari awal bencana hingga berakhirknya masa tanggap darurat. Aksi kemanusiaan tersebut sekaligus membuktikan bahwa air tambang yang dikelola dengan standar kesehatan tinggi dapat bermanfaat bagi warga sekitar.



### From Mining to People

Mine water that has been processed so that it is suitable and safe for consumption is a vital item that has saved thousands of residents amidst the floods that hit. In collaboration with PMI East Kutai and PDAM Sangatta, KPC managed to distribute around 30 thousand liters of water. The distribution lasted from the start of the disaster to the end of the emergency response period. This humanitarian action at the same time proves that mine water which is managed with high health standards can benefit local residents.



### Paket Sembako dan Nasi Kotak untuk Korban Banjir

KPC membagikan nasi kotak dan paket sembako ke sejumlah warga yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan makanan dan sembako. Sebanyak 3.500 nasi kotak dan 4.500 paket sembako dibagikan bekerjasama dengan PMI Kutim dalam pendistribusianya. Selain itu, bantuan juga diberikan kepada 22 posko dapur umum, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat.



### Food Packages and Rice Boxes for Flood Victims

KPC distributed rice boxes and basic food packages to a number of residents who needed them to meet their food and basic needs. A total of 3,500 rice boxes and 4,500 basic food packages were distributed in collaboration with PMI Kutim in their distribution. In addition, assistance was also provided to 22 public kitchen posts, both managed by the government and the community.



## KPC Ubah GOR Menjadi Tempat Pengungsian yang Nyaman

KPC menyulau GOR menjadi kemp pengungsian tidak hanya bagi orang dewasa, tapi juga bagi balita dan ibu hamil. Tempat pengungsian dilengkapi dengan fasilitas seperti kebutuhan makan, air bersih, perlengkapan balita, dan layanan kesehatan 24 jam yang melibatkan klinik International SOS, PMI dan Dinas Kesehatan Kutai Timur. Secara khusus KPC juga melakukan kegiatan trauma healing kepada anak-anak yang turut mengungsi dengan melibatkan relawan PMI dan Rumah Dongeng.



## KPC Turns GOR into a Comfortable Evacuation Center

KPC transformed the GOR into a refugee camp not only for adults, but also for toddlers and pregnant women. The evacuation shelters are equipped with facilities such as food needs, clean water, toddler equipment, and 24-hour health services involving the International SOS clinic, PMI and the East Kutai Health Office. In particular, KPC also conducted trauma healing activities for children who were also displaced by involving PMI volunteers and Rumah Tales



## Pengobatan dan Vaksinasi Gratis

Bekerjasama dengan IDI, PMI, dan Pemkab Kutim, KPC melakukan pengobatan gratis yang dipusatkan di sejumlah area, seperti BPU Sangatta Utara, Swarga Bara dan Teluk Lingga, Kelurahan Singa Geweh, Pendopo Sangatta Selatan, dan masjid Babul Salam Sangatta Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari itu mendapat sambutan antusias warga, terbukti dari jumlah warga yang ikut dalam program tersebut. Berdasarkan data yang ada, lebih dari 500 warga mengikuti pengobatan gratis, dan jumlah peserta vaksinasi mencapai 1.635 orang.



## Free Medication and Vaccination

In collaboration with IDI, PMI, and the East Kutai Regency Government, KPC provided free medical treatment which was concentrated in a number of areas, such as BPU North Sangatta, Swarga Bara and Teluk Lingga, Singa Geweh Village, South Sangatta Hall, and the Babul Salam Sangatta mosque. The activity which was carried out for three days received an enthusiastic response from the residents, as evidenced by the number of residents who participated in the program. Based on available data, more than 500 residents took free medical treatment, and the number of vaccination participants reached 1,635 people.



## Infrastruktur - Infrastructure

Jenis Perbaikan Infrastruktur - Types of Infrastructure Improvements	Wilayah - Region
Perbaikan jalan lingkungan di area Munthe, Kelurahan Teluk Lingga Repair of environmental roads in the Munthe area, Teluk Lingga Village	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Jalan Munte di Kelurahan Teluk Lingga Concreteization of Munte street in Teluk Lingga Village	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Gang Bone Perum GTI Concreteization of Gang Bone Perum GTI	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Perbaikan longsoran di Jalan Soekarno Hatta Avalanche repair on Soekarno Hatta street	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Bantuan bata merah untuk perbaikan ruas jalan Sangatta - Bengalon Donation of red bricks for the repair of the Sangatta - Bengalon road	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Gang Sahabat - Concreteization of North Sangatta Friends Alley	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Gang Simono VIII Teluk Lingga Concreteization of Gang Simono VIII Lingga Bay	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Gang Alfian / Concreteization of Gang Alfian North Sangatta	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Gang Teratai RT 38 / Concreteization of Gang Teratai RT 38	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Jalan TPI Lama Perum PPMI Concreteization of TPI Lama Perum PPMI street	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Perkerasan Jalan Perjuangan RT 56 Teluk Lingga Pavement of Perjuangan street RT 56 Teluk Lingga	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Gang Merdeka / Concreteization of Gang Merdeka North Sangatta	Kecamatan Sangatta Utara Sub-district North Sangatta
Betonisasi Gang Dharma Hidayah RT 01 Concreteization of Gang Dharma Hidayah RT 01	Kecamatan Sangatta Selatan Sub-district South Sangatta



Pemindahan jalan di Jalan ADM (Sangatta-Rantau Pulung) sepanjang 400 m, sebagai salah satu bentuk perbaikan ruas jalan Sangatta-Rantau Pulung  
Relocation of the 400 m long ADM (Jadita-Rantau Pulung) road, as a form of repair of the Sangatta-Rantau Pulung road section



Penanganan longsoran di Jalan ADM STA+26000  
Landslide handling on Jalan ADM STA+26000



Perbaikan saluran air di Jalan Soekarno-Hatta menuju kanal 3  
Repair of the water channel on Jalan Soekarno-Hatta to canal 3



Betonisasi Gang Gatot Kaca Sangatta Utara  
Concreteization of Gang Gatot Kaca North Sangatta



Betonisasi Gang Garuda II Teluk Lingga  
Concreteization of Gang Garuda II Lingga Bay

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix**Realisasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC 2022**

Realization of KPC Community Development and Empowerment Program 2022

Program	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization
Pendidikan / Education	8.299.804.284	5.033.617.934
Kesehatan / Health	5.135.731.604	2.484.315.204
Tingkar pendapatan riil / Real income	7.470.684.594	7.857.977.762
Kemandirian ekonomi / Economic independence	2.758.623.330	1.076.088.962
Sosial dan budaya / Social and cultural	4.136.891.941	7.929.264.009
Lingkungan / Environment	3.129.585.501	14.125.645.702
Kelembagaan / Institutional	11.482.942.007	4.247.391.270
Infrastruktur / Infrastructure	29.335.736.739	33.921.043.548
<b>Total</b>	<b>71.750.000.000</b>	<b>76.675.344.391</b>

## **Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat - Arutmin**

Arutmin berupaya menerapkan program pemberdayaan masyarakat yang efektif dan efisien sehingga manfaat yang diciptakan dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan. Kami memiliki beberapa program pemberdayaan masyarakat yang terbagi dalam 8 (delapan) aspek yakni pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, kelembagaan, dan infrastruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

## **Community Empowerment and Development Program - Arutmin**

Arutmin strives to implement effective and efficient community empowerment programs so that the benefits created can be widely felt and sustainable. We have several community empowerment programs which are divided into 8 (eight) aspects namely education, health, level of real income or employment, economic independence, socio-culture, environment, institutions, and infrastructure that are tailored to the needs of the surrounding community

### **Pendidikan / Education**

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	Keterangan Description
Beasiswa Scholarship	Arutmin Indonesia	60 orang / people	Beasiswa Effort dan Vokasi (Strata 1) Effort and Vocational Scholarships (Bachelor degree)
	Kintap	27 sekolah / School	Beasiswa Kintap Cerdas (Tingkat Pelajar Sekolah) Kintap Cerdas Scholarships (School Student Level)
	NPLCT	118 orang / people	Pelajar di Desa Stagen Student at Stagen Village
Pelatihan Training	Senakin	10 orang / people	Bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja Kalimantan Selatan In collaboration with the South Kalimantan Vocational Training Center
	Satui	182 orang / people	pelatihan computer, desain grafis, bahasa inggris / computer training, graphic design, english
	NPLCT	33 orang / people	pelatihan menjahit, desain grafis sewing training, graphic design
	Asamasam	30 guru / teachers	training guru kreatif / creative teacher training
	Kintap	40 guru / teachers	pelatihan guru pembimbing khusus special tutor training
	Batulicin	30 orang / people	Rutin dilakukan per bulan Routinely per month
Bantuan operasional Tahfidz Tahfidz operational assistance	NPLCT	45 orang / people	Rutin dilakukan per bulan Routinely done per month
Arutmin Mengajar Arutmin Teaching	Batulicin	377 orang / people	tema <i>leadership</i> dan <i>teamwork</i> . Penerapan K3LH pada Budaya Kerja di Industri Pertambangan the theme of leadership and teamwork. Application of K3LH to Work Culture in the Mining Industry
Seminar parenting parenting seminars	Asamasam	50 orang / people	TK Tunas Arsia di Desa Pandan Sari Tunas Arsia Kindergarten in Pandan Sari Village
Paket A, B dan Paket C Packages A, B and Package C	Kintap	55 orang / people	Pusat pelatihan Simantap Simantap training center
	Satui	387 orang / people	Satui Community Center
Sarana dan prasarana Facilities and infrastructure	Asamasam	5 unit	Bantuan laptop Laptop assistance
	Senakin	50 set meja dan kursi, tempat bermain anak / sets of tables and chairs, children's playground	SDN Senakin, TK Harapan Maju di Desa Sebuli / SDN Senakin, TK Harapan Maju di Desa Sebuli
Perpustakaan keliling mobile library	Satui	847 pelajar / students	Desa Sungai Danau / Sungai Danau Village
Kompetisi / Competition	Senakin	21 guru / teachers	Tingkat Kabupaten Kotabaru Kotabaru District Level

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Kegiatan Pelatihan di Balai Latihan Kerja  
Training at the Vocational Training Center



Kegiatan Lomba untuk Guru  
Competition for Teachers



Pelatihan Komputer  
Computer training



Bantuan Sarana dan Prasarana Sekolah  
School Facilities and Infrastructure Assistance



Ujian Paket C  
Package C Exam



Kegiatan Teras Baca anak TK dan MI  
Reading Terrace Activities for Kindergarten and MI children



Kegiatan Arutmin Mengajar di SMA Batulicin  
Arutmin Teaching Activities



Sewing Training  
Creative Teacher Training

**Kesehatan / Health**

<b>Kegiatan</b> <b>Activities</b>	<b>Lokasi</b> <b>Location</b>	<b>Output (Jumlah/Km/ Orang Total/Km/ People)</b>	<b>Keterangan</b> <b>Description</b>
Pemeriksaan Kesehatan kehamilan dan lansia Pregnancy and elderly health checks	Asamasam	320 orang / people	Puskesmas Asamasam Desa Simpang Empat Sungai Baru Asamasam Health Center in Simpang Empat Sungai Baru Village
	Kintap	1.200 orang / people	Puskesmas Sungai Cuka. / Sungai Cuka Health Center
	Senakin	50 orang / people	Masyarakat sekitar tambang dan rutin dilakukan per bulan Communities around the mine and routinely per month
	Satui	60 orang / people	Masyarakat sekitar tambang dan rutin dilakukan per bulan Communities around the mine and routinely per month
Sosialisasi kesehatan Health socialization	NPLCT	60 orang / people	Sosialisasi NAPZA dan HIV/AIDS - Sosialisasi NAPZA dan HIV/AIDS Socialization of drugs and HIV/AIDS
Vaksin Vaccine	Arutmin Indonesia	10.459 orang / people	vaksinasi 1, 2 dan booster vaccination 1, 2 and booster
	Senakin	942 siswa / student	12 Sekolah Dasar di Kecamatan Kelumpang Tengah 12 Elementary Schools in Kelumpang Tengah District and North Sea Island
	NPLCT	8.042 orang / people	Desa Sarang Tiung, Kecamatan Pulau Laut Sigan dan Pulau Laut Utara - Desa Sarang Tiung, Kecamatan Pulau Laut Sigan and Pulau Laut Utara
	Satui	1.325 orang / people	vaksinasi 1, 2 dan booster / vaccination 1, 2 and booster
Donor darah Blood donors	Arutmin Indonesia	846 orang / people	Pelaksanaan di UTD RS Idaman Banjarbaru Implementation at UTD Banjarbaru Ideal Hospital
	Senakin	200 orang / people	Dugan Camp
	Satui	313 kantong darah	SMKN-1 Simpang Empat
	Kintap	100 kantong / bag, 115 orang / people	Desa Mekarsari - Mekarsari Village
	Batulicin	182 kantong / bag	Pelaksanaan di Hotel Ebony Batulicin bekerjasama dengan STIKES Darul Azhar / Implementation at the Ebony Batulicin Hotel in collaboration with STIKES Darul Azhar
	Asamasam	106 pendonor / donor	Pelaksanaan di Training Center Permata Desa Simpang Empat Sungai Baru / Implementation at the Permata Training Center in Simpang Empat Sungai Baru Village
	NPLCT	72 orang / people	Pelaksanaan di Gedung Islamic Center Kotabaru Implementation in the Kotabaru Islamic Center Building
Operasi katarak Cataract surgery	Kintap	27 orang / people	Puskesmas Sungai Cuka / Sungai Cuka Health Center
	NPLCT	50 orang / people	Klinik NPLCT / NPLCT Clinic
	Senakin	31 orang / people	Puskesmas Sungai Cuka / Sungai Cuka Health Center
	Batulicin	17 orang / people	Klinik NPLCT Kotabaru / NPLCT Clinic Kotabaru
	Asamasam	44 orang / people	Puskesmas Sungai Cuka / Sungai Cuka Health Center
	Satui	23 orang / people	Klinik NPLCT / NPLCT Clinic
Layanan kesehatan keliling Mobile health services	Satui	500 orang / people	bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat dan Puskesmas Satui in collaboration with the Faculty of Medicine, University of Lambung Mangkurat and the Satui Health Center
	NPLCT	294 orang per bulan people per month	Posyandu Keliling, di Desa Semayap, Desa Baharu Utara dan Desa Tirawan Mobile Posyandu, in Semayap Village, North Baharu Village and Tirawan Village

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
AppendixKegiatan Donor Darah  
Blood donorsKegiatan Operasi Katarak  
Cataract surgeryPemeriksaan Balita dan Lansia  
Toddlers and Elderly CheckupPemeriksaan Kesehatan Kehamilan  
Pregnancy Health CheckupPemilihan Duta HIV-AIDS dan NAPZA  
Selection of HIV-AIDS and Drug AmbassadorsKegiatan Vaksinasi Booster  
Booster Vaccination Activities

**Ekonomi / Economy**

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	Keterangan Description
Kegiatan Pasar Murah Bargain Market Activities	Kintap	60 KK	Desa Kintap Kecil Kintap Kecil Village
Pembuatan olahan bebek dan pengemasan Processed duck manufacture and packaging	Batulicin	25 orang / people	Masyarakat sekitar tambang Communities around the mine
Pelatihan Training	Asamasam	124 orang / people	Menjahit, sasirangan, konveksi Sewing, sasirangan, convection
	NPLCT	260 orang / people	Pelatihan dan Pemetaan BUMDes, Pelatihan Sasirangan BUMDes Training and Mapping, Sasirangan Training
	Satui	72 orang / people	Pelatihan menjahit dan pembuatan yoghurt Sewing and yogurt-making training
	Batulicin	169 orang / people	Pengelolaan ternak kambing di Sentra Capra Desa Mekarsari, pelatihan pembuatan pupuk kompos biomassa, sasirangan di Desa Pulau Burung. Goat livestock management at Sentra Capra Mekarsari Village, training on making biomass compost fertilizer, sasirangan at Pulau Burung Village
Pemberian bantuan sarana Providing facility assistance	NPLCT	3 unit mesin jahit high speed, 1 unit mesin obras 3 units of high speed sewing machines, 1 unit of overlocking machine	Desa Sarang Tiung Sarang Tiung Village



Pelatihan Sasirangan  
Sasirangan Training



Pelatihan Pengelolaan Hewan Ternak  
Livestock Management Training



Pelatihan Menjahit  
Sewing Training

## Pendapatan Riil

Pada bidang pendapatan riil, Arutmin mengadakan pelatihan pembuatan pakan ternak semi fermentasi kepada 5 orang masyarakat lingkar tambang di Pusat PPM Capra pada 2 Februari 2022. Selanjutnya pada 15 Februari 2022 dilakukan kegiatan penanaman jagung dan kelapa di lahan pertanian KM 22,5 Pabilahan, Desa Sejahtera Mulia Kecamatan Satui dengan luas total 22,6 Ha.

## Real Income

In the field of real income, Arutmin held training on making semi-fermented animal feed for 5 people in the mining circle community at the Capra PPM Center on February 2 2022. Then on February 15 2022 planting of corn and coconut was carried out on agricultural land KM 22.5 Pabilahan, Sejahtera Village Mulia Satui District with a total area of 22.6 Ha.



## Pada tahun ini Arutmin telah berhasil menyusun dokumen Roadmap SDGs PT Arutmin Indonesia 2022 sd 2030.

This year, Arutmin has succeeded in compiling a SDGs Roadmap document for PT Arutmin Indonesia 2022 to 2030.



Pembinaan UMKM Sekitar Tambang  
Coaching MSMEs Around the Mine



Kegiatan Tanah Laut Expo  
Tanah Laut Expo Activities



Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak  
Animal Feed Making Training



Pelatihan Pembuatan Olahan Bebek  
Training on Duck Preparation



 Pembudidayaan Sapi Perah  
Dairy Cattle Farming



 Pelatihan Pembuatan Pakan Fermentasi  
Training on Fermented Feed Production



 Budidaya Ayam Petelur  
Layer Chicken Farming



 Kegiatan Penyulingan Serai Wangi  
Citronella Distillation Activity



## Lingkungan / Environment

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	Keterangan Description
Seminar Nasional Lingkungan Environmental National Seminar	Arutmin Indonesia	300 orang / people	Dihadiri oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Dinas ESDM Provinsi Kalsel, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalsel, masyarakat serta pelajar/mahasiswa Attended by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, the South Kalimantan Province ESDM Service, the South Kalimantan Provincial Environmental Service, the community and students
Penghijauan Greening	Arutmin Indonesia	7.000 bibit pohon / tree seedling	Dalam rangka perayaan dalam Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang ke-50 In celebration of the 50th World Environment Day
	Asamasam	200 bibit pohon / tree seedling	pembuatan Miniatur Hutan Hujan Tropis di SDN-1 Pandansari dan MTSN-6 Tanah Laut Making Miniature Tropical Rain Forests at SDN-1 Pandansari and MTSN-6 Tanah Laut
	Batulicin +	7.500 bibit mangrove + 2.000 bibit pohon kayu  7,500 mangrove seedlings + 2,000 tree seedlings	Hutan Kota Batulicin Batulicin City Forest
	NPLCT	120 pohon kayu ulin 120 ironwood trees	Kawasan Ecovisata Meranti Meranti Ecotourism Area
	Satui	500 bibit vanili / vanilla seeds	Demplot Bukit Baru
Pemberian bak sampah Garbage bin provision	NPLCT	12 unit	Desa Sarang Tiung Sarang Tiung Village



Kegiatan Transplantasi Terumbu Karang  
Coral Reef Transplant Activities



Penanaman Pohon Kayu Ulin  
Ulin Wood Tree Planting

Kegiatan Pengelolaan Sampah  
Waste Management ActivitiesSosialisasi Program Kampung Iklim  
Socialization of the Climate Village ProgramKegiatan Penanaman Bibit Pohon  
Tree Seed Planting ActivitiesPenanaman Mangrove  
Mangrove Planting

## Sosial dan Budaya / Social and Culture

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	Keterangan Description
Pembangunan Mushola Mosque construction	NPLCT	200 batang besi / iron ingots	Mushola Nurul Ikhwan Nurul Ikhwan Mosque
Sembako Basic food	NPLCT	5.481 paket / package	Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Tanah Bumbu and Kabupaten Kotabaru, 4 desa sekitar terminal batubara Tanah Laut Regency, Tanah Bumbu Regency and Kotabaru Regency, 4 villages around the coal terminal
	Satui	1.515 paket / package	masyarakat lingkar tambang mining community
	Asam asam	500 paket / package	Rumah CSR Desa Simpang Empat Sungai Baru Simpang Empat Sungai Baru Village CSR House
Paket lebaran Eid packages	Senakin	1.000 paket / package	masyarakat lingkar tambang mining community
	Kintap	450 paket / package	Desa Mekarsari, Desa Bukit Mulia, Desa Kebun Raya and Desa Sungai Cuka Mekarsari Village, Bukit Mulia Village, Kebun Raya Village and Sungai Cuka Village
	Batulicin	600 paket, Satui 1.515 paket, NPLCT 1.008 paket, AsamAsam 500 paket. Batulicin 600 packages, Satui 1,515 packages, NPLCT 1,008 packages, Asam-Asam 500 packages.	masyarakat lingkar tambang mining community
Hewan Qurban Qurban	Arutmin Indonesia	112 ekor sapi dan 21 kambing 112 cows and 21 goats	site Asamasam 21, site Kintap 36, site Satui 29, site Batu- licin 11, site Senakin 15, NPLCT 11 and kantor Banjarbaru 10 Asamasam site 21, Kintap site 36, Satui site 29, Batulicin site 11, Senakin site 15, NPLCT 11 and Banjarbaru office 10

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
Appendix

Penyerahan Bak Sampah dalam Pengembangan Desa Wisata  
Submission of Garbage Bins in the Development of Tourism Villages



Pembagian Paket Sembako  
Distribution of basic food packages



Pembagian Hewan Qurban  
Distribution of Sacrificial Animals



Arutmin Tanggap Bencana Cianjur  
Arutmin Responds to the Cianjur Disaster



Bantuan untuk Korban Bencana Kebakaran dan Banjir  
Aid for Victims of Fire and Flood Disasters



**Infrastruktur / Infrastructure**

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	Keterangan Description
perbaikan saluran air plumbing repair	Satui	2 Km	Desa Sungai Danau Sungai Danau Village
perbaikan jalan road repair	Senakin	2.3 Km	Desa Sembilang Sembilang Village
	Kintap	10 rit batu basecoarse + 16 rit	Desa Sebamban Baru dan di Desa Sumber Jaya, Desa Mekarsari Sebamban Baru Village and in Sumber Jaya Village, Mekarsari Village
	NPLCT	14 rit basecoarse	Puskesmas Sigam Sigam Health Center
pemasangan jaringan listrik Kintap electrical network installation		6 rumah	Kampung Nelayan Desa Sungai Cuka Village of Fishermen of Sungai Cuka Village
distribusi air bersih clean water distribution	Senakin	170 KK	bantuan pipa 450 batang dan 300 kran air untuk instalasi air bersih, masyarakat Desa Sungai Seluang aid of 450 pipes and 300 water faucets for clean water installations, community of Sungai Seluang Village
membangun sarana sanitasi building sanitation facilities	NPLCT	3 sarana	MIS Sullamul Ulum, Desa Sarang Tiung

Sarana Air Bersih yang Diresmikan  
Clean Water Facilities inauguratedPeresmian Mesjid Miftahul Jannah, Desa Mantewe  
Inauguration of Miftahul Jannah Mosque, Mantewe VillageBantuan Perbaikan Jalan  
Road Repair AssistanceKegiatan Perbaikan Jalan  
Road Repair Activities

**07.**Kinerja Ekonomi  
Economic Performance**08.**Kinerja SDM  
HR Performance**09.**Hak Asasi Manusia  
Human Rights**10.**Kinerja K3  
OHS Performance**11.**Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance**12.**Kinerja Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment Performance**13.**Lampiran  
AppendixInstalasi Listrik Kampung Nelayan  
Electricity Installation of Fisherman VillagePembangunan Sarana Sanitasi  
Construction of Sanitation Facilities

### Penguatan Kelembagaan

Dalam bidang kelembagaan, pada 25 Oktober 2022 Arutmin mengadakan kegiatan pelatihan Kelembagaan Keuangan Koperasi bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan yang dihadiri sebanyak 16 orang dari masyarakat sekitar tambang. Arutmin juga bekerjasama dengan Universitas Terbuka Banjarmasin membuka Layanan Administrasi dan Perkuliahuan Universitas Terbuka di Satui Community Center pada 20 November 2022. Serta berperan aktif dalam kegiatan Rapat Kordinasi Daerah (RAKORDA) Universitas Terbuka Banjarmasin Tahun 2022 sekaligus penandatanganan Implementation Arrangement antara Universitas Terbuka Banjarmasin dan SALUT Satui Cerdas Arutmin pada 25-26 November 2022.

### Institutional Strengthening

In the institutional field, on October 25 2022 Arutmin held a Cooperative Finance Institutional training activity in collaboration with the Small and Medium Enterprises Cooperative Office of South Kalimantan Province which was attended by 16 people from the community around the mine. Arutmin also collaborated with the Open University of Banjarmasin to open Open University Administration and Lecture Services at the Satui Community Center on November 20, 2022. As well as playing an active role in the Regional Coordination Meeting (RAKORDA) of the 2022 Open University of Banjarmasin as well as signing the Implementation Arrangement between the Open University of Banjarmasin and SALUT Satui Smart Arutmin on 25-26 November 2022.



Kegiatan Rapat Koordinasi bersama Universitas Terbuka / Coordination Meeting Activities with the Open University

Pada 18 November 2022, Arutmin mendapatkan kunjungan studi banding *Indonesian Social Sustainability Forum* bersama BUMDes binaan PT Vale Indonesia ke BUMDes Berkah Mulia binaan Arutmin Kintap. pada 24 Oktober 2022, Arutmin juga membentuk kelompok UMKM Berkah Sarang Tiung bersama Kepala Desa Sarang Tiung agar Desa Sarang Tiung saling berkolaborasi antara UMKM satu dan lainnya dan dapat menjadi penghubung. Selain itu, Arutmin juga memberikan Bagang (alat penangkapan ikan) untuk dikelola Kelompok Pemuda Sahabat Laut pada Desember 2022.



Pembentukan Kelompok UMKM Desa Sarang Tiung  
Formation of the UMKM Group in Sarang Tiung Village

On 18 November 2022, Arutmin received a comparative study visit from the Indonesian Social Sustainability Forum with BUMDes assisted by PT Vale Indonesia to BUMDes Berkah Mulia assisted by Arutmin Kintap. On October 24, 2022, Arutmin also formed the Berkah Sarang Tiung MSME group with the Head of Sarang Tiung Village so that Sarang Tiung Village collaborated with one another and could become a liaison. In addition, Arutmin also provided Bagang (fishing equipment) to be managed by the Sahabat Laut Youth Group in December 2022.



Bagang Operasional Kelompok Pemuda Sahabat Laut  
Operational Chart of Sahabat Laut Youth Group

### **Pengeluaran Sehubungan Dengan Program Pemberdayaan Masyarakat – Arutmin**

Expenditure Related to Community Empowerment Program - Arutmin

Program	Anggaran / Budget (Rp)	Realisasi / Actual (Rp)
Pendidikan / Education	6.050.180.000	6.364.522.278
Kesehatan / Health	5.116.079.000	4.908.389.608
Tingkat pendapatan riil / Real income	3.554.180.000	5.032.380.163
Kemandirian ekonomi / Economic independence	2.574.000.000	2.927.890.839
Sosial dan budaya / Social and cultural	2.270.000.000	3.027.399.811
Lingkungan / Environment	1.500.000.000	1.346.239.951
Penguatan Kelembagaan / Institutional Strengthening	2.300.000.000	5.722.189.410
Infrastruktur / Infrastructure	2.500.000.000	2.794.308.340
<b>Total</b>	<b>25.864.439.000</b>	<b>32.123.320.400</b>

## Penghargaan 2022 di bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- 5 star dalam Top CSR Awards 2022 dari Majalah Top Business
- Top 10 Indonesia Green & Sustainable Companies Awards 2022 dari Majalah Swa
- Penghargaan Gold untuk Program SPAMDes Mengucur Deras dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam ajang CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards

## 2022 Award in the field of Corporate Social Responsibility

- 5 stars in the 2022 Top CSR Awards from Top Business Magazine
- Top 10 Indonesia Green & Sustainable Companies Awards 2022 from Swa Magazine
- Gold Award for the SPAMDes Program Pouring Out Profusely from the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia in the CSR & Sustainable Village Development Awards event



- Penghargaan Silver untuk Program Dari Sampah ke Sawah dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam ajang CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards
- Penghargaan Subroto Bidang Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Terinovatif dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia
- Dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022 KPC menerima 6 Platinum, 6 Emas, Top Leadership Corporate in Sustainable Development, The Most Committed Companies in Economy, Social and Environmental pillars, Terbaik 1 Local Hero, and Terbaik 2 Mitra
- Silver Award for the From Garbage to Rice Fields Program from the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia in the CSR & Sustainable Village Development Awards event
- Subroto Award in the Field of Innovative Community Development and Empowerment Program from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
- In the 2022 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) event, KPC received 6 Platinum, 6 Gold, Top Leadership Corporate in Sustainable Development, The Most Committed Companies in Economy, Social and Environmental pillars, Best 1 Local Hero, and Best 2 Partners



Untuk detail informasi program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan KPC pada tahun 2022, disajikan pada laporan keberlanjutan KPC tahun 2022 yang dapat diakses melalui: <https://kpc.co.id/sustainability-report/>

Detailed information about KPC's community empowerment and development program in 2022 is provided within KPC's 2022 Sustainability Report which can be accessed through: <https://kpc.co.id/sustainability-report/>

Adapun penghargaan PT Arutmin Indonesia yang telah diraih sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:  
The PT Arutmin Indonesia awards that have been achieved throughout 2022 are as follows:

Judul Penghargaan Award Title	Peringkat Rating	Site	Badan Pemberi Penghargaan Appreciator
Indonesian Sustainability Development Goals Award KAMPUNG SEHATI (SEHAT, HIJAU, ASRI, TERATUR, INDAH)	Platinum	ASM	CFCD
Indonesian Sustainability Development Goals Award Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Berbasis Kejar Paket A/B/C Center for Community Learning Activities (PKBM) Based on Pursuing Packages A/B/C	Platinum	KTP	CFCD
Indonesian Sustainability Development Goals Award BUMDesa Berkah Mulia (BBM) Motor Perubahan Inovasi Usaha Masyarakat BUMDesa Berkah Mulia (BBM) is the Motor for Change in Community Business Innovation	Gold	KTP	CFCD
Indonesian Sustainability Development Goals Award Pemberdayaan UMKM Berbasis Koperasi Satui Mitra Lestari (SMILE) Empowerment of MSMEs Based on the Satui Mitra Lestari Cooperative (SMILE)	Platinum	STI	CFCD
Indonesian Sustainability Development Goals Award Restorasi Ekosistem Mangrove Pulau Burung "Dari Hutan Mangrove Menuju Desa Wisata Mangrove Pulau Burung"	Platinum	BTL	CFCD
Indonesian Sustainability Development Goals Award Pemanfaatan Energi Surya dan Danau Pascatambang untuk Kesejahteraan Masyarakat yang Berkelanjutan Utilization of Solar Energy and Postmining Lakes for Sustainable Community Welfare	Platinum	SNK	CFCD
Indonesian Sustainability Development Goals Award Sasirangan - Eco Print, Model Kewirausahaan Berkelanjutan Sasirangan - Eco Print, Sustainable Entrepreneurship Model	Platinum	NPLCT	CFCD
Indonesian Sustainability Development Goals Award Perubahan Pola Pikir Masyarakat dalam Mengembangkan Kampung Wisata Berkelanjutan Changes in Community Mindset in Developing Sustainable Tourism Villages	Terbaik 1 Local Hero	NPLCT	CFCD

Judul Penghargaan Award Title	Peringkat Rating	Site	Badan Pemberi Penghargaan Appreciator
Indonesian Sustainability Development Goals Award The Most Committed Corporate on SDGs for Economic Pillars	Most Committed Economic Pillars	Arutmin	CFCD
Indonesian Sustainability Development Goals Award The Top Corporate Leadership on SDGs	Top Corporate	Arutmin	CFCD
CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards Pendampingan dan Pembinaan BUMDes Berkah Mulia sebagai Penggerak Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di Desa Bukit Mulia Assistance and Development of BUMDes Berkah Mulia as an Economic Driver and Absorption of Local Labor in Bukit Mulia Village	Gold	Kintap	ISSF
CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards Penguatan BUMDes Maritim Jaya melalui Pengelolaan Wisata Mangrove Strengthening BUMDes Maritim Jaya through Management of Mangrove Tourism	Silver	Batulicin	ISSF
The Best Commitment for Education Infrastructure Development	Penghargaan Award	NPLCT	Politeknik Kotabaru
Penghargaan Partisipasi dalam Pengurangan Resiko Kematian Kehamilan Participation Award in Reducing the Risk of Death in Pregnancy	Penghargaan Award	Kintap	Bupati Tanah Laut
Penghargaan Partisipasi dalam Pengurangan Resiko Kematian Kehamilan Participation Award in Reducing the Risk of Death in Pregnancy	Penghargaan Award	Asam Asam	Bupati Tanah Laut
Penghargaan Program Kampung Iklim Climate Village Program Award	Penghargaan Award	Asam Asam	Gubernur Kalsel Governor of South Kalimantan
Penghargaan Program Kampung Iklim Climate Village Program Award	Penghargaan Award	NPLCT	Gubernur Kalsel Governor of South Kalimantan



## Hak Atas Tanah Dan Sumber Daya

BUMI dan unit usaha tidak terlibat atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa terhadap masyarakat di sekitar tambang. Melainkan, program pemukiman kembali (*resettlement*) yang dilakukan oleh unit usaha Kami yaitu KPC terhadap masyarakat adat Basap merupakan amanat AMDAL 2010 guna memitigasi dampak kegiatan pertambangan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Segading, Desa Keraitan. Dalam praktiknya, Kami menggunakan panduan dan standar yang tertera dalam Global Compact Principles dan International Finance Corporation (IFC) Performance Standards on Indigenous People, yang menekankan beberapa prinsip:

a. Prinsip Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)

Proses perencanaan pemukiman kembali memakan waktu kurang lebih dua belas tahun yang mana ini menggambarkan proses panjang negosiasi dan diskusi dengan masyarakat Dayak Basap. Program pemukiman kembali dimulai pada tahun 2005 ketika KPC dilakukan Penilaian Sosial oleh Ndan Imang dan kemudian KPC menerima surat formal permintaan pemukiman kembali dari masyarakat. Proses mendapatkan persetujuan terkait program pemukiman kembali dari Dayak Basap dilakukan secara damai tanpa polisi atau personel keamanan yang terlibat dalam proses tersebut. Dalam proses wawancara dengan Dayak Basap selama uji tuntas menegaskan kembali pernyataan Kami bahwa tidak ada paksaan dalam pemukiman kembali proses.

b. Melibatkan Partisipasi Masyarakat Adat dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Program Pemukiman Kembali

Pemukiman kembali masyarakat Adat Basap terletak di Matirowali, Keraitan, atau juga dikenal sebagai Kampung Budaya. Lokasi pemukiman kembali diputuskan sebagai hasil survei bersama dan penilaian pada aspek lahan dan kualitas air, aksesibilitas, risiko bencana, infrastruktur, dan kondisi sosial budaya antar KPC Tim Segading Resettlement dan masyarakat Dayak Basap tahun 2009. Lebih lanjut, masyarakat adat

## Land And Resource Rights

BUMI and business units are not involved in or contribute to the forced resettlement of communities around the mine. Instead, the resettlement program carried out by our business unit, namely KPC, for the Basap indigenous people is a 2010 AMDAL mandate to mitigate the impact of mining activities, as well as improve the quality of life for the people of Segading Hamlet, Keraitan Village. In practice, we use the guidelines and standards contained in the Global Compact Principles and the International Finance Corporation (IFC) Performance Standards on Indigenous People, which emphasize several principles:

a. Principles of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)

The resettlement planning process took approximately twelve years which illustrates a long process of negotiation and discussion with the Basap Dayak community. The resettlement program started in 2005 when KPC conducted a Social Assessment by Ndan Imang and then KPC received a formal resettlement request letter from the community. The process of obtaining approval for the resettlement program of the Dayak Basap was carried out peacefully without the police or security personnel being involved in the process. During the due diligence process, interviews with Dayak Basap reaffirmed our statement that there was no coercion in the resettlement process.

b. Involve Indigenous Peoples' Participation in Planning, Implementation, Monitoring, and Evaluation of Resettlement Programs

The resettlement of the Basap Indigenous people is located in Matirowali, Keraitan, or also known as the Cultural Village. The resettlement location was decided as a result of a joint survey and assessment on aspects of land and water quality, accessibility, disaster risk, infrastructure, and socio-cultural conditions between the KPC Segading Resettlement Team and the Dayak Basap community in 2009. Furthermore,

juga berpartisipasi dalam Site Plan Segading Resettlement.

c. Menyediakan Fasilitas Pemukiman Kembali yang Lebih Baik atau Setara dengan Akses Kesempatan Kerja dan Produksi di Tempat Asal

KPC sudah menyiapkan unit-unit rumah hunian (sebanyak 70 unit) dengan model yang sama dengan rumah asal beserta fasilitas sosial dan fasilitas umum pendukung seperti: kantor pemerintahan desa, Pos Kesehatan Desa, masjid, balai adat, generator listrik, Instalasi Pengelolaan Air Bersih, bangunan sekolah, jalan akses, dan lainnya. Tercatat di tahun 2021, sebanyak total 55 KK dari Dusun Segading sudah setuju secara formal dan atau pindah ke lokasi pemukiman kembali.

Di tahun 2021, KPC merampungkan dukungan instalasi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk delapan unit fasilitas umum dan fasilitas sosial dan tujuh puluh unit rumah. Delapan fasum fasos beserta 24 unit rumah sudah mendapat layanan listrik PLN di tahun yang sama. Pelaksanaan operasional teknis layanan listrik dan pengadaan air bersih dilakukan oleh Unit Listrik dan Air Bersih Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Putra Keraitan Mandiri – Desa Keraitan, yang berjalan di bawah pengawasan dan kordinasi langsung KPC.

KPC juga melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mencapai peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan warga peserta Program Segading Resettlement. Dalam hal ini KPC mengembangkan mode penghidupan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada potensi lokal, yang dalam waktu bersamaan menyediakan solusi untuk pemenuhan kebutuhan saat ini. Selama tahun 2021, realisasi kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat antara lain adalah perbaikan prasarana pertanian dan pembuatan demplot tanaman semusim, bantuan dana pengadaan bibit tanaman semusim KWT Domang, dukungan program family farming. Selain itu, KPC secara rutin melakukan pendampingan dan penyuluhan teknis bekerja sama dengan UPT Pertanian Perkebunan dan Peternakan Dinas Pertanian Kutim (UPT P4) dan Tim Pemberdayaan Kampung Budaya.

indigenous peoples also participated in the Site Plan Segading Resettlement.

c. Providing Better or Equivalent Resettlement Facilities with Access to Employment Opportunities and Production at Place of Origin

KPC has prepared residential housing units (as many as 70 units) with the same model as the original house along with social facilities and supporting public facilities such as: village administration offices, Village Health Posts, mosques, traditional halls, electricity generators, Clean Water Management Installations, school buildings, access roads, and others. It is recorded that in 2021, a total of 55 families from Segading Hamlet have formally agreed and/or moved to resettlement locations.

In 2021, KPC will complete electricity installation support from the State Electricity Company (PLN) for eight units of public facilities and social facilities and seventy housing units. Eight social welfare facilities and 24 housing units have received PLN electricity service in the same year. The technical operational implementation of electricity services and clean water supply is carried out by the Putra Keraitan Mandiri Village-Owned Electricity and Clean Water Unit (BUMDesa), which runs under the direct supervision and coordination of KPC.

KPC also conducts community economic empowerment which aims to improve the quality of life and welfare of the residents participating in the Segading Resettlement Program. In this case KPC develops a mode of livelihood that is sustainable and based on local potential, which at the same time provides solutions to meet current needs. During 2021, the realization of community economic empowerment activities includes improving agricultural infrastructure and making seasonal plant demonstration plots, funding assistance for the procurement of KWT Domang seasonal plant seeds, support for the family farming program. In addition, KPC routinely conducts technical assistance and counseling in collaboration with the UPT Agriculture Plantation and Animal Husbandry of the Kutim Agriculture Service (UPT P4) and the Culture Village Empowerment Team.

#### d. Hak untuk Kembali

KPC tidak memaksa Dayak Basap untuk tetap bermukim di tempat pemukiman kembali. Unit bisnis kami mengizinkan mereka untuk kembali atau menolak program pemukiman kembali. Meskipun beberapa anggota masyarakat telah kembali dan menolak program ini, KPC terus menjalin hubungan baik dengan Dayak Basap di Segading dengan melakukan pengembangan masyarakat seperti peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. KPC mendukung pendidikan dengan menyediakan fasilitas dan tenaga pengajar. Dalam bidang kesehatan, KPC melakukan pemeriksaan kesehatan gratis secara berkala.

#### d. Right of Return

KPC does not force the Dayak Basap to remain in the resettlement area. Our business units allow them to return or reject resettlement programs. Even though some community members have returned and rejected this program, KPC continues to maintain good relations with Dayak Basap in Segading by carrying out community development such as improving the quality of education and health. KPC supports education by providing facilities and teaching staff. In the health sector, KPC regularly conducts free health checks.

## Mekanisme Keluhan Masyarakat

(2-26) (413-1) (POJK51-F.24)

Kami menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan tindakan perbaikan atas kinerja perusahaan. Melalui speak up system, Kami memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional Kami dan unit usaha. Dalam menangani pengaduan, Kami berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam mengembangkan Speak up system Kami mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkret, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan untuk mengunjungi website BUMI ; (<http://www.bumiresources.com/id/governance#speakup>)

## Community Grievance Mechanism

We use public complaints as a means to take corrective action on the company's performance. Through the Speak Up System, we provide an opportunity for the public to complain about incompatibility in our operational performance and those of our business units. In handling complaints, we are committed to avoiding discriminatory actions. In developing the Speak Up System, we prioritize the principles of legitimacy, being accessible to the complainant, short handling time, fair, transparent, and problem solving oriented.

We therefore invite people who want to submit their complaints to visit the BUMI website (<http://www.bumiresources.com/id/governance#speakup>)